

20 24

Laporan Tahunan
Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

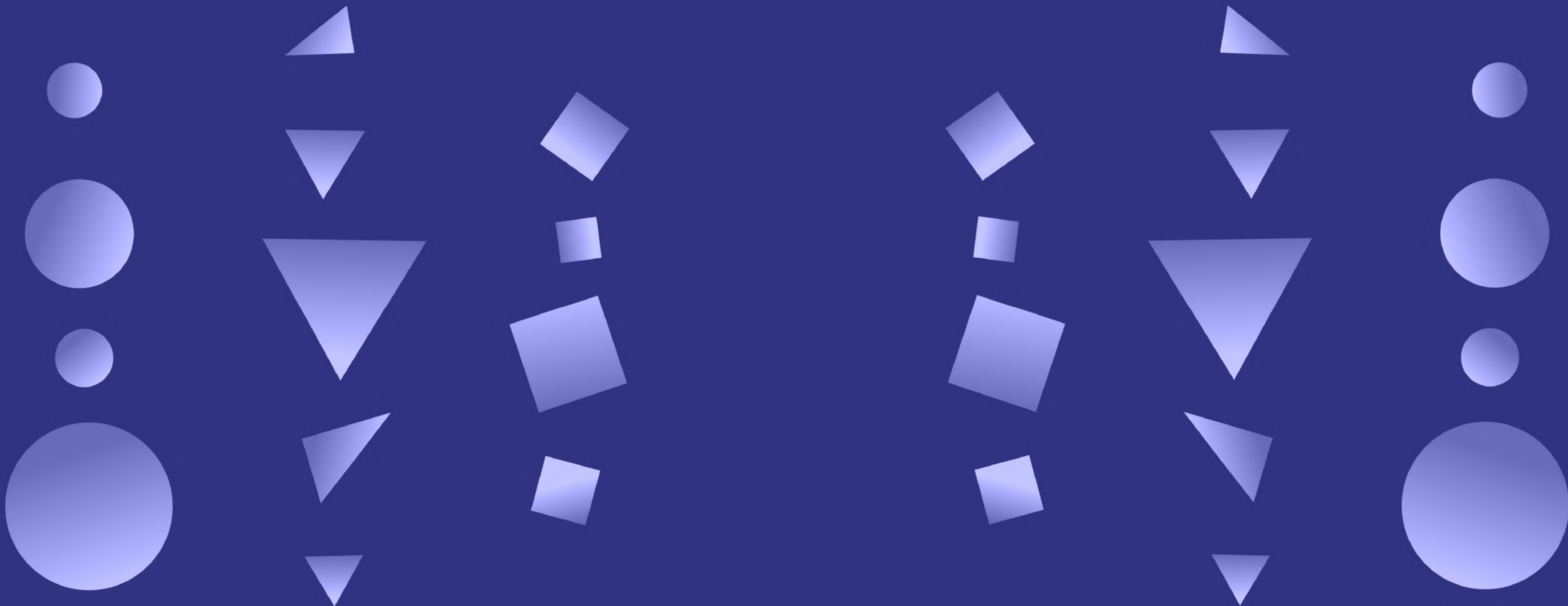


**Eksplorasi
Potensi Bangsa,
Adaptasi
Tantangan Dunia**



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA





00

Mukadimah

Setiap perjalanan dimulai dengan sebuah langkah berani. Langkah yang bisa mendorong keluar untuk melampaui berbagai batasan. Bab ini jadi pintu utama yang tidak hanya membatasi ruang, tetapi justru membuka jalan menuju kemungkinan baru dan mengantarkan kita ke potensi yang lebih besar.

A. Makna Visual: Bentuk Geometris

Menjadi fondasi dari struktur kokoh dan fungsional, bentuk geometris melambangkan potensi dampak besar dari eksplorasi sejumlah elemen dasar yang unik. Lingkaran melambangkan kesinambungan, segitiga merepresentasikan pertumbuhan, dan persegi mewakili kestabilan. Penyatuan berbagai bentuk menciptakan sesuatu yang bermakna, mencerminkan prinsip kolaborasi yang dipegang Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dalam membangun potensi bangsa.

Dalam menjalankan tugasnya, LPDP hadir sebagai ruang dengan berbagai latar belakang, disiplin ilmu, dan visi besar saling bersilangan. Melalui program beasiswa, riset, dan inisiatif kebudayaan, LPDP mendorong setiap individu untuk mengembangkan potensi terbaiknya dan berkontribusi menjawab dinamika tantangan dunia sebagai bagian dari kekuatan kolektif Indonesia.

B. Penjelasan Tema



2024

Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia

Seperti bentuk yang terus dieksplorasi untuk mencapai keseimbangan sempurna, potensi bangsa pun perlu digali dan dikembangkan agar tetap relevan di tengah perubahan zaman. Potensi bukan hanya tentang apa yang sudah dimiliki, tetapi bagaimana menggali lebih dalam untuk menciptakan sesuatu yang lebih besar.

Namun, eksplorasi saja tidak cukup. Tantangan dunia terus berkembang, menuntut kita untuk beradaptasi secara dinamis. Dari perubahan teknologi hingga tantangan sosial-ekonomi global, kemampuan menyesuaikan diri menjadi kunci agar potensi yang telah dieksplorasi dapat memberikan dampak nyata.

Melalui investasi dana abadi yang manfaatnya disalurkan untuk beasiswa, riset inovatif, serta pendanaan strategis, LPDP menjadi katalisator bagi individu dan institusi dalam mengoptimalkan potensinya. Dari pemajuan budaya hingga penguatan daya saing perguruan tinggi, LPDP memastikan bahwa eksplorasi yang dilakukan bukan sekadar perjalanan, melainkan langkah nyata menuju masa depan. Saatnya #EksplorPotensimu dan menjadi bagian dari perubahan bagi Indonesia.

C. Kesiambungan Tema

2023 11 Tahun LPDP: Nyala Terang Kemajuan Bangsa Indonesia



Memasuki usia sebelas tahun, LPDP menandai awal dekade baru dengan semangat yang terus menyala. Selama sepuluh tahun terakhir, LPDP telah memperluas layanan secara masif dan inklusif, memperkuat perannya dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Para penerima beasiswa kini semakin berkontribusi nyata dalam berbagai bidang, memberikan dampak positif bagi masyarakat, sementara dukungan pendanaan riset mendorong

lahirnya inovasi dan meningkatkan pengakuan perguruan tinggi dalam negeri di tingkat internasional.

Di sisi lain, pendanaan di sektor kebudayaan turut memperkuat karakter dan identitas bangsa. Dengan optimisme dan tekad yang lebih kuat, LPDP bersiap menyongsong era *Nyala Terang Kemajuan Bangsa Indonesia*.

2022 Satu Dekade LPDP: Semakin Masif, Semakin Inklusif



Dalam satu dekade, LPDP berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM dan daya saing bangsa. Di 2022, perannya semakin luas dengan menyalurkan dana abadi untuk penelitian, perguruan tinggi, dan kebudayaan, bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Kementerian Agama, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), serta industri strategis nasional agar manfaatnya lebih tepat guna.

Penunjukan LPDP sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 164/KMK.05/2022 memberikan wewenang lebih besar dalam pengelolaan investasi jangka pendek dan panjang, dengan imbal hasil yang digunakan untuk mendukung berbagai program, termasuk pemerataan beasiswa. Dengan transformasi yang disiplin, LPDP terus mengoptimalkan sumber daya demi memperluas cakupan dan menghadirkan layanan terbaik bagi bangsa.

2021 Resiliensi, Transformasi, Kontribusi Menuju Satu Dekade



Selama sembilan tahun, LPDP menunjukkan resiliensi dalam menghadapi pandemi dan dinamika perubahan, tetap berkontribusi dalam meningkatkan daya saing serta transformasi SDM menuju visi Indonesia Emas. Tahun 2021 menjadi momentum penting dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2021, yang memperkuat peran LPDP dalam mengelola dana abadi tidak hanya untuk pendidikan, tetapi juga penelitian, perguruan tinggi, dan kebudayaan.

Penguatan tata kelola diwujudkan melalui program Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK). Selain program beasiswa dan riset, LPDP juga mendukung Beasiswa Kolaborasi dengan Kemendikbudristek untuk memperluas akses pendanaan bagi pelajar, pendidik, dan budayawan. Dengan komitmen kuat, LPDP terus mendorong inovasi kebijakan dan pemerataan manfaat dana abadi.

D. Tonggak Pencapaian

2010



Dasar pembentukan LPDP merujuk pada Amandemen ke-4 Pasal 31 Ayat 4 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yang mengamanatkan alokasi sekurang-kurangnya 20% anggaran pendidikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyepakati pengalokasian dana ini sebagai Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN), dengan Rp1 triliun pertama dikelola melalui instrumen investasi jangka pendek seperti deposito, surat utang negara, dan obligasi korporasi. Pengelolaan DPPN menggunakan mekanisme dana abadi (*endowment fund*) oleh Badan Layanan Umum (BLU).

2011

Sebagai tindak lanjut pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, Menteri Keuangan menetapkan LPDP sebagai BLU melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 252/PMK.01/2011. LPDP beroperasi sebagai lembaga noneselon yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dan berpedoman pada kebijakan Dewan Penyalutun, yang terdiri dari Menteri Keuangan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Menteri Agama.



2012

Pada 30 Januari 2012, LPDP resmi ditetapkan sebagai BLU dengan tiga menteri jajaran di Dewan Penyalutun yang bertugas untuk mengelola DPPN, mencakup Dana Abadi di Bidang Pendidikan (*endowment fund*) dan Dana Cadangan Pendidikan. Kantor pertama LPDP berada di Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan, sebelum berpindah ke Gedung A. A. Maramis II (Ali Wardhana), Lantai 2 pada pertengahan tahun.

Di tahun yang sama, LPDP meluncurkan Program Riset Inovatif Produktif (RISPRO) pada November 2012, dengan fokus pendanaan pada ketahanan pangan, energi, kesehatan, lingkungan hidup, tata kelola, kebudayaan, dan sosial keagamaan.

2013



LPDP pertama kali membuka program beasiswa pada 11 Maret 2013, dengan pendaftaran berlangsung sepanjang tahun. Acara Persiapan Keberangkatan (PK) angkatan pertama, yang saat itu bernama Program Kepemimpinan, digelar pada Juni 2013 dan diikuti oleh 70 calon penerima beasiswa (*awardee*).

2015

Museum Rekor Indonesia (MURI) mengukuhkan LPDP sebagai Pemberi Beasiswa S2 dan S3 Luar Negeri Terbanyak di Indonesia. Pada tahun ini, juga terbentuk Mata Garuda, organisasi resmi alumni penerima beasiswa LPDP.



2016

LPDP meraih Penghargaan Wilayah Bebas Korupsi 2016 dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, yang diberikan dalam Festival Antikorupsi 2016.

2019

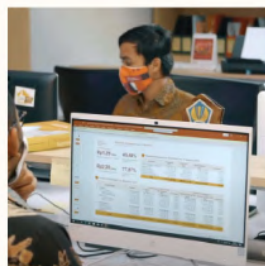


Setelah hampir delapan tahun berkantor di Gedung Ali Wardhana, LPDP memindahkan seluruh aktivitasnya ke Gedung Danadyaksa, Cikini, Menteng, yang kini menjadi pusat pelayanan, kunjungan, dan operasional.

Kinerja LPDP semakin diperkuat dengan terbitnya Perpres No. 12 Tahun 2019 tentang Dana Abadi Pendidikan, yang memastikan keberlanjutan program pendidikan bagi generasi mendatang.

2020

Pandemi Covid-19 menyebabkan penutupan layanan fisik LPDP sejak April 2020. Layanan *onsite* dibuka kembali secara bertahap mulai Maret 2022, awalnya dua kali seminggu, kemudian meningkat menjadi tiga kali. Pada Agustus 2022, seluruh layanan kunjungan ke kantor LPDP kembali beroperasi penuh.



2021

LPDP mendapat mandat untuk mengelola seluruh dana abadi di bidang pendidikan, mencakup Dana Abadi Pendidikan (DAP), Dana Abadi Penelitian (DAPL), Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT), dan Dana Abadi Kebudayaan (DAKB), sebagaimana diatur dalam Perpres No. 111 Tahun 2021.

2022



LPDP ditetapkan sebagai Operator Investasi Pemerintah dengan kewenangan investasi yang lebih luas, mencakup instrumen jangka pendek dan/atau jangka panjang, baik dalam bentuk surat berharga maupun nonsurat berharga, di dalam maupun luar negeri.

2023

Sebelas tahun sejak berdiri, LPDP terus mendorong peningkatan kualitas dan daya saing SDM Indonesia. Setelah vakum selama pandemi, LPDP menyelenggarakan kegiatan luring bertema *Enlivening Indonesia, Advancing The Nation*, yang mencakup *edufair*, *research fair*, seminar, pagelaran budaya, bioskop mini, dan Homecoming Alumni.

Tata kelola LPDP yang akuntabel kembali diakui dengan penghargaan Zona Integritas – Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM). Keberhasilan ini merupakan hasil dari peningkatan dalam enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan manajemen SDM aparatur, akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.



2024

LPDP terus berkontribusi dalam meningkatkan daya saing nasional melalui program beasiswa dan riset. Jumlah pendaftar beasiswa meningkat signifikan sebesar 58,22%, didukung dengan perluasan skema melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi serta penyedia beasiswa resmi dari kedutaan. Di bidang riset, pendanaan dari Dana Abadi di Bidang Pendidikan telah mendukung 3.249 judul penelitian dalam program RISPRO, dengan 1.074 riset di antaranya telah selesai dan siap dimanfaatkan.

Selain itu, LPDP bersama BRIN memberikan penghargaan senilai Rp3,7 miliar kepada ilmuwan, pakar, dan praktisi unggulan dalam enam perhelatan berbeda sebagai bentuk apresiasi terhadap talenta riset terbaik bangsa. Dalam upaya mendorong perguruan tinggi menuju *World Class University*, LPDP menyalurkan Rp108,15 miliar untuk 20 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) guna mendukung kolaborasi riset, pendampingan akademik internasional, serta program *postdoctoral*. DAKB atau Dana Indonesiana juga terus mendukung pelaku seni dan budaya dengan penyaluran Rp222,708 miliar kepada 348 seniman dan budayawan.



E. Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

LPDP adalah satuan kerja noneselon yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan untuk mengelola dana abadi di sektor pendidikan dengan menerapkan sistem keuangan berbasis BLU sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pembentukan LPDP didasarkan pada PMK Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 47/PMK.01/2020.

Laporan Tahunan 2024 LPDP disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 terkait Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sejumlah penyesuaian juga dilakukan agar laporan ini dapat memenuhi standar berbagai penghargaan laporan tahunan yang diselenggarakan di Indonesia.

Dalam Laporan Tahunan 2024, istilah “rupiah” dan “Rp” digunakan untuk menyebut mata uang resmi Indonesia, sementara “dolar AS” atau “\$” merujuk pada mata uang Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan 2024 menampilkan data numerik dengan format yang mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Sementara itu, angka yang dicantumkan dalam teks mengikuti kaidah bahasa Indonesia tergantung pada konteks penggunaannya.

Laporan Tahunan 2024 menggunakan data-data yang bersumber dari Laporan Keuangan 2024, Laporan Kinerja 2024, dan informasi resmi lainnya. Selain itu, penyebutan nama kementerian dalam laporan ini merujuk pada nomenklatur yang digunakan baik sebelum maupun sesudah Oktober 2024.



Daftar Isi

00

Mukadimah

Penjelasan Makna Visual	04
Penjelasan Tema	06
Kesinambungan Tema	07
Tonggak Pencapaian	08
Sanggahan dan Batasan Tanggung jawab	12

Daftar Isi	14
------------	----

01

Kilas Kinerja

Sorotan Kinerja LPDP 2024	20
Ikhtisar Keuangan	29
Peristiwa Penting	32
Penghargaan dan Apresiasi	36

02

Laporan Manajemen

Laporan Ketua Dewan Pengawas	42
Laporan Direktur Utama LPDP	54
Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	67

03

Profil LPDP

Selayang Pandang LPDP	72
Riwayat Singkat	74
Visi, Misi, dan Nilai-nilai	76
Tugas dan Fungsi	78
Layanan	79
Struktur Organisasi	80
Profil Dewan Penyantun	84
Profil Dewan Pengawas	86
Profil Direksi dan Manajemen	88
Sumber Daya Manusia	92
Sarana dan Prasarana	94

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Umum	99
Analisis Kinerja Keuangan	109
Analisis Kinerja Operasional	119
Proyeksi dan Rencana Strategis	139

05

Tata Kelola

Pengembangan <i>Dashboard</i> GRC Terintegrasi	151
Hasil Penilaian Mandiri atas Implementasi GRC Terintegrasi LPDP	151
Pengembangan Kerangka Kerja GRC Terintegrasi LPDP Sesuai <i>Leading Practices</i>	152
Audit Internal dan Eksternal	152
Sistem Pengendalian Internal - Laporan WISE Kemenkeu	155
Manajemen Risiko	156
Sistem Pengendalian Internal	157
Keberlanjutan Program Kerja ZI-WBBM	158
Keterbukaan Informasi Publik	159
Survei Kepuasan Publik	161

06

Kontribusi Penerima Manfaat

Pendahuluan	168
Kontribusi Alumni dan <i>Grantee</i>	168

07

Laporan Keuangan

Surat Pernyataan Direksi	182
Laporan Auditor Independen	183
Lampiran 1 Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024	186
Lampiran 2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2024	187
Lampiran 3 Neraca per 31 Desember 2024	188
Lampiran 4 Laporan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024	190
Lampiran 5 Laporan Arus Kas untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024	192
Lampiran 6 Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024	194
Lampiran 7 Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)	195
Profil Talenta Laporan Tahunan 2024 LPDP	248
Glosarium	254

01

Kilas Kinerja

Setiap puncak yang dicapai bukanlah akhir, melainkan awal dari pendakian berikutnya. Seperti gunung yang kokoh dengan lereng yang terus menanjak, Kilas Kinerja LPDP merefleksikan perjalanan yang penuh dedikasi dengan menapaki ketinggian dengan capaian beasiswa, optimalisasi dana abadi, serta kontribusi dalam riset dan inovasi. Setiap segitiga dalam struktur gunung melambangkan fondasi kuat, langkah strategis, dan visi yang mengarah ke puncak baru, memastikan setiap pijakan membawa dampak yang lebih luas bagi pendidikan di Indonesia.

01



1.1 Sorotan Kinerja LPDP 2024

Tahun 2024 menandai dua belas tahun kiprah Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dalam menjadi garda depan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan penguatan inovasi nasional.

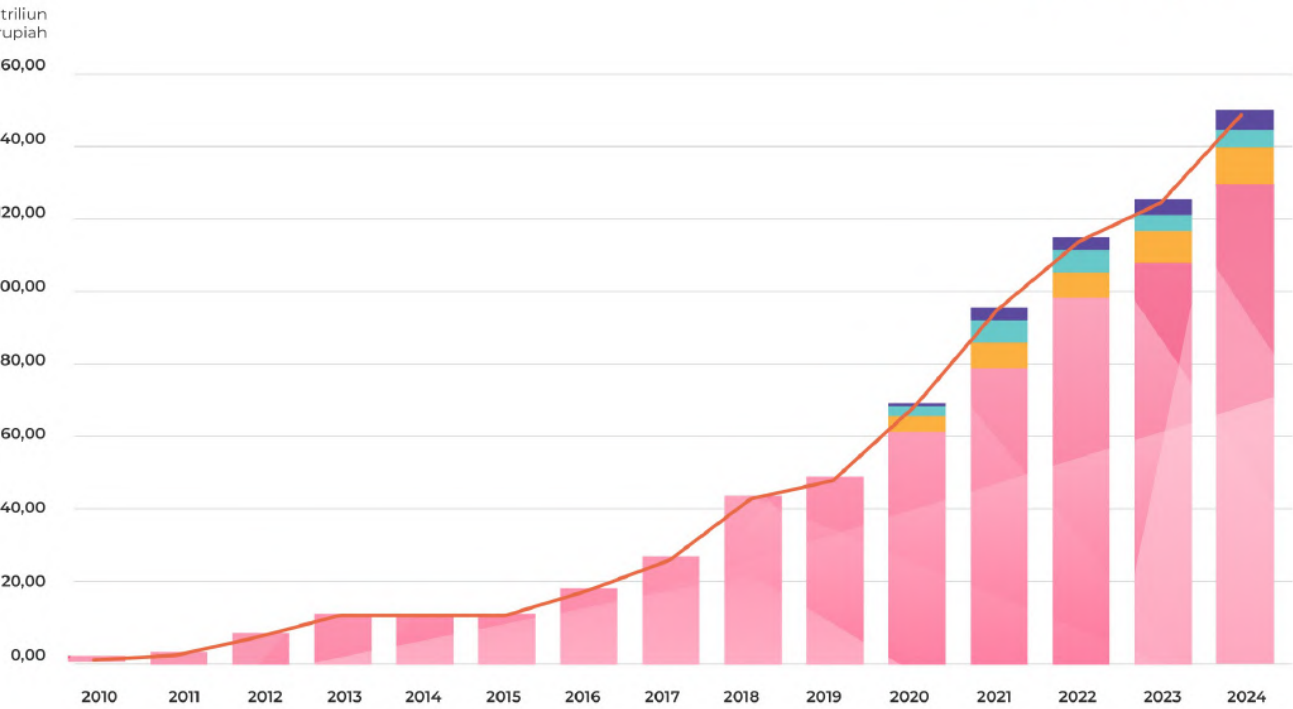
Total Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang LPDP kelola terus tumbuh untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat—dari para calon pemimpin, peneliti, hingga penggerak perubahan. Pengelolaan yang transparan dan akuntabel menjadi kunci LPDP dalam memastikan eksplorasi potensi anak bangsa sebagai motor transformasi di masa mendatang.

A. Kinerja Investasi Dana Abadi

Komitmen negara pada pembangunan SDM ditunjukkan melalui penambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp15 triliun pada tahun 2024. Total dana kelolaan LPDP kini mencapai Rp154,11 triliun.

Dana Abadi di Bidang Pendidikan tersebut mencakup Dana Abadi Pendidikan (DAP) sebesar Rp126,12 triliun, Dana Abadi Penelitian (DAPL) sebesar Rp12,99 triliun, Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) Rp10 triliun, dan Dana Abadi Kebudayaan (DAKB) sebesar Rp5 triliun.

Akumulasi Dana Abadi 2024
Rp154,11 T

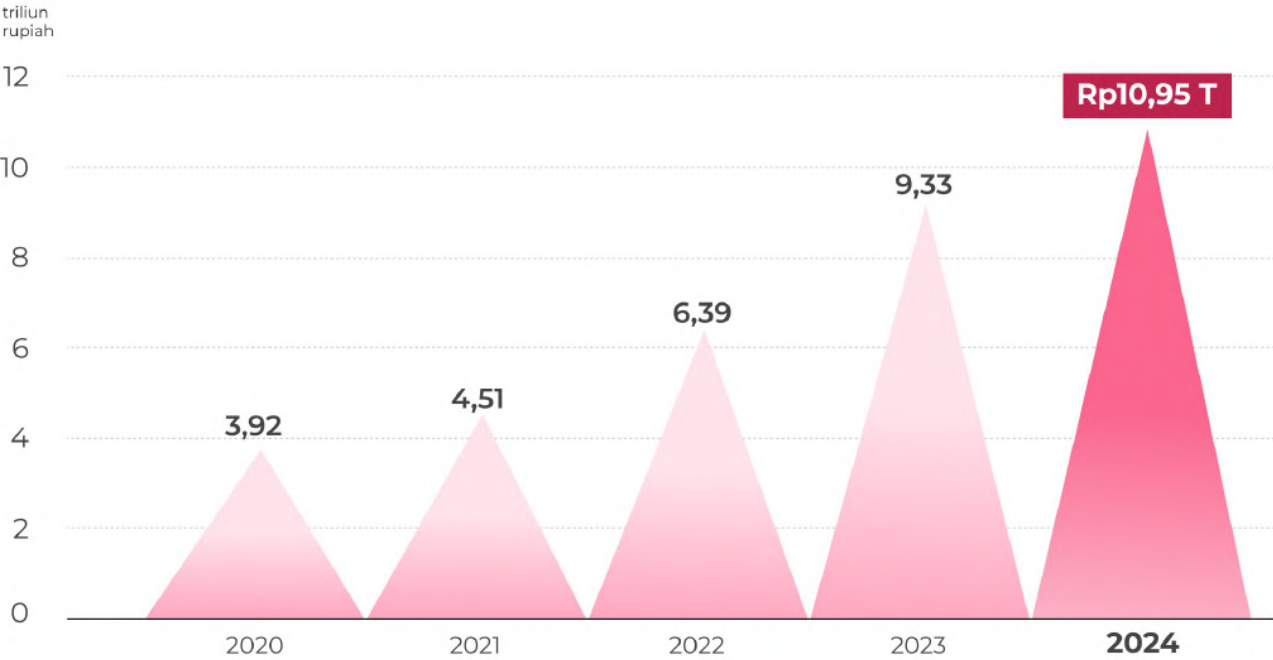


DAP	1,00	3,62	10,62	15,62	15,62	15,62	20,62	31,12	46,12	51,12	61,12	81,12	101,12	111,12	126,12
DAPL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,99	7,99	7,99	12,99	12,99
DAPT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	7,00	7,00	10,00	10,00
DAKB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	3,00	3,00	5,00	5,00
ΣDA	1,00	3,62	10,62	15,62	15,62	15,62	20,62	31,12	46,12	51,12	70,11	99,11	119,11	139,11	154,11

triliun rupiah

Imbal hasil dari tahun ke tahun terus meningkat

Imbal hasil LPDP pada tahun 2024 mencapai Rp10,950 triliun.



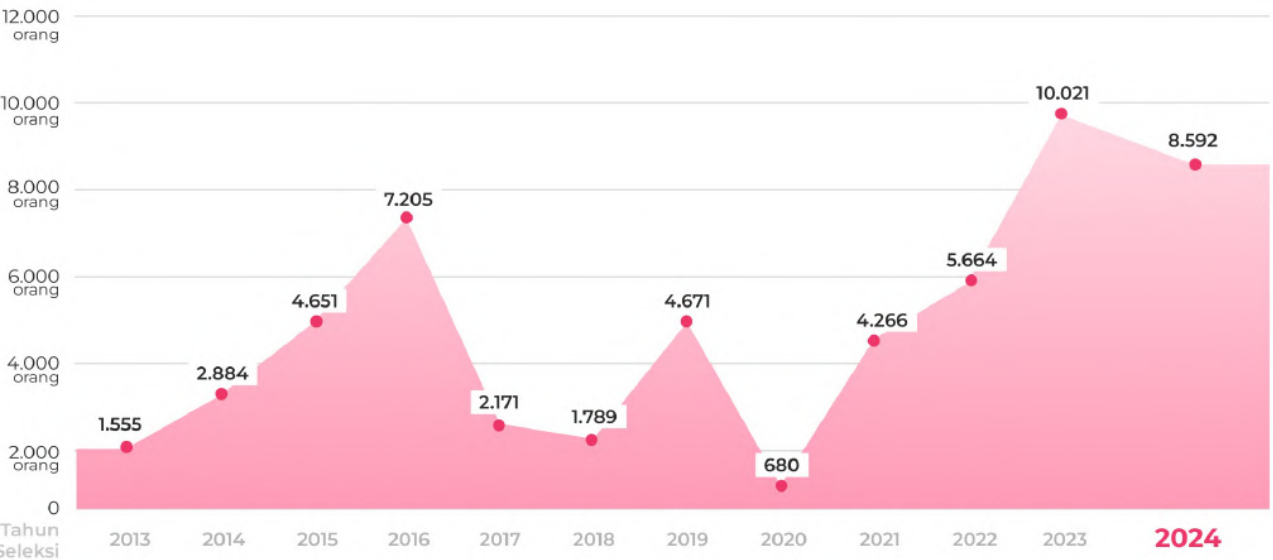
B. Kinerja Layanan Beasiswa

a. Program Beasiswa LPDP

Sejak 2013, LPDP telah menyelenggarakan proses seleksi dan penyaluran beasiswa yang dapat diakses oleh seluruh warga negara Indonesia. Hingga 2024, terdapat tiga kategori program yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan dan profil sasaran penerima, yaitu Beasiswa Umum, Targeted, dan Afirmasi. Setiap kategori mencakup sejumlah jalur beasiswa spesifik yang dapat dipilih sesuai latar belakang dan tujuan pendaftar.

Dinamika jumlah penerima beasiswa LPDP dari tahun ke tahun

Terdapat 8.592 penerima beasiswa pada tahun 2024. Terhitung sejak 2013, total penerima Beasiswa LPDP berjumlah **54.149 orang**.



b. Perbandingan Penerima Program Beasiswa LPDP 2022-2024

Melalui seleksi berbasis *merit system*, Beasiswa Umum tetap menjadi jalur utama bagi talenta terbaik dari seluruh penjuru negeri. Namun, LPDP juga menyadari pentingnya keberpihakan dalam menciptakan kesetaraan akses.

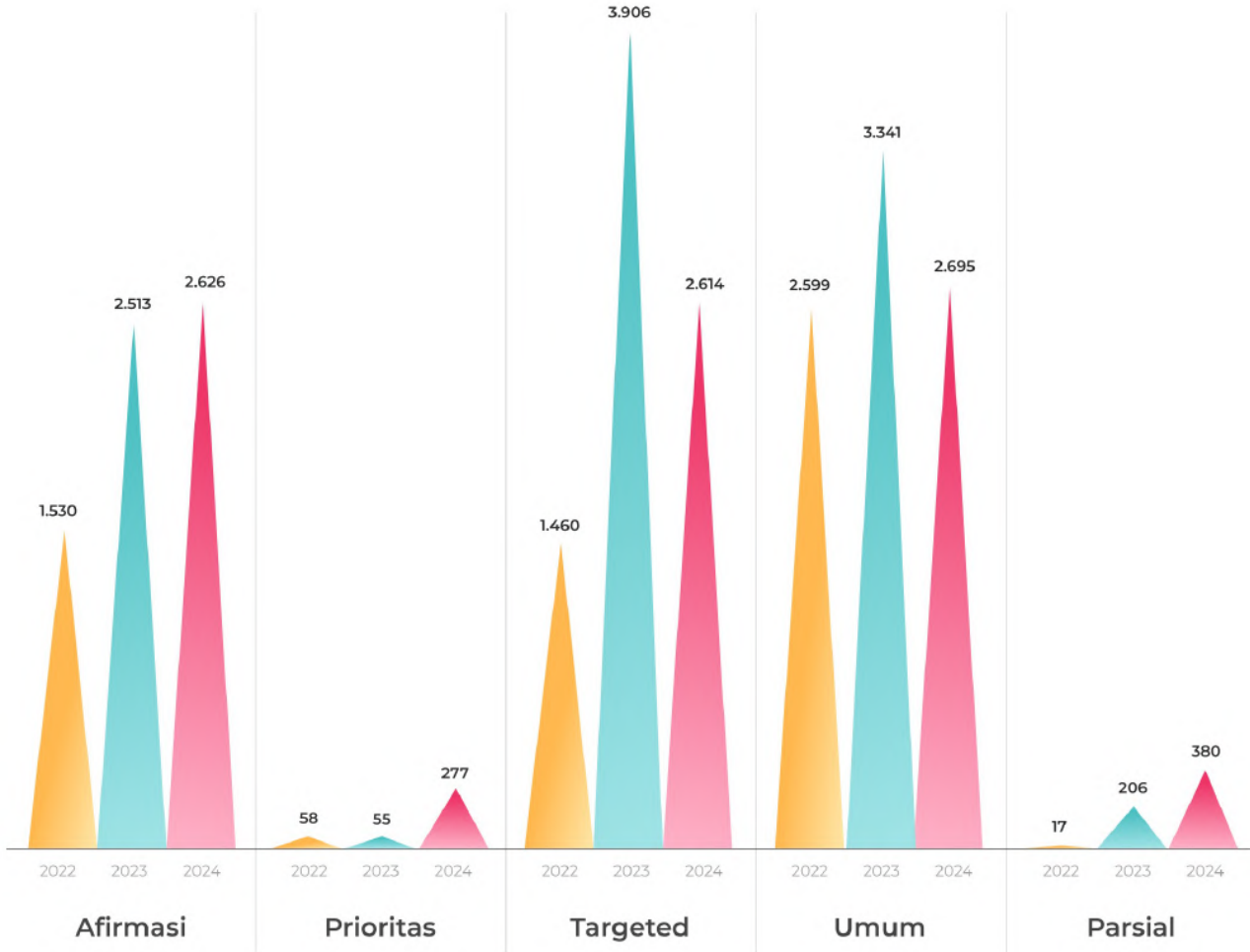
Pada 2024, jumlah penerima Beasiswa Afirmasi meningkat signifikan. Program ini ditujukan bagi kelompok dengan kebutuhan khusus seperti penerima bantuan sosial pemerintah, masyarakat di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar), dan penyandang disabilitas.

Beasiswa Prioritas pun terus menunjukkan peningkatan tajam. Dengan fokus pada bidang strategis pembangunan nasional, program ini dijalankan melalui kerja sama dengan berbagai kampus unggulan dunia dalam skema *co-funding*.

Jumlah penerima beasiswa LPDP berdasarkan jenis program periode 2022-2024

Terdapat total 8.592 penerima beasiswa LPDP jenjang S2, S3, dan Spesialis pada tahun 2024. Terjadi peningkatan jumlah penerima dari tahun sebelumnya terutama pada jenis program Beasiswa Afirmasi dan Prioritas.

Total Penerima Beasiswa

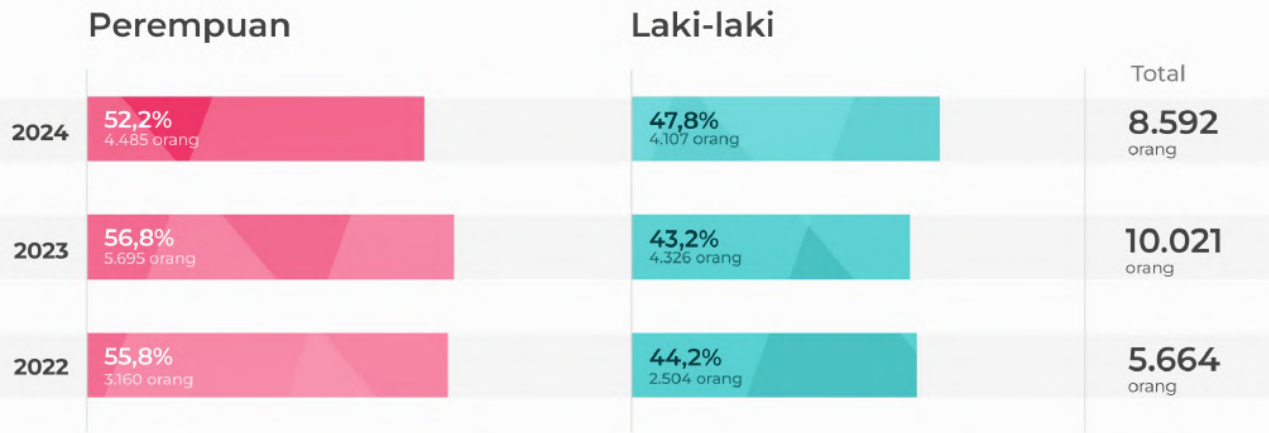


c. Perbandingan Gender Penerima Program Beasiswa

LPDP secara konsisten mendorong proporsi yang seimbang antara penerima beasiswa laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2024, LPDP mencatat persentase penerima beasiswa perempuan 52,5% dan laki-laki 47,8%.

Dalam kerangka pemberdayaan yang lebih luas, ini menjadi cerminan perhatian khusus LPDP pada peningkatan akses pendidikan tinggi bagi perempuan.

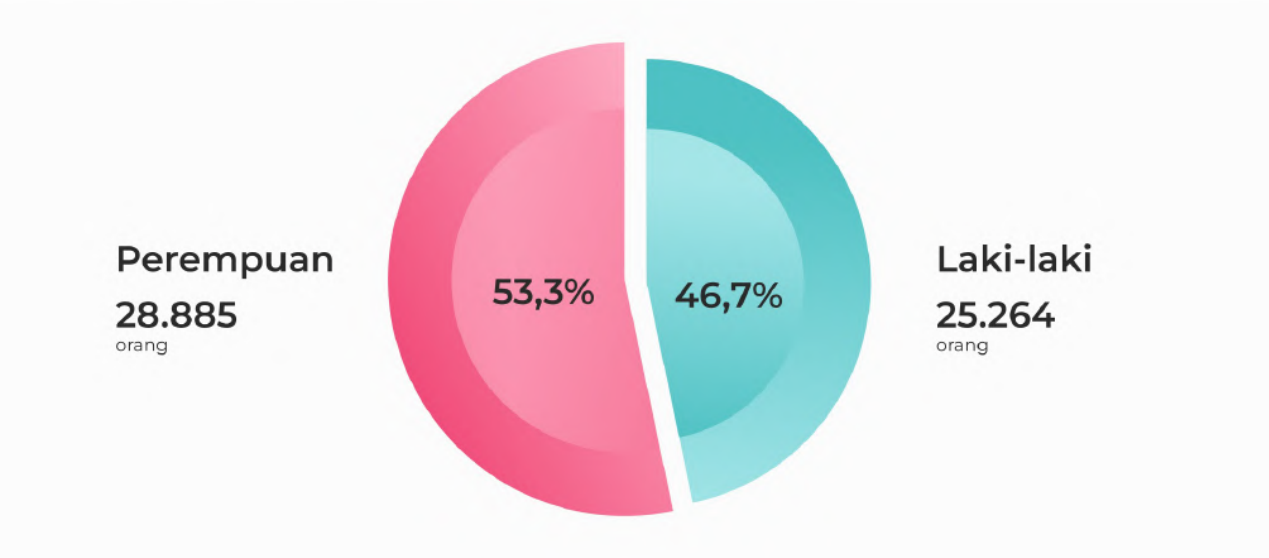
Perbandingan gender penerima program beasiswa LPDP periode 2022-2024



Kecenderungan proporsi yang relatif seimbang juga ditunjukkan dari proporsi gender penerima beasiswa sepanjang periode 2013-2024. LPDP telah memberikan beasiswa kepada 28.885 perempuan (53,3%) dan 25.264 laki-laki (46,7%).

Capaian ini merefleksikan kontribusi LPDP dalam memperkuat peran perempuan dalam pembangunan bangsa, khususnya melalui strategi afirmatif dan kebijakan akses pendidikan tinggi yang inklusif.

Perbandingan gender penerima program beasiswa LPDP secara kumulatif 2013-2024



d. Perbandingan Tujuan Studi

Hasil rekonsiliasi data 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar penerima beasiswa LPDP memilih melanjutkan studi di dalam negeri. Tren ini mencerminkan meningkatnya daya saing dan relevansi perguruan tinggi Indonesia dalam ekosistem pendidikan global.

Pemutakhiran tentang preferensi tujuan studi ini sekaligus menghasilkan gambaran yang lebih akurat bahwa LPDP tidak semata mengarahkan penerima ke luar negeri, melainkan mendukung peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dalam negeri.

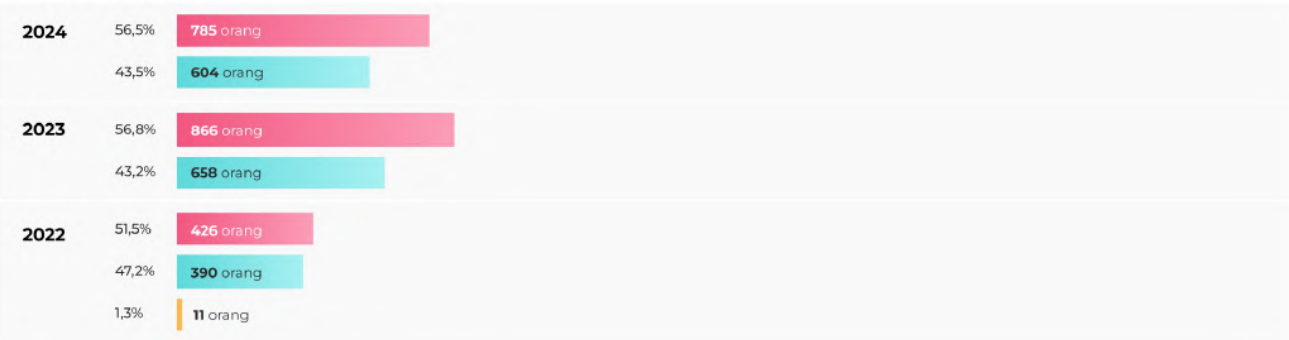
Rincian perbandingan tujuan studi penerima beasiswa LPDP periode 2022-2024

Mengikuti tren dua tahun sebelumnya, studi dalam negeri menjadi pilihan utama bagi penerima beasiswa LPDP jenjang Doktor, Spesialis, dan Nongelar tahun 2024. Sementara itu, mayoritas penerima beasiswa jenjang Magister memilih melanjutkan studi ke luar negeri.

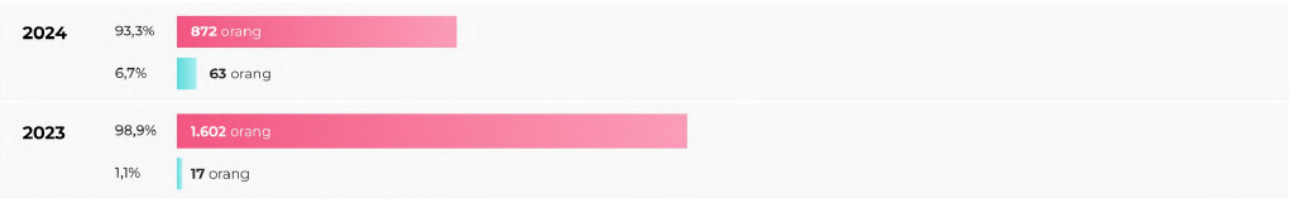
Magister (S2)



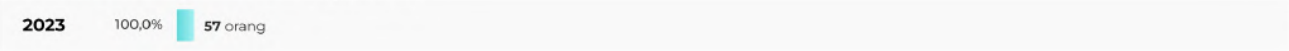
Doktor (S3)



Spesialis



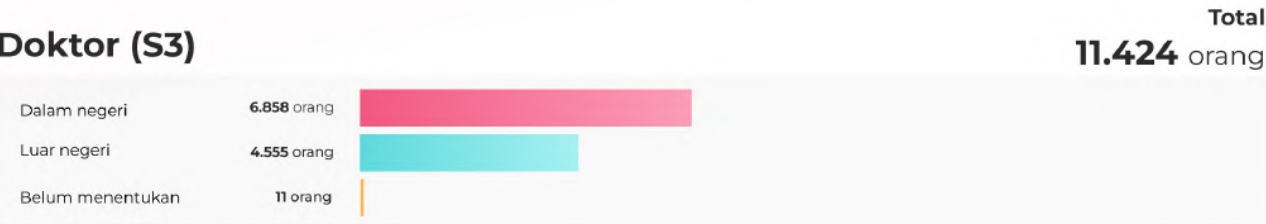
Nongelar (Non-Degree)



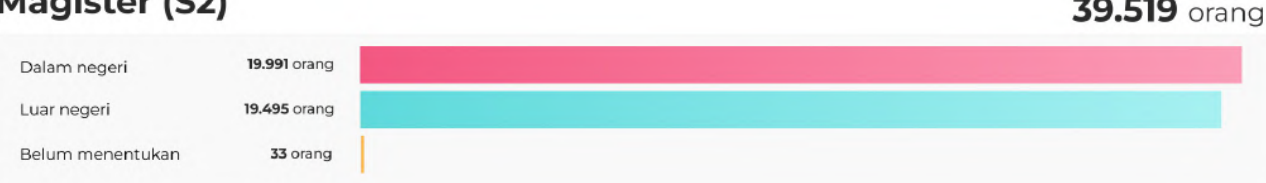
Jumlah total pemilih tujuan studi Doktor, Magister, Spesialis, dan Nongelar secara kumulatif (2013-2024)

Secara kumulatif sejak 2013, mayoritas penerima beasiswa LPDP memilih studi di dalam negeri, terutama pada jenjang Doktor dan Spesialis, dengan selisih tipis pada jenjang Magister.

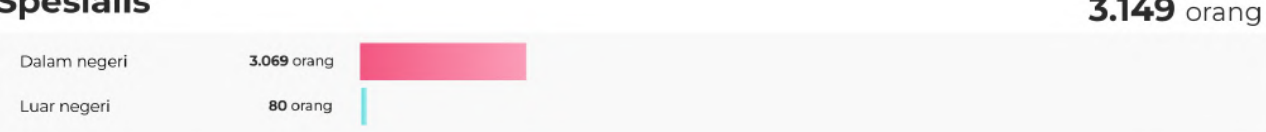
Doktor (S3)



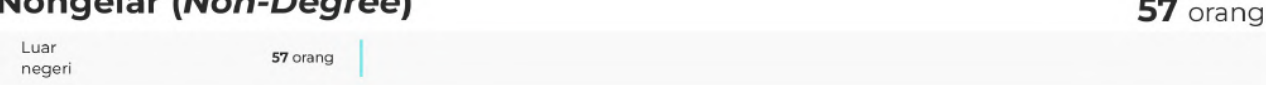
Magister (S2)



Spesialis



Nongelar (Non-Degree)



e. Program Beasiswa Kolaborasi

Eksplorasi potensi bangsa tidak dapat dilakukan secara sendiri-sendiri—kolaborasi menjadi elemen penting untuk memperluas dampak. Dalam layanan beasiswa, sinergi ini diwujudkan melalui berbagai program bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) serta Kementerian Agama.

Penerima Beasiswa Kolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2024



Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020
Gelar	595	18.066	4.125	2.181	-
Nongelar	134.315	301.079	46.982	65.146	2.389

Penerima Beasiswa Kolaborasi
dengan Kolaborasi dengan
Kementerian Agama 2024

Melalui kolaborasi dengan Kementerian Agama, LPDP pada tahun 2024 menyalurkan beasiswa kepada 959 orang penerima manfaat dengan total realisasi dana sebesar Rp652.851.273.923.

Total
959
penerima

Program Gelar (*Degree*)

874 penerima

Program Nongelar (*Non-Degree*)

85 penerima

Keterangan	2024	2023	2022
Gelar	874	6.792	3.796
Nongelar	85	10.309	18.396

C. Kinerja Layanan Pendanaan Riset

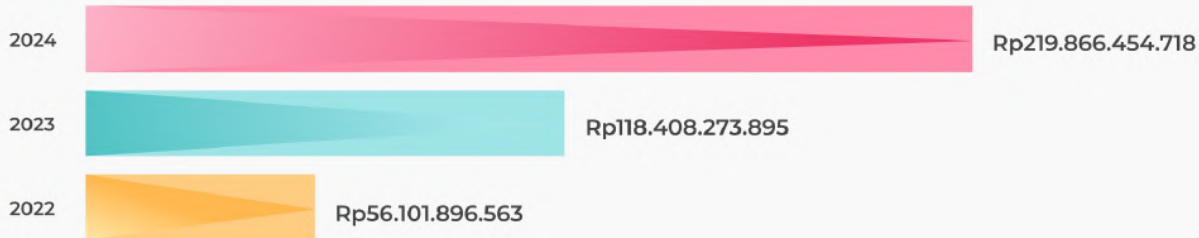
Sepanjang 2024, LPDP terus mendorong eksplorasi potensi bangsa dalam pendanaan riset. Riset yang dikelola bersama Kemendikbudristek—sejak Oktober 2024 menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek)—bersumber dari DAP, sedangkan riset bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) didanai melalui DAPL.

Tambahan pendanaan filantropi dari Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) memperluas skema kolaboratif riset LPDP, yang dirancang untuk menjawab tantangan global melalui solusi berbasis pengetahuan.

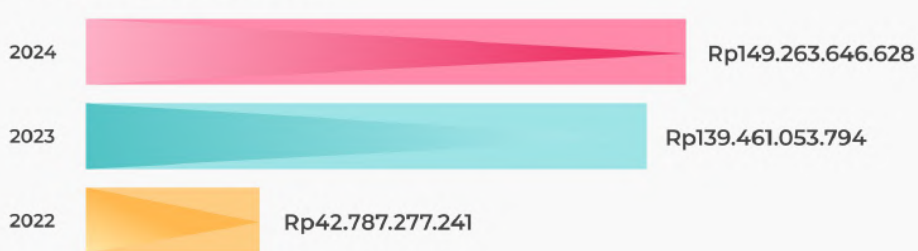
Realisasi dana program
penyaluran riset
periode 2022-2024

Meski pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO) LPDP menurun karena banyak proyek telah rampung, sinergi dengan BRIN dan Kemendikbudristek menunjukkan tren peningkatan. Tahun ini juga menjadi awal penyaluran dana hibah filantropi BMGF untuk riset pemuliaan tanaman pisang, sesuai amanat perjanjian kerja sama.

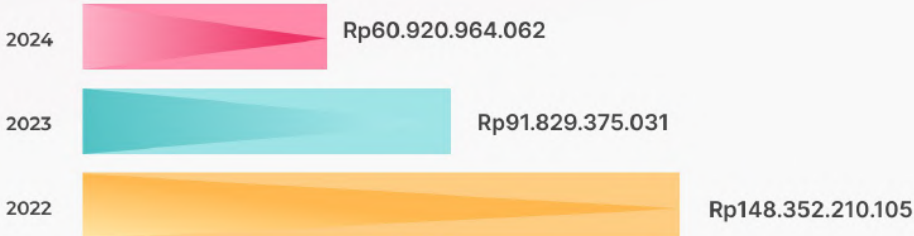
BRIN



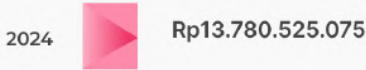
Kemendikbudristek



LPDP



Kolaborasi Bill and Melinda Gates Foundation



D. Kinerja Layanan Pengelolaan Dana
Abadi Perguruan Tinggi

Indonesia memiliki lebih dari 4.000 perguruan tinggi dengan potensi yang terus tumbuh untuk mencetak kampus kelas dunia. Melalui DAPT, LPDP mendorong peningkatan daya saing global perguruan tinggi nasional.

Setiap alokasi dana difokuskan untuk mendukung program-program strategis menuju *World Class University* (WCU) sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

PTN-BH penerima DAPT 2022-2024

Sepanjang tahun 2024, LPDP telah menyalurkan manfaat kepada 20 dari 21 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dengan capaian realisasi sebesar Rp108.145.900.000.

No.	Nama PTN-BH	Total Realisasi Penyaluran DAPT (miliar rupiah)		
		2024 (20 PTN-BH)	2023 (21 PTN-BH)	2022 (16 PTN-BH)
1.	 Universitas Airlangga	30,4	75,0	35,4
2.	 Institut Teknologi Bandung	10,3	46,2	24,4
3.	 Universitas Gadjah Mada	9,9	51,9	48,4
4.	 Institut Pertanian Bogor	9,7	45,0	25,7
5.	 Universitas Sumatera Utara	8,9	40,2	18,1

No.	Nama PTN-BH	Total Realisasi Penyaluran DAPT (miliar rupiah)		
		2024 (20 PTN-BH)	2023 (21 PTN-BH)	2022 (16 PTN-BH)
6.	 Universitas Indonesia	6,5	33,6	30,8
7.	 Universitas Diponegoro	5,2	23,4	10,7
8.	 Institut Teknologi Sepuluh Nopember	3,6	18,3	16,2
9.	 Universitas Padjadjaran	3,1	16,3	15
10.	 Universitas Brawijaya	2,2	11,5	10,6
11.	 Universitas Pendidikan Indonesia	2,2	11,2	9,8
12.	 Universitas Andalas	2,1	10,6	9,4
13.	 Universitas Syiah Kuala	2,0	8,0	-
14.	 Universitas Negeri Semarang	2,0	7,9	-
15.	 Universitas Terbuka	-	7,9	-
16.	 Universitas Negeri Surabaya	1,9	7,8	-
17.	 Universitas Negeri Yogyakarta	1,9	7,7	-
18.	 Universitas Hasanuddin	1,7	9,3	9,6
19.	 Universitas Sebelas Maret	1,7	9,3	9,7
20.	 Universitas Negeri Padang	1,6	8,6	9,3
21.	 Universitas Negeri Malang	1,6	8,6	9,5
TOTAL		108,15	458,31	292,65

E. Kinerja Layanan Pengelolaan Dana Abadi Kebudayaan

Semangat eksplorasi potensi bangsa juga mencakup ekspresi dan aktivitas kebudayaan yang kaya di seluruh Indonesia. Pada 2024, penyaluran DAKB menjangkau 348 penerima, dengan total realisasi sebesar Rp222,71 miliar. Angka ini meningkat tajam dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Jumlah penerima manfaat DAKB periode 2022-2024



1.2 Ikhtisar Keuangan

A. Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran 2024 menunjukkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi pendapatan secara nominal sebesar Rp11,28 triliun atau 108,46% dari target Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar Rp10,40 triliun. Capaian ini lebih tinggi Rp1,95 triliun atau 20,88% dari periode yang sama tahun sebelumnya, antara lain karena

- ▶ tambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp15 triliun,
- ▶ dampak strategi *shifting* deposito ke obligasi negara, dan
- ▶ kenaikan suku bunga deposito seiring membaiknya kondisi ekonomi.

Sementara itu, realisasi belanja berada di angka Rp11,86 triliun, atau 89,55% dari target DIPA yang sejumlah Rp13,24 triliun. Capaian ini lebih tinggi sebesar Rp2,01 triliun atau 20,46% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Penyerapan realisasi belanja tahun 2024 melibatkan beberapa faktor seperti

- ▶ bertambahnya jumlah *awardee* beasiswa LPDP yang berangkat studi,
- ▶ bertambahnya jenis program kolaborasi kementerian/lembaga teknis, dan
- ▶ penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS) program kolaborasi sejak awal tahun sehingga pelaksanaan program dan pencairannya dapat dioptimalkan sepanjang tahun.

Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja periode 31 Desember 2022-2024

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Pendapatan Negara dan Hibah	11.281.978.886.883	9.333.252.912.056	6.835.259.417.419
Belanja	11.859.377.262.288	9.845.263.671.127	4.934.153.051.500
Surplus/(Defisit) Anggaran	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(1.451.106.365.991)
Pembiayaan	0	0	0
SELISIH LEBIH/(KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(1.451.106.365.991)

B. Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan ini menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai Saldo Anggaran Lebih awal tahun per 1 Januari 2024 adalah Rp5,95 Triliun. Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan sebesar (Rp577,40 miliar) karena Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) lebih kecil daripada Realisasi Belanja pada periode berjalan.

Koreksi kas sebesar (Rp331,99 miliar) disebabkan pendapatan Surat Berharga Negara (SBN) pada periode berjalan diakui secara bruto, dan dikoreksi oleh kas sebesar pengurangan Amortisasi Premium dan *Accrued Interest*. Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5,04 triliun, lebih rendah sebesar (Rp909,42 miliar) atau (15,29%) dari Saldo Anggaran Lebih pada periode yang sama tahun 2023.

Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp5,04 triliun per 31 Desember 2024 terdiri dari Saldo Anggaran Lebih atas pengelolaan dana abadi berikut:

- DAP sebesar Rp1,35 triliun
- DAPL sebesar Rp2,07 triliun
- DAPT sebesar Rp1,07 triliun
- DAKB sebesar Rp536,21 miliar
- Nondana Abadi (Non-DA) sebesar Rp 23,54 miliar

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) periode 31 Desember 2022-2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	5.010.333.806.957
Penyesuaian Transaksi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Bendahara Umum Negara (BUN)	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	1.451.106.365.991
Koreksi	(331.990.997.767)	0	0
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL) AKHIR	5.040.011.938.765	5.949.429.413.877	6.461.440.172.948

C. Neraca

Neraca 2023-2024 menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2024 disajikan sebesar Rp161,48 triliun yang terdiri dari

- Aset Lancar sebesar Rp7,20 triliun,
- Investasi Jangka Panjang sebesar Rp116,52 triliun,
- Aset Tetap (Neto) sebesar Rp10,06 miliar, dan
- Aset Lainnya (Neto) sebesar Rp37,76 triliun.

Di sisi lain, Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp154,12 triliun dan Rp7,35 triliun. Sementara itu, kenaikan aset sebesar Rp14,21 triliun atau 9,65% dari periode 31 Desember 2023 disebabkan antara lain

- kenaikan Investasi Jangka Panjang Nonpermanen yang bersumber dari pencairan alokasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp15 triliun pada tahun 2024, yang di sisi lain menambah saldo Kewajiban Jangka Panjang kepada Bendahara Umum Negara (BUN), dan
- penggunaan saldo awal sebesar (Rp909,62 miliar) karena belanja lebih besar dibandingkan pendapatan pada tahun 2024.

Laporan Neraca periode 31 Desember 2022-2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
Aset Lancar	7.166.855.016.240	8.076.855.758.405	8.077.558.624.924
Investasi Jangka Panjang	116.516.546.765.359	139.141.059.723.631	119.117.989.088.883
Aset Tetap	10.056.017.441	7.502.068.952	110.171.370.708
Aset Lainnya	37.755.629.477.605	37.152.066.016	2.514.519.875
JUMLAH ASET	161.476.710.713.420	147.262.569.617.004	127.309.233.604.390

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
Kewajiban Jangka Pendek	14.712.369.391	181.208.626.318	80.563.029.523
Kewajiban Jangka Panjang	154.107.700.000.000	139.107.700.000.000	119.107.700.000.000
Ekuitas Dana	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	161.476.710.713.420	147.262.569.617.004	127.309.233.604.390

1.3 Peristiwa Penting

01 Pembukaan Seleksi Beasiswa LPDP Tahap 1 Tahun 2024

11 Januari-12 Februari 2024

Pendaftaran seleksi Beasiswa LPDP Tahap 1 dibuka pada 11 Januari 2024. Sebanyak 20.260 individu tercatat mendaftar sebagai calon penerima beasiswa pada periode ini.

02 Sosialisasi di Kefamenanu, Batam, Palangka Raya, Gorontalo, dan Manokwari

10 dan 16 Januari 2024

Seiring pembukaan seleksi tahap 1 tahun 2024, LPDP menyapa langsung masyarakat di Kefamenanu, Batam, Kefamenanu, Palangkaraya, Gorontalo, dan Manokwari sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan sosialisasi dan meningkatkan partisipasi dari wilayah terdepan, dengan populasi *awardee* LPDP terendah, maupun Indonesia Timur.



03 HUT ke-12 LPDP

30 Januari 2024

Pada 30 Januari 2024, LPDP genap berusia 12 tahun sejak berdiri pada tahun 2013. Mengusung tema *Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia*, LPDP terus memperkuat perannya dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia.



04 Peluncuran Program Community of Practice LPDP Tahun 2024

27 Maret 2024

LPDP meluncurkan program Community of Practice (CoP) sebagai wadah berbagi pengetahuan dan kolaborasi strategis antar penerima beasiswa dari berbagai bidang. Edisi perdana CoP mengangkat tema peluang dan pengembangan pada sektor Industri Kreatif.

05 Penandatanganan Nota Kesepahaman LPDP-NTU

1 April 2024

LPDP dan Nanyang Technological University (NTU) menandatangani Nota Kesepahaman untuk memperluas pendanaan *joint scholarship* jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3). Kerja sama ini mencakup bidang STEM (*science, technology, engineering, and mathematics*) dan Non-STEM, dengan fokus pada teknik, sains, komputasi dan data, bisnis, humaniora, serta ilmu sosial untuk program doktor, dan program MBA untuk jenjang magister.



06 Serah Terima Jabatan Direktur Fasilitas Riset LPDP

2 Mei 2024

Per 2 Mei 2024, Ayom Widipaminto resmi dilantik sebagai Direktur Fasilitas Riset LPDP, menggantikan Wisnu Sardjono Soenarso yang memasuki masa purnatugas. Dalam sambutannya, Ayom menegaskan komitmennya untuk memperkuat ekosistem riset nasional, mendorong kolaborasi multipihak, serta memastikan pemanfaatan hasil riset yang berdampak bagi pembangunan Indonesia.

07 Pembukaan Seleksi Beasiswa LPDP Tahap 2 Tahun 2024

19 Juni-18 Juli 2024

Seleksi Beasiswa LPDP Tahap 2 resmi dibuka pada 19 Juni 2024 dengan total pendaftar 32.579 orang. Dengan demikian, total pendaftar beasiswa LPDP sepanjang 2024 mencapai 52.839 orang, meningkat 58% dibandingkan tahun 2023.

Pada periode ini, LPDP juga memperluas cakupan beasiswa dengan membuka empat program baru:

Beasiswa Prioritas

National University of Singapore (NUS)
Business School – Program Master

Beasiswa Prioritas

University of Dundee – Program Doktor

Beasiswa Kerja Sama

Metallurgical Engineering, University of Science and Technology Beijing (USTB)

Beasiswa Kerja Sama

Ekonomi, Perdagangan Internasional, dan Transportasi, Central South University (CSU)

08 Sosialisasi di Manado, Miangas, Rote, dan Alor

3-5 Juli dan 12-13 Juli 2024

Seiring pembukaan seleksi tahap 2 tahun 2024, LPDP kembali menyelenggarakan sosialisasi langsung di berbagai wilayah. Kota-kota seperti Manado, Miangas, Rote, dan Alor dipilih untuk memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat, khususnya di kawasan utara dan selatan Indonesia.



09 Kerja Sama Beasiswa Co-Funding LPDP dan AAS

26 Agustus 2024

LPDP dan Australia Awards Scholarships (AAS) resmi menjalin kerja sama *co-funding* beasiswa yang mencakup 22 kampus terkemuka di Australia. Program ini difokuskan pada bidang prioritas seperti ekonomi biru, energi terbarukan, dan teknologi digital untuk memperkuat kapasitas talenta Indonesia di sektor strategis. Diharapkan kolaborasi ini dapat membuka lebih banyak peluang kontribusi bagi penerima beasiswa melalui studi di institusi pendidikan unggulan Australia.



10 Penghargaan Innovator Lecture Awards 2024 BRIN

11 Agustus 2024

Penghargaan Indonesia Innovator Lecture Award 2024 diberikan kepada Syaifullah Muhammad atas dedikasinya dalam riset jangka panjang mengenai tanaman nilam. Karyanya dinilai berkontribusi pada pengembangan industri berbasis inovasi dan penguatan kapasitas lokal, khususnya di sektor pertanian dan wirausaha daerah.



11 Penghargaan Sarwono Awards dan Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture 2024 BRIN

23 Agustus 2024

Atas kiprah dan kontribusinya selama lebih dari pada pengembangan teknologi informasi, bioinformatika, dan pendidikan, Prof. Bens Pardamean berhasil mendulang penghargaan Sarwono Awards 2024. Sedangkan Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture disampaikan oleh Prof. Trina Ekawati Tallei atas kontribusinya dalam pemanfaatan sumber daya genetik untuk penelitian dan pengembangan.



12 Penghargaan RIIM Awards 2024 BRIN

30 September 2024

Delapan tim peneliti terbaik dari berbagai institusi dan bidang riset strategis berhasil meraih RIIM (Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju) Award 2024. Ajang ini merupakan bagian dari ekosistem pendanaan riset LPDP bersama BRIN yang bertujuan mendorong peneliti Indonesia untuk menghasilkan inovasi yang aplikatif dan relevan dengan tantangan pembangunan nasional.



13 Peluncuran Program Katalisator Kemitraan Berdikari bersama Kemendikbudristek

26 Oktober 2024

Pada 26 Oktober 2024, LPDP bersama Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi meluncurkan program Katalisator Kemitraan Berdikari, program inovatif kemitraan antara Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi (PTPPV) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Program ini dirancang untuk mendorong inovasi yang berdampak pada peningkatan nilai tambah ekonomi di masyarakat dan sektor industri.

14 Penghargaan Habibie Prize 2024 BRIN

11 November 2024

Bekerja sama dengan LPDP, BRIN menganugerahkan Habibie Prize 2024 kepada lima ilmuwan nasional yang terbukti memiliki dedikasi panjang di lima bidang:

Ilmu Pengetahuan Dasar

Ilmu Rekayasa

Ilmu Kedokteran dan Bioteknologi

Ilmu Sosial, Ekonomi, Politik, dan Hukum

Ilmu Filsafat, Agama, dan Kebudayaan



15 Penghargaan Nurtanio Award 2024 BRIN

26 November 2024

Prof. Lavi Rizki Zuhul menerima Nurtanio Award 2024 atas kontribusinya dalam bidang aerodinamika dan teknologi penerbangan. Sedangkan Nurtanio Pringgoadisuryo Memorial Lecture tahun 2024 disampaikan oleh Dr. Josaphat Tetuko Sri Sumantyo.



16 Penghargaan Siwabessy Award 2024 BRIN

5 Desember 2024

LPDP bersama BRIN menganugerahkan Siwabessy Award 2024 kepada Prof. Zuhud atas dedikasinya selama lebih dari tiga dekade dalam pengembangan keilmuan bidang nuklir di Indonesia. Sementara itu, G.A. Siwabessy Memorial Lecture tahun ini disampaikan oleh Dr. Liem Peng Hong, ahli nuklir nasional yang dikenal luas atas kontribusinya di tingkat nasional dan internasional.



17 Penyelenggaraan Seminar Investasi Berkelanjutan

10 Desember 2024

Pada 10 Desember 2024, LPDP mengadakan Seminar Investasi bertema *Investasi Berkelanjutan: Kolaborasi untuk Indonesia*. Seminar ini membahas tren investasi hijau, peran regulator, serta peluang di sektor infrastruktur, dengan fokus pada kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.



18 Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama antara LPDP dan PT HSBC Indonesia

10 Desember 2024

LPDP melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama antara LPDP dan PT HSBC Indonesia pada tanggal 10 Desember 2024. Tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan kerja sama dan koordinasi antara kedua belah pihak dalam upaya pengembangan kapasitas sumber daya manusia.



1.4 Penghargaan dan Apresiasi

A. Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2024

Proses pengelolaan media sosial LPDP meraih Silver Winner pada ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024, untuk kategori Kanal Digital – Media Sosial Instagram, pada sektor Lembaga.



B. TOP Digital Implementation

LPDP meraih tiga penghargaan dalam ajang TOP Digital Awards 2024:

- 1 TOP Digital Implementation 2024 #Star 4 (Sangat Baik)
- 2 TOP Leader on Digital Implementation untuk Direktur Utama LPDP, Andin Hadiyanto
- 3 TOP CIO on Digital Implementation untuk Direktur Keuangan dan Umum, Emmanuel Agust Hartono

Capaian ini menjadi yang terbanyak sepanjang keikutsertaan LPDP dalam ajang tersebut selama periode 2022–2024.



C. LPDP menjadi Top 3 Duta Transformasi Terbaik Tingkat Unit Organisasi Eselon I (Sekretariat Jenderal) Kementerian Keuangan Tahun 2024

LPDP terpilih sebagai Top 3 Duta Transformasi Terbaik di tingkat Unit Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Tahun 2024.

Penghargaan ini diraih melalui inisiasi perubahan bertajuk Protokol Evaluasi Program Multiverse, sebagai bagian dari komitmen LPDP mendukung transformasi dan peningkatan layanan Kementerian Keuangan.



D. Unit Kerja Terbaik Pertama dalam Implementasi Manajemen Risiko di Lingkungan Sekretariat Jenderal Periode 2024

LPDP kembali meraih penghargaan sebagai Pengelola Risiko Terbaik Pertama di lingkup Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, mempertahankan capaian yang sama pada 2023. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan sebagai pengakuan atas kinerja tim pengelola risiko LPDP di bawah koordinasi Direktorat Keuangan dan Umum, melalui Divisi Kepatuhan Internal dan Manajemen Risiko.

E. Kategori A Zona Hijau Tingkat Nasional Tahun 2024 Penilaian ORI

Pada November 2024, LPDP meraih predikat tertinggi Kategori A Zona Hijau Tingkat Nasional dalam penilaian pelayanan publik oleh Ombudsman Republik Indonesia (ORI). Capaian ini mencerminkan komitmen LPDP dalam menghadirkan layanan yang transparan, akuntabel, dan berbasis digital inovatif. Keberhasilan ini didorong oleh berbagai inovasi layanan, peningkatan kapasitas SDM, serta optimalisasi teknologi informasi. Ini didukung upaya LPDP dalam melakukan evaluasi berkala serta perbaikan sistem guna memastikan standar pelayanan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan pengguna layanan.



F. LPDP Memperoleh Sertifikasi Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2022

LPDP meraih Sertifikasi ISO 27001:2022, standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi yang mencakup penerapan, pemeliharaan, dan peningkatan berkelanjutan dalam menghadapi risiko bisnis organisasi. Sertifikasi ini menegaskan komitmen LPDP dalam melindungi data dan informasi seluruh penerima layanan serta mitra strategis. Dengan sistem yang terstandar, LPDP mampu meningkatkan kepercayaan publik dan secara proaktif mengelola risiko keamanan informasi, termasuk menghadapi ancaman digital, kebocoran data, dan serangan siber.



G. LPDP Lolos Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis ISO 370001:2016

Setelah melalui rangkaian evaluasi sepanjang 2024, LPDP dinyatakan lolos sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Proses penilaian mencakup pembentukan tim, audit internal, hingga audit eksternal oleh lembaga berwenang. Sertifikasi ini menegaskan komitmen LPDP dalam membangun sistem kepatuhan yang proaktif dalam mencegah dan mendeteksi praktik penyuapan sesuai standar internasional.



H. Peringkat Pertama Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Satker Tahun 2024 Kategori BLU

LPDP meraih peringkat pertama dalam Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 kategori Badan Layanan Umum (BLU) dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta II dengan capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sempurna, yaitu 100. Penilaian didasarkan pada tiga indikator utama: deviasi Halaman III DIPA, revisi anggaran, dan capaian output. Capaian ini merupakan hasil konsistensi LPDP dalam memperkuat perencanaan, disiplin anggaran, efisiensi belanja, serta monitoring dan evaluasi yang menyeluruh. Penghargaan disampaikan oleh Kepala KPPN Jakarta II, Setyarta, pada 16 Mei 2025 dalam acara tahunan bersamaan dengan sosialisasi kebijakan anggaran.



02

Laporan Manajemen

Sebuah lingkaran tak memiliki ujung melambangkan kesinambungan dan keterhubungan yang tak terputus. Begitu pula manajemen LPDP, setiap individu berperan sebagai mata rantai yang saling memperkuat. Melalui bab ini, peran dan sinergi erat tergambarkan demi menghadirkan sistem yang solid dan bergerak maju dalam satu tujuan.

2.1 Laporan Ketua Dewan Pengawas

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Mengawali laporan ini, izinkan saya atas nama Dewan Pengawas menyampaikan rasa syukur atas dirilisnya Laporan Tahunan 2024 LPDP. Melalui laporan ini, Dewan Pengawas akan menyampaikan pandangan terhadap kinerja manajemen Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan.



A. Peran Membentang Dua Belas Tahun

Usia dua belas tahun seringkali menandai fase penting dalam proses pendewasaan. Bagi seorang remaja, inilah fase eksplorasi, pencarian jati diri, dan kesiapan menghadapi dunia dengan semangat baru. Bagi LPDP, dua belas tahun perjalanan bukan sekadar hitungan waktu, melainkan momentum transisi menuju tingkat kematangan institusional. Ini adalah masa ketika keberanian untuk bereksperimen, kemampuan beradaptasi, dan semangat inovasi diuji secara nyata dalam dinamika pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Memasuki tahun keduabelas, LPDP terus memperkuat perannya sebagai pengelola dana pendidikan strategis yang tak hanya mendorong akses terhadap pendidikan tinggi, riset, dan inovasi, tetapi juga menjadi rujukan nasional dalam tata kelola dana abadi. Capaian ini tidak lepas dari konsistensi kepemimpinan dalam merespons tantangan global melalui kebijakan yang progresif, terukur, dan berorientasi pada dampak jangka panjang.

Dewan Pengawas menyampaikan apresiasi kepada Direksi LPDP atas komitmen dalam menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas, yang tercermin dalam forum rapat bulanan yang terbuka dan partisipatif. Di ruang tersebut, Direksi tidak hanya menyampaikan perkembangan program, tetapi juga aktif menyerap masukan sebelum mengambil keputusan strategis. Pendekatan ini memperkuat kepercayaan bahwa pengelolaan setiap rupiah dana abadi benar-benar difokuskan untuk mendukung pertumbuhan sumber daya manusia (SDM) dan ekosistem inovasi nasional.

Selama dua belas tahun terakhir, mandat LPDP berkembang seiring bertambahnya jenis dana abadi yang dikelola, meliputi Dana Abadi Pendidikan (DAP), Penelitian (DAPL), Kebudayaan (DAKB), dan Perguruan Tinggi (DAPT). Di tahun 2024, penyaluran manfaat dari dana-dana tersebut terus dilaksanakan melalui kemitraan erat bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Kementerian Agama (Kemenag), serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Ini menjadi refleksi dari model kolaboratif pembangunan bangsa, keberhasilan dicapai bukan oleh satu pihak, melainkan oleh gotong royong yang menjunjung prinsip *good governance*.

Dengan cakupan program yang terus berkembang, para penerima manfaat LPDP telah menunjukkan kiprah mereka dalam masyarakat, baik melalui karier maupun inovasi yang dihasilkan. Di usia yang keduabelas, LPDP siap menjadi katalisator tiap-tiap anak bangsa yang ingin maju bersama untuk senantiasa mengambil semangat dan inisiatif **Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia**.

B. Penilaian Atas Kinerja Manajemen

LPDP berperan semakin strategis dalam mendorong pembangunan SDM nasional yang berkualitas dan berdaya saing. Sejalan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2021, mandat LPDP semakin diperluas, seiring dengan bertambahnya ragam Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dikelola, meliputi DAP, DAPL, DAKB, dan DAPT. Melalui pengelolaan dana yang optimal, LPDP berkontribusi dalam memastikan akses pendidikan yang lebih luas serta mendukung inovasi, penelitian, dan pengembangan kebudayaan bagi kemajuan bangsa.

LPDP telah menunjukkan kinerja yang sangat baik pada semester II tahun 2024, mencerminkan komitmen dalam mengelola dana abadi pendidikan secara profesional dan akuntabel. Hal ini terlihat dari Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPDP pada kuartal keempat 2024 yang mencapai 117,38, meningkat dibandingkan kuartal keempat 2023 yang sebesar 115,53. Selain itu, LPDP juga berhasil memenuhi keseluruhan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan untuk tahun 2024, menegaskan bahwa pengelolaan dana abadi telah dilakukan secara optimal, transparan, dan bertanggung jawab.

Asset Under Management (AUM) Dana Abadi di Bidang Pendidikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp159,15 triliun, terdiri atas

- akumulasi dana abadi sebesar Rp154,11 triliun (terdapat instrumen valas yang dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia (BI) per 31 Desember 2024),
 - dana kerja sama sebesar Rp23,31 miliar, dan
 - imbal hasil investasi sebesar Rp5,04 triliun.
- LPDP telah menempatkan dana pada instrumen investasi yang terukur dan terkendali dengan bauran investasi yang terdiri dari
- deposito sebesar Rp39,747 triliun (24,97%),
 - Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebesar Rp2,972 triliun (1,87%),
 - obligasi negara sebesar Rp108,805 triliun (68,35%), dan
 - obligasi korporasi sebesar Rp7,651 triliun (4,81%).

Melalui proses bisnis investasi tersebut, LPDP dapat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang optimal.

Realisasi PNBP per 31 Desember 2024 adalah Rp11,28 triliun atau 108,46% dari target pendapatan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 2024 sesuai Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2024, yaitu Rp10,40 triliun.

Pencapaian ini tentu perlu kita apresiasi bersama, khususnya di tengah berbagai dinamika perekonomian global dan lokal yang cukup dinamis. Dewan Pengawas juga turut mengawal penyaluran tiap-tiap rupiah dari hasil pengelolaan dana tersebut agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengembangan SDM dan inovasi bangsa.

Sejak tahun 2013 hingga 31 Desember 2024, LPDP telah memberikan beasiswa kepada 54.149 penerima, mencakup berbagai kelompok masyarakat, termasuk masyarakat umum, Aparatur Sipil Negara (ASN), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polisi Republik Indonesia (POLRI), serta kelompok afirmasi. Program beasiswa ini terbagi dalam beberapa kategori:

- Beasiswa Umum, 24.791 penerima
- Beasiswa Targeted, 15.105 penerima
- Beasiswa Afirmasi, 13.722 penerima
- Beasiswa Prioritas/Co-Funding, 474 penerima
- Beasiswa Kuliah Singkat (Short Course) Inisiasi dan Pengembangan Bisnis, 57 penerima

Hingga akhir 2024, jumlah alumni LPDP yang telah menyelesaikan studi mencapai 26.034 orang, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dari jumlah tersebut, sebanyak 21.444 alumni telah terkonfirmasi bekerja atau menjadi wirausaha, dengan 33,5% bekerja di sektor privat dan 66,5% bekerja di sektor publik.

Sementara itu, alumni lainnya tengah menjalani program magang (*internship*) di luar negeri, melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi (termasuk *postdoctoral*), atau dalam proses mencari pekerjaan.

LPDP telah melakukan kerja sama industri/lembaga pendanaan riset dalam rangka meningkatkan kemandirian teknologi industri dalam negeri melalui kerja sama pendanaan riset. Perkembangan pendanaan riset sampai dengan 31 Desember 2024 memiliki total 3.249 proyek riset dengan rincian 1.074 proyek telah selesai dan 2.175 proyek riset masih berlangsung. Total nilai pendanaan riset tersebut sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp3,229 triliun dengan rincian Rp1,078 triliun pendanaan riset yang telah selesai dan Rp2,151 triliun pendanaan riset *ongoing*.

Untuk semakin memperkuat kolaborasi riset, LPDP bersinergi dengan Kemendikbudristek dalam mendukung berbagai program penelitian skala nasional dan internasional. Beberapa program strategis yang didukung antara lain sebagai berikut:

- Program UKICIS (kolaborasi riset antara konsorsium universitas di Inggris Raya dengan konsorsium universitas di Indonesia)
- PRIME (kolaborasi riset antara Melbourne University dengan konsorsium universitas di Indonesia)
- INSPIRASI (kolaborasi riset antara Nanyang Technological University (NTU) dengan institusi di Indonesia)
- Ekosistem Kemitraan Inovasi Berbasis Potensi Daerah
- Pendanaan Riset Pembangunan Berkelanjutan (PRPB)
- PAIR/AIC (Partnership for Australia-Indonesia Research)

Pemanfaatan DAPT telah dialokasikan kepada 21 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sebagai penerima dana dalam rangka mendanai program *World Class University* (WCU) di Indonesia. Nilai pendanaan DAPT tahun 2023-2024 adalah Rp495,26 miliar, meningkat dari nilai pendanaan periode 2022-2023 yang sejumlah Rp365,80 miliar. Sementara itu, DAKB tahun 2024 telah dimanfaatkan di 14 kategori dengan realisasi pendanaan program sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 222,7 miliar.

LPDP telah menjaga tata kelola dan akuntabilitas pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan secara konsisten. Secara rutin Laporan Kinerja Layanan Triwulan dilaporkan untuk memenuhi amanat Perpres 111 tahun 2021 kepada Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas. LPDP telah menjalankan hasil keputusan rapat Dewan Penyantun sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan Nomor KEP1/DP-DABP/2024 tentang Kebijakan Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan serta rekomendasi Dewan Pengawas.

Beberapa *highlight* rekomendasi Dewan Pengawas pada semester II tahun 2024 antara lain terkait poin-poin berikut:

- pengelolaan/*tracing* karir alumni
- kolaborasi riset nasional
- optimalisasi skema *co-funding*, *partially-funded*, dan menggandeng filantropis dalam rangka perluasan beasiswa
- kolaborasi dengan Operator Investasi Pemerintah (OIP)
- penguatan informasi publik
- penguatan pengelolaan DAKB
- peran LPDP dalam mendukung arahan/program prioritas pemerintah

C. Tinjauan Makroekonomi, Kondisi Pendidikan, dan Iklim Riset di Indonesia

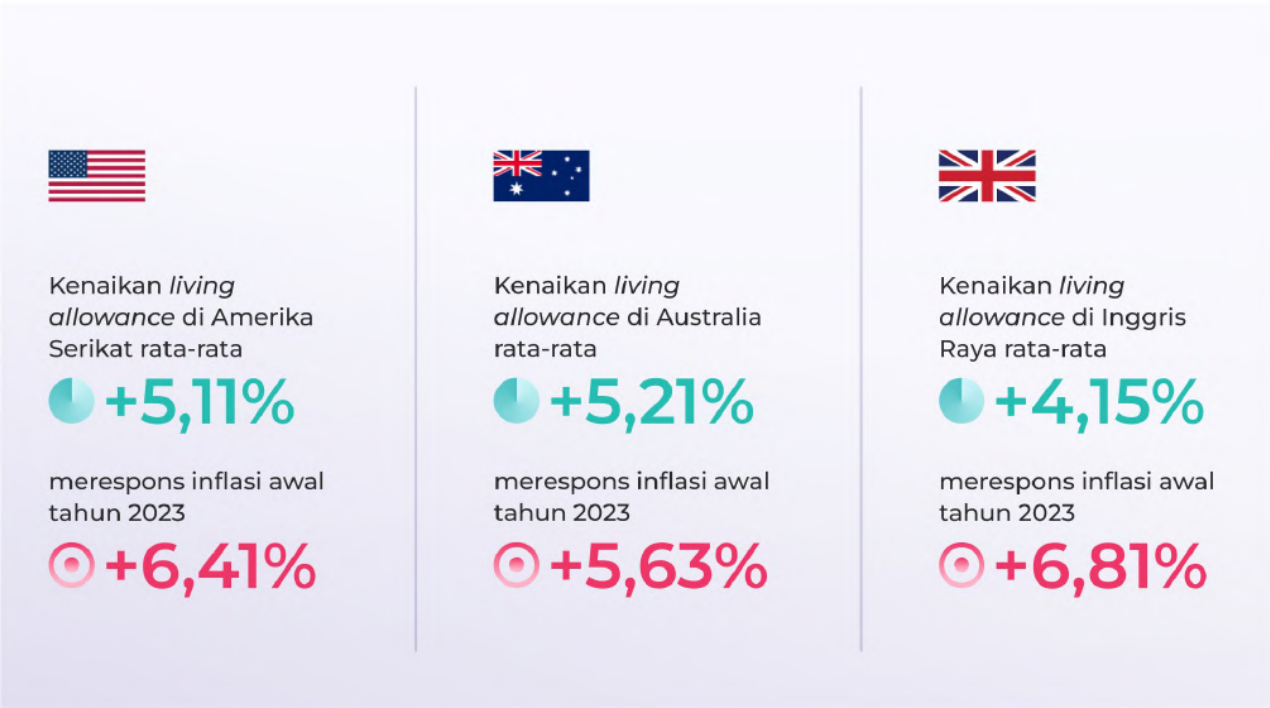
a. Makroekonomi

Meski dapat dikategorikan sebagai negara yang berhasil dari gejolak pandemi, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2024 nyatanya tetap menghadapi sejumlah tantangan yang cukup dinamis. Ekonomi tetap tumbuh namun masih rentan dengan berbagai gejolak baik di dalam negeri maupun secara global.

Hingga akhir tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang masih cukup bagus dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03%, sedikit melambat dari 5,05% pada tahun sebelumnya. Dari sisi inflasi, tingkat inflasi tahunan tercatat sebesar 1,57%, berada dalam rentang sasaran 2,5%±1% yang ditetapkan oleh pemerintah dan BI. Capaian ini menurun dibandingkan inflasi tahun 2023 yang sebesar 2,61%, dan merupakan yang terendah dalam dua dekade terakhir.

Tantangan perekonomian Indonesia juga hadir dari cenderung melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dibandingkan asumsi makro dalam APBN 2024 sebesar Rp15.000 per dolar AS. Sempat menyentuh angka Rp15.550 per dolar AS pada bulan Januari, rupiah terus melemah hingga sempat menyentuh angka terendahnya pada Juni 2024 dengan Rp16.475 per dolar AS. Tren pelemahan terus berlanjut hingga akhir 2024, dengan rupiah mencatatkan pelemahan sebesar 5,24% dari awal tahun.

Kondisi perekonomian domestik maupun global tentu turut berpengaruh pada kapasitas LPDP dalam menjalankan operasional dan ekspansi program. Berbagai kebijakan juga turut ditempuh dalam merespon kondisi perekonomian global maupun domestik yang telah berkelindan sejak tahun 2023. Mulai diimplementasikan pada tahun 2024 beberapa kebijakan termasuk menaikkan biaya hidup (*living allowance*) sebagai respons terhadap inflasi negara-negara dengan sebaran *awardee* LPDP luar negeri terbesar.



Sedangkan inflasi di Indonesia tahun 2023 sebesar 2,61% juga turut direspons dengan kenaikan *living allowance* hingga sebesar 8,16%. Hal ini ditempuh karena besaran *living allowance* sudah lama tidak mengalami kenaikan sejak terakhir kali pada tahun 2020.

Penyaluran kenaikan *living allowance* yang dimulai sejak tahun 2024 berbasis pada perhitungan awal kurs dolar AS senilai Rp15.000, namun dengan perkembangan yang cukup dinamis nilai ini kemudian mencapai rata-rata Rp15.864. Hal ini berkontribusi pada kenaikan agregat belanja beasiswa hingga mencapai 23,28%. Data inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2024 tercatat sebesar 1,55% (*year-on-year*), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahunan bulan sebelumnya yang sebesar 1,71%.

Saat ini perekonomian Indonesia bisa dikatakan resilien terhadap situasi global, karena mampu terus mempertahankan level pertumbuhan ekonominya berada di angka 5%.

b. Kondisi Pendidikan

Dalam sejarah lintasan peradaban, pendidikan telah menjelma menjadi lentera di lorong sunyi perjuangan umat manusia. Di sanalah tempat aksara bertarung dengan ketidaktahuan, dan mimpi-mimpi kecil penuh penasaran menuntun pada gugatan batas nasib. Membuka gerbang pendidikan seluas-luasnya bukan hanya sebuah tugas, tapi ikrar kolektif untuk membebaskan, memberdayakan, dan memanusiakan. Amanat Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Republik Indonesia tentang mencerdaskan kehidupan bangsa adalah mercusuar bersama dalam menyelenggarakan pendidikan.

Kondisi pendidikan nasional di tingkat perguruan tinggi meninggalkan ceruk menganga yang perlu digarap. Data terakhir di tahun 2022 menunjukkan bahwa lulusan S2 di Indonesia masih sangat rendah, yaitu baru sebanyak 194,48 juta jiwa atau hanya 0,45% dari total penduduk Indonesia. Sementara jumlah lulusan S3 hanya sebanyak 69.209 jiwa atau 0,02%, yang bahkan masih belum menyentuh angka satu persen. Total, jumlah rasio S2 dan S3 di Indonesia baru menyentuh angka 0,5 persen saja dari seluruh populasi produktif.

Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2024 terus menguat serta tingkat inflasi masih sesuai target, sementara stabilitas nilai tukar masih menjadi fokus kebijakan moneter dengan tetap memperhitungkan daya dukung bagi pemulihan ekonomi. Fokus kebijakan moneter domestik diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dalam rangka mitigasi dampak rambatan atas ketidakpastian pasar keuangan global.

Dengan tetap mempertahankan suku bunga acuan oleh BI pada level 6,00% merupakan langkah (t) dalam mengantisipasi penurunan Fed Fund Rate (FFR) yang akan diumumkan pada akhir tahun ini, serta penguatan stabilitas nilai tukar rupiah. Sedangkan secara khusus bagi LPDP, besaran nilai tukar atau kurs sangat mempengaruhi besaran alokasi anggaran belanja khususnya yang ditujukan untuk mendanai program layanan beasiswa yang menggunakan mata uang asing. Saat ini, mata uang asing yang digunakan untuk memenuhi anggaran belanja LPDP mencapai 52% (AUD, EUR, GBP, JPY, USD).

Dokumen rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 menjabarkan tantangan dan peluang yang harus mampu dihadapi, antara lain sebagai berikut:

- angka partisipasi lulusan pendidikan tinggi yang masih rendah, terutama pada kelompok penduduk 20% termiskin (17%)
- kualitas lulusan pendidikan tinggi masih rendah sehingga produktivitas dan daya saing rendah, tercermin dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi pada jenjang Diploma, S1/S2/S3 yang mencapai 9,39%, dengan
 - 2,83% lulusan perguruan tinggi masih ada yang bekerja di bidang keahlian rendah,
 - penduduk usia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi masih rendah (10,15% dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2023), serta
 - daya saing perguruan tinggi Indonesia di tingkat global masih rendah, tercermin dari posisi peringkat 90 dari 133 negara untuk pilar *human capital and research* pada Global Innovation Index (GII) 2024.

Di sisi lain, puncak bonus demografi disebut-sebut sedang terjadi dari 2020 sampai 2030 mendatang. Asa cita Indonesia Emas 2045 mengemuka dengan disahkannya Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, mendukung pelaksanaan Visi Indonesia 2045 untuk mencapai puncak kejayaan secara ekonomi, sosial, dan peradaban. Namun Indonesia Emas 2045 tidak bisa datang dengan sendirinya.

Pendidikan tinggi, khususnya jenjang S2 dan S3, memegang peran krusial dalam mencetak SDM unggul yang mampu mendorong kemajuan suatu bangsa. Di tingkat ini, pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan kapasitas berpikir kritis, inovatif, dan kepemimpinan strategis yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan global. Diperlukan langkah strategis untuk mengatasi kesenjangan pendidikan tinggi.

Sejak 2013, Kementerian Keuangan melalui LPDP berupaya untuk mengurangi kesenjangan lulusan S2 dan S3 sebesar 0,02% (alumni LPDP per 31 Desember 2024 sebanyak 26.034 orang) melalui berbagai program layanan beasiswa:

- Beasiswa Umum, 24.791 penerima
- Beasiswa Targeted, 15.105 penerima
- Beasiswa Afirmasi, 13.722 penerima
- Beasiswa Prioritas/Co-Funding, 474 penerima
- Beasiswa Kuliah Singkat (*Short Course*) Inisiasi dan Pengembangan Bisnis, 57 penerima

c. Iklim Riset Indonesia

Riset dan inovasi merupakan fondasi yang sangat penting perannya bagi peradaban suatu bangsa. Penguatan ekosistem riset dan inovasi nasional termuat dalam Visi Indonesia 2045 yang didasari oleh empat pilar:

- Pembangunan manusia serta penguasaan iptek
- Pembangunan ekonomi berkelanjutan
- Pemerataan pembangunan
- Pemantapan ketahanan nasional, dan tata kelola pemerintahan

Dari 26.034 alumni LPDP, sebanyak 21.444 alumni telah terkonfirmasi bekerja atau menjadi wirausaha, dengan 33,5% bekerja di sektor privat dan 66,5% bekerja di sektor publik. Sementara itu, alumni lainnya tengah menjalani program magang (internship) di luar negeri, melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi (termasuk postdoctoral), atau dalam proses mencari pekerjaan.

Per Oktober 2024, LPDP berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiksisaintek), Kementerian Agama dan BRIN. Hal ini ditempuh agar LPDP mampu mendukung pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas serta memiliki nilai kebermanfaatan yang luas. Masyarakat yang terkendala finansial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dapat memperoleh kesempatan dengan mengakses layanan yang disediakan oleh LPDP, dan bagi masyarakat yang memiliki kendala geografis dapat mengakses program Beasiswa Targeted untuk Daerah Afirmasi. Program layanan LPDP DAPT bertujuan untuk meningkatkan peringkat kampus di Indonesia menuju *World Class University*.

Dokumen Asta Cita yang memiliki delapan misi juga memberikan perhatian khusus bagi penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi. Tertulis juga bahwa faktor penyebab suatu bangsa dapat diklasifikasikan sebagai negara yang maju ditandai dengan kualitas pendidikan, serta penguasaan sains dan teknologi. Oleh sebab itu dana riset dan inovasi akan diupayakan mencapai 1,5-2,0% dari PDB dalam kurun waktu lima tahun. Saat ini alokasi anggaran yang ditujukan untuk pendanaan riset hanya 0,08% dari PDB, jauh tertinggal apabila dibandingkan dengan belanja riset negara ASEAN lainnya seperti Singapura (2,18% dari PDB), Malaysia (1,26% dari PDB), Thailand (0,48% dari PDB), dan Filipina (0,14% dari PDB).

Menurut data Scimago Journal Rank, Indonesia menduduki peringkat 37 dunia pada tahun 2024, dengan total jurnal dokumen yang telah diterbitkan sebanyak 376.908. Kontribusi yang cukup signifikan disumbang oleh bidang-bidang keilmuan seperti fisika dan astronomi, ilmu lingkungan hidup, keteknikan, ilmu komputer, ilmu kebumian dan planet, dan obat-obatan.

Berkaitan dengan institusi pendidikan tinggi sendiri, laman resmi www.scimagoir.com per 9 Desember 2024 merilis lima universitas terbaik di Indonesia menurut SIR 2024:



Peran LPDP yang mengelola DAP dan DAPL adalah untuk meningkatkan perbaikan iklim riset di Indonesia. Melalui pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO) LPDP yang bergulir sejak 2012, berbagai peneliti nasional dapat leluasa mengembangkan keahlian, kreativitas, dan penciptaan luaran riset yang diharapkan menjadi bagian dari industri sehingga dapat berkontribusi langsung kepada perekonomian.

Riset yang baik adalah riset yang selesai. Inilah komitmen yang dipegang LPDP kepada setiap penerima pendanaan riset. Untuk memastikan hasil riset yang maksimal, akuntabel, dan berdampak, dilakukan monitoring evaluasi dari proses pengelolaan keuangan hingga progres penelitian. Hal ini dilakukan dengan menggandeng pihak eksternal yang ahli di bidangnya. Kehadiran BRIN turut mengarahkan pendanaan riset LPDP pada skema kolaborasi untuk mendukung berbagai program riset yang tengah dijalankan oleh BRIN.

Sejauh ini, LPDP telah melakukan kerja sama riset dengan industri/lembaga pendanaan riset dalam rangka meningkatkan kemandirian teknologi industri dalam negeri. LPDP juga senantiasa melanjutkan program RISPRO tahun-tahun sebelumnya yang bersifat *multiyears*. RISPRO merupakan program pendanaan riset yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui komersialisasi produk/teknologi atau implementasi kebijakan/tata kelola atau publikasi. Adapun dari total 3.249 proyek riset, sebanyak 1.074 proyek telah selesai, dan 2.175 proyek riset masih berstatus *ongoing* sampai dengan 31 Desember tahun 2024.

D. Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Dalam hal tata kelola, LPDP secara umum telah melaksanakan ketentuan-ketentuan terkait Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 129/PMK.05/2020, yang kemudian telah direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas PMK Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Regulasi ini mengatur mekanisme pengelolaan keuangan, fleksibilitas investasi, dan tata kelola keuangan BLU agar dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan pembangunan nasional. Sebagai operator investasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP memastikan bahwa setiap kebijakan pengelolaan dana dilakukan dengan manajemen risiko yang terukur, prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), serta sesuai dengan praktik terbaik dalam investasi publik.

Rapat Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan juga, telah dilaksanakan secara luring di Ruang Rapat Lantai 14, kantor Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) pada 22 Januari 2024. Kehadiran dan substansi hasil dari pertemuan para Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan ini yang dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun ini turut memberikan masukan dan arahan yang selaras dengan program-program pembangunan SDM sepanjang tahun 2024.

Dari sisi pengelolaan persuratan, penyelenggaran rapat, dan penyiapan bahan paparan untuk Rapat Dewan Penyantun, LPDP telah melayani dengan baik. Arahan dan kebijakan Dewan Penyantun dalam rapat tersebut ditetapkan dalam Keputusan Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan Nomor KEP-1/DP-DABP/2024 tentang Kebijakan Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan, yang telah ditetapkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan selaku Ketua Dewan Penyantun tanggal 15 Mei 2024.

Dalam hal tingkat kematangan institusi yang diukur berdasarkan enam aspek BLU (Keuangan, Kapabilitas Internal, Inovasi, Pelayanan, Tata Kelola dan Kepemimpinan, dan Lingkungan), telah diperoleh hasil penilaian kertas kerja BLU *Maturity Rating* atas LPDP yang tertuang dalam aplikasi BIOS G2, dengan nilai tingkat maturitas 3,67. Tingkat maturitas aspek BLU LPDP meningkat signifikan dibandingkan nilai *maturity rating* periode sebelumnya yaitu 3,01. Masih terdapat *room for improvement* untuk aspek Inovasi, Lingkungan, Keuangan, dan Kapabilitas Internal, dengan detail penilaian di samping.

Detail penilaian *maturity rating* BLU LPDP berdasarkan enam aspek pengukuran

1. Keuangan	20%
Likuiditas	2,13
Efisiensi	5,00
Efektivitas	3,00
Tingkat Kemandirian	5,00
MATURITAS ASPEK	3,78
2. Pelayanan	25%
Indeks Kepuasan Masyarakat	2,13
Efisiensi Waktu Pelayanan	5,00
Sistem Pengaduan Layanan	3,00
Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	5,00
MATURITAS ASPEK	3,78
3. Kapabilitas Internal	20%
Sumber Daya Manusia	5,00
Proses Bisnis	3,00
Teknologi	4,00
Customer Focus	4,00
MATURITAS ASPEK	4,00
4. Tata Kelola dan Kepemimpinan	20%
Perencanaan Strategis	4,00
Etika Bisnis	5,00
Stakeholder Relationship	4,00
Manajemen Risiko	4,00
Pengawasan dan Pengendalian	5,00
MATURITAS ASPEK	4,40
5. Inovasi	10%
Keterlibatan Pengguna Jasa	2,00
Proses Inovasi	1,00
Manajemen Pengetahuan	1,00
Manajemen Perubahan	2,00
MATURITAS ASPEK	1,50
6. Lingkungan	5%
Environmental Footprint Management	1,00
Penggunaan Sumber Daya	1,00
MATURITAS ASPEK	1,00

E. Penilaian Terhadap Strategi ke Depan dan Ruang Perbaikan

Dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2025, Dewan Pengawas LPDP menegaskan pentingnya keselarasan strategi pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 025–2029. Dewan Pengawas juga mengarahkan agar perencanaan LPDP selalu berlandaskan pada asumsi-asumsi makro yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2025, sehingga kebijakan yang diambil tetap sejalan dengan arah pembangunan nasional. Selain itu, LPDP diharapkan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan layanan beasiswa, pendanaan riset, serta investasi dana abadi, guna memastikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas SDM Indonesia.

Penyusunan RBA juga perlu mempertimbangkan tantangan ekonomi global dan nasional, termasuk stabilitas fiskal, dinamika pasar investasi, serta kebutuhan tenaga kerja di sektor-sektor strategis masa depan. Dengan ini, LPDP diharapkan dapat semakin adaptif, inovatif, dan proaktif dalam mendukung visi besar Indonesia Emas 2045, melalui pengelolaan dana pendidikan yang berkelanjutan, akuntabel, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Berikut sejumlah saran/masukan/rekomendasi rapat terakhir pada Desember 2024 agar ditindaklanjuti pada tahun 2025:

- LPDP perlu memperkuat dan memperbanyak program-program *co-funding* beasiswa, menjalin kerja sama dengan pemberi beasiswa dari negara lain maupun universitas.
- LPDP perlu membuat kajian kontribusi LPDP terhadap penciptaan lapangan kerja (*job creation*) terhadap berbagai sektor pembangunan nasional.
- LPDP perlu berkontribusi terhadap *link-match* kebutuhan SDM di berbagai industri.
- LPDP perlu dapat memainkan peran sebagai hub sinergisme riset dan inovasi antar kementerian/lembaga.
- LPDP melaksanakan arahan-arahan Presiden Republik Indonesia yang bersifat umum untuk seluruh kementerian/lembaga terkait efisiensi.
- LPDP melakukan identifikasi dan penyelarasan program yang mendukung program-program prioritas pemerintah.

F. Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Dengan bergantinya kepemimpinan nasional, per Oktober 2024, komposisi Dewan Pengawas LPDP juga mengalami pergantian.



Heru Pambudi
Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan sebagai Ketua merangkap Anggota



Suharti
Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota



Rr. Nur Tri Aries Suestiningtyas
Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Anggota



Muhammad Ali Ramdhani
Sekretaris Jenderal Kementerian Agama sebagai Anggota



Andie Megantara
Sekretaris Jenderal Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai Anggota

G. Pandangan Atas Kanal Informasi dan Pengaduan

Dalam mengawal aspek akuntabilitas dan transparansi, LPDP proaktif membuka akses informasi layanan yang luas di seluruh kanal informasi publik. Selama 2024 dilakukan 403 aktivitas pembaruan konten pada kanal situs web, dengan total tayang mencapai 13 juta, utamanya pada bulan Januari dan Juni ketika pengumuman pembukaan seleksi beasiswa berlangsung. Secara keseluruhan rata-rata pertumbuhan *followers* kanal media sosial LPDP pada tahun 2024 mencapai 81,55%, dengan pertumbuhan *followers* tertinggi pada kanal TikTok yaitu 379,96%.

LPDP menyediakan informasi layanan secara tatap muka maupun melalui kanal digital. Selain membuka layanan customer service, LPDP juga membuka layanan tiket bantuan, CS Online, dan mengaktifkan seluruh kanal media sosial LPDP dengan petugas yang akan menjawab komentar dan pesan langsung (*direct message*) secara responsif.

Kanal bantuan lpdp.kemenkeu.go.id diperuntukkan untuk indikasi pelanggaran yang menyangkut penerima manfaat LPDP (beasiswa maupun riset).

Sepanjang tahun 2024, LPDP menerima pelimpahan informasi pengaduan dan telah memproses pengaduan masyarakat yang umumnya terkait dengan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh 92 orang *awardee* dan alumni LPDP. Adapun rincian pengaduan masyarakat terkait *awardee* dan alumni LPDP dapat dilihat pada Bab 05.

Sementara itu, pengaduan yang menyangkut dengan indikasi pelanggaran pegawai disampaikan melalui Whistleblowing System Kementerian Keuangan (WISE Kemenkeu) lewat platform wise.kemenkeu.go.id. Laporan dugaan pelanggaran melalui WISE Kemenkeu menjadi elemen krusial dalam upaya LPDP membangun budaya kerja yang transparan dan akuntabel.

Kanal media sosial LPDP

Instagram	@lpdp_ri
Facebook	LPDP Kementerian Keuangan RI
LinkedIn	LPDP
X	@LPDP_RI
Thread	@lpdp_ri
Tiktok	lpdp_ri
Google My Business	LPDP Kementerian Keuangan
Youtube	LPDP_RI

Jumlah interaksi di kanal informasi LPDP 2024

2.280 kunjungan/konsultasi dengan <i>customer service officers</i> (CSO) secara luring,
14.666 konsultasi dengan CSO secara daring,
109.499 interaksi di media sosial, serta
153.736 tiket permohonan bantuan melalui kanal bantuan lpdp.kemenkeu.go.id .

Dengan menyediakan jalur pelaporan yang aman serta menjamin perlindungan bagi pelapor, LPDP berkomitmen untuk menegakkan integritas dan mencegah terjadinya pelanggaran. Mekanisme yang sistematis dalam pengajuan, verifikasi, investigasi, dan tindak lanjut laporan memastikan bahwa setiap kasus ditangani dengan serius serta memungkinkan penindakan yang tepat terhadap pelanggaran.

Masih terdapat ruang perbaikan dalam pengelolaan kanal informasi dan strategi konten media sosial LPDP agar lebih efektif dalam menjangkau dan melibatkan masyarakat. Dewan Pengawas merekomendasikan agar konten yang menampilkan keberhasilan penerima manfaat dana abadi di bidang pendidikan, seperti kisah inspiratif *awardee* beasiswa serta hasil riset dan penelitian yang didanai LPDP, lebih banyak disampaikan kepada publik.

Penyampaian informasi ini diharapkan dapat menggugah minat lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi serta menunjukkan dampak nyata investasi pendidikan bagi kemajuan bangsa. Di sisi lain, transparansi dalam pengelolaan dana abadi juga perlu diperkuat. Hal ini dijalankan dengan menyampaikan tantangan dan permasalahan yang dihadapi, termasuk kasus penerima beasiswa yang tidak kembali ke Indonesia atau penelitian yang tidak selesai tepat waktu.

Informasi ini penting agar masyarakat memahami bahwa Dana Abadi di Bidang Pendidikan adalah uang rakyat, sehingga harus dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan publik.

Dengan komunikasi yang lebih terbuka dan edukatif, LPDP tidak hanya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana. Pada saat bersamaan, LPDP juga memperkuat dukungan serta rasa tanggung jawab bersama dalam membangun ekosistem pendidikan dan riset yang lebih baik di Indonesia.

H. Apresiasi

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Mengakhiri laporan singkat ini, izinkan saya atas nama Dewan Pengawas, mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda dan berbagai pihak pemangku kepentingan yang telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun 2024. Kami berharap dukungan tersebut dapat terus membersamai kami demi peningkatan kualitas kinerja LPDP.

Sekali lagi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan segenap Insan LPDP yang telah bekerja keras, cerdas, dan tuntas dalam menjalankan misi mulia meningkatkan kualitas SDM bangsa. Dua belas tahun sudah LPDP berdiri, bilangan usia yang tentu masih sedikit namun telah memiliki bekal pengalaman yang cukup menghadapi berbagai dinamika yang terjadi satu dekade terakhir.

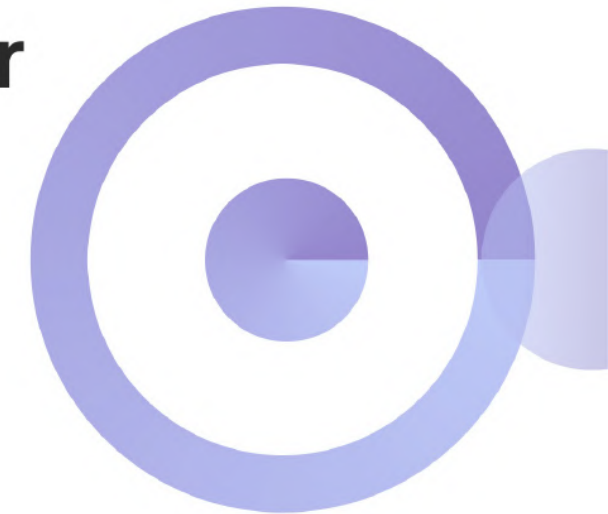
Komitmen dan integritas yang ditunjukkan jajaran Direksi dan Insan LPDP benar-benar telah menghadirkan kebermanfaatan setiap rupiah. Terobosan baru baik yang bersifat inisiatif LPDP maupun program kolaborasi semoga dapat terus berlanjut menjadikan LPDP menjadi katalisator dalam **Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia**.



Heru Pambudi
Ketua Dewan Pengawas



2.2 Laporan Direktur Utama LPDP



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Untuk membuka dan mengawali Laporan Direktur Utama, izinkan saya atas nama manajemen dan segenap Insan LPDP yang berkarya di dalamnya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang kasih sayangnya tak pernah berhenti membersamai dan meridhoi karya dan pengabdian kami.

Tak lupa pula kami ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia, atas segala wujud kerja sama dan perhatian kepada LPDP sepanjang tahun 2024. Dengan semangat baru menyongsong usia lembaga kedua belas tahun—usia yang melambangkan transisi, keseimbangan, awal kedewasaan, dan kesiapan untuk tanggung jawab yang lebih besar—LPDP terus mengambil peran strategis dalam pengembangan kualitas manusia Indonesia. Oleh karena itu, melalui lembaran-lembaran memori yang terbukukan ini kami sampaikan Laporan Tahunan 2024 LPDP dengan tema **Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia**.

A. Tinjauan Kondisi Kualitas Sumber Daya Manusia

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Bagi orang yang lahir dan tumbuh di keluarga prasejahtera seperti Festif Rudolf Hoinbala, salah satu penerima manfaat beasiswa LPDP Daerah Afirmasi, pendidikan masih ibarat barang mewah. Ditambah hidup di sudut Kota Kupang—kota kasih yang masih tertinggal dari gemerlap dan akses fasilitas layaknya di Pulau Jawa—membuat perjuangan Festif tak lagi dimulai angka nol, bahkan mungkin dari angka minus.

Kala anak-anak lain bisa dengan cukup mudah langsung kuliah selepas SMA, Festif justru harus menukar cita-cita kuliahnya dengan bekerja sebagai penjaga toko karena kebutuhan ekonomi keluarga lebih mendesak untuk didahulukan. Sebagian upah ia gunakan untuk menjamin periuk nasi keluarga tetap mengepul, sebagian lagi ia kumpulkan untuk berkuliah, meski ia pun tak tahu kapan hal itu akan terwujud. Sampai empat tahun lamanya, jawaban untuk berkuliah itu hadir di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang.

Singkat cerita, pendidikanlah yang mengubah nasibnya. Seusai melanjutkan studi S2 di Belanda dengan beasiswa StuNed, ia kembali meraih kesempatan lebih besar dengan Beasiswa LPDP untuk menempuh pendidikan S3 di University of Munster, Jerman. Meski ditawarkan kehidupan mapan di Jerman, Festif memilih pulang ke Kupang karena menyadari masih banyak anak di daerahnya yang mengalami keterbatasan serupa dengannya dulu. Kini, ia mengabdikan diri sebagai dosen di Universitas Kristen Artha Wacana. Kisahnya membuktikan bahwa pendidikan bukan sekadar jalan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang, tetapi juga alat untuk membawa perubahan bagi masyarakat sekitar.

Ada pula kisah dari Herawati Teapon, perempuan muda asal Ternate yang harus menerima kekalahan dalam lomba debat bahasa Inggris saat masa kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara melawan kampus-kampus besar di Pulau Jawa. Menyadari bahwa kualitas pendidikan di Ternate tertinggal jauh dibandingkan kampus-kampus besar di Jawa, ia menolak pasrah. Tak puas dengan ketimpangan itu, hasratnya ingin melihat kualitas pendidikan negara maju menggerakkan langkahnya sampai ke Boston University, Amerika Serikat dengan Beasiswa LPDP.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, Herawati kembali ke Ternate dengan misi membawa perubahan. Ia aktif dalam berbagai kegiatan literasi dan turut memajukan kemampuan bahasa Inggris anak-anak Ternate, khususnya di bidang kepariwisataan. Baginya, pendidikan berkualitas tidak boleh menjadi hak istimewa segelintir orang. Herawati berharap bahwa di masa depan, anak-anak di Ternate dan daerah afirmasi lainnya tidak lagi merasakan ketimpangan pendidikan seperti yang pernah ia alami.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Dua contoh tadi tentu hanya secuil dari 54.149 kisah personal lainnya dari masing-masing penerima manfaat LPDP, bahwa pendidikan bisa mengubah hidup mereka, bahkan mengubah hidup kita sebagai bangsa dan negara. Mengapa demikian? Sebab investasi kita di pendidikan punya efek pengganda terhadap ekonomi hingga 8,2 kali, bahkan lebih besar dibanding kita membangun infrastruktur dan fasilitas kesehatan. Ini bukan berarti satu hal lebih penting daripada hal lain, namun idealnya memang harus berjalan berdampingan.

Berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, Indonesia mendapat skor 75,02, meningkat 0,63 poin atau 0,85% dibanding tahun sebelumnya. Angka ini menunjukkan bahwa indikator kesehatan, pendidikan, dan pendapatan telah mengalami kemajuan yang relatif stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Harapan hidup meningkat menjadi 74,15 tahun, menunjukkan perbaikan pada sektor kesehatan, baik dari segi sarana dan infrastruktur kesehatan yang semakin maju, maupun dari terbukanya informasi yang meningkatkan literasi masyarakat mengenai kesehatan.

Pada sektor pendidikan, angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menunjukkan bahwa rata-rata orang Indonesia bersekolah selama sekitar 8,15 tahun, setara dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan beberapa melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Angka tersebut cukup positif dan meningkat setiap tahunnya, meskipun aksi-aksi akselerasi mendesak dilakukan seiring dengan persaingan global yang semakin meningkat. Angka Partisipasi Sekolah (APS) juga menunjukkan tren positif. Data tahun 2023 menunjukkan APS di kelompok usia 7–12 tahun mencapai 99,19%, kelompok usia 13–15 tahun mencapai 96,17%, kelompok usia 16–18 tahun mencapai 74,64%, dan kelompok usia 19–23 tahun mencapai 29,01%. Tingkat partisipasi sekolah di Indonesia semakin kecil seiring dengan kenaikan usia.

Berangkat dari data-data di atas, capaian 54.149 *awardee* LPDP yang melanjutkan studi Master dan Doktor terlihat besar namun sesungguhnya masih jauh panggang dari pada api. Mereka yang mendapat manfaat studi lanjut dari beasiswa LPDP tersebut hanyalah 0,53% dari 196,56 juta anak muda Indonesia berusia produktif lainnya. Angka ini masih tertinggal jauh dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam yang rasio lulusan S2 dan S3 dibanding penduduk produktifnya telah mencapai 2,43%. Pekerjaan rumah berat menanti kita, untuk setara dengan negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea, Selandia Baru, Kanada, dan Jerman, kita butuh lompatan hingga setidaknya 18 kali lipat.

Pada ukuran lain standar Inequality-adjusted Human Development Index (IHDI) 2023-2024 yang dirilis United Nations Development Programme (UNDP), Indonesia juga mengalami peningkatan dari 0,705 di tahun 2022 menjadi 0,713 pada perhitungan tahun 2023-2024. Namun, skor ini masih berada di bawah rata-rata negara berpenghasilan tinggi, dengan Indonesia berada pada peringkat 113 dari 193 negara. Ini mencerminkan masih banyak ruang untuk perbaikan dan perjalanan penuh tantangan untuk mampu bersinar terang di kancah dunia.

Selain tingkat pendidikan SDM dan berkualitas, perkembangan riset dan teknologi juga menjadi faktor penting sekaligus ciri paling kentara yang membedakan kemajuan suatu negara dibanding negara lain. Penelitian yang tak sekadar berakhir di atas kertas dan teronggok di laci, namun juga perlu didorong untuk hilirisasi, menghasilkan produk atau layanan yang memiliki nilai tambah.

Dalam bukti-bukti empiris di berbagai negara maju pula, riset punya daya ungkit luar biasa dalam menciptakan entitas bisnis baru, menyerap tenaga kerja, efisiensi penggunaan modal, peningkatan produktivitas dan kemandirian industri. Sayangnya, pada isu ini, pekerjaan rumah berat juga menanti. Perlu diakui, kita belum terlalu berpihak pada kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan, rasio anggaran riset terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) kita sepuluh tahun terakhir terus konsisten kecil, hanya sekitar 0,28%. Masih kalah jauh jika dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia misalnya 1,15%, Thailand 1,21 %, atau rata-rata negara-negara middle income sebesar 1,91%. Untuk bisa menjadi negara maju seperti Tiongkok, setidaknya rasio anggaran riset harus mencapai 2,08% (Laporan World Bank, 2024).

Perguruan tinggi kita sebagai “kawah candradimuka” pembangunan SDM dan riset ternyata kualitasnya juga masih tertinggal. Di antara 4.000-an perguruan tinggi yang kita miliki, hanya ada tiga perguruan tinggi yang masuk dalam top 300 dunia. Berbeda dengan Singapura yang memiliki dua perguruan tinggi di top 15 dan Malaysia yang konsisten menempatkan lima perguruan tingginya dalam jajaran *World Class University* yang rankingnya jauh di atas Indonesia (top 200).

Dari aspek kebudayaan, identitas dan nilai luhur bangsa terus terkikis. Takdir kita sebagai bangsa penyandang predikat *Land of Diversity* harus berhadapan dengan modernisasi, bahkan di masa pandemi Covid-19 saat seluruh kegiatan fisik menjadi terbatas, 65% pelaku seni dan budaya kehilangan pekerjaan, festival, pertunjukan, museum pendapatan mereka yang bertahan turun sampai 70%. Bisa dibayangkan tidak ada sektor lain yang lebih terdampak di era pandemi selain sektor kebudayaan.

Pekerjaan rumah dalam aspek SDM bangsa mendesak untuk segera digarap. Angka-angka yang optimistis dan terus naik tersebut tidak dapat serta merta dianggap sebagai kabar baik. Aksi-aksi terobosan yang inovatif, masif, dan inklusif perlu dilakukan. Tantangan peningkatan tersebut juga diiringi dengan isu redistribusi atau pemerataan akses. Keberadaan LPDP terus diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan pemanfaatannya dalam berbagai program yang bersifat *native* maupun kolaborasi.

B. Realisasi Sepanjang 2024

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Dalam perjalanannya, LPDP mampu menjaga kualitas proses bisnis dan layanan yang bahkan lebih masif dari sebelumnya. Sampai dengan 31 Desember 2024, total *assets under management* (AUM) LPDP mencapai Rp159,147 triliun, yang terdiri atas DAP Rp126,12 triliun, DAPL Rp12,99 triliun, DAPT Rp10 triliun, DAKB Rp5 triliun, serta Nondana Abadi (Kas) sebesar Rp5,03 triliun yang seluruhnya direinvestasikan pada Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek.

Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tersebut menghasilkan realisasi pendapatan secara nominal sebesar Rp11,28 triliun atau 108,45% dari target Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar Rp10,40 triliun. Capaian ini lebih tinggi Rp1,95 triliun atau 20,88% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena tambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp15 triliun, dampak strategi shifting deposito ke obligasi negara, dan kenaikan suku bunga deposito seiring membaiknya kondisi ekonomi.

Realisasi belanja mencatatkan capaian sebesar Rp11,86 triliun atau 89,55% dari target DIPA Rp13,24 triliun. Capaian ini lebih tinggi sebesar Rp2,01 triliun atau 20,46% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Bertambahnya realisasi belanja tahun 2024 disebabkan antara lain oleh bertambahnya jumlah *awardee* Beasiswa LPDP yang berangkat studi, bertambahnya jenis program kolaborasi kementerian/lembaga teknis, dan penyusunan perjanjian kerjasama program kolaborasi sejak awal tahun sehingga pelaksanaan program dan pencairannya dapat dioptimalkan sepanjang tahun.

Selama 12 tahun kebersamaan pembangunan SDM dan inovasi bangsa, LPDP telah memberi manfaat kepada **669.279** penerima beasiswa, mendanai **3.200** proyek riset, peningkatan kualitas **21** PTN-BH, dan **928** entitas pelaku seni dan budaya bangsa.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Sejak tahun 2013 hingga 31 Desember 2024, LPDP secara konsisten telah membiayai pendidikan pascasarjana bagi masyarakat Indonesia melalui program Beasiswa Umum, Afirmasi, dan Targeted. Selama periode tersebut, total penerima beasiswa mencapai 54.149 orang, 24.791 orang melalui Beasiswa Umum, 15.105 orang melalui Beasiswa Targeted, 13.722 orang melalui Beasiswa Afirmasi, 474 orang melalui Beasiswa Prioritas/Co-Funding, serta 57 orang melalui program Beasiswa Kuliah Singkat (Short Course) untuk Inisiasi dan Pengembangan Bisnis.

Pendaftaran seleksi Beasiswa LPDP tahun 2024 dilakukan sebanyak dua kali, sama seperti tahun sebelumnya. Seleksi Beasiswa Tahap 1 tahun 2024 telah diselenggarakan dengan linimasa Januari s.d. Juni 2024. Pada 10 Juni 2024 telah diumumkan peserta lolos Seleksi Beasiswa Tahap 1 dengan masa perkuliahan paling cepat di bulan Juli 2024. Seleksi Beasiswa Tahap 2 tahun 2024 telah diselenggarakan dengan linimasa Juni s.d November 2024. Pada 7 November 2024, telah diumumkan peserta lolos Seleksi Beasiswa Tahap 2 dengan masa perkuliahan paling cepat di bulan Januari 2025.

Jumlah alumni per 31 Desember 2024 baik di dalam maupun di luar negeri adalah sebanyak 26.034 orang. Alumni yang telah terkonfirmasi melaporkan kegiatan setelah kelulusan sebanyak 21.444 orang. Melalui karya-karya mereka yang mulai banyak bermunculan, kita memanen berbagai aspek kemajuan, beberapa di antaranya berhasil menjadi tokoh-tokoh pemimpin di sektor pemerintahan, membuka lapangan usaha, menciptakan produk-produk inovatif, membangun masyarakat melalui berbagai inisiasi program pemberdayaan, dan berbagai hal yang dapat kita rasakan manfaatnya secara langsung maupun tak langsung.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Eksplorasi potensi bangsa sebesar-besarnya guna mewujudkan masa depan kualitas anak bangsa di masa depan turut diwujudkan dalam kerja-kerja kolaborasi bersama Kemendikbudristek dan Kementerian Agama. Sinergi yang telah berlangsung sejak tahun 2020 lalu terus dilanjutkan.

Seluruh proses bisnis program kolaborasi bersama Kemendikbudristek dan Kementerian Agama berada pada kementerian masing-masing dan LPDP berperan dalam dukungan pendanaan.

LPDP berperan dalam dukungan pendanaan. Pada tahun 2024, kolaborasi LPDP dengan Kemendikbudristek berhasil merealisasikan 595 orang penerima manfaat untuk program Beasiswa Gelar (*Degree*), dan 134.315 orang penerima manfaat untuk program Beasiswa Nongelar (*Non-degree*). Total realisasi anggaran untuk program kolaborasi Kemendikbudristek tahun 2024 ini adalah sebesar Rp3,761 triliun. Secara agregat, sinergi kerja sama dengan Kemendikbudristek tahun 2020-2024 ini telah memberi manfaat kepada 574.878 anak bangsa.

Begitu pula dengan program-program kolaborasi bersama Kementerian Agama yang terus berjalan. Sepanjang tahun 2024 LPDP dan Kementerian Agama dapat menyalurkan manfaat kepada 874 orang pada program Gelar dan 85 orang pada program Nongelar dengan pencapaian target 100%. Total realisasi anggaran program kolaborasi Kemenag tahun 2024 ini adalah sebesar Rp653 Miliar. Secara agregat, sinergi kerja sama dengan Kemenag sejak tahun 2022-2024 ini telah memberi manfaat kepada 40.252 anak bangsa.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Pada tahun 2024, fokus utama kegiatan Pendanaan Riset LPDP adalah mendukung program kolaborasi dengan kementerian/ lembaga teknis terkait, yaitu Kemendikbudristek, BRIN, serta inisiasi kolaborasi pendanaan riset dengan Kemenag. Hingga akhir tahun 2024, LPDP telah mendanai lebih dari 3.200 proyek riset dengan total nilai pendanaan mencapai Rp3,23 triliun.

Selain pendanaan program riset, LPDP melanjutkan program penyaluran DAPT kepada 20 dari 21 PTN-BH di Indonesia sepanjang 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan peringkat PTN-BH dalam pemeringkatan *World Class University*. Penyaluran DAPT pada periode 2023/2024 mengalami peningkatan signifikan, baik dari segi nilai pendanaan maupun jumlah PTN-BH penerima manfaat. Nilai pendanaan meningkat menjadi Rp495,26 miliar untuk 21 PTN-BH dibandingkan Rp365,8 miliar untuk 16 PTN-BH di periode sebelumnya.

Dalam program pemajuan kebudayaan, yang memanfaatkan hasil pengembangan DAKB, LPDP menyalurkan dana sebesar Rp222,7 miliar pada tahun 2024. Dana tersebut dialokasikan untuk tujuh kategori program:

- Dukungan Institusional
- Event Strategis
- Pendayagunaan Ruang Publik
- Sinema Mikro
- Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro
- Penciptaan Karya Kreatif Inovatif
- Dana Pendamping Distribusi Internasional
- Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Pada Tahun Anggaran 2024, LPDP telah menetapkan sembilan Sasaran Strategis (SS):

- dua SS termasuk dalam *Stakeholder/ Customer Perspective*
- tiga SS termasuk dalam *Internal Process Perspective*
- empat SS termasuk dalam *Learning and Growth Perspective*

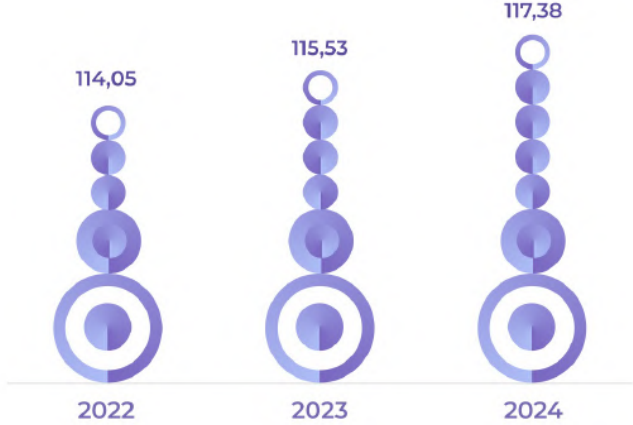
Sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan menjadi 20 IKU, untuk tahun 2024 memiliki NKO sebesar 117,38 atau mengalami kenaikan dari tahun 2023 yang sebesar 115,63. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan kinerja LPDP dalam menghadapi tantangan pascapemulihan Covid-19. Direksi LPDP bersama dengan Submanajer Kinerja Organisasi menunjukkan organisasi LPDP bersifat agile dalam menghadapi tiap tantangan dan dinamika layanan di tahun 2024. Dengan capaian NKO tersebut, dari sembilan SS yang dimiliki LPDP pada tahun 2024 memiliki capaian baik.

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPDP tahun 2024 berdasarkan sasaran strategis

Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang optimal	118,21
Pengelolaan program layanan LPDP yang berkualitas	117,83
Pengelolaan investasi berskala global	120,00
Pengelolaan program layanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang optimal dan kolaboratif	110,00
Tata kelola yang kredibel dan akuntabel	120,00
Pengelolaan organisasi, SDM, dan TI yang adaptif	111,02
Pengelolaan keuangan dan barang milik negara (BMN) yang akuntabel	120,00
Legislasi dan komunikasi publik yang andal	118,75
Pengawasan dan Pengendalian Internal yang efektif	119,16

Catatan Status NKO :
100 ≤ NKO ≤ 120 = memenuhi ekspektasi
80 ≤ NKO ≤ 100 = belum memenuhi ekspektasi
NKO ≤ 80 = tidak memenuhi ekspektasi

NKO LPDP 2024 adalah sebesar 117,38. Nilai tersebut naik sebesar 1,85 poin dari NKO tahun 2023 yaitu 115,53. Dalam lima tahun terakhir, NKO LPDP cukup dinamis, dengan kondisi capaian NKO dalam periode dua tahun terakhir lebih tinggi dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya. NKO LPDP tahun 2024 sebesar 117,38. Nilai tersebut didapatkan dari penilaian 20 IKU yang tercantum pada Perjanjian Kerja Direktur Utama LPDP.



Dari kesembilan Sasaran Strategis organisasi, ditetapkan 20 IKU di tahun 2024 dengan capaian sebagai berikut:

Nilai Kinerja Organisasi LPDP 2024

Nilai Total
117,38

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis (IKU)	Target	Realisasi	Indeks
1a-CP	Indeks Imbal Hasil Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	100	174,47	120
1b-N	Indeks Penggunaan Hasil Pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	100	120	120
1c-N	Indeks Persepsi Stakeholder dan Kepuasan Pengguna Layanan	100	115,33	115,33
	1c1-CP Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan LPDP	100 (100%)	105,98	105,98
	1c2-N Indeks Persepsi Stakeholder	100	120	120
	1c3-N Indeks Integritas Organisasi	100	120	120
2a-CP	Tingkat Efektivitas Kinerja BLU LPDP	100	118,51	118,51
	2a1-CP Persentase Penerima Beasiswa Bidang Science, Tech, Engineering, and Math (STEM)	100	120	120
	2a2-CP Penyelesaian Program Joint Degree/Co-Funding	100	117,78	117,78
	2a3-N Indeks Talenta dan Luaran Riset yang Berkualitas	100%	118,88	118,88
	2a3.1-N Indeks Talenta yang Berkualitas	100	117,76	117,76
	2a3.2-N Indeks Luaran Riset yang Berkualitas	100	155	120
2b-N	Persentase Penyelesaian Program Prioritas LPDP	100	117,14	117,14
3a-N	Indeks Capaian Kerja Sama Jejaring Global	100	120	120
3b-N	Tingkat Diversifikasi Portofolio Investasi	100	120	120
3c-N	Indeks Dana Kelolaan yang digunakan untuk Investasi Jangka Panjang	100	206,22	120
4a-N	Tingkat Keandalan Pengelolaan Layanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan Program Kolaborasi	100	100	100
4b-N	Tingkat Keandalan Pengelolaan Beasiswa dan Pendanaan Riset	100	121,33	120
	4b1-N Tingkat Penyelesaian Kerja Sama Money Beasiswa dengan Perguruan Tinggi	100	133	120
	4b2-N Persentase Tindak Lanjut Money Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa	100	100	100
	4b3-N Tingkat Keandalan Pengelolaan Pendanaan Riset	100	131	120
5a-N	Indeks Pemenuhan Layanan sesuai dengan SLA	100	165,36	120
5b-N	Indeks Kualitas Laporan Keuangan LPDP	100	120	120
5c-N	Tingkat Pencapaian Standarisasi dan Organisasi Bereputasi Baik	100	120	120
6a-CP	Tingkat Kualitas Pengelolaan SDM LPDP	100	102,04	102,04
6b-N	Persentase Penyelesaian Sistem Informasi yang Terintegrasi Tahap III	100 (80)	120 (100)	120
7a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100	120	120
8b-N	Indeks Efektivitas Penyelesaian Regulasi	4	4,67	116,75
8b-N	Indeks Efektivitas Komunikasi Publik LPDP	100	260	120
9a-N	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi/Audit Eksternal/Internal	100	118,6	118,6
9b-N	Persentase Pemenuhan Komponen Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	100	120	120

Perubahan nomenklatur kementerian/lembaga negara pada kuartal IV tahun 2024 belum memberikan dampak yang signifikan pada layanan LPDP disebabkan komitmen terhadap penyaluran layanan masih berlangsung secara normal sampai akhir tahun anggaran 2024.

C. Sasaran Strategis

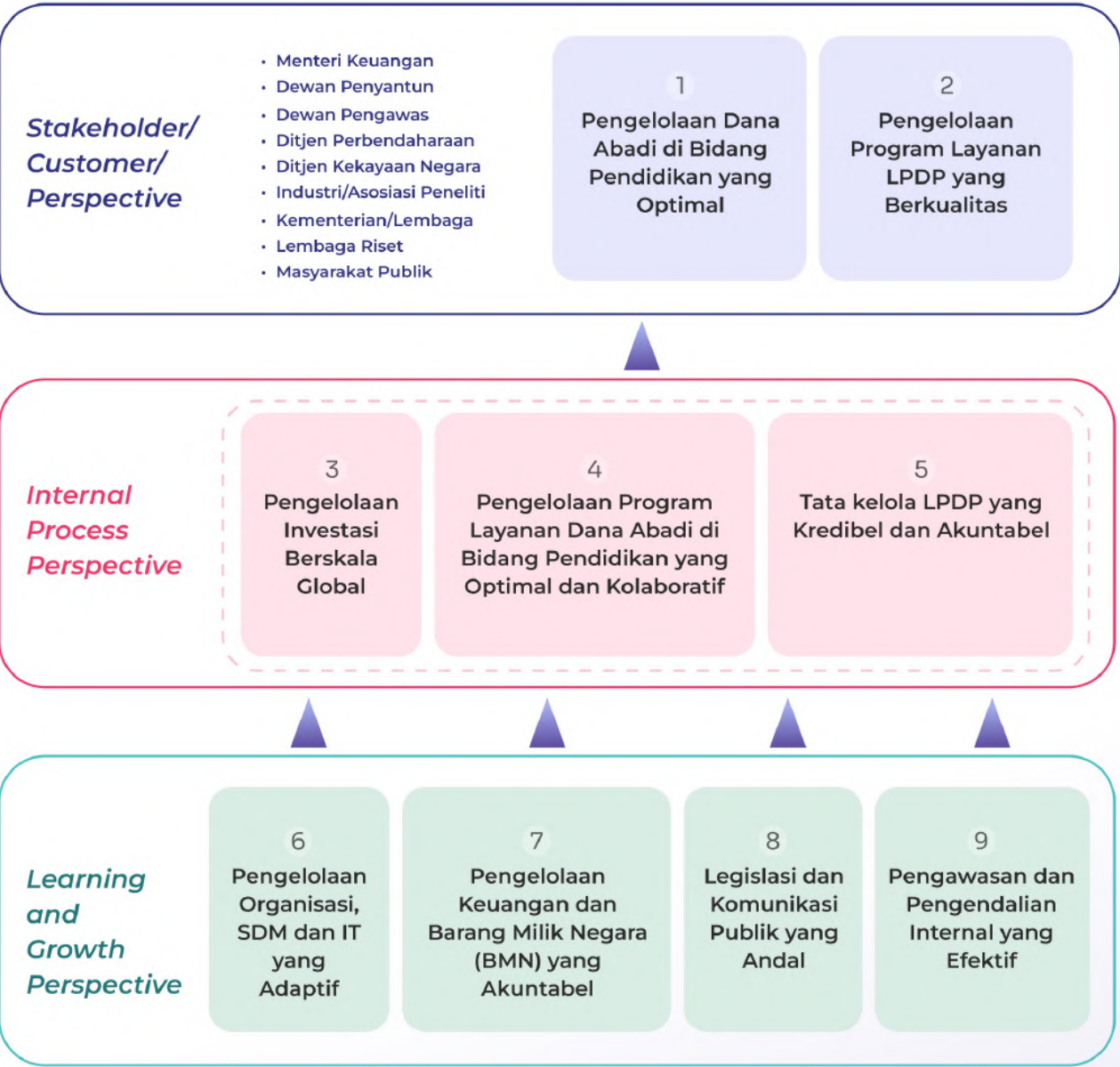
Dalam pengukuran pencapaian tujuan organisasi, LPDP menerjemahkannya ke dalam sasaran strategis yang merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai LPDP (bersifat output/outcome) atau apa yang ingin dilakukan LPDP (bersifat proses) dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Sasaran strategis yang ingin dicapai LPDP dikelompokkan dalam empat perspektif:

01	Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder Perspective) Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Hal ini dapat dicapai dengan mengupayakan pencapaian sasaran strategis berupa Pengelola Terbaik Regional.	04	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Learning and Growth Perspective) Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP membangun beberapa infrastruktur yang diperlukan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang. Infrastruktur yang perlu dibangun termasuk SDM, peralatan dan keuangan. Di dalam perpektif ini, LPDP menetapkan beberapa sasaran strategis yang mencakup empat infrastruktur tersebut, yaitu SDM yang kompetitif, Organisasi Sehat yang Berkinerja Tinggi, Otomasi Layanan (e-prime), dan Pelaksanaan Anggaran yang Optimal. • SDM yang kompetitif adalah SDM yang mampu membangun organisasi untuk mencapai keunggulan, yaitu memiliki kepemimpinan yang tepat, memanfaatkan semua informasi yang diterima dengan tepat dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan organisasi. • Organisasi yang sehat adalah organisasi yang memenuhi kriteria kondisi internal mencakup unsur arahan, akuntabilitas, koordinasi dan kendali, orientasi eksternal, kepemimpinan, inovasi dan pembelajaran, kemampuan, motivasi, budaya dan iklim. • Otomasi layanan merupakan upaya LPDP untuk mewujudkan e-government. Melalui layanan yang dikelola secara elektronik, diharapkan pelayanan LPDP menjadi lebih efisien, akurat dan dapat dimanfaatkan secara real-time. • Pelaksanaan anggaran yang optimal ditujukan untuk memberikan dukungan keuangan yang efektif bagi tugas-tugas LPDP.
02	Perspektif Pelanggan (Customer Perspective) Untuk perspektif dari pelanggan, keberhasilannya adalah mencapai target kualitas berupa indeks kepuasan pengguna layanan program yang telah ditetapkan. Indeks kepuasan pengguna layanan adalah ukuran atas seberapa besar program layanan yang diberikan LPDP dapat memenuhi harapan pengguna.		
03	Perspektif Proses Internal (Internal Process Perspective) Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP mengembangkan serangkaian aktivitas dan proses untuk menciptakan dan menyampaikan produk layanan guna memenuhi kebutuhan penerima layanan. Serangkaian aktivitas dan proses tersebut diterjemahkan dalam beberapa sasaran strategis seperti perencanaan yang andal, pengelolaan beasiswa yang andal, pengelolaan riset yang andal, dan penguatan tata kelola dalam menunjang layanan LPDP.		

Lebih lanjut, sasaran strategi ini dapat dipetakan dalam Peta Strategi. Peta ini merupakan panel instrumen yang menggambarkan keterkaitan dan kontribusi setiap sasaran strategis dalam mendukung satu sama lain dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Peta Strategi tersebut diharapkan memudahkan LPDP dalam mengkomunikasikan keseluruhan strategi kepada seluruh anggota organisasi. Dengan Peta Strategi, visi-misi LPDP didefinisikan dengan jelas dan proses manajemen yang lengkap (input/sumber daya, proses internal, dan output/outcome).

Peta Strategis



D. Menatap Tahun 2025

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Dalam rangka mempersiapkan SDM dengan pendidikan yang memadai dan mengejar target pembangunan nasional pada tahun 2045, diperlukan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang semakin besar. Guna dapat menyalurkan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang berkelanjutan, diperlukan kemampuan atau kapasitas APBN yang prima, hal tersebut dapat tercermin dari perbaikan kondisi makro. Sasaran utama pembangunan nasional yang selaras dengan tugas dan fungsi LPDP adalah “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia” dengan memperkuat pembangunan SDM, sains teknologi, pendidikan kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Peningkatan modal manusia dan sosial budaya juga dijabarkan melalui peningkatan partisipasi pendidikan tinggi dan lulusan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art and Mathematic*) yang berkualitas, pendidikan karakter kewarganegaraan dan budaya, serta pendidikan keluarga dan pengasuhan. Tantangan dan peluang yang harus mampu Indonesia hadapi antara lain angka partisipasi lulusan pendidikan tinggi yang masih rendah, terutama pada kelompok penduduk 20% termiskin (17%).

Kualitas lulusan pendidikan tinggi yang masih rendah mengakibatkan produktivitas dan daya saing rendah. Hal ini tercermin dari TPT lulusan perguruan tinggi pada jenjang Diploma, S1/S2/S3 yang mencapai 9,39% dengan 2,83% lulusan PT masih ada yang bekerja di bidang keahlian rendah. Penduduk usia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi masih rendah (10,15% dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2023). Daya saing perguruan tinggi Indonesia di tingkat global masih rendah yang tercermin dari posisi peringkat 90 dari 133 negara untuk pilar *human capital and research* pada GII 2024.

Sasaran utama “Pendidikan Berkualitas yang Merata” ditargetkan melalui empat hal:

- angka partisipasi kasar pendidikan tinggi tahun 2025 mencapai 33,94% dan 38,04% di tahun 2029
- proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi tahun 2025 mencapai 10,40% dan 10,79% di tahun 2029
- persentase pekerja lulusan pendidikan menengah dan tinggi yang bekerja di bidang keahlian menengah tinggi di tahun 2025 mencapai 66,78% dan 67,66% di tahun 2029
- persentase satuan pendidikan yang memanfaatkan hasil asesmen tingkat nasional untuk peningkatan kualitas pembelajaran di tahun 2025 mencapai 92,38% dan 95,08% di tahun 2029.

Keinginan pemerintahan saat ini adalah membekali generasi penerus bangsa memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. LPDP melalui tugas dan fungsinya sebagai Lembaga yang mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan, maka memperluas program layanannya guna membiayai program beasiswa pendidikan dan riset dalam rangka menyiapkan pemimpin dan profesional di bidangnya. Pemanfaatan hasil Dana Abadi di Bidang Pendidikan antara lain sebagai berikut:

- memperkuat program beasiswa melalui sistem pengelolaan talenta yang bertujuan untuk merekrut SDM terbaik, melalui pengembangan pendidikan yang bersifat gelar maupun nongelar, peningkatan kapasitas profesional (*professional development program*), pengelolaan para alumni (*returnee management*), serta optimalisasi kontribusi alumni dan talenta bagi program pembangunan dalam jangka panjang
- mengoptimalkan pengelolaan investasi dalam rangka mendapatkan imbal hasil terbaik agar dapat meningkatkan kapasitas program beasiswa dan pendanaan riset
- meningkatkan program beasiswa afirmasi untuk putra-putri terbaik bangsa yang berasal dari kelompok miskin berprestasi dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Dengan berlangsungnya transisi kepemimpinan kepada pemerintahan periode 2024-2029, LPDP juga terus berkomitmen memberikan pelayanan maksimal termasuk pada program-program yang bersifat kolaborasi. Perubahan nomenklatur dan perombakan kementerian/lembaga yang terkait dengan tugas dan fungsi LPDP terus diakomodasi agar layanan yang telah maupun yang akan berjalan dapat berkelanjutan. Beberapa kebijakan umum layanan dan pengelolaan LPDP tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

- Intensifikasi Beasiswa Afirmasi, yaitu peningkatan *awardee* di 96 daerah tertinggal, peningkatan *awardee* di Pulau Papua, dan peningkatan *awardee* prasejahtera dan disabilitas, perluasan Beasiswa Co-Funding Kerja Sama Targeted
- Penajaman Layanan Beasiswa, baik sektor publik maupun sektor privat. Sektor publik antara lain Beasiswa Dokter Spesialis dengan Kementerian Kesehatan dan Beasiswa Guru/Dosen dengan Kemendikdasmen dan Kemendiktisaintek. Sementara itu sektor privat berupa Beasiswa Sektor Industri Strategis—Hilirisasi (Mineral, Pertanian, Perikanan/Kelautan), Industri Hijau, dan Industri Digital—serta Beasiswa Kewirausahaan—Pabrik Wirausaha di Perguruan Tinggi
- Peningkatan Kontribusi Alumni, yaitu Alumni LPDP sebagai *think tank* berupa kelompok keahlian dan program *leadership enrichment, attachment, dan development* yaitu program pendampingan selama masa studi bagi *awardee* LPDP berupa pengayaan *soft skills*, kepedulian pada agenda pembangunan bangsa, dan pengembangan karir
- Pelaksanaan pengelolaan investasi yang mendukung proyek strategis nasional dan ekosistem keuangan berkelanjutan
- Optimalisasi pengelolaan investasi dalam rangka mendapatkan imbal hasil terbaik agar dapat meningkatkan kapasitas program beasiswa dan pendanaan riset
- Penguatan peran LPDP sebagai *fiscal tools*
- Optimalisasi pendanaan riset; pengembangan produk/teknologi startup yang mendukung pertumbuhan ekonomi hijau/biru/digital dan pendanaan riset kerja sama industri

E. Komposisi Dewan Direksi

Dengan berakhirnya masa bakti Wisnu Sardjono Soenarso sebagai Direktur Fasilitas Riset sebelumnya, susunan Dewan Pengawas mengalami penyesuaian kembali. Komposisi Dewan Direksi LPDP per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Andin Hadiyanto

Direktur Utama

Emmanuel Agust Hartono

Direktur Keuangan dan Umum

Dwi Larso

Direktur Beasiswa

Muhammad Oriza

Direktur Investasi

Ayom Widipaminto

Direktur Fasilitas Riset

F. Penutup

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

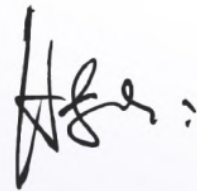
Dengan komitmen menjaga visi pembangunan kualitas SDM bangsa, Direksi beserta seluruh Insan LPDP terus merumuskan rencana dan implementasi program yang semakin masif dan inklusif, baik pada aspek jumlah pendanaan maupun cakupan penerimanya. Kami juga terus menjamin agar tiap-tiap Rupiah yang dikelola mampu tersalurkan dan memberi manfaat sebesar-besarnya kepada seluas-luasnya kalangan masyarakat.

Sebelum mengakhiri laporan ini, izinkan saya juga mengucapkan terima kasih atas apresiasi dan pengakuan dari berbagai pihak. Semua pihak termotivasi untuk bekerja lebih keras, sehingga manfaat keberadaan LPDP semakin dapat dirasakan masyarakat.

Apresiasi juga diberikan kepada seluruh insan LPDP yang tetap bekerja dengan berpegang pada nilai-nilai Kementerian Keuangan selama masa pemilu dan transisi kepemimpinan dari Presiden Joko Widodo ke Presiden Prabowo Subianto di tahun 2024 ini. Meski berbagai program LPDP perlu melakukan penyesuaian program yang berhubungan dengan perombakan kementerian terkait, namun komitmen penyaluran manfaat dapat terus dilakukan secara optimal.

Kami juga mengakui masih banyak ruang-ruang perbaikan yang perlu dilakukan oleh LPDP. Dengan berbagai keterbatasan, kekurangan, dan dinamika yang terjadi, LPDP memerlukan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan. Tantangan akan dapat kita hadapi, peluang akan dapat tercipta, dan keberlanjutan akan terus terjaga.

Mari rayakan **Eksplorasi Potensi Bangsa**, dan senantiasa siap **Adaptasi Tantangan Dunia**.



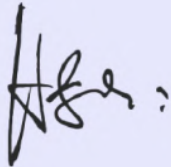
Andin Hadiyanto
Direktur Utama

2.3 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN LPDP

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan LPDP Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan LPDP.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Andin Hadiyanto

Direktur Utama



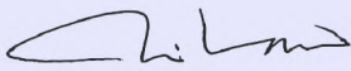
Emmanuel Agust Hartono

Direktur Keuangan dan Umum



Muhammad Oriza

Direktur Investasi



Dwi Larso

Direktur Beasiswa



Ayom Widipaminto

Direktur Fasilitas Riset



03

Profil LPDP

Seperti kompas yang terdiri dari berbagai elemen untuk menentukan arah, LPDP dibangun dari sejarah, visi, nilai, dan struktur yang saling terhubung. Setiap sudutnya mencerminkan peran LPDP dalam mengelola dana abadi, mendukung para *awardee* dan *grantee*, serta menjaga keseimbangan antara inovasi dan tanggung jawab. Dengan panduan yang kokoh, LPDP memastikan setiap langkah membawa pendidikan, penelitian, dan kebudayaan menuju masa depan yang lebih bermakna.

3.1 Selayang Pandang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan satuan kerja noneselon di Kementerian Keuangan yang melaksanakan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan agar program pendidikan dapat terjamin keberlangsungannya untuk generasi berikutnya. Sebagian program pendidikan seperti pendanaan beasiswa dan riset membutuhkan jaminan pendanaan yang berkesinambungan tiap tahunnya. Dengan skema pendanaan bersumber dari dana abadi, program-program yang bersifat tahun jamak (*multi-years*) akan terjamin keberlangsungannya.

Alokasi dana abadi tiap tahun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) secara kumulatif akan menambah nilai dana abadi. Pemanfaatan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tidak dilakukan dengan skema belanja, melainkan diinvestasikan dan hasil pengembangannya akan digunakan untuk melangsungkan berbagai program pendidikan. Untuk mencapai hasil pengembangan yang optimal, Dana Abadi di Bidang Pendidikan juga diinvestasikan dalam berbagai portofolio investasi dengan tingkat risiko yang terkendali.

Nama lembaga

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

Tanggal pendirian

30 Januari 2012

Dasar hukum pembentukan

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Tujuan pendirian

Melakukan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Jumlah pegawai

239 pegawai
(per 31 Desember 2024)

Alamat

Gedung Danadyaksa
Jl. Cikini Raya No. 91 A-D
Kec. Menteng, Jakarta Pusat
10330

Telepon

134

Situs Web

lpdp.kemenkeu.go.id



3.2 Riwayat Singkat

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan alokasi minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk fungsi pendidikan. Menindaklanjuti hal tersebut, Pemerintah dan DPR RI melalui UU Nomor 2 Tahun 2010 tentang APBN-P menetapkan sebagian dana fungsi pendidikan sebagai Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN), yang dikelola secara berkelanjutan dengan mekanisme dana abadi (*endowment fund*) oleh satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU).

Pada 2011, Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyepakati bahwa pengelolaan DPPN dan pemanfaatan hasilnya akan dilakukan oleh Kementerian Keuangan dengan dukungan personel dari kedua kementerian. Menteri Keuangan kemudian menetapkan pembentukan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui PMK Nomor 252/PMK.01/2011, sebagai lembaga noneselon yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan dan berpedoman pada arahan Dewan Penyalur yang terdiri dari Menteri Keuangan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Menteri Agama. Selanjutnya, LPDP diresmikan sebagai instansi dengan pola keuangan BLU melalui KMK Nomor 18/KMK.05/2012.

Sebagai upaya memperkuat akuntabilitas dan transparansi, pemerintah menerbitkan Perpres Nomor 12 Tahun 2019 tentang Dana Abadi Pendidikan (DAP), yang memperluas peran Dewan Penyalur menjadi sembilan kementerian. Peran LPDP juga diperluas untuk mengelola dana abadi lainnya seperti Dana Abadi Penelitian (DAPL), Dana Abadi Kebudayaan (DAKB), dan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2021. Dengan demikian, LPDP menjalankan program-program pemanfaatan Dana Abadi di Bidang Pendidikan melalui kerja sama dengan kementerian serta lembaga yang kemudian menjadi dewan penyalur LPDP.

Pada 2022, LPDP ditetapkan sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) dengan mandat investasi yang lebih luas, baik dalam bentuk surat berharga maupun nonsurat berharga di dalam dan luar negeri. Imbal hasil investasi ini mendukung seluruh program LPDP sesuai mandatnya.

Memasuki tahun ke-12 pada 2024, LPDP terus memainkan peran strategis dalam penguatan sumber daya manusia (SDM) unggul dan inovasi nasional. Seiring bertambahnya jumlah Dana Abadi di Bidang Pendidikan, cakupan penerima manfaat turut berkembang secara signifikan. Pada tahun ini, LPDP menerima tambahan dana sebesar Rp15 triliun, menjadikan total dana abadi yang dikelola mencapai Rp154,11 triliun.



3.3 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

A. Visi dan Misi

Berlandaskan semangat *Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia*, LPDP terus memperkuat perannya sebagai katalisator kemajuan Indonesia melalui investasi jangka panjang di bidang pendidikan, riset, dan inovasi. Setiap inisiatif dirancang untuk memberdayakan potensi terbaik anak bangsa sekaligus memperkuat daya saing nasional dalam menghadapi tantangan global.

Dengan mandat sebagai pengelola dana abadi, LPDP tidak hanya menyediakan pendanaan strategis, tetapi juga membentuk ekosistem talenta dan pengetahuan yang berorientasi masa depan. Komitmen ini menjadi fondasi bagi langkah LPDP dalam mewujudkan visi kelembagaan secara konsisten dan berkelanjutan.

Visi LPDP

Menjadi lembaga pengelola dana yang terbaik di tingkat regional untuk mempersiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan

Misi LPDP

Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan

Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal

Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset

B. Nilai-Nilai

Seperti bentuk geometris yang saling melengkapi untuk menciptakan struktur yang kokoh, eksplorasi potensi bangsa pun membutuhkan kesinambungan, pertumbuhan, dan stabilitas. Namun, eksplorasi saja tak cukup, karena tantangan dunia akan terus berubah, menuntut adanya adaptasi dan inovasi tanpa henti.

LPDP hadir sebagai ruang bagi individu dan institusi untuk menggali potensi, beradaptasi, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Agar setiap langkah tetap terarah dan bermakna, LPDP berpegang pada nilai-nilai yang menjadi kompas dalam setiap perjalanan. Berikut ini nilai-nilai yang diadopsi oleh LPDP sebagai bagian dari Kementerian Keuangan:



Integritas

Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral melalui perilaku utama:

- Bersikap jujur, tulus dan dapat dipercaya
- Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela



Sinergi

Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas melalui perilaku utama:

- Memiliki sangka baik, saling percaya dan menghormati
- Menemukan dan melaksanakan solusi terbaik



Kesempurnaan

Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik melalui perilaku utama:

- Melakukan perbaikan terus menerus
- Mengembangkan inovasi dan kreativitas



Profesionalisme

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi melalui perilaku utama:

- Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas.
- Bekerja dengan hati



Pelayanan

Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman melalui perilaku utama:

- Melayani dengan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan
- Bersikap proaktif dan cepat tanggap



3.4 Tugas dan Fungsi

Sebagai lembaga publik, tugas dan fungsi LPDP diatur dalam PMK Nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP. Berdasarkan regulasi tersebut, LPDP bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut fungsi yang dijalankan LPDP:

01	Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan di bidang investasi	04	Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan LPDP
02	Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan beasiswa	05	Pelaksanaan pemeriksaan intern atas pelaksanaan tugas LPDP
03	Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan fasilitasi pendanaan riset	06	Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan

3.5 Layanan

LPDP memegang peran utama dalam mengelola dan mengembangkan Dana Abadi di Bidang Pendidikan serta menyalurkannya untuk program beasiswa dan pendanaan riset. Sumber pendanaan ini berasal dari APBN dan, sebagaimana tersirat dalam kata “abadi,” dana tersebut tidak dapat langsung dibelanjakan.

Sebelum dimanfaatkan, dana harus dikelola melalui berbagai instrumen investasi guna memastikan keberlanjutannya. Langkah ini mencerminkan komitmen negara dalam mengalokasikan anggaran secara berkelanjutan, merancang fondasi yang presisi untuk menopang kemajuan bangsa.

A. Layanan Pengembangan Dana

LPDP mengembangkan dan mengelola dana melalui dua aktivitas utama:

- 01 **Optimalisasi Dana Abadi Pendidikan**, yang dilakukan dengan menginvestasikan dana ke berbagai instrumen keuangan guna menghasilkan nilai tambah (*expected return*) yang berkelanjutan.
- 02 **Diversifikasi Sumber Pendanaan**, mencakup pengelolaan dana dari luar APBN, seperti hibah, kerja sama dengan masyarakat dan perusahaan, pemanfaatan hasil komersialisasi riset, serta pendapatan dari berbagai aktivitas usaha lainnya.

B. Layanan Penyaluran Dana

Layanan Penyaluran Dana dilakukan dengan menyalurkan dana yang berasal dari hasil pengembangan investasi atau Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Dana tersebut dimanfaatkan untuk mendukung program beasiswa serta pendanaan riset, memastikan keberlanjutan pembiayaan dalam pengembangan pendidikan dan penelitian di Indonesia.

a. Beasiswa

Program Beasiswa LPDP bertujuan untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan, serta memperluas akses pendidikan bagi masyarakat Indonesia di berbagai disiplin ilmu.

c. Pendanaan Kegiatan Kebudayaan

Pendanaan untuk berbagai kegiatan kebudayaan dikelola dengan menyalurkan hasil pemanfaatan DAKB, yang juga dikenal sebagai Dana Indonesiana. Program ini mendukung pelestarian dan pengembangan budaya sebagai bagian dari upaya memperkuat identitas nasional.

b. Pendanaan Riset

LPDP menyediakan pendanaan riset melalui program Riset Inovatif dan Produktif (RISPRO), yang berfokus pada pengembangan penelitian unggulan dengan orientasi pada implementasi serta komersialisasi hasil riset. Program ini bertujuan untuk menciptakan inovasi dan memberikan nilai tambah bagi berbagai sektor strategis. Program ini didukung melalui pendanaan dari DAP dan DAPL.

d. Pendanaan Kegiatan Perguruan Tinggi

Pendanaan ini bertujuan untuk menaikkan peringkat Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di tingkat global, sejalan dengan visi *World Class University*. Program ini didukung melalui DAPT.

3.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka yang menyusun dan mengoordinasikan berbagai bagian dalam institusi, seperti direktorat, divisi, dan tim. Setiap bagian memiliki fungsi yang jelas serta hubungan yang terstruktur guna memastikan efektivitas dan efisiensi organisasi. Tanpa struktur yang kuat, organisasi berisiko kehilangan arah dan tidak beroperasi secara optimal.

Direktur Utama
Andin Hadiyanto

**Kepala Satuan
Pemeriksa Internal**
Merzi Umas

**Direktur Keuangan
dan Umum**
Emmanuel Agust Hartono

Direktur Investasi
Muhammad Oriza

Direktur Beasiswa
Dwi Larso

Direktur Fasilitas Riset
Wisnu Sardjono Soenarso (2020 - 2024)
Ayom Widipaminto (2024 - 2028)

Sebagaimana dalam prinsip geometri, setiap elemen memiliki keterkaitan dan posisi yang dirancang dengan presisi, struktur organisasi juga memerlukan tata kelola yang sistematis. Struktur yang terdefinisi dengan baik akan mendukung kinerja organisasi agar berjalan lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan.

A. Direktorat Keuangan dan Umum

Direktorat Keuangan dan Umum dipimpin oleh Direktur Keuangan dan Umum yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan LPDP.

Direktorat Keuangan dan Umum menyelenggarakan sejumlah fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana strategis dan rencana bisnis dan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan
2. Pengelolaan urusan organisasi, tata laksana, sumber daya manusia, dan teknologi informasi
3. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik negara

4. Penyiapan penyusunan peraturan dan pertimbangan hukum serta pengelolaan komunikasi dan layanan informasi
5. Penyiapan pelaksanaan pemantauan kepatuhan internal dan pengelolaan manajemen risiko

Direktorat Keuangan dan Umum terdiri dari empat divisi:

- **Divisi Keuangan**
Divisi Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana strategis, rencana bisnis dan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan.
- **Divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi**
Divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan urusan organisasi, tata laksana, sumber daya manusia, urusan tata usaha, rumah tangga, barang milik negara, dan teknologi informasi.

Kepala Divisi Keuangan
Juni Dearmanita Damanik

**Kepala Divisi Pengelolaan
Sumber Daya Manusia dan
Teknologi Informasi**
Kingkin Rahayu Ningsih

**Kepala Divisi Hukum
dan Komunikasi**
M. Lukmanul Hakim

**Kepala Divisi
Kepatuhan Internal
dan Manajemen Risiko**
Juliandi Ricardo Sipayung

**Kepala Divisi Investasi
Pasar Uang**
Millennia Aulia Susanti

**Kepala Divisi Investasi
Pasar Modal**

**Kepala Divisi Pengelolaan
Aset dan Setelmen**
Librianto Kurniadi

**Kepala Divisi Rekrutmen
dan Seleksi Beasiswa**
Andar Ramona Sinaga

**Kepala Divisi
Pelayanan Beasiswa**
Gendro Hartono

**Plt. Kepala Divisi
Pengelolaan Alumni**
Juni Dearmanita Damanik

**Kepala Divisi Kerja Sama
dan Pengembangan
Beasiswa**
Agam Bayu Suryanto

**Kepala Divisi Kerja Sama
dan Pengembangan
Layanan Pendanaan Riset**
Dhani Setyawan

**Kepala Divisi
Pendanaan Riset**
Purwana

**Kepala Divisi Evaluasi
Pendanaan Riset**
Irmawati

- **Divisi Hukum dan Komunikasi**
Divisi Hukum dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan peraturan dan pertimbangan hukum serta pengelolaan komunikasi dan layanan informasi.
- **Divisi Kepatuhan Internal dan Manajemen Risiko**
Divisi Kepatuhan Internal dan Manajemen Risiko mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pemantauan internal dan pengelolaan manajemen risiko.

B. Direktorat Investasi

Direktorat Investasi yang dipimpin Direktur Investasi mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang investasi.

Direktorat Investasi menyelenggarakan sejumlah fungsi:

1. Penyiapan perencanaan, inisiasi dan analisis kelayakan di bidang investasi pasar uang dan pasar modal
2. Penyiapan pelaksanaan di bidang investasi pasar uang dan pasar modal
3. Penyiapan pengelolaan pendapatan lainnya di bidang investasi pasar uang dan pasar modal
4. Penyiapan pengembangan portofolio di bidang investasi pasar uang dan pasar modal
5. Penyiapan pelaksanaan setelmen (*settlement*) investasi
6. Penyiapan koordinasi pengelolaan aset dan kewajiban
7. Penyiapan pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan investasi

Direktorat Investasi terdiri dari tiga divisi:

- **Divisi Investasi Pasar Uang**
Divisi Investasi Pasar Uang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perencanaan, inisiasi, analisis kelayakan, pelaksanaan, pengembangan portofolio, pengelolaan pendapatan lainnya, dan pelaporan di bidang investasi pasar uang.
- **Divisi Investasi Pasar Modal**
Divisi Investasi Pasar Modal mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perencanaan, inisiasi, analisis kelayakan, pelaksanaan, pengembangan portofolio, pengelolaan pendapatan lainnya, dan pelaporan di bidang investasi pasar modal.

- **Divisi Pengelolaan Aset dan Setelmen**
Divisi Pengelolaan Aset dan Setelmen mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan setelmen investasi dan koordinasi pengelolaan aset dan kewajiban, serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan investasi.

C. Direktorat Beasiswa

Direktorat Beasiswa yang dipimpin oleh Direktur Beasiswa mempunyai tugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi di bidang beasiswa dan pengelolaan alumni.

Direktorat Beasiswa menyelenggarakan sejumlah fungsi:

1. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon penerima beasiswa
2. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan persiapan keberangkatan dan pengayaan bahasa bagi calon penerima beasiswa
3. Perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pelayanan beasiswa
4. Penyiapan monitoring dan evaluasi penerima beasiswa
5. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan alumni
6. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pendataan, pemetaan, dan penyaluran alumni
7. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan kerjasama beasiswa
8. Penyiapan pengembangan layanan beasiswa
9. Penyiapan monitoring dan evaluasi di bidang beasiswa

Direktorat Beasiswa terdiri dari empat divisi:

- **Divisi Rekrutmen dan Seleksi Beasiswa**
Divisi Rekrutmen dan Seleksi Beasiswa mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, kegiatan persiapan keberangkatan, dan pengayaan bahasa bagi calon penerima beasiswa.

- **Divisi Pelayanan Beasiswa**
Divisi Pelayanan Beasiswa mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pelayanan beasiswa dan monitoring dan evaluasi penerima beasiswa.
- **Divisi Pengelolaan Alumni**
Divisi Pengelolaan Alumni mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan pengembangan, pendataan, pemetaan, evaluasi dan membantu penyaluran alumni.
- **Divisi Kerja Sama dan Pengembangan Beasiswa**
Divisi Kerja Sama dan Pengembangan Beasiswa mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama beasiswa, evaluasi program beasiswa, dan pengembangan layanan beasiswa.

D. Direktorat Fasilitas Riset

Direktorat Fasilitas Riset yang dipimpin oleh Direktur Fasilitas Riset mempunyai tugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi pendanaan riset.

Direktorat Fasilitas Riset menyelenggarakan sejumlah fungsi:

1. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan layanan pendanaan riset
2. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendanaan riset
3. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan penilaian proposal pendanaan riset yang dikoordinasikan dengan kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pendanaan riset
5. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendanaan riset

Direktorat Fasilitas Riset terdiri dari tiga divisi:

- **Divisi Kerja Sama dan Pengembangan Layanan Pendanaan Riset**
Divisi Kerja Sama dan Pengembangan Layanan Pendanaan Riset mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama pendanaan riset, dan pengembangan layanan pendanaan riset.
- **Divisi Pendanaan Riset**
Divisi Pendanaan Riset mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan penilaian proposal pendanaan riset yang dikoordinasikan dengan kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melaksanakan pengelolaan pendanaan riset.
- **Divisi Evaluasi Pendanaan Riset**
Divisi Evaluasi Pendanaan Riset mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi pendanaan riset.

E. Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern dipimpin oleh kepala Satuan Pemeriksaan Intern yang bertugas melaksanakan pemeriksaan internal atas pelaksanaan tugas LPDP.

Berikut fungsi Satuan Pemeriksaan Intern:

1. Penyusunan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan pengawasan dan program kerja pemeriksaan tahunan
2. Pelaksanaan audit berbasis risiko khususnya pada aktivitas usaha LPDP
3. Melakukan reвью terhadap laporan keuangan untuk meyakinkan bahwa isi, penyajian, dan pengungkapannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan standar akuntansi keuangan yang berlaku

Guna menciptakan tata kelola yang baik dalam pengelolaan dana abadi, di luar struktur tersebut LPDP juga dilengkapi dengan keberadaan Dewan Penyaluran dan Dewan Pengawas.

3.7 Profil Dewan Penyantun



Muhadjir Effendy

Menteri Koordinator Bidang
Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
sebagai Ketua merangkap Anggota



Sri Mulyani Indrawati

Menteri Keuangan
sebagai Wakil Ketua
merangkap Anggota

Dalam tata kepengurusan LPDP, terdapat posisi Dewan Penyantun yang bertugas memberikan arahan kebijakan strategis dalam pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Arahan kebijakan strategis Dewan Penyantun menetapkan sekurang-kurangnya

- bidang prioritas pada program layanan,
- kebijakan afirmasi pada program layanan dengan memperhatikan kondisi, wilayah, kelompok masyarakat tertentu dan/atau kebijakan pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,
- proporsi penggunaan hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan,
- pembagian tugas pelaksanaan program layanan oleh kementerian/lembaga teknis dan/atau LPDP, dan
- hal-hal lain yang diusulkan anggota Dewan Penyantun.



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
sebagai Anggota



Laksana Tri Handoko

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
sebagai Anggota



Yaqut Cholil Qoumas

Menteri Agama
sebagai Anggota

Dengan pelantikan pemerintahan baru mulai Oktober 2024, berikut daftar Dewan Penyantun selanjutnya:

1. **Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan** sebagai Ketua merangkap Anggota
2. **Menteri Keuangan** sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota
3. **Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi** sebagai Anggota
4. **Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah** sebagai Anggota
5. **Menteri Kebudayaan** sebagai Anggota
6. **Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional** sebagai Anggota
7. **Menteri Agama** sebagai Anggota

3.8 Profil Dewan Pengawas

Selain Dewan Penyantun, struktur tata kelola LPDP juga mencakup Dewan Pengawas yang berperan dalam memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan

- ▲ pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dilakukan oleh Direksi,
- ▲ pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis (Renstra) yang dilakukan oleh Direksi,
- ▲ pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) oleh Direksi, dan
- ▲ pelaksanaan peraturan perundang-undangan.

Formasi Dewan Pengawas LPDP:

- ▲ Satu orang pejabat dari Kementerian Keuangan sebagai Ketua
- ▲ Satu orang pejabat dari Kemendikbudristek
- ▲ Satu orang pejabat dari BRIN
- ▲ Satu orang pejabat dari Kementerian Agama
- ▲ Satu orang dari unsur tenaga ahli

Ketua Heru Pambudi

Sekretaris Jenderal
Kementerian Keuangan



Heru Pambudi, SE, LL.M. lahir di Bondowoso, 11 Februari 1970. Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1996) dan melanjutkan studi Master of Law di University of Newcastle Upon Tyne, Inggris (2001). Kariernya di Kementerian Keuangan dimulai sejak 1992 di Direktorat Bea dan Cukai, dengan berbagai posisi strategis seperti Kepala Seksi Impor (2003), Kepala Kantor Bea Cukai Tanjung Uban (2007), dan Kepala Subdirektorat Kerja Sama Internasional III (2008).

Heru Pambudi terus menapaki jenjang karier hingga menjadi Direktur Penerimaan dan Peraturan Kepabeanan dan Cukai (2015), lalu diangkat sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai pada Juli 2015. Pada Maret 2021, ia menjabat Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan sekaligus Ketua Dewan Pengawas LPDP. Atas dedikasinya, ia menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya XX tahun dari Presiden Republik Indonesia. Pada Maret 2021, Heru Pambudi dilantik sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan dan Ketua Dewan Pengawas LPDP.

Anggota Suharti

Sekretaris Jenderal
Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



Ir. Suharti, M.A., Ph.D. lahir di Pringsewu pada November 1969. Ia meraih gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor di bidang Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga (1987), lalu melanjutkan pendidikan Master of Applied Economics di University of Michigan, Ann Arbor (1999) dan meraih gelar Ph.D. dalam Demografi dan Penelitian Sosial dari Australian National University (2013). Suharti memulai kariernya di Bappenas pada 1994, sebelum menjabat sebagai Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015–2019).

Pada 2019, Suharti menjabat sebagai Deputi Gubernur DKI Jakarta Bidang Pengendalian Kependudukan dan Permukiman, lalu dilantik sebagai Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek pada 24 Agustus 2021. Dikenal atas dedikasinya dalam bidang pendidikan dan perencanaan pembangunan, ia juga ditunjuk sebagai anggota Dewan Pengawas LPDP di tahun yang sama.

Anggota Rr. Nur Tri Aries Suestiningtyas

Sekretaris Utama Badan
Riset dan Inovasi Nasional



Dra. Rr. Nur Tri Aries Suestiningtyas, M.A. merupakan lulusan Hubungan Internasional dari Universitas Padjadjaran (1994) dan meraih gelar Master of Arts in International Studies dari Griffith University, Australia (2010). Ia memulai kariernya di LIPI pada 1994 di bidang kerja sama internasional dan sejak 1999 menempati berbagai posisi strategis, termasuk Kepala Subbagian Kerja Sama Bilateral dan Luar Negeri, serta Kepala Bagian Kerja Sama di Biro Kerja Sama dan Pemasarakatan Iptek (BKPI) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Kariernya terus menanjak hingga menjabat sebagai Kepala BKPI, yang kemudian berganti nama menjadi BKHH LIPI, sebelum diangkat menjadi Sekretaris Utama LIPI pada 31 Januari 2019. Setelah LIPI melebur ke dalam BRIN pada 2021, Nur tetap dikenal sebagai sosok berpengalaman dengan lebih dari dua dekade kiprah dalam pengembangan sains dan teknologi melalui kerja sama, hukum, dan komunikasi publik. Kini, ia juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas LPDP.

Anggota Muhammad Ali Ramdhani

Sekretaris Jenderal
Kementerian Agama



Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T. menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Teknologi Pertanian di Institut Pertanian Bogor dan meraih gelar magister serta doktor di bidang teknik dari Institut Teknologi Bandung. Sebelum berkiprah di birokrasi, ia berkarier sebagai dosen di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejak 2007 dan pernah menjabat sebagai Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama, berkontribusi dalam penguatan kolaborasi akademik dan pengembangan pendidikan.

Pada 10 Agustus 2020, ia diangkat sebagai Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, berperan penting dalam memajukan pendidikan Islam hingga Maret 2024. Selanjutnya, ia dilantik sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Agama pada 26 Maret 2024. Dalam posisi ini, ia juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas LPDP, mendukung tata kelola kebijakan pendidikan nasional yang lebih efektif dan terintegrasi.

Anggota Andie Megantara

Sekretaris Kementerian
Koordinator Bidang
Pembangunan Manusia
dan Kebudayaan



Dr. Andie Megantara, Ph.D. menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK). Sebelum menduduki posisi ini, ia memiliki pengalaman yang luas di lingkungan Kemenko PMK, termasuk menjabat sebagai Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial pada Oktober 2021.

Dengan latar belakang akademis yang kuat, Dr. Andie juga pernah aktif sebagai dosen Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Pada 2023, ia dilantik sebagai Sekretaris Kemenko PMK dan sekaligus bergabung sebagai anggota Dewan Pengawas LPDP.

3.9 Profil Direksi dan Manajemen

Dalam menjalankan tugasnya menjaga semangat eksplorasi potensi anak bangsa melalui manfaat Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP dinakhodai oleh seorang Direktur Utama dan empat orang direktur lainnya, yaitu Direktur Keuangan dan Umum, Direktur Investasi, Direktur Beasiswa, dan Direktur Fasilitas Riset.

Merentang dari Direktur Utama, berikut tugas individu dalam struktur Direksi Manajemen LPDP:

1. Direktur Keuangan dan Umum bertugas memimpin Direktorat Keuangan dan Umum dalam menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, serta pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan LPDP.
2. Direktur Investasi bertugas memimpin Direktorat Investasi dalam menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan bidang investasi.
3. Direktur Beasiswa bertugas memimpin Direktorat Beasiswa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi di bidang beasiswa dan pengelolaan alumni.

4. Direktur Fasilitas Riset bertugas memimpin Direktorat Fasilitas Riset dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi pendanaan riset.

01 **Andin Hadiyanto**
Direktur Utama

02 **Dwi Larso**
Direktur Beasiswa

03 **Muhammad Oriza**
Direktur Investasi LPDP

04 **Emmanuel Agust Hartono**
Direktur Keuangan dan Umum

05 **Ayom Widipaminto**
Direktur Fasilitas Riset
(per Mei 2024)



Andin Hadiyanto

Direktur Utama



Direktur Utama LPDP, Andin Hadiyanto, S.E., M.A., Ph.D., lahir di Wonosobo, 9 Juni 1965. Ia memegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1989), serta Master of Arts (1997) dan Doctor of Philosophy (2000) dari Nagoya University, Jepang.

Kariernya di Kementerian Keuangan dimulai pada 1 Desember 1990. Ia pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Kebijakan Kerja Sama Internasional (2009-2011), Kepala Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral (2011-2012), dan Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal (2012). Pada 2013, ia menjadi Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Internasional, pernah sekaligus menjabat sebagai Plt. Kepala Badan Kebijakan Fiskal (2013-2015).

Pada 2016, Andin Hadiyanto ditunjuk sebagai Direktur Eksekutif Bank Dunia (2016-2018). Pada 7 Desember 2018, ia kembali menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Internasional. Di tahun 2019 hingga 2021 menjabat sebagai Direktur Jenderal Perbendaharaan. Kemudian, pada 12 Maret 2021, ia diangkat sebagai Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, serta menjabat sebagai Plt. Direktur Umum LPDP.

Atas pengabdianya, Andin Hadiyanto menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia.

Emmanuel Agust Hartono

Direktur Keuangan
dan Umum



Direktur Keuangan dan Umum LPDP, Emmanuel Agust Hartono, M.A., telah berkarier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1991. Sebelum menduduki posisi saat ini, ia memiliki pengalaman sebagai Kepala Bidang Analisis dan Harmonisasi Belanja dan Kekayaan Negara di Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan (Pushaka), Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Jabatan tersebut ia emban sejak 2016 hingga Oktober 2020. Dengan rekam jejak yang panjang di bidang keuangan negara, Emmanuel Agust Hartono kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum LPDP secara definitif sejak November 2020.

Dwi Larso

Direktur Beasiswa



Ir. Dwi Larso, MSIE, Ph.D. menjabat sebagai Direktur Beasiswa LPDP sejak 19 Mei 2020. Ia memiliki latar belakang akademisi dengan keahlian di bidang teknik industri dan manajemen bisnis.

Dwi Larso meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1989, kemudian melanjutkan studi di Oregon State University, Amerika Serikat, untuk meraih gelar magister di bidang Industrial Engineering dan doktor di bidang Industrial Engineering-Business Administration-Statistic.

Karier profesionalnya dimulai sebagai konsultan dan *research associate* di Oregon pada tahun 1997. Sekembalinya ke Indonesia, ia menjadi dosen di ITB dan menjabat sebagai Ketua Program Magister Bisnis Administrasi (MBA) SBM ITB pada tahun 2005. Dwi Larso juga pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Kerja Sama di Universitas Kebangsaan (2014-2016) serta Wakil Rektor I Bidang Akademik di Universitas Presiden (2017-2020).

Muhammad Oriza

Direktur Investasi



Muhammad Oriza, S.E. telah menjabat sebagai Direktur Investasi LPDP sejak November 2019 dengan latar belakang profesional di bidang perbankan dan keuangan. Ia meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1997) dan Magister Intelijen dari Universitas Indonesia.

Sejak 1998 hingga 2015, ia berkarir pada sektor jasa keuangan dan manajemen risiko, bekerja di Standard Chartered, CIMB Niaga, Maybank, serta Alinma Bank di Arab Saudi, di mana ia turut serta dalam pendirian bank syariah milik Kerajaan Arab Saudi.

Pada 2015, ia bergabung dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau PT SMI sebagai Senior Vice President in Risk Management, berperan dalam pengembangan Direktorat Manajemen Risiko untuk mendukung pembiayaan infrastruktur nasional.

Wisnu Sardjono Soenarso

Direktur Fasilitas Riset
(2020-2024)



Ir. Wisnu Sardjono Soenarso, M.Eng. meraih gelar Sarjana Pertambangan dari ITB (1986) dan melanjutkan pendidikan Mining Engineering di University of South Australia. Memulai karier di Badan Pengkaji dan Penerapan Teknologi (BPPT) pada 1987, ia kemudian menjabat sebagai Kepala Biro Perencanaan Kemenristek pada 2000.

Pada 2015-2020, ia menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kemenristek, serta menjadi Dewan Pengawas Universitas Sam Ratulangi sejak 2019. Pada 19 Mei 2020, ia dilantik sebagai Direktur Fasilitas Riset dan Rehabilitasi LPDP hingga purna tugas pada Juli 2024.

Ayom Widipaminto

Direktur Fasilitas Riset
(per Mei 2024)



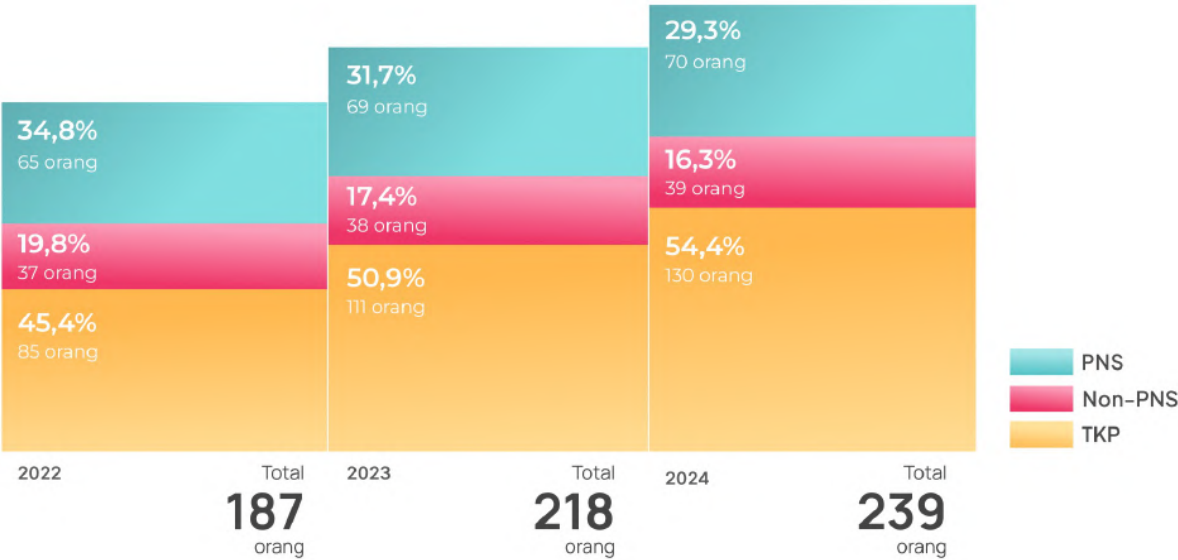
Menyelesaikan pendidikan sarjana Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada 1999, melanjutkan program magister Teknik Elektro Universitas Indonesia, dan terakhir meraih gelar doktor Teknik Fisika di kampus yang sama. Karier Ayom banyak dihabiskan di lembaga riset seperti Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Saat institusi riset pemerintah melebur menjadi BRIN, Ayom tercatat pernah menjabat sebagai Plt. Direktur Evaluasi Kebijakan Riset, Teknologi, dan Inovasi (2021-2022), Plt. Direktur Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah (2022-2023). Jabatan terakhirnya di BRIN adalah sebagai Direktur Manajemen Kekayaan Intelektual (2023-2024). Mulai September 2024, Ayom Widipaminto resmi menjabat sebagai Direktur Fasilitas Riset LPDP.

3.10 Sumber Daya Manusia

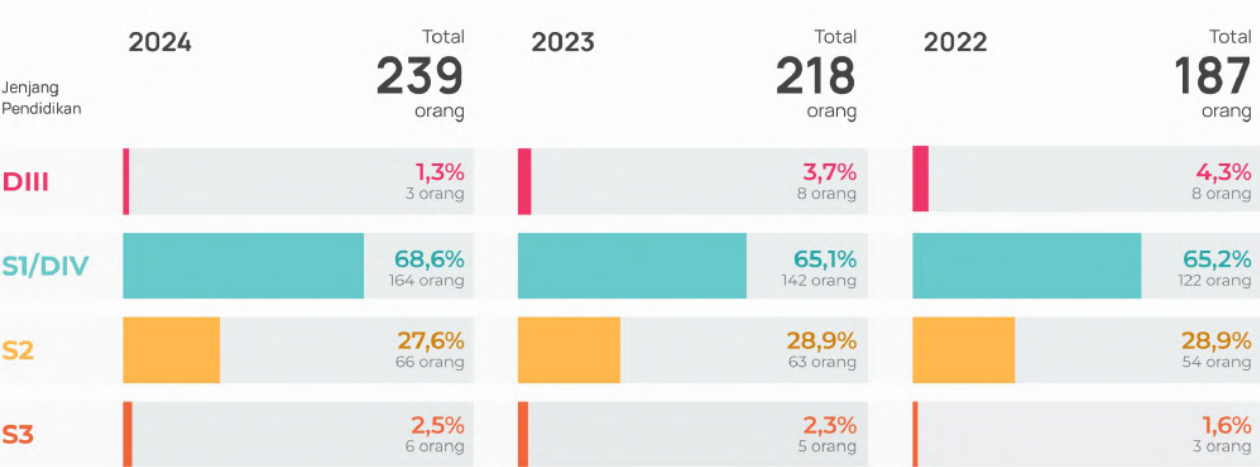
A. Komposisi status pegawai LPDP

Komposisi pegawai LPDP yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS), Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS), dan Tenaga Kontrak Profesional (TKP) memiliki proporsi yang relatif tetap sepanjang periode 2022-2024.



B. Demografi pegawai LPDP berdasarkan jenjang pendidikan

Peningkatan kualifikasi akademik pegawai LPDP sepanjang periode 2022-2024 terus berlangsung secara konsisten, terutama pada jenjang pendidikan S2 dan S3.



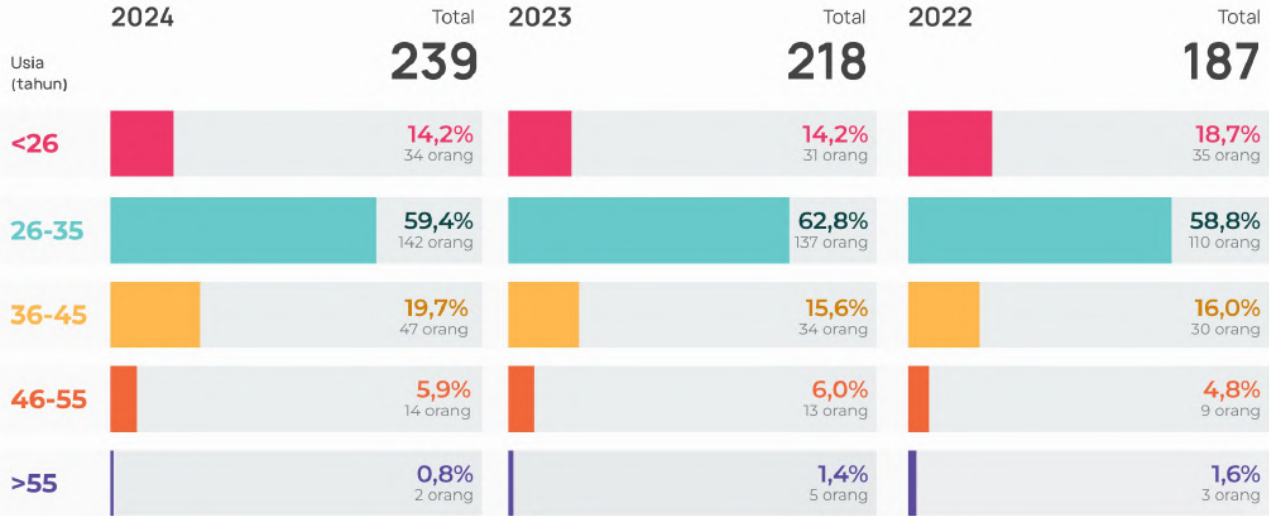
C. Demografi status pegawai LPDP berdasarkan gender

Sepanjang periode 2022-2024, jumlah pegawai perempuan di LPDP terus meningkat setiap tahun, menjaga keseimbangan proporsi gender dalam lingkungan kerja.



D. Demografi pegawai LPDP berdasarkan rentang usia

Komposisi usia pegawai LPDP sepanjang periode 2022-2024 menunjukkan dominasi generasi muda yang mendorong terciptanya budaya kerja adaptif dan membuka ruang bagi pengembangan potensi individu maupun lembaga.



3.11 Sarana dan Prasarana

Sejak tahun 2024, LPDP memiliki dua kantor yang berfungsi sebagai kantor layanan dan kantor operasional. Gedung Danadyaksa yang berada di Jalan Cikini Raya No 91 A-D, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat 10330 kini difungsikan sebagai kantor layanan. Gedung tersebut merupakan kerja sama operasional dengan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sedangkan aktivitas operasional kini dialihkan pada kantor baru yang berlokasi di Gedung JB Sumarlin lantai 7-8, Jalan Dr. Wahidin Raya No.1, Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat 10710.

Peralatan dan fasilitas menjadi penunjang pelaksanaan kegiatan LPDP yang mutlak dibutuhkan. Peralatan dan fasilitas di Gedung Danadyaksa meliputi peralatan, mesin, dan jaringan yang dimanfaatkan untuk menunjang seluruh pekerjaan dan kegiatan operasional. Berbagai alat produksi di LPDP diadakan melalui skema kebutuhan Barang Milik Negara (BMN) dalam Rencana Kebutuhan BMN sesuai dengan KMK Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 150/PMK.06/2014 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara.

Per 31 Desember 2024, LPDP memiliki setidaknya 2.585 unit aset yang dikelola. Aset-aset tersebut terdiri dari aset tetap maupun aset tak berwujud, dengan rincian sebagai berikut:

Total Aset
2.585

Alat Angkutan
Bermotor

19 aset

Mesin Peralatan
Non-TIK

1.988 aset

Aset Tak
Berwujud

22 aset

Alat Besar

8 aset

Mesin Peralatan
Khusus TIK

470 aset

Aset Tetap
Lainnya

78 aset



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Seperti panel yang menyerap, mengolah, dan mendistribusikan energi secara efisien, analisis dan strategi manajerial dirancang untuk memastikan setiap sumber daya dikelola dengan cermat. Setiap keputusan diambil dengan perhitungan matang, menciptakan aliran kerja yang selaras dan berkelanjutan.

4.1. Tinjauan Umum

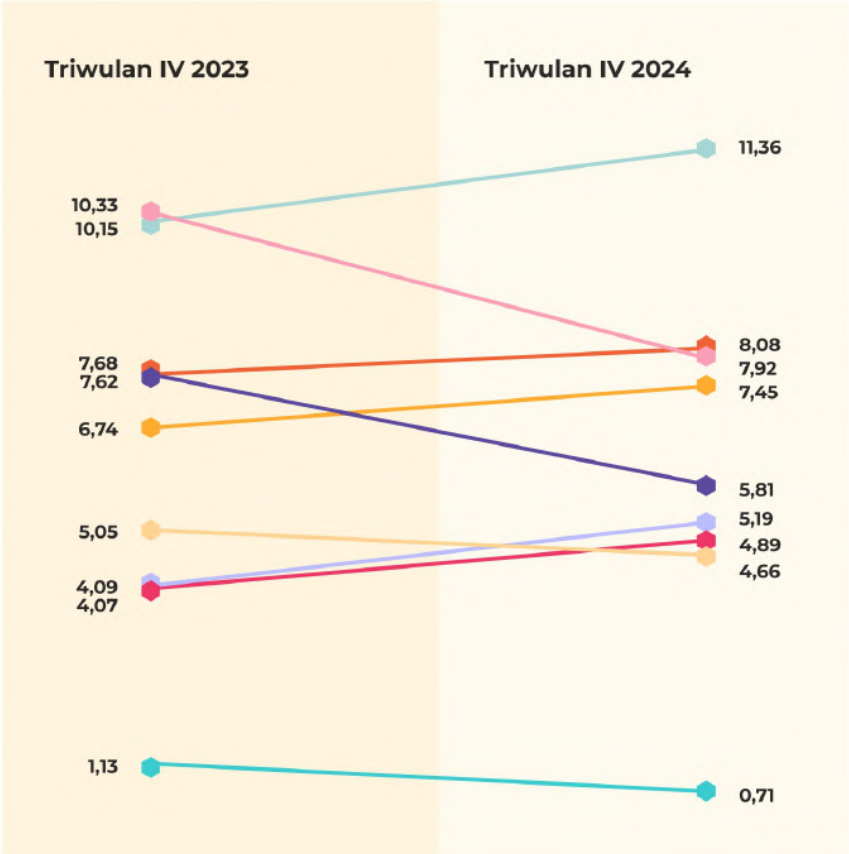
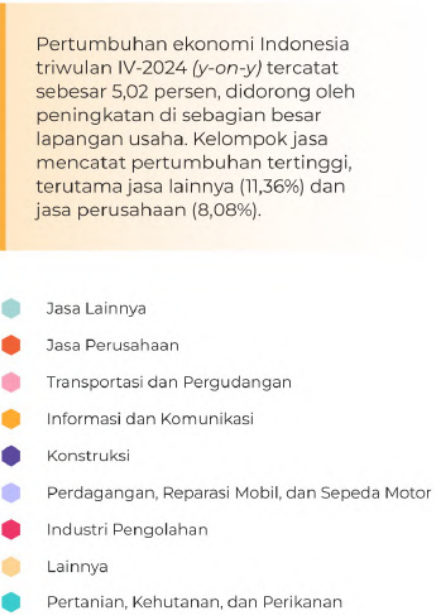
A. Kondisi Perekonomian Domestik

Perekonomian Indonesia pada 2024 menunjukkan tren stabil dengan pertumbuhan yang ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik, stabilitas makroekonomi, serta kebijakan fiskal yang mendukung daya beli masyarakat. Konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekonomi digital menjadi sektor-sektor utama pendorong pertumbuhan.

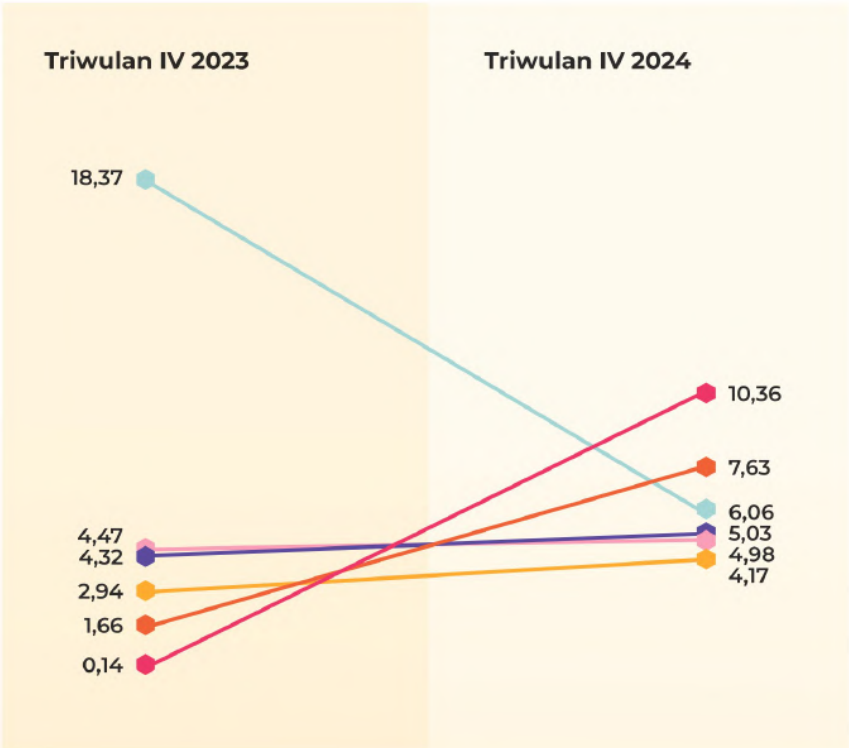
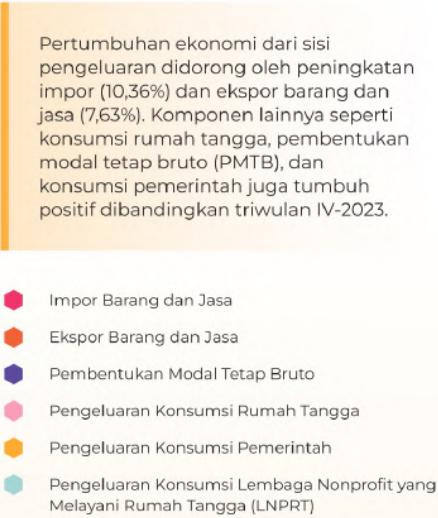
Di sisi lain, tantangan seperti kesenjangan sosial dan ketimpangan pasar tenaga kerja tetap perlu menjadi perhatian dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, peran lembaga seperti LPDP menjadi semakin strategis untuk memastikan pembangunan sumber daya manusia dapat menjawab kebutuhan ekonomi nasional yang terus berkembang.



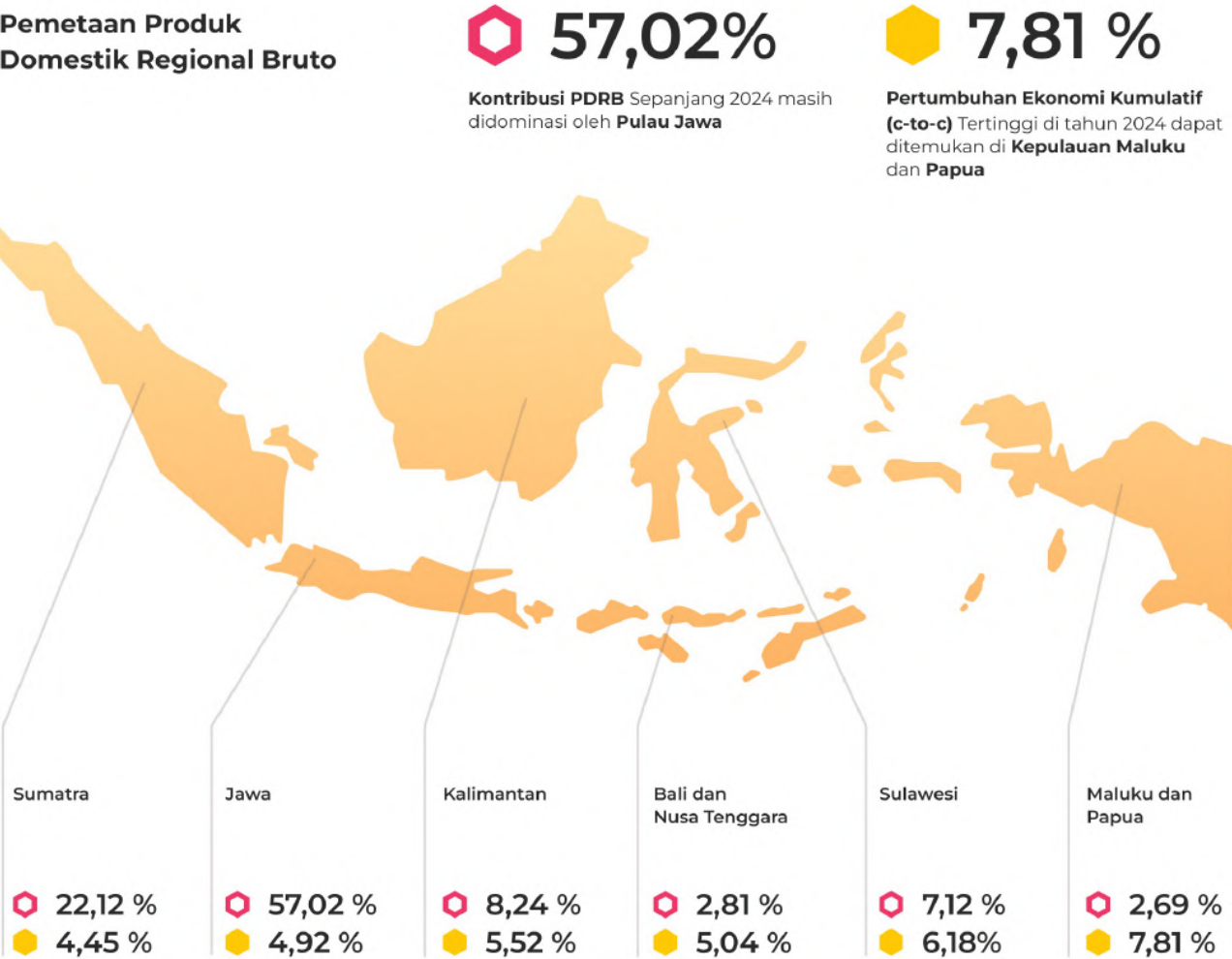
Pertumbuhan ekonomi
Indonesia triwulan IV-2024
terhadap triwulan IV-2023
(y-on-y) berdasarkan
lapangan usaha



Pertumbuhan ekonomi
Indonesia triwulan IV-2024
terhadap triwulan IV-2023
(y-on-y) berdasarkan
pengeluaran



Pemetaan Produk
Domestik Regional Bruto



Terlepas dari tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri, seluruh wilayah Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi kumulatif tahunan (c-to-c) yang positif. Pertumbuhan tercepat terjadi di Maluku dan Papua, disusul oleh Sulawesi dan Kalimantan. Sementara itu, Pulau Jawa tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nasional.

B. Pengaruh Perekonomian Global terhadap Ekonomi Nasional

a. Ketidakpastian Global dan Ketegangan Geopolitik

Sepanjang 2024, perekonomian global masih diliputi ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat di negara maju, serta volatilitas pasar energi. Meskipun Indonesia tidak terlibat langsung, dinamika global ini tetap menimbulkan efek rambatan terhadap perdagangan, harga energi, dan stabilitas fiskal nasional.

- Perang Dagang dan Ketegangan Geopolitik**
Perseteruan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok terus memengaruhi perdagangan internasional, terutama dalam hal perang dagang, kebijakan tarif dan hambatan perdagangan. Sebagai mitra-mitra dagang utama Indonesia, ketegangan ini berdampak pada penurunan permintaan ekspor komoditas seperti pertambangan dan produk manufaktur.
- Ketegangan Regional dan Harga Energi**
Konflik di Timur Tengah dan Ukraina memicu lonjakan harga dan ketidakpastian pasokan energi global. Bagi Indonesia yang masih mengimpor sebagian besar bahan bakar minyak (BBM), fluktuasi harga energi memiliki pengaruh signifikan pada fiskal negara dan laju inflasi.

b. Kebijakan Moneter Dunia dan Arus Modal

Sepanjang 2024, bank sentral utama dunia seperti Federal Reserve AS (The Fed), European Central Bank (ECB), dan Bank of Japan (BOJ) tetap mempertahankan kebijakan moneter ketat guna meredam inflasi tinggi. Kebijakan ini berdampak langsung pada stabilitas nilai tukar dan dinamika arus modal di negara berkembang, termasuk Indonesia.

- **Suku Bunga Global dan Nilai Tukar Rupiah**
Kenaikan suku bunga global mendorong penguatan dolar AS dan menekan mata uang negara berkembang. Bank Indonesia (BI) menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas rupiah melalui penyesuaian suku bunga acuan dan intervensi pasar valuta asing.
- **Arus Modal dan Daya Saing Investasi**
Imbal hasil tinggi di AS berpotensi menarik aliran modal keluar dari pasar domestik, meningkatkan tekanan pada nilai tukar rupiah dan biaya pinjaman bagi pemerintah dan sektor swasta. Bagaimanapun, Indonesia masih memiliki peluang untuk menarik investasi asing, khususnya pada sektor infrastruktur dan manufaktur strategis.

c. Harga Komoditas dan Ketahanan Ekspor

Sebagai eksportir utama batu bara, nikel, dan minyak sawit, Indonesia sangat bergantung pada dinamika harga komoditas global. Sepanjang 2024, harga komoditas mengalami fluktuasi akibat kombinasi faktor geopolitik, permintaan global, dan kebijakan dagang negara mitra.

- **Batu Bara dan Nikel**
Sebagai eksportir utama batu bara, nikel, dan minyak sawit, Indonesia sangat bergantung pada dinamika harga komoditas global. Sepanjang 2024, harga komoditas mengalami fluktuasi akibat kombinasi faktor geopolitik, permintaan global, dan kebijakan dagang negara mitra.
- **Minyak Sawit**
Fluktuasi harga minyak sawit dipicu oleh pembatasan ekspor dari Uni Eropa dan AS terkait isu deforestasi. Namun, permintaan dari India dan Tiongkok tetap menjadi faktor penopang harga dan volume ekspor.

d. Transisi Energi dan Tren Kebijakan Lingkungan

Dorongan global terhadap transisi energi hijau dan pengurangan emisi karbon turut memengaruhi arah kebijakan dan prospek ekonomi Indonesia. Negara-negara maju semakin mendorong kebijakan yang lebih ramah lingkungan, yang berpotensi menekan sektor industri di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

- **Pengurangan Emisi Karbon**
Indonesia menghadapi tekanan untuk meningkatkan komitmen terhadap pengurangan emisi. Namun, hal ini juga menjadi momentum untuk mendorong pengembangan energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin, sejalan dengan target global menuju *net-zero emissions* 2050.
- **Transisi Energi dan Investasi Hijau**
Sektor energi hijau menjadi peluang strategis untuk menarik investasi asing yang berfokus pada proyek energi terbarukan. Tantangan utama tetap berada pada aspek pendanaan dan kesiapan infrastruktur, mengingat ketergantungan ekonomi domestik yang masih tinggi pada energi fosil.

e. Inflasi Global dan Tantangan Konsumsi Domestik

Tingginya harga global untuk energi, pangan, dan bahan baku sepanjang 2024 memicu inflasi di Indonesia. Sebagai negara pengimpor barang konsumsi, Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga daya beli masyarakat, terutama kelas menengah yang menjadi motor konsumsi domestik.

- **Dampak Inflasi Global**
Inflasi menggerus daya beli dan berisiko menekan pertumbuhan konsumsi. Pemerintah perlu berhati-hati dalam mengelola kebijakan fiskal, sementara BI menjaga stabilitas moneter dan nilai tukar.
- **Tantangan Kelas Menengah**
Penurunan kapasitas konsumsi kelas menengah menjadi perhatian, mengingat perannya yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Perlu penguatan kebijakan sosial dan stimulus tepat sasaran untuk meningkatkan daya beli dan kesejahteraan kelas menengah.

f. Respon LPDP Terhadap Dinamika Ekonomi Global dan Domestik

Fluktuasi ekonomi global dan domestik sepanjang 2023–2024 turut memengaruhi kapasitas operasional dan pengelolaan program Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Salah satu langkah adaptif yang ditempuh adalah penyesuaian besaran biaya hidup (*living allowance*) bagi penerima beasiswa, khususnya yang melanjutkan studi di luar negeri.

Penyesuaian ini memperhitungkan tingkat inflasi di negara-negara tujuan utama LPDP. Di Amerika Serikat, *living allowance* meningkat 5,11% seiring inflasi sebesar 6,41%. Di Australia naik 5,21% (inflasi 5,63%), dan di Inggris 4,15% (inflasi 6,81%). Untuk penerima beasiswa dalam negeri, biaya hidup dinaikkan 8,16% setelah stagnan sejak 2020, meskipun inflasi nasional 2023 tercatat sebesar 2,61%.

Penyesuaian *living allowance* ini mulai direalisasikan pada tahun 2024 dengan perhitungan awal kurs referensi sebesar Rp15.000 per dolar AS. Namun, dinamika pasar menyebabkan rata-rata kurs aktual meningkat menjadi Rp15.864, sehingga turut berkontribusi pada kenaikan belanja beasiswa secara agregat hingga 23,28%.

Sementara itu, tren inflasi nasional menunjukkan kondisi yang stabil. Menurut data Indeks Harga Konsumen (IHK) per November 2024, inflasi tahunan tercatat sebesar 1,55%, menurun dari bulan sebelumnya (1,71%). Pertumbuhan ekonomi tetap terjaga di kisaran 5%, menandakan resiliensi perekonomian Indonesia di tengah tekanan global.

Kebijakan makro nasional juga mendukung stabilitas ini. BI mempertahankan suku bunga acuan pada 6,00% sebagai langkah *preemptive* untuk menjaga nilai tukar serta mengantisipasi potensi penurunan Fed Fund Rate (FFR) dan arah kebijakan The Fed secara umum.

Stabilitas nilai tukar menjadi sangat penting bagi LPDP, mengingat sekitar 52% belanja beasiswa menggunakan mata uang asing (USD, GBP, EUR, JPY, AUD). Dengan demikian, koordinasi kebijakan fiskal–moneter tetap krusial untuk menjaga kesinambungan layanan pendidikan lintas batas.

C. Perkembangan Pendidikan

Pendidikan tinggi memainkan peran kunci dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) yang adaptif, berpikir kritis, dan siap menghadapi tantangan global. Namun, tantangan signifikan masih membayangi sistem pendidikan Indonesia. Berdasarkan data terakhir tahun 2022, jumlah lulusan jenjang magister (S2) baru mencapai 0,45% dari total populasi, sementara lulusan doktor (S3) hanya 0,02%. Total rasio lulusan S2 dan S3 yang baru menyentuh angka 0,5% dari seluruh populasi produktif menunjukkan bahwa akses dan partisipasi pendidikan tinggi masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data World Top 20 Project tahun 2024, Indonesia menempati peringkat ke-67 dari 203 negara dalam pemeringkatan sistem pendidikan global. Angka ini mengacu pada survei yang mengompilasi data dari enam organisasi internasional (OECD, PISA, UNESCO, EIU, TIMSS, PIRLS). Di kawasan ASEAN sendiri, posisi Indonesia masih di bawah Singapura, Brunei Darussalam, dan Vietnam.

Peringkat sistem pendidikan global negara-negara ASEAN tahun 2024		
Sumber: World Top 20 Project, 2024		
	Singapura	11
	Brunei Darussalam	47
	Vietnam	53
	Indonesia	67
	Malaysia	73
	Thailand	76
	Filipina	78
	Laos	80
	Myanmar	82
	Kamboja	85
	Timor Leste	90

Dalam konteks inilah, LPDP menjalankan mandatnya sebagai pengelola dana abadi untuk memperkuat layanan pendidikan tinggi dan mendukung transformasi SDM Indonesia. Sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, LPDP telah menyalurkan beasiswa kepada total 54.149 penerima dengan rincian sebagai berikut:

Beasiswa Umum	24.791 penerima
Beasiswa Targeted	15.105 penerima
Beasiswa Afirmasi	13.722 penerima
Beasiswa Prioritas/ Co-Funding	474 penerima
Beasiswa Kuliah Singkat (Short Course) Inisiasi dan Pengembangan Bisnis	57 penerima

Untuk memperkuat akses pendidikan berkualitas yang merata, LPDP sepanjang 2024 terus memperluas kolaborasi strategis dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)—sejak Oktober 2024 dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek)—begitu pula dengan Kementerian Agama dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Dukungan diberikan tidak hanya bagi masyarakat dengan keterbatasan finansial, tetapi juga bagi kelompok dengan kendala geografis melalui skema Beasiswa Targeted Daerah Afirmasi. Di sisi lain, Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) terus difokuskan untuk mendorong peningkatan daya saing global kampus Indonesia menuju predikat *World Class University* (WCU).

Menjelang tahun 2025, LPDP mulai mempersiapkan peran barunya, seiring perluasan mandat kelembagaan dalam pengelolaan dana abadi di bidang perguruan tinggi dan kebudayaan. Dokumen-dokumen perencanaan strategis nasional, termasuk Rancangan Awal RPJMN 2025–2029, menjadi rujukan utama untuk memastikan arah program LPDP tetap selaras dengan prioritas pembangunan nasional. Fokus kebijakan ke depan mencakup berbagai intervensi strategis di bidang pendidikan tinggi, riset, dan kebudayaan, dengan orientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan akses yang setara, serta penguatan kontribusi kebudayaan terhadap transformasi ekonomi Indonesia.

Tantangan dan peluang, sasaran utama, dan *highlight* intervensi di bidang pendidikan

Sumber: Rancangan Awal RPJMN 2025-2029 Indonesia, Bappenas RI

Tantangan dan Peluang	Sasaran Utama Pendidikan Berkualitas yang Merata	Highlight Intervensi
Partisipasi pendidikan tinggi masih rendah, terutama pada kelompok penduduk 20% termiskin, yaitu 17,51% Kualitas lulusan pendidikan tinggi masih rendah sehingga produktivitas dan daya saingnya masih rendah - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan PT (Diploma & S1/S2/S3) mencapai 9,39% 2,83% lulusan PT masih ada yang bekerja di bidang keahlian rendah Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi masih rendah (10,15% dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2023) Daya saing perguruan tinggi Indonesia di tingkat global masih rendah yang tercermin dari peringkat 90 dari 133 negara untuk pilar human capital and research pada GII 2024	Target: Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi (%) 202938,04 202533,94 Proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi (%) 202910,79 202510,40 Persentase pekerja lulusan pendidikan menengah dan tinggi yang bekerja di bidang keahlian menengah tinggi (%) 202967,66 202566,78 Persentase satuan pendidikan yang memanfaatkan hasil asesmen tingkat nasional untuk peningkatan kualitas pembelajaran 202995,08 202592,38	Restrukturisasi kewenangan pengelolaan guru e.g formasi, rekrutmen, pengangkatan dan penempatan, mobilitas, pembinaan karir profesional (e.g. pelatihan, <i>in-service training</i>), kesejahteraan berbasis kinerja Instansi Pelaksana: Kemendik dasar dan menengah, Kemen Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Kementerian Agama, KemenPANRB Lokasi: 38 Provinsi Sumber Dana: APBN Peningkatan Relevansi dan Perluasan Akses Pendidikan Tinggi Instansi Pelaksana: Kemen Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan Lokasi: 38 Provinsi Sumber Dana: APBN

Tantangan dan peluang, sasaran utama, dan *highlight* intervensi di bidang kebudayaan

Sumber: Rancangan Awal RPJMN 2025-2029 Indonesia, Bappenas RI



Dalam kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prasyarat utama. Target ini tercermin melalui peningkatan Indeks Modal Manusia (IMM) nasional yang ditetapkan mencapai angka 0,59 pada periode perencanaan mendatang. Momentum puncak bonus demografi yang berlangsung dari 2020 hingga 2030, serta visi jangka panjang menuju Indonesia Emas 2045 sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045, semakin menegaskan bahwa pendidikan tinggi memegang peran sentral dalam transformasi sosial-ekonomi nasional.

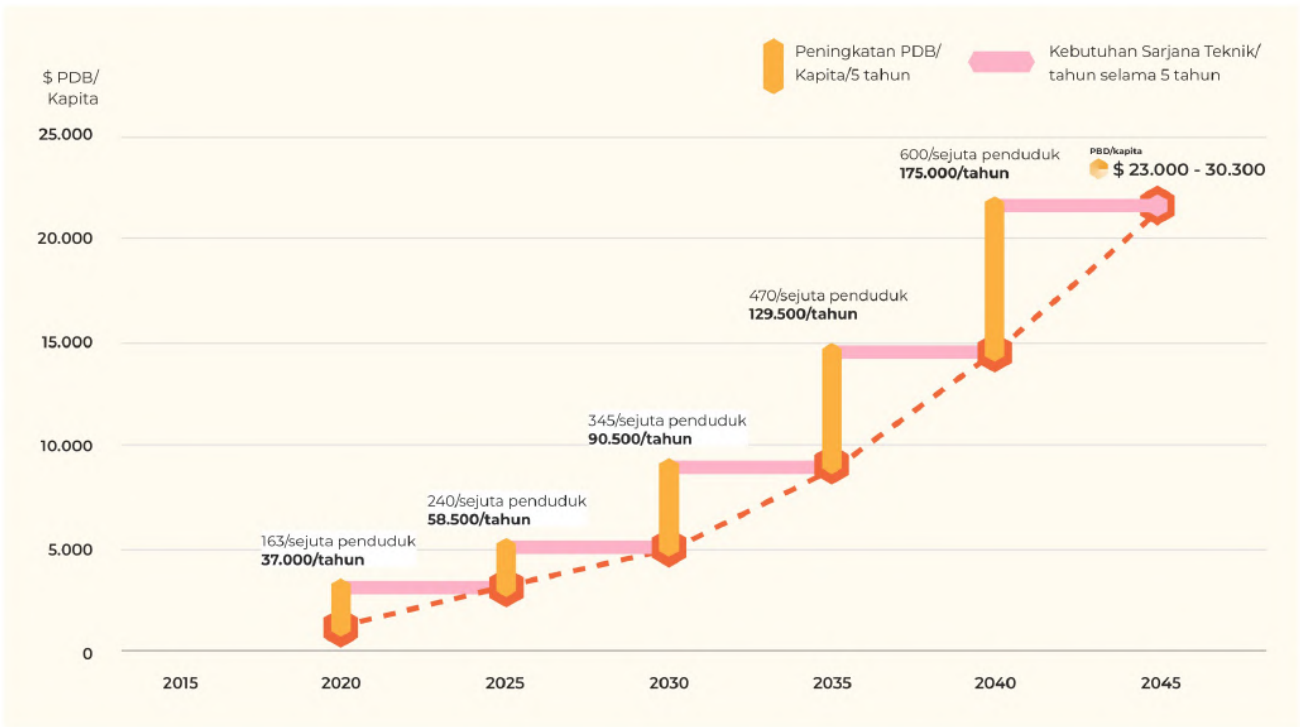
Pendidikan tinggi, khususnya jenjang magister dan doktor, berkontribusi dalam membentuk generasi dengan kemampuan berpikir kritis, inovatif, serta kepemimpinan yang adaptif terhadap tantangan global. Dalam forum penyusunan Rencana Strategis

Peningkatan kapasitas SDM di bidang STEM juga menjadi bagian dari program prioritas RPJMN 2025–2029, terutama untuk mendukung target swasembada pangan, energi, dan air. Untuk itu, kebutuhan lulusan bidang teknik dan pertanian menjadi faktor penting yang dipertimbangkan LPDP dalam menetapkan arah kebijakan beasiswa jenjang S2 dan S3 ke depan.

Peningkatan kapasitas SDM di bidang STEM juga menjadi bagian dari program prioritas RPJMN 2025–2029, terutama untuk mendukung target swasembada pangan, energi, dan air. Untuk itu, kebutuhan lulusan bidang teknik dan pertanian menjadi faktor penting yang dipertimbangkan LPDP dalam menetapkan arah kebijakan beasiswa jenjang S2 dan S3 ke depan.

Kebutuhan SDM: Jumlah Sarjana Teknik dan Pertanian

Sumber: Rancangan Awal RPJMN 2025-2029 Indonesia, Bappenas RI



D. Perkembangan Riset

Riset dan inovasi merupakan pilar penting dalam pembangunan nasional, sebagaimana tercermin dalam Visi Indonesia 2045, RPJMN 2025–2029, dan dokumen Asta Cita. Penguatan ekosistem riset menjadi bagian dari transformasi menuju ekonomi berbasis pengetahuan, dengan target belanja riset nasional ditingkatkan menjadi 1,5–2,0% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dalam lima tahun ke depan. Saat ini, alokasi anggaran riset Indonesia baru mencapai 0,08% dari PDB, masih tertinggal dibanding negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura (2,18%), Malaysia (1,26%), dan Thailand (0,48%).

Untuk memperkuat ekosistem riset nasional, diperlukan kolaborasi lintas sektor yang mendorong lahirnya inovasi tepat guna, adaptif terhadap tantangan global, dan mampu meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat internasional. Outlook Inovasi Nasional 2025–2029 memetakan tiga risiko global utama yang akan memengaruhi arah riset dalam satu dekade ke depan, yakni di sektor teknologi, lingkungan, dan geopolitik. Merespons hal tersebut, pengembangan riset diarahkan pada enam bidang prioritas pembangunan berkelanjutan:

- lingkungan berkelanjutan
- transisi menuju ekonomi berbasis pengetahuan
- ketahanan sosial dan masyarakat
- kedaulatan kesehatan
- kedaulatan pangan
- kedaulatan energi

Sementara berdasarkan mandat Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, terdapat tujuh bidang prioritas utama nasional riset (PUNAS) yang menjadi fokus penyelenggaraan riset:

- ketahanan pangan
- energi, energi baru dan terbarukan
- kesehatan dan obat
- transportasi
- teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- teknologi pertahanan dan keamanan
- material maju

Sedangkan Rencana Kerja Pemerintah 2025 menetapkan dua Prioritas Nasional yang juga terkait erat dengan sektor riset:

- PN 4:** Penguatan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, kesetaraan gender, dan peran pemuda-disabilitas
- PN 5:** Hilirisasi dan pengembangan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri

Sementara itu dari sisi output, Indonesia menempati peringkat ke-38 dunia berdasarkan jumlah dokumen ilmiah yang diterbitkan (376.908 dokumen per Desember 2024, menurut laman resmi www.scimagoir.com). Bidang-bidang dominan meliputi fisika, lingkungan, teknik, serta ilmu komputer dan kedokteran. Di tingkat institusi, berikut lima perguruan tinggi teratas nasional berdasarkan pemeringkatan SCImago Institutions Rankings (SIR):

	Universitas Indonesia	Peringkat Global 1.049
	Universitas Gadjah Mada	Peringkat Global 1.473
	Universitas Diponegoro	Peringkat Global 2.060
	Universitas Airlangga	Peringkat Global 2.245
	IPB University	Peringkat Global 2.319

Di tengah keterbatasan anggaran nasional, LPDP berperan aktif dalam memperkuat ekosistem riset melalui program Riset Inovatif Produktif (RISPRO). Skema pendanaan ini difokuskan pada riset terapan yang berdampak langsung terhadap perekonomian nasional dan sektor industri strategis, mulai dari sektor energi, pangan, kesehatan, hingga ekonomi biru dan kreatif. Kolaborasi dengan BRIN, perguruan tinggi dan kementerian maupun lembaga terkait menjadi fondasi transisi menuju ekonomi berbasis pengetahuan.

LPDP secara berkelanjutan mendukung pengembangan ekosistem riset nasional melalui pembiayaan riset yang akuntabel, terukur, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Ke depan, peningkatan kapasitas kelembagaan, intensifikasi sinergi dengan BRIN, dan diversifikasi skema pendanaan menjadi kunci untuk melahirkan inovasi yang berdampak luas bagi Indonesia.

4.2 Analisis Kinerja Keuangan

A. Laporan Realisasi Anggaran

Sepanjang tahun 2024, LPDP mencatat kinerja positif dari sisi realisasi penerimaan dan belanja. Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hingga 31 Desember 2024 mencapai Rp11,28 triliun, meningkat 20,88% dibandingkan tahun sebelumnya (Rp9,33 triliun). Kenaikan ini didorong oleh hasil pengelolaan investasi dana abadi yang terus membaik seiring pemulihan pasar finansial global.

Pendapatan yang tercatat secara riil di rekening LPDP sebesar Rp11,28 triliun. Total pendapatan ini melampaui target yang ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 2024, yakni 108,46% dari pagu sebesar Rp10,40 triliun.

Pendapatan per rincian akun s.d. 31 Desember 2024

Rincian Akun	Total Pendapatan Riil (Rp)	Pendapatan Disahkan (Pendapatan-LRA) (Rp)	Pendapatan Belum Disahkan
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.221.738.457.321	11.221.738.457.321	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.419.488.428	2.419.488.428	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)	56.723.043.766	56.723.043.766	-
Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	531.997.100	531.997.100	-
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/ Jasa oleh BLU (424913)	51.379.007	51.379.007	-
Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU (424914)	514.521.261	514.521.261	-
Total	11.281.978.886.883	11.281.978.886.883	-
Pagu DIPA	10.402.269.750.000	10.402.269.750.000	-
Persentase Realisasi	108,46%	108,46%	-

Sementara itu, realisasi belanja LPDP hingga akhir 2024 tercatat sebesar Rp11,86 triliun, atau 89,55% dari total pagu anggaran sebesar Rp13,24 triliun. Belanja ini mencakup seluruh *output* program strategis LPDP, termasuk beasiswa, pendanaan riset, pengelolaan dana abadi perguruan tinggi dan kebudayaan, serta belanja operasional dan penunjang lainnya.

Belanja per rincian *output* s.d. 31 Desember 2024

Rincian Akun	Total Belanja Riil (Rp)	Belanja Disahkan (Pendapatan-LRA) (Rp)	Belanja Belum Disahkan
PNBP/Imbal Hasil Kelolaan Dana BLU	5.157.352.776	5.157.352.776	-
Beasiswa Dokter Spesialis	4.323.000.000	4.323.000.000	-
Pendanaan untuk Penyaluran Beasiswa	10.922.953.643.757	10.922.953.643.757	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Riset	443.831.590.483	443.831.590.483	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Kebudayaan	222.707.688.706	222.707.688.706	-
Pendanaan Untuk Penyaluran Dana Abadi Perguruan Tinggi	108.145.900.000	108.145.900.000	-
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.656.990.000	1.656.990.000	-
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	135.114.000	135.114.000	-
Kendaraan Bermotor	3.674.000.000	3.674.000.000	-
Kerumahtanggaan	53.900.820.278	53.900.820.278	-
Layanan Perkantoran	92.891.162.288	92.891.162.288	-
Total	11.859.377.262.288	11.859.377.262.288	-
Pagu DIPA	13.243.053.296.000	13.243.053.296.000	-
Persentase Realisasi	89,55%	89,55%	-

B. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Per 1 Januari 2024, nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal LPDP tercatat sebesar Rp5,95 triliun. Hingga akhir tahun, SAL mengalami penurunan menjadi Rp5,04 triliun, atau turun sebesar Rp909,65 miliar (15,29%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Penurunan ini disebabkan oleh dua faktor utama:

- Defisit pembiayaan anggaran tahun berjalan sebesar Rp577,40 miliar, yang terjadi karena realisasi belanja melebihi PNBP yang diterima.
- Koreksi kas sebesar Rp331,99 miliar, yang timbul dari pengakuan bruto atas pendapatan Surat Berharga Negara (SBN), dikoreksi oleh amortisasi premium dan *accrued interest*.

Rincian perubahan saldo anggaran lebih per 31 Desember 2024

Uraian	Dana Abadi Pendidikan/DAP (Rp)	Dana Abadi Penelitian/DAPL (Rp)	Dana Abadi Perguruan Tinggi/DAPT (Rp)	Dana Abadi Kebudayaan/DAKB (Rp)	Nondana Abadi - Non-DA (Rp)	Seluruh Dana Abadi (Rp)
Saldo Awal	3.793.396.389.255	1.311.302.371.254	428.968.628.482	380.777.111.588	34.956.811.358	5.949.401.311.937
Pendapatan	9.141.556.225.117	992.125.727.084	760.871.893.038	385.059.052.389	2.365.989.255	11.281.978.886.883
Koreksi Kas - <i>Accrued</i> dan Amortisasi Premium	294.590.919.098	17.568.866.167	12.908.945.565	6.922.266.936	0	331.990.997.767
Belanja	11.294.876.693.789	219.866.454.718	108.145.900.000	222.707.688.706	13.780.525.075	11.859.377.262.288
Surplus/(Defisit)	(2.447.911.387.770)	754.690.406.199	639.817.047.473	155.429.096.746	(11.414.535.820)	(909.389.373.172)
Saldo Akhir	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765
Posisi Surplus	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765
Reinvestasi	1.326.243.142.210	2.060.259.412.212	1.059.568.737.306	534.476.277.734	23.128.317.818	5.003.675.887.280
Persentase Reinvestasi	98,57%	99,72%	99,14%	99,68%	98,24%	99,28%
	19.269.961.215	5.733.365.241	9.216.938.648	1.729.930.602	182.133.544	36.132.329.250
Persentase Kas	1,43%	0,28%	0,86%	0,32%	0,77%	0,72%
Saldo Akhir	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765

C. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas di satu periode dibanding waktu yang sama di tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2024, posisi keuangan LPDP menunjukkan total aset sebesar Rp161,47 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya. Komposisi aset mencerminkan kekuatan utama dana abadi LPDP dalam bentuk investasi jangka panjang yang mendominasi portofolio.

Rincian aset LPDP tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Aset lancar: Rp7,20 triliun
- Investasi jangka panjang: Rp116,52 triliun
- Aset tetap (neto): Rp10,06 miliar
- Aset lainnya (neto): Rp37,76 triliun

Sementara itu, total kewajiban per akhir 2024 tercatat sebesar Rp154,12 triliun, dan ekuitas dana sebesar Rp7,35 triliun, menggambarkan struktur keuangan yang relatif stabil dan terkelola secara hati-hati.

Neraca per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah (Rp)	Persentase (%)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0,00
Kas pada Badan Layanan Umum (BLU)	4.607.486.991.206	3.022.889.508.177	1.584.457.215.745	52,42
Investasi Jangka Pendek BLU	410.485.957.445	2.891.155.823.369	(2.480.669.865.924)	-85,80
Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	1.290.258.058.059	1.357.410.725.985	(67.152.667.926)	-4,95
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	883.928.597.938	803.731.693.873	80.196.904.065	9,98
Piutang dari Kegiatan Nonoperasional BLU	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	27,94
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Nonoperasional BLU	(5.804.441.003)	(4.782.633.685)	(1.021.807.318)	21,36
Persediaan	0	101.237.700	(101.237.700)	-100,0
Jumlah Aset Lancar	7.194.478.453.015	8.076.855.758.405	(882.377.305.390)	-10,92
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya	117.471.804.386.734	140.037.133.951.947	(22.565.329.565.213)	-16,11
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(955.257.621.375)	(896.074.228.316)	(59.183.393.059)	6,60
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya (Neto)	116.516.546.765.359	139.141.059.723.631	(22.624.512.958.272)	-16,26
Jumlah Investasi Jangka Panjang	116.516.546.765.35	139.141.059.723.631	(22.624.512.958.272)	-16,26
ASET TETAP				
Tanah	0	0	0	0,00
Peralatan dan Mesin	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	25.696.500	0	0,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0	0,00
Akumulasi Penyusutan	(11.847.211.928)	(10.717.081.417)	(1.130.130.511)	10,55
Jumlah Aset Tetap	10.056.017.441	7.502.068.952	2.553.948.48	34,04

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah (Rp)	Persentase (%)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	5.758.094.401	5.758.094.401	0	0,00
Dana Kelolaan BLU	37.731.110.629.716	0	37.731.110.629.716	100,00
Aset Lain-lain	0	0	0	0,00
Aset Lain-lain pada BLU	23.441.196.514	35.355.980.391	(11.914.783.877)	-33,70
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(4.680.443.026)	(3.962.008.776)	(718.434.250)	18,13
Jumlah Aset Lainnya	37.755.629.477.605	(3.962.008.776)	37.718.477.411.589	101524,58
Jumlah Aset	161.476.710.713.420	147.262.569.617.004	14.214.141.096.416	9,65
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Kepada Pihak Ketiga	14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	154.107.700.000.000	139.107.700.000.000	15.000.000.000.000	10,78
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	154.107.700.000.000	139.107.700.000.000	15.000.000.000.000	10,78
JUMLAH KEWAJIBAN	154.122.412.369.391	139.288.908.626.318	14.833.503.743.073	10,65
EKUITAS DANA				
EKUITAS				
Ekuitas	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77
Jumlah Ekuitas Dana	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	161.476.710.713.420	147.262.569.617.004	14.214.141.096.416	9,65

D. Laporan Operasional

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2024, LPDP mencatat pendapatan operasional sebesar Rp10,97 triliun, yang sebagian besar berasal dari hasil pengelolaan investasi dana abadi. Sementara itu, beban operasional tercatat sebesar Rp11,76 triliun, dengan komponen utama berasal dari belanja program beasiswa, riset, layanan pendidikan, serta biaya operasional lembaga.

Rincian beban operasional LPDP tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 📦 Beban barang dan jasa Rp11,59 triliun
- 👤 Beban pegawai Rp84,19 miliar
- 🚗 Beban perjalanan dinas Rp83,02 miliar
- 🏠 Beban penyusutan dan amortisasi Rp3,63 miliar
- 📄 Beban penyisihan piutang tak tertagih Rp763 juta
- 🐾 Beban pemeliharaan Rp626,5 juta
- 📦 Beban persediaan Rp162,13 juta

Akibat selisih antara pendapatan dan beban pada periode ini, kegiatan operasional mencatat defisit sebesar Rp813,60 miliar. Meskipun kegiatan nonoperasional mencatat surplus Rp164,07 miliar, secara keseluruhan LPDP mengalami defisit operasional sebesar Rp649,53 miliar pada tahun 2024.

Defisit ini utamanya disebabkan oleh pengakuan beban secara akrual yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan kas dan akrual tahun berjalan. Kendati demikian, LPDP tetap menjaga prinsip akuntabilitas dalam pembiayaan program yang memberikan manfaat langsung ke masyarakat.

Laporan operasional per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah (Rp)	Persentase (%)
KEGIATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	10.969.944.363.619	9.257.840.738.768	1.684.620.455.360	18,49
Pendapatan BLU Lainnya	3.002.864.535	38.673.645.594	(35.670.781.059)	-92,24
Jumlah Pendapatan Operasional	10.972.947.228.154	9.296.514.384.362	1.676.432.843.792	18,03
Beban Operasional				
Beban Pegawai	84.188.594.817	73.711.308.072	10.477.286.745	14,21
Beban Persediaan	162.125.508	61.853.306	100.272.202	162,11
Beban Barang dan Jasa	11.586.669.474.652	9.081.920.010.812	2.504.749.463.840	27,58
Beban Pemeliharaan	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15
Beban Perjalanan Dinas	83.022.108.309	71.526.012.748	11.496.095.561	16,07
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.630.589.761	2.904.997.544	725.592.217	24,98
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	763.254.546	858.054.201	(94.799.655)	-11,05
Beban Lain-lain	-	-	-	0,00
Jumlah Beban	11.759.062.651.294	9.231.601.645.081	2.527.461.006.213	27,38
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	(786.115.423.140)	64.912.739.281	(851.028.162.421)	-1311,03

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah (Rp)	Persentase (%)
KEGIATAN NONOPERASIONAL				
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar	0	0	0	0,00
Beban Pelepasan Aset Nonlancar	0	0	0	0,00
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar	0	0	0	0,00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Nonoperasional Lainnya				
Pendapatan Kegiatan Nonoperasional Lainnya	164.212.040.726	74.234.531.007	89.977.509.719	121,21
Beban Kegiatan Nonoperasional Lainnya	0	5.819.116.261	(5.819.116.261)	-100,00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Nonoperasional Lain	164.212.040.726	68.415.414.746	95.796.625.980	140,02
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Nonoperasional	164.212.040.726	68.415.414.746	95.796.625.980	140,02
SURPLUS /(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45
POS LUAR BIASA	0	0	0	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45

E. Laporan Arus Kas

Selama tahun 2024, posisi kas LPDP mencerminkan pergerakan yang wajar dalam konteks lembaga pengelola dana abadi dengan belanja investasi mendominasi arus keluar. Total arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat negatif sebesar Rp577,40 miliar, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi mencapai (Rp15,01 triliun). Sebagian besar dana investasi ini disalurkan dalam bentuk penguatan portofolio jangka panjang.

Di sisi lain, LPDP menerima penerimaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dari APBN sebesar Rp15 triliun sebagai bagian dari aktivitas pendanaan. Tidak terdapat arus kas pada aktivitas transitoris selama periode pelaporan.

Setelah memperhitungkan koreksi kas atas pendapatan SBN bruto sebesar (Rp331,99 miliar) dan selisih kurs belum terealisasi sebesar Rp1,59 miliar, maka saldo akhir kas per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp5,04 triliun, turun dari posisi awal tahun sebesar Rp5,95 triliun. Penurunan kas ini mencerminkan dinamika operasional dan investasi LPDP yang tetap dalam koridor aman, mengingat porsi terbesar dana abadi telah ditempatkan dalam instrumen jangka panjang sesuai prinsip kehati-hatian.

Laporan arus kas per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah (Rp)	Persentase (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Masuk Kas				
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	11.221.738.457.321	9.250.096.193.021	1.971.642.264.300	21,31
Pendapatan Lainnya	60.240.429.562	48.201.031.611	12.039.397.951	24,9
Pendapatan Hibah	0	34.955.687.424	(34.955.687.424)	-100,00
Jumlah Arus Masuk Kas	11.281.978.886.883	9.333.252.912.056	1.948.725.974.827	20,88
Arus Keluar Kas				
Pembayaran Pegawai	80.961.958.903	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84
Pembayaran Barang	34.307.413.017	30.719.352.868	3.588.060.149	11,68
Pembayaran Jasa	115.862.055.127	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54
Pembayaran Pemeliharaan	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15
Pembayaran Perjalanan Dinas	83.010.135.809	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40
Pembayaran Barang dan Jasa Khusus BLU	11.539.082.203.923	9.570.914.260.621	1.968.167.943.302	20,56
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	60.887.808	49.116.756	11.771.052	23,97
Jumlah Arus Keluar Kas	11.853.911.158.288	9.837.383.554.259	2.016.527.604.029	20,50
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(571.932.271.405)	(504.130.642 203)	(67.801.629.202)	13,45
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Masuk Kas				
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	0	0	0	0,00
Arus Keluar Kas				
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	5.466.104.000	4.332.081.128	1.134.022.872	26,18
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	3.548.035.740	(3.548.035.740)	-100,00
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00
Jumlah Arus Keluar Kas	15.005.466.104.000	20.007.880.116.868	(5.002.414.012.868)	-25,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(15.005.466.104.000)	(20.007.880.116.868)	5.002.414.012.868	-25,00

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah (Rp)	Persentase (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Masuk Kas				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	15.000.000.000.000	9.250.096.193.021	1.971.642.264.300	21,31
Jumlah Arus Masuk Kas	15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00
Arus Keluar Kas				
Jumlah Arus Keluar Kas	0	0	0	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
Arus Masuk Kas				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas	0	0	0	0,00
Arus Keluar Kas				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	0	0	0	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0	0	0	0,00
KENAIKAN (PENURUNAN)	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	1.402.206.400	(28.101.940)	1.430.308.340	-5089,71
SALDO AWAL KAS	5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92
KOREKSI SALDO KAS	(331.990.997.767)	0	(331.990.997.767)	-100,00
SALDO AKHIR KAS	5.041.414.145.165	5.949.401.311.937	(907.987.166.772)	-15,26
Rincian Saldo Akhir Kas:				
Saldo Akhir Kas pada BLU	4.607.486.991.206	3.022.889.508.177	1.584.597.483.029	52,42
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0,00
Investasi Jangka Pendek BLU	410.485.957.445	2.891.155.823.369	(2.480.669.865.924)	-85,80
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	23.441.196.514	35.355.980.391	(11.914.783.877)	-33,70
Jumlah Rincian Saldo	5.041.414.145.165	5.949.401.311.937	(907.987.166.772)	-15,26

F. Laporan Perubahan Ekuitas

Per 31 Desember 2024, total ekuitas LPDP tercatat sebesar Rp7,35 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp19 miliar atau 7,77% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh defisit operasional (LO) pada tahun berjalan, yang mencerminkan selisih antara pendapatan dan beban secara akrual.

Meskipun terjadi penurunan, posisi ekuitas LPDP tetap dalam batas kewajaran dan berada di atas ambang batas operasional aman. Pengelolaan ekuitas terus diarahkan secara bertanggung jawab agar mendukung keberlanjutan program dan stabilitas dana abadi lintas generasi.

Laporan perubahan ekuitas
per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah (Rp)	Persentase (%)
EKUITAS AWAL	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81
Surplus/(Defisit)-LO	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS				
Koreksi Nilai Aset Nonrevaluasi	0	0	0	0,00
Koreksi Lain-lain	2.540.735.757	(172.323.483.393)	174.864.219.150	-101,47
Jumlah Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	2.540.735.757	(172.323.483.393)	174.864.219.150	-101,47
TRANSAKSI ANTARENTITAS	0	(108.314.254.815)	108.314.254.815	-100,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(619.362.646.657)	(147.309.584.181)	(472.053.062.476)	320,45
EKUITAS AKHIR	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77

4.3 Analisis Kinerja Operasional

A. Layanan Investasi Dana Abadi

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021, LPDP ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang mengelola empat skema Dana Abadi di Bidang Pendidikan:

- Dana Abadi Pendidikan (DAP)
- Dana Abadi Penelitian (DAPL)
- Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)
- Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)

Hingga 31 Desember 2024, total Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dikelola LPDP tercatat mencapai Rp154,11 triliun, meningkat signifikan dari Rp51,12 triliun pada 2019. Kenaikan ini termasuk tambahan Rp15 triliun yang dialokasikan penuh ke DAP pada 26 Maret 2024. Seluruh dana dicatat secara terpisah sesuai peruntukannya, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan.

Realisasi dan Proyeksi Pencairan Dana Abadi s.d. 31 Desember 2024

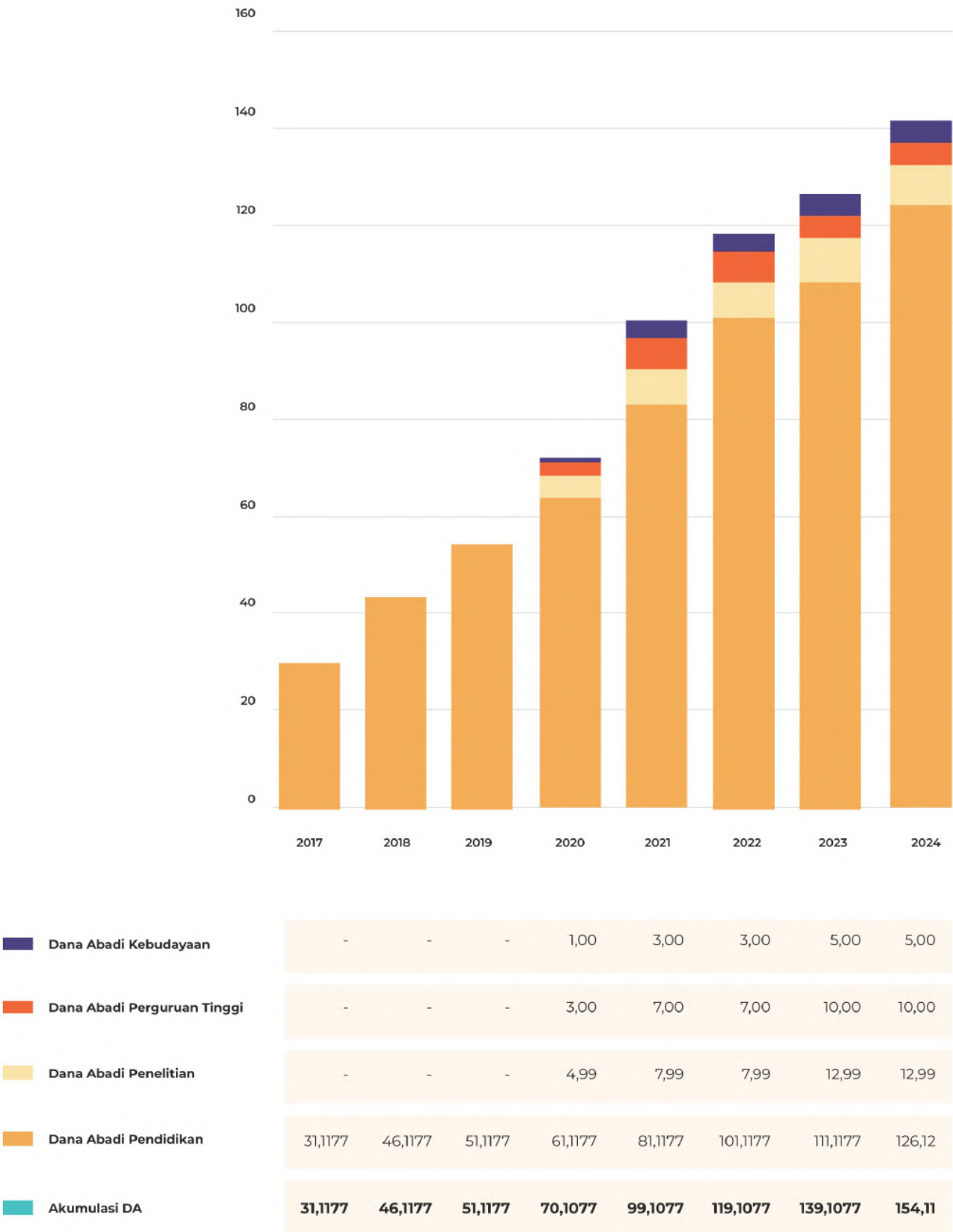
Angka dalam triliun rupiah

Uraian	Akumulasi per 1 Januari 2024	Pencairan per 1 Januari 2024	Akumulasi 31 Desember 2024
Dana Abadi Pendidikan	111,12	15,00	126,12
Dana Abadi Penelitian	12,99	-	12,99
Dana Abadi Perguruan Tinggi	10,00	-	10,00
Dana Abadi Kebudayaan	5,00	-	5,00
Akumulasi Dana Abadi	139,11	15,00	154,11



Akumulasi Dana Abadi 2024

Angka dalam triliun Rupiah



Dalam menjalankan fungsinya, LPDP senantiasa mematuhi kerangka regulasi dan ketentuan teknis yang berlaku, termasuk

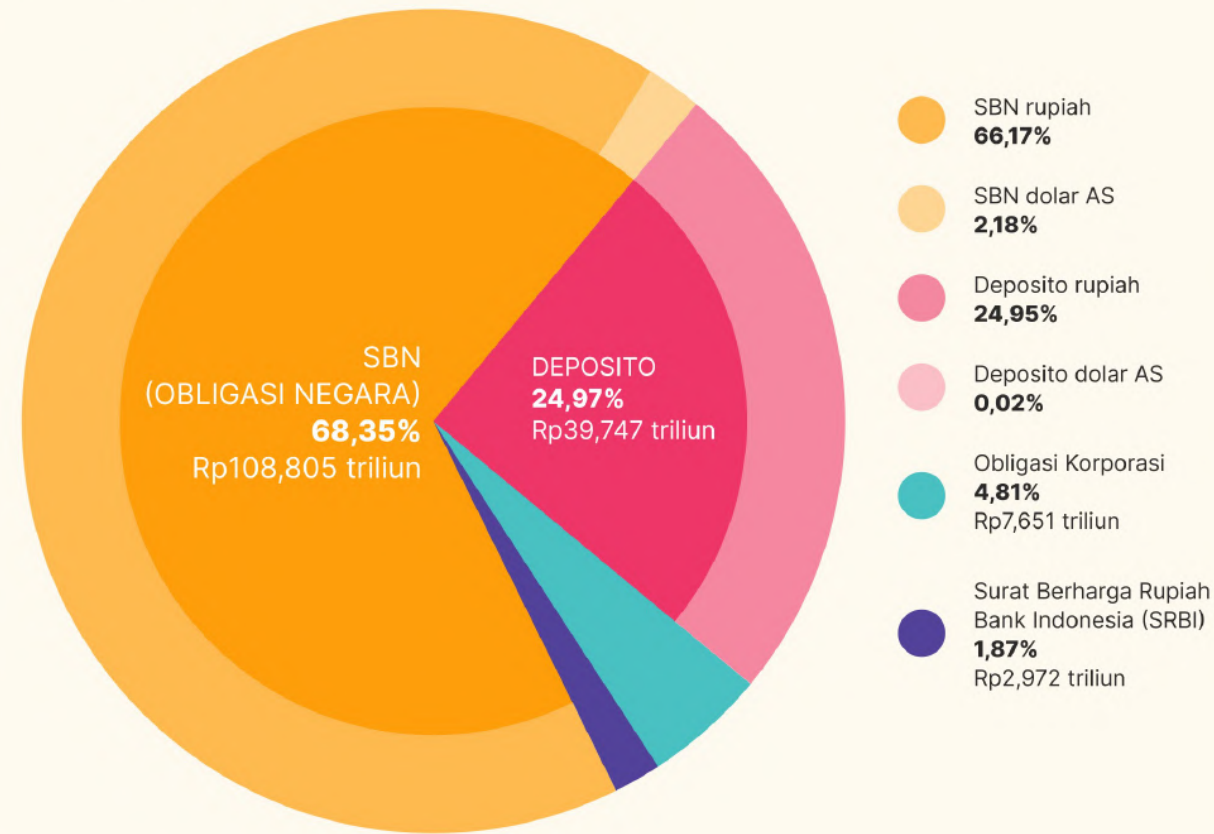
- PP 23 tahun 2005 jo. PP 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
- PP 63 tahun 2019 tentang Investasi Pemerintah,
- Perpres 111 tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan,
- PMK Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas PMK Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, dan
- PMK Nomor 53/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Investasi Pemerintah.

Sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) berdasarkan KMK 164/KMK.05/2022, LPDP tidak hanya menjalankan pengelolaan investasi secara bertanggung jawab, tetapi juga aktif memperluas jejaring global untuk mengoptimalkan imbal hasil.

Strategi ini membuahkan hasil positif, tercermin dari realisasi PNBP per 31 Desember 2024 yang mencapai Rp11,28 triliun atau 108,46% dari target DIPA 2024 sebesar Rp10,40 triliun sesuai Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) LPDP.

Sesuai dengan strategi investasi jangka panjang LPDP, setiap pencairan tambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan akan diarahkan pada instrumen pasar yang lebih stabil, khususnya obligasi, guna menjaga imbal hasil yang berkelanjutan dan risiko yang terukur. Hingga 31 Desember 2024, portofolio investasi LPDP menunjukkan dominasi kuat pada instrumen obligasi negara, yang mencerminkan fokus lembaga pada *core investment* dengan profil risiko rendah namun optimal.

Komposisi portofolio investasi LPDP per 31 Desember 2024



Sebagai bagian dari strategi investasi jangka panjang, LPDP juga melakukan diversifikasi investasi melalui pembelian obligasi supranasional (*global bond/sukuk*) yang diterbitkan oleh lembaga multinasional. Langkah ini melengkapi strategi *shifting* pada *core investment*, memperkuat daya tahan investasi, serta meningkatkan kontribusi LPDP dalam ekosistem pendanaan berkelanjutan untuk pendidikan dan pembangunan nasional.

Untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP memfokuskan diri pada strategi-strategi investasi berikut:

- Melanjutkan strategi *shifting* ke ke investasi jangka panjang pada *core investment* seperti obligasi negara, obligasi korporasi, serta eksplorasi investasi pada MTN dan EBA-SP
- Mengoptimalkan diversifikasi investasi melalui pembelian obligasi supranational (*global bond/sukuk*) yang diterbitkan lembaga multinasional, melengkapi strategi *shifting* pada *core investment*
- Mengoptimalkan peluang investasi pada *satelite investment* seperti investasi pada ekuitas dan reksa dana, baik melalui pasar maupun investasi langsung
- Melakukan investasi jangka pendek dengan mengoptimalkan deposito dan instrumen jangka pendek lainnya, seperti surat berharga yang diterbitkan BI dan Surat Berharga Negara (SBN)
- Mengeksplorasi peluang diversifikasi investasi jangka pendek pada produk *treasury* dan derivatif perbankan, baik dalam rupiah maupun valas
- LPDP terus mengeksplorasi potensi kerja sama jejaring global dengan calon mitra yang mendukung layanan LPDP melalui skema hibah atau pendanaan
- LPDP terus mengoptimalisasi strategi natural hedging dengan bekerja sama dengan manajer investasi global (menggunakan skema kolaborasi tiga pihak dengan manajer investasi lokal) untuk portofolio nonrupiah

B. Layanan Beasiswa

a. Program Beasiswa LPDP

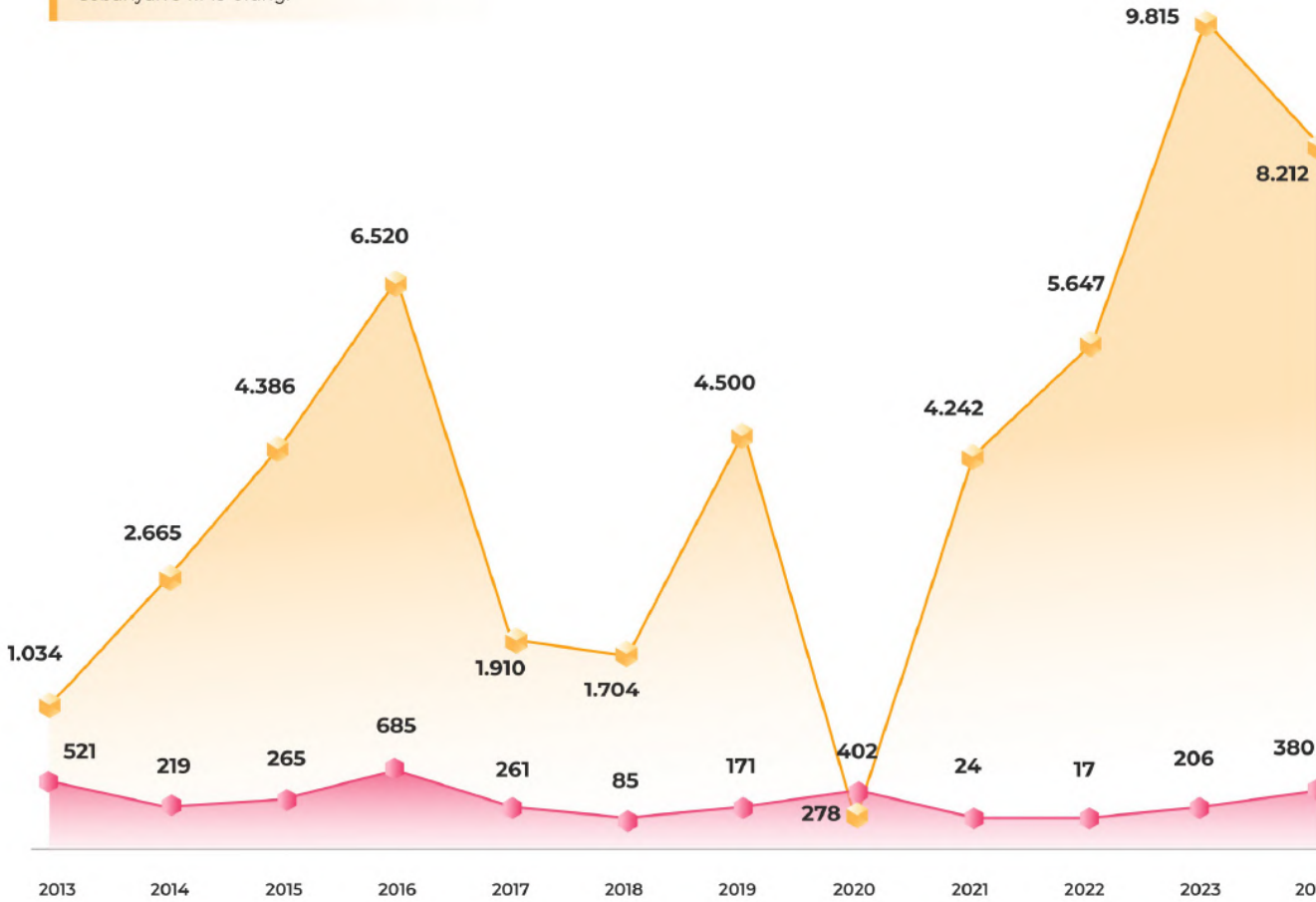
Sebagai bagian dari mandat pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP terus memperkuat kiprahnya dalam perluasan akses pendidikan tinggi melalui berbagai skema beasiswa yang inklusif dan berdaya saing. Pada tahun 2024, layanan beasiswa dikelola dalam empat kategori utama:

- Beasiswa Umum**, terbuka luas bagi seluruh warga negara Indonesia
- Beasiswa Targeted**, ditujukan bagi aparatur sipil negara (PNS/TNI/POLRI)
- Beasiswa Afirmasi**, menyasar masyarakat dari daerah tertinggal, 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar), dan kelompok rentan lainnya
- Beasiswa Co-Funding**, hasil kerja sama dengan institusi mitra baik di dalam maupun luar negeri

Minat masyarakat terhadap beasiswa LPDP tetap tinggi, tercermin dari konsistennya tren pendaftaran. Pada tahun 2023, LPDP mencatat rekor penerimaan tertinggi dengan 10.021 penerima baru. Namun, sebagai bagian dari strategi konsolidasi program dan perluasan jangkauan ke segmen inklusif yang lebih terarah, target penerimaan 2024 disesuaikan menjadi 8.592 penerima.

Statistik penerima beasiswa LPDP dari tahun 2013-2024

Akumulasi jumlah penerima beasiswa LPDP dari semua program per 31 Desember 2024 sebanyak 54.149 orang.



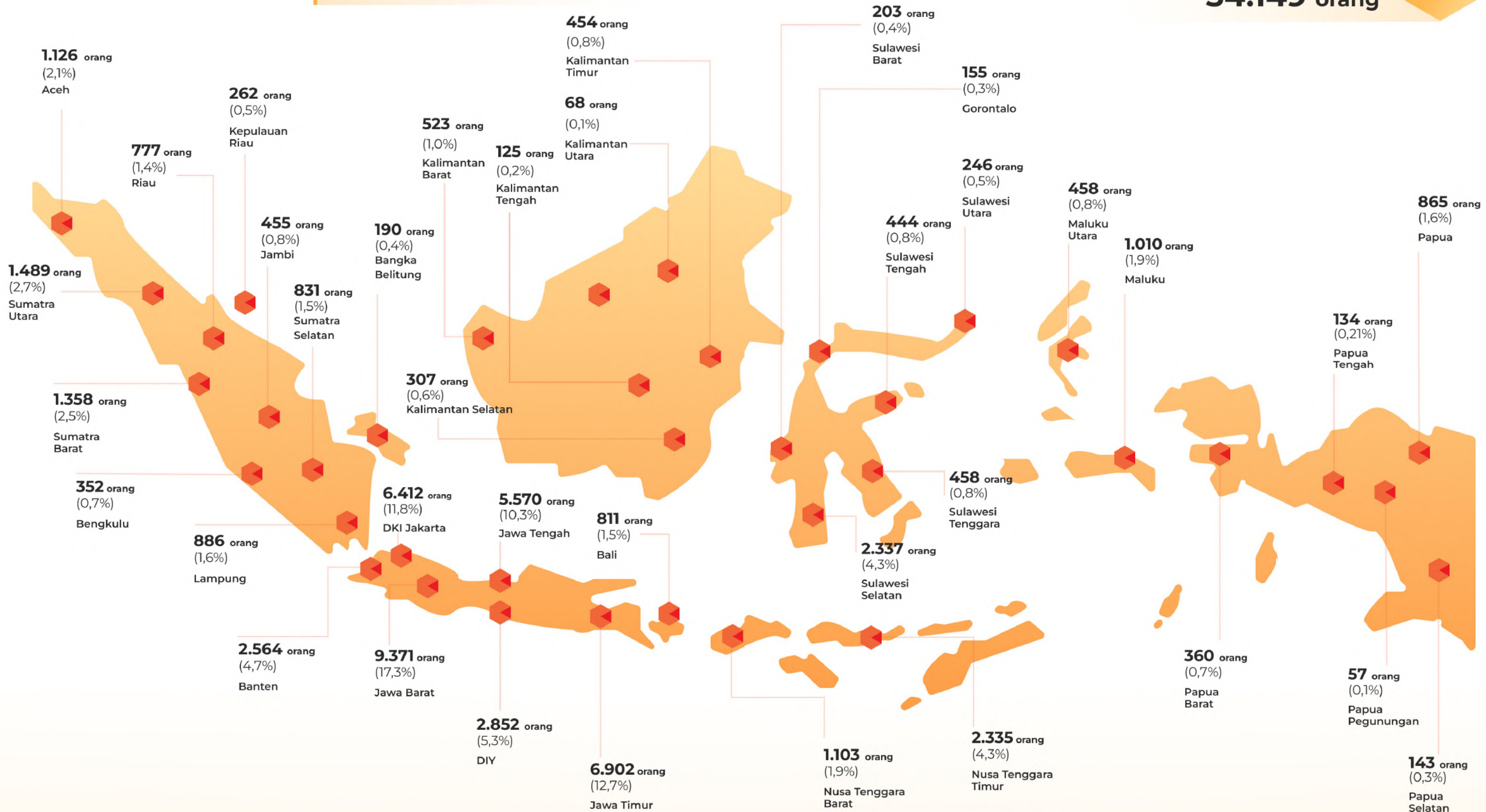
Jenis Beasiswa	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Total	Persentase
Full Scholarship	1.034	2.665	4.386	6.520	1.910	1.704	4.500	278	4.242	5.647	9.815	8.212	50.913	94,02%
Afirmasi	26	672	949	1.174	502	483	1.842	-	1.405	1.530	2.513	2.626	13.722	25,34%
Prioritas	-	-	-	-	-	-	-	-	10	58	55	277	400	0,74%
Targeted	-	37	138	2.359	417	751	1.702	233	1.109	1.460	3.906	2.614	14.726	27,20%
Umum	1.008	1.956	3.299	2.987	991	470	956	45	1.718	2.599	3.341	2.695	22.065	40,75%
Partial Scholarship	521	219	265	685	261	85	171	402	24	17	206	380	3.236	5,98%
Prioritas	-	-	-	-	-	-	-	21	-	-	-	-	21	0,04%
Targeted	-	-	-	-	-	-	-	379	-	-	-	-	379	0,70%
Umum	521	219	265	685	261	85	171	2	24	17	206	280	2.836	5,24%
Total	1.555	2.884	4.651	7.205	2.171	1.789	4.671	680	4.266	5.664	10.021	8.592	54.149	100,00%

Per 31 Desember 2024, jumlah mahasiswa *ongoing* atau yang masih dalam masa pembiayaan LPDP tercatat sebanyak 18.126 orang. Dari jumlah tersebut, 59,77% (10.834 orang) menempuh studi di dalam negeri, sementara 40,23% (7.292 orang) melanjutkan studi di luar negeri.

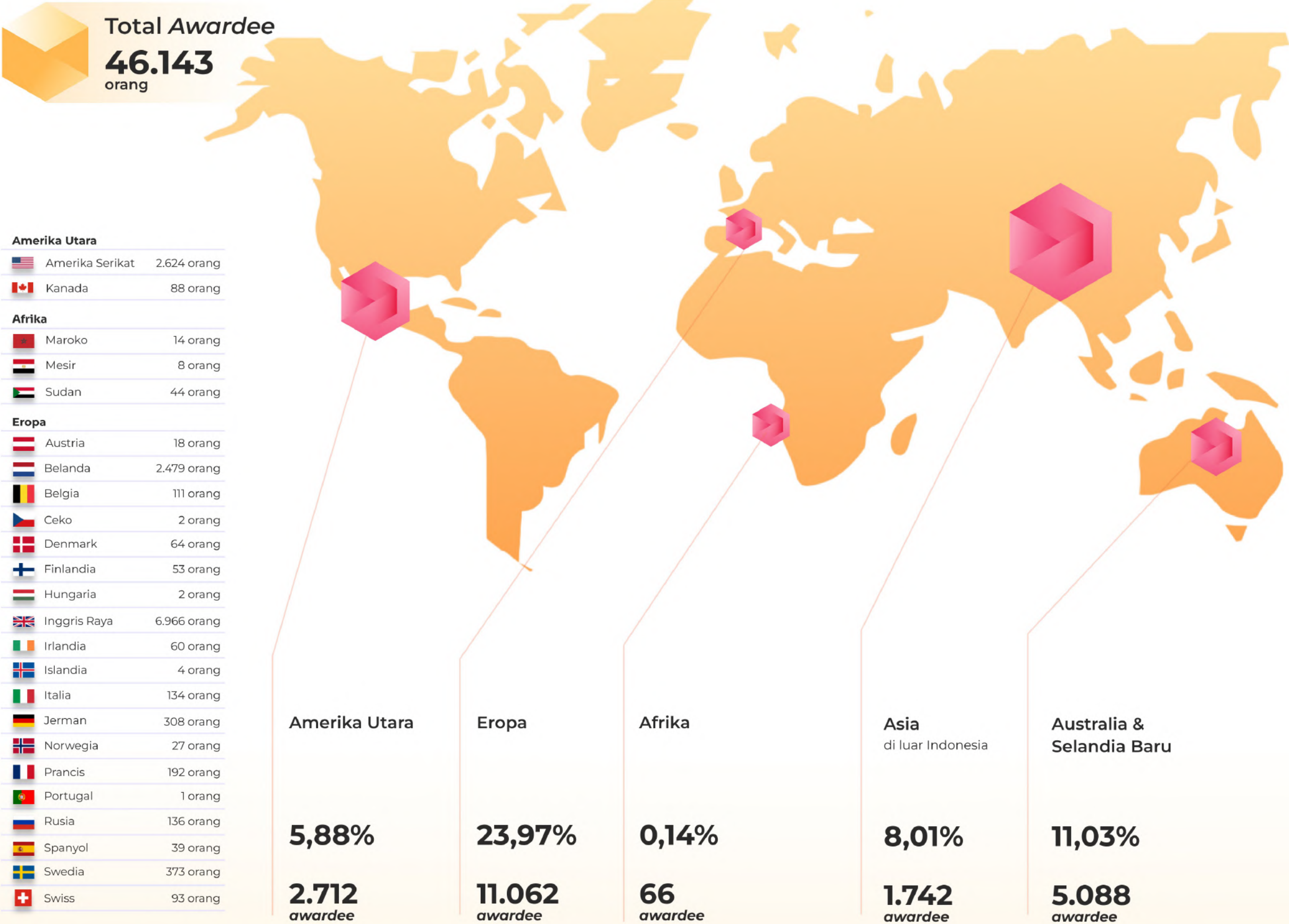
Sebaran penerima beasiswa LPDP berdasarkan asal provinsi per 31 Desember 2024

Akumulasi penerima beasiswa LPDP pada tahun 2024 berjumlah 54.149 orang. Jawa Barat menjadi provinsi asal penerima beasiswa terbanyak (17,3%), disusul oleh Jawa Timur (12,7%) dan DKI Jakarta (11,8%). Sementara itu, Papua Pegunungan menjadi provinsi dengan jumlah penerima beasiswa terendah (0,1%) setelah Kalimantan Utara (0,1%) dan Kalimantan Tengah (0,2%).

Akumulasi Penerima Beasiswa LPDP 2024
54.149 orang



Sebaran negara tujuan kontrak penerima beasiswa LPDP per 31 Desember 2024



Per 31 Desember 2024, sebanyak 46.143 penerima beasiswa LPDP telah memiliki kontrak dengan universitas di 45 negara di seluruh dunia. Mayoritas tujuan kontrak awardee berada di Benua Asia, dengan Indonesia menjadi negara tujuan terbanyak, yaitu 25.473 orang. Di sisi lain, terdapat 8.006 awardee yang masih belum menentukan negara tujuan studi mereka.

Top 20 Universitas Tujuan Kontrak Dalam Negeri

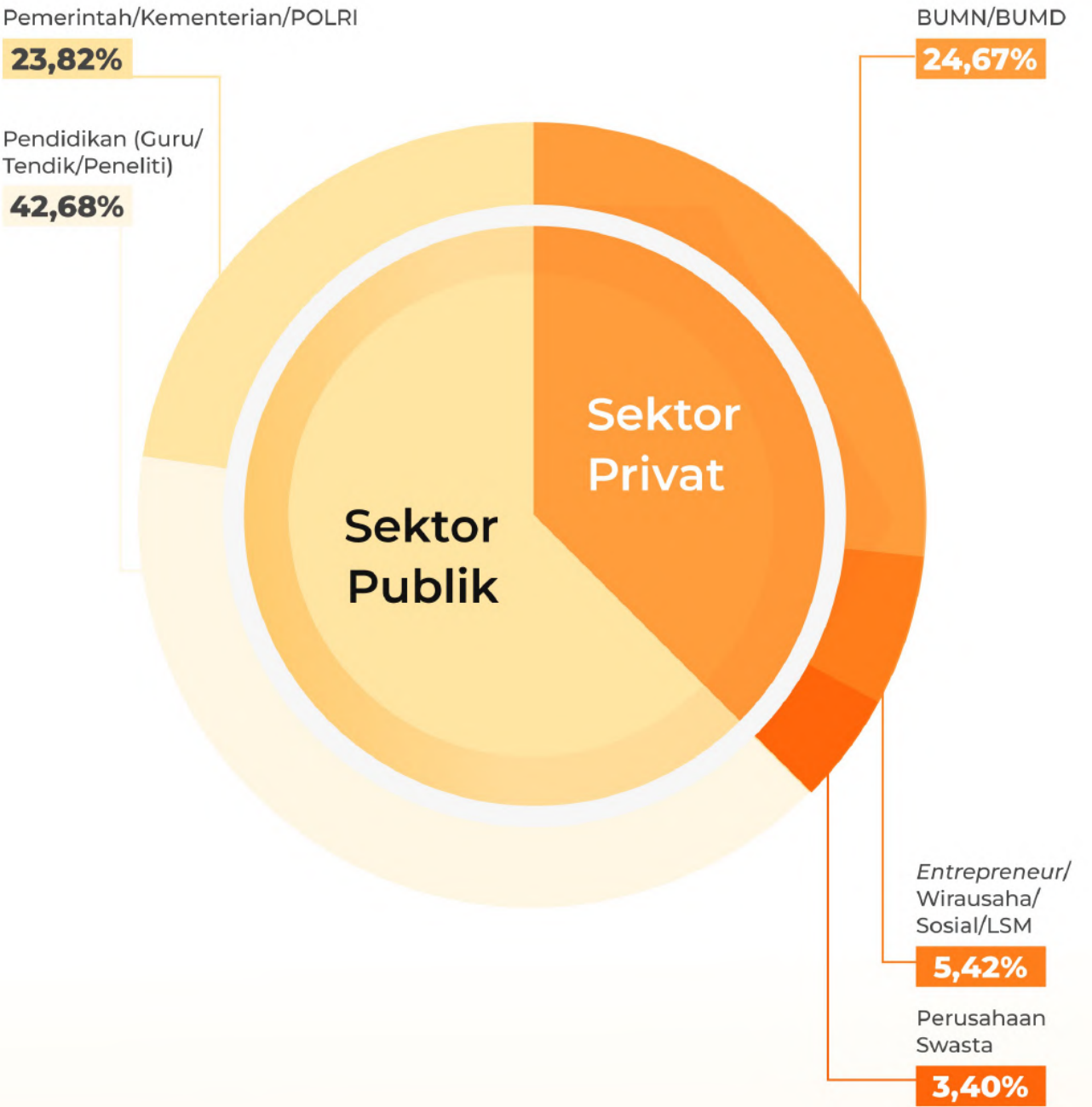
 6.187 orang Universitas Gadjah Mada	 4.055 orang Universitas Indonesia	 2.433 orang Institut Teknologi Bandung	 1.636 orang IPB University
 1.227 orang Universitas Pendidikan Indonesia	 1.151 orang Universitas Negeri Yogyakarta	 1.001 orang Universitas Airlangga	 957 orang Universitas Padjadjaran
 785 orang Universitas Brawijaya	 671 orang Universitas Hasanuddin	 637 orang Universitas Negeri Malang	 596 orang Institut Teknologi Sepuluh Nopember
 521 orang Universitas Diponegoro	 460 orang Institut PTIQ Jakarta	 440 orang Universitas Sebelas Maret	 319 orang Universitas Negeri Jakarta
 228 orang Universitas Udayana	 206 orang Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	 191 orang Universitas Negeri Makassar	 139 orang Universitas Negeri Surabaya

Top 20 Universitas Tujuan Kontrak Luar Negeri

 1.391 orang The University of Melbourne	 899 orang University College London	 785 orang Wageningen University	 733 orang Monash University
 620 orang The University of Manchester	 600 orang The University of Edinburgh	 534 orang Columbia University	 509 orang The University of New South Wales
 469 orang University of Glasgow	 466 orang The University of Queensland	 459 orang The Australian National University	 441 orang Imperial College London
 440 orang University of Leeds	 394 orang The University of Sydney	 393 orang University of Birmingham	 353 orang Delft University of Technology
 272 orang Leiden University	 264 orang The University of Sheffield	 250 orang University of Groningen	 249 orang The University of Warwick

Per 31 Desember 2024, jumlah alumni LPDP tercatat sebanyak 26.034 orang. Berdasarkan hasil *tracer study*, sebanyak 66,50% alumni bekerja di sektor publik, sementara 33,50% lainnya berkarier di sektor privat.

Komposisi portofolio investasi
LPDP per 31 Desember 2024



b. Program Beasiswa Kolaborasi dengan Kemendikbudristek

Kolaborasi antara LPDP dan Kemendikbudristek dikembangkan sebagai upaya memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi nasional. Sepanjang tahun 2024, total 134.910 peserta mengikuti program beasiswa kolaboratif ini, yang terdiri atas 595 peserta Program Gelar (*Degree*) dan 134.315 peserta Program Nongelar (*Non-Degree*). Seluruh program diarahkan untuk mendukung penguatan kapasitas mahasiswa, dosen, guru, tenaga kependidikan, dan siswa SMK/MA/MAN, serta selaras dengan inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).



Data penerima beasiswa kolaborasi Kemendikbudristek periode 2020-2024

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Total
Gelar	595	18.066	4.125	2.181	-	24.967
Nongelar	134.315	301.079	46.982	65.146	2.389	549.911

Pada skema Program Gelar, terdapat tujuh jenis program yang mencakup jenjang pendidikan S1 hingga S3, baik di dalam maupun luar negeri. Beasiswa ini tidak hanya mencakup biaya pendidikan, tetapi juga berbagai bentuk dukungan lain yang dirancang untuk menjamin akses pendidikan tinggi yang merata dan inklusif.

Program-program dalam skema Gelar (*Degree*)

- Beasiswa Pendidikan Indonesia
 - Beasiswa Dalam Negeri jenjang S1, S2, dan S3
 - Beasiswa Luar Negeri jenjang S2 dan S3
- Beasiswa Indonesia Maju
 - Beasiswa Dalam Negeri jenjang S1 dan S2
 - Beasiswa Luar Negeri jenjang S1 dan S2
- Asrama Mahasiswa Nusantara
- Stipendium Hungaricum
- Bantuan Disertasi
- Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK)
- Kemitraan Negara Berkembang

Sementara itu, skema Program Nongelar berhasil menjangkau lebih dari 134.000 peserta pada tahun 2024. Program ini berfokus pada peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan sertifikasi jangka pendek yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan penguatan kompetensi vokasi.

Program-program dalam skema Nongelar (*Non-Degree*)

- Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat)
- IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards)
- PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka)
- Kampus Mengajar
- Praktisi Mengajar
- Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri Vokasi
- Uji Kompetensi Mahasiswa

Skema ini mencerminkan perluasan pendekatan LPDP dalam mendukung pengembangan talenta nasional tidak hanya melalui pendidikan gelar. Terdapat pula jalur-jalur pelatihan terapan dan peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan pembangunan nasional.

c. Program Beasiswa Kolaborasi Kemenag

Kolaborasi antara LPDP dan Kementerian Agama (Kemenag) bertujuan untuk memperluas cakupan layanan pendidikan bagi kelompok masyarakat di lingkungan keagamaan. Pada tahun 2024, total penerima program beasiswa kolaborasi ini tercatat sebanyak 959 orang, yang terbagi menjadi 874 penerima program Gelar (*Degree*) dan 85 penerima program Nongelar (*Non-Degree*).



Data penerima beasiswa kolaborasi Kementerian Agama periode 2020-2024

Keterangan	2024	2023	2022	Total
Gelar	874	6.792	3.796	11.462
Nongelar	85	10.309	18.396	28.790

Untuk program Gelar, seleksi beasiswa pada 2024 difokuskan pada Beasiswa Santri Berprestasi, sementara tidak terdapat rekrutmen baru untuk skema Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) sebagaimana tahun sebelumnya. Dukungan pendanaan disalurkan untuk berbagai skema pendidikan tinggi yang dirancang bagi mahasiswa baru maupun penerima beasiswa lanjutan, termasuk di antaranya beasiswa *tahfidz*, beasiswa *double degree*, hingga bantuan penyelesaian studi.

Program-program dalam skema Gelar (*Degree*)

- Program Beasiswa Santri Berprestasi
- Beasiswa Umum S1 Dalam Negeri
- Beasiswa Umum S2 Dalam Negeri
- Beasiswa Umum S2 Luar Negeri
- Beasiswa Umum S3 Dalam Negeri
- Beasiswa Umum S3 Luar Negeri
- Beasiswa Prestasi S1 Dalam Negeri
- Beasiswa Prestasi S1 Luar Negeri
- Beasiswa Double Degree S2 Luar Negeri
- Program Magister Lanjut Doktor (PMLD) Dalam Negeri
- Beasiswa Tahfidz S1 Dalam Negeri
- Beasiswa S1 PJJ-PAI
- Bantuan Beasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
- Beasiswa Program 5000 Doktor Luar Negeri (ongoing)
- Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S2 Dalam Negeri
- Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S3 Dalam Negeri
- Program Beasiswa Santri Berprestasi

Sementara itu, untuk program Nongelar, sebanyak 744 penerima berasal dari berbagai program peningkatan kompetensi dan penguatan akademik bagi santri, dosen, dan mahasiswa di lingkungan Kemenag. Skema-skema tersebut tersebar dalam bentuk *short course*, *fellowship*, program bahasa, sertifikasi dosen, hingga pelatihan moderasi beragama yang relevan dengan konteks sosial keagamaan Indonesia.

Program-program dalam skema Nongelar (*Non-Degree*)

- Short Course Manajemen Pendidikan dan Sanad Keilmuan Mahad Aly (Maroko)
- Santri Internasional Fellowship (Inggris Raya)
- Penulisan Karya Ilmiah Turots (Maroko)
- Pelatihan Kepengarangan Turots (Mesir)
- Microcredential (Amerika Serikat)
- MORA Overseas Student Mobility Awards (MOSMA)
- Program Pertukaran Mahasiswa PTK Dalam Negeri (MSMA)
- Magang Industri Bagi Siswa MAK dan MA Keterampilan
- Sertifikasi Dosen
- Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan
- Short Course Academic Writing - Exposure and Publishing Training
- Program Persiapan Studi Lanjut S1 (Blended Learning)
- Program Persiapan Studi Lanjut S2 (Blended Learning)
- Program Persiapan Bahasa dan Akademik (PPBA)
- Language and Academic Preparation Program (LAPP)
- English Preparation Program (EPP)
- Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula
- Penguatan Moderasi Beragama
- Program Persiapan Beasiswa

C. Layanan Pendanaan Riset

a. Program Riset LPDP

LPDP berupaya memperkuat ekosistem riset nasional melalui pendanaan proyek-proyek riset strategis yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Hingga 31 Desember 2024, LPDP telah melakukan perikatan terhadap 3.249 proyek riset dengan total komitmen pendanaan mencapai Rp3,23 triliun. Dari total tersebut,

- 2.175 proyek riset masih berstatus *ongoing*, dengan nilai komitmen pendanaan sebesar Rp2,15 triliun, sementara
- 1.074 proyek riset telah selesai dilaksanakan, dengan total penyaluran dana mencapai Rp1,08 triliun.

Pendanaan riset ini tersebar dalam berbagai skema kompetitif dan kolaboratif yang dirancang untuk mendorong riset terapan, inovasi, serta kontribusi langsung terhadap sektor industri dan masyarakat.

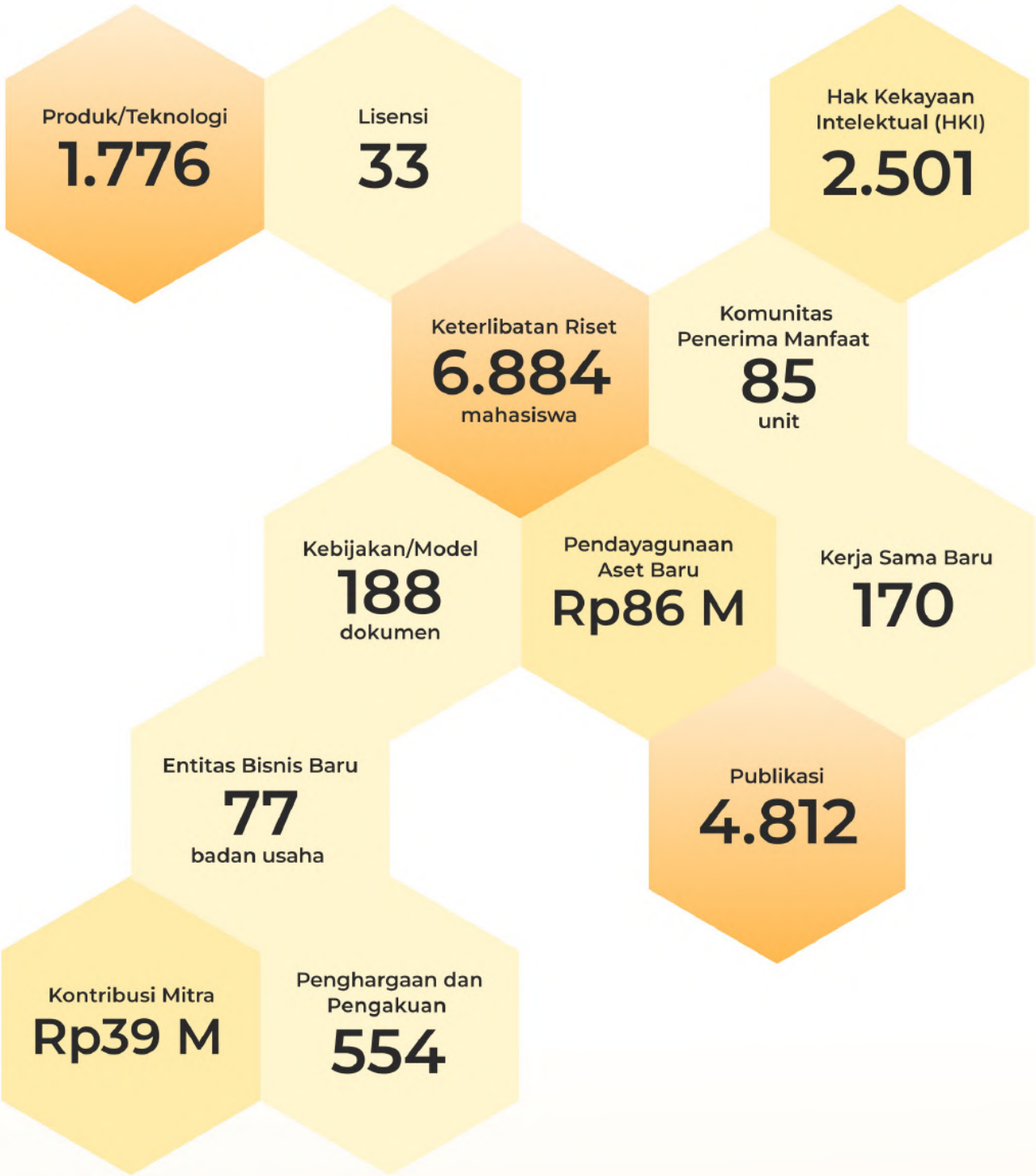


Rincian pendanaan riset per skema beserta *output* dan *outcome* sejak tahun 2013 hingga 31 Desember 2024

(Angka pendanaan dinyatakan dalam miliar rupiah)

Skema	Ongoing		Selesai		Total	
	Proyek	Pendanaan	Proyek	Pendanaan	Proyek	Pendanaan
Kompetisi	21	73,52	178	284,44	199	357,96
Invitasi	57	258,25	76	330,20	133	588,45
Kolaborasi Internasional	4	15,08	19	51,20	23	66,28
Mandatori	2.093	1.804,20	801	412,75	2.894	2.216,95
Total	2.175	2.151,05	1.074	1.078,59	3.249	3.229,64

Luaran dan hasil riset yang telah dihasilkan sejak tahun 2013 hingga 31 Desember 2024



b. Program Riset Kolaborasi BRIN

LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM), yaitu skema pendanaan riset bagi institusi/lembaga riset yang berfokus pada pengembangan kebaruan (*novelty*) di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan potensi implementasi lebih lanjut oleh pemangku kepentingan.

Skema program pendanaan riset kolaborasi LPDP dan BRIN yang didanai dari hasil pengelolaan DAPL tahun 2024

Skema	Jumlah <i>Grantee</i> (lembaga/individu)	Realisasi (Rp)
RIIM Kompetisi	1.238	182.421.890.620
Apresiasi Talenta Riset Nasional	16	3.300.000.000
RIIM Ekspedisi	52	12.678.217.500
RIIM Invitasi	4	13.790.000.000
RIIM Perusahaan Pemula Berbasis Riset (Start-up)	19	5.432.100.000
RIIM Joint-Fund/ RIIM Kolaborasi	1	2.769.337.138
RIIM Award	8	400.000.000
Total	1.338	220.791.545.258

c. Program Riset Kolaborasi Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset yang bersifat lintas tahun (*multiyears*) yang terdiri dari sejumlah kerja sama:

- Partnership in Research Indonesia and Melbourne (PRIME), yang mencakup topik-topik berikut:
 - PRIME-Health
 - Health services cluster
 - Primary care cluster
 - Pediatric and adolescent health cluster
 - Infectious disease cluster
 - PRIME-Social
 - Penerima pendanaan PRIME terdiri atas Universitas Indonesia sebagai *lead institution*, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Airlangga dengan total enam *grantees*. Nilai total pendanaan sebesar Rp193 miliar dengan penyerapan 100% pada tahun pertama dan kedua. Total realisasi pendanaan sendiri mencapai Rp22 miliar.

Alokasi, realisasi, dan proyeksi pendanaan PRIME tahun ke-1 s.d. ke-4

Tahun	Alokasi (miliar Rp)	Realisasi (miliar Rp)
1 (2022-2023)	11,00	11,00
2 (2023-2024)	11,00	11,00
3 (2024-2025)	91,00	-
4 (2025-2026)	80,00	-
Total	193,00	22,00

- UK-Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences (UKICIS), yang mencakup tema riset *Green Economy, Blue Economy, Digital Technology, Tourism*, dan *Health*. Penerima pendanaan terdiri atas IPB University sebagai *lead institution*, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, dan Institut Teknologi Bandung. *Research partner* terdiri atas University of Nottingham, University of Warwick, dan Coventry University. Nilai total pendanaan sebesar Rp43,99 miliar dengan penyerapan sebesar 100% pada tahun pertama dan kedua. Sementara itu, alokasi pendanaan pada tahun berjalan sebesar Rp14,82 miliar.

Tahun	Alokasi (miliar Rp)	Realisasi (miliar Rp)
2022	11,00	14,82
2023	11,00	-
2024	11,00	-
2025	11,00	-
Total	44,00	14,82

- Indonesia-NTU (INSPIRASI). Kerja sama perguruan tinggi Indonesia dengan Nanyang Technological University (NTU) Singapura ini meliputi tema riset *Renewable Energy, Circular Economy*, dan *Smart Cities*. *Flagship program* terdiri atas *Renewable Energy, Living Lab*, dan *Eco Campus*.

Institusi partisipan dari Indonesia terdiri atas Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dan Institut Teknologi Bandung.

Tahun	Alokasi (miliar Rp)	Realisasi (miliar Rp)
1 (2022-2023)	117,09	-
2 (2023-2024)	32,82	-
3 (2024-2025)	-	-
4 (2025-2026)	-	-
Total	-	-

D. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Pada tahun 2024, alokasi pendanaan DAPT dalam DIPA LPDP tercatat sebesar Rp119,29 miliar. Dana ini disalurkan untuk mendukung berbagai kegiatan strategis dalam rangka peningkatan daya saing perguruan tinggi Indonesia menuju *World Class University* dengan pemanfaatan sebagai berikut:

- Dukungan penyelenggaraan webinar dan konferensi internasional
- Bantuan partisipasi dalam QS Higher Education Summit
- Pembentukan dan penguatan kelembagaan pengelola program WCU

- Bantuan untuk pameran pendidikan internasional dalam rangka peningkatan reputasi akademik
- Konsolidasi dan mobilisasi alumni perguruan tinggi
- Program *student exchange* dan *invited lecturer/researcher*
- Pengembangan inovasi pembelajaran digital
- Penguatan kerja sama Mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri)

Realisasi DAPT tahun 2024 ke 20 PTN-BH

 Total **Rp108.145.900.000**

Sepanjang 2024, DAPT telah disalurkan ke 20 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia dengan periode bayar Juli dan Desember 2024.

 Universitas Airlangga Rp30.352.000.000 Periode Bayar: Desember 2024	 Institut Teknologi Bandung Rp10.319.000.000 Periode Bayar: Desember 2024	 Universitas Gajah Mada Rp9.938.300.000 Periode Bayar: Desember 2024	 IPB University Rp9.652.500.000 Periode Bayar: Juli 2024
 Universitas Sumatera Utara Rp8.909.500.000 Periode Bayar: Juli 2024	 Universitas Indonesia Rp6.474.600.000 Periode Bayar: Desember 2024	 Universitas Diponegoro Rp5.171.700.000 Periode Bayar: Juli 2024	 Institut Teknologi Sepuluh Nopember Rp3.572.700.000 Periode Bayar: Juli 2024
 Universitas Padjadjaran Rp3.142.900.000 Periode Bayar: Juli 2024	 Universitas Brawijaya Rp2.225.100.000 Periode Bayar: Desember 2024	 Universitas Pendidikan Indonesia Rp2.177.500.000 Periode Bayar: Desember 2024	 Universitas Andalas Rp2.060.500.000 Periode Bayar: Desember 2024
 Universitas Syiah Kuala Rp2.011.700.000 Periode Bayar: Juli 2024	 Universitas Negeri Semarang Rp1.973.100.000 Periode Bayar: Juli 2024	 Universitas Negeri Surabaya Rp1.942.100.000 Periode Bayar: Juli 2024	 Universitas Negeri Yogyakarta Rp1.935.100.000 Periode Bayar: Juli 2024
 Universitas Hasanuddin Rp1.731.900.000 Periode Bayar: Juli 2024	 Universitas Negeri Sebelas Maret Rp1.711.700.000 Periode Bayar: Desember 2024	 Universitas Negeri Padang Rp1.568.900.000 Periode Bayar: Desember 2024	 Universitas Negeri Malang Rp1.561.300.000 Periode Bayar: Juli 2024

E. Layanan Dana Abadi Kebudayaan

LPDP bersama Kemendikbudristek dan mitra terkait mengelola pemanfaatan hasil pengembangan DAKB melalui skema program Dana Indonesiana. Dana ini digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan strategis di bidang kebudayaan, seperti fasilitas untuk komunitas dan pelaku budaya, produksi kegiatan, produksi media, dan program-program lain yang ditetapkan oleh Dewan Penyantun.

Realisasi tahun 2024 dilakukan bagi penerima manfaat hasil seleksi tahun 2022 kategori Kegiatan Strategis dan Dukungan Institusional dengan kontrak *multiyears*, penerima manfaat hasil seleksi tahun 2023, dan penerima manfaat hasil seleksi tahun 2024.

Seleksi penerima tahun 2024 dilaksanakan pada Oktober–November 2024, mencakup tujuh kategori program. Penerima manfaat DAKB tahun ini termasuk Yayasan Loka Tari Nusantara (Indonesia Dance Festival), Indonesia Art Movement (Papua), Jogjanetpac Asian Film Festival, dan Ubud Writers & Readers Festival.

Rincian pendanaan kegiatan kebudayaan per skema beserta *output* dan *outcome* di 2024

Skema	Penerima Manfaat (lembaga/individu)	Penyaluran Dana (milliar Rp)
Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro	101	32
Dukungan Institusional	125	69
Penciptaan Karya Kreatif Inovatif	94	38
Pendayagunaan Ruang Publik	103	34
Sinema Mikro	39	8
Event Strategis	18	32
Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan	62	18
Total	542	223

Output dan Outcome	Jumlah/Nilai	Satuan
Program/Event Publik	636	program
Pelaku Budaya Terkait	21.337	peserta
Komunitas Terlibat	9.228	komunitas
Tenaga Teknis Pendukung Terlibat	13.355	peserta
Pengunjung Hadir	1.328.068	peserta
Karya/Kreasi Baru	292	unit
Hak Atas Kekayaan Intelektual	87	HKI
Program Pengembangan Kapasitas	164	program
Dokumen Rencana Strategis	98	dokumen
Kontribusi Mitra	6	miliar rupiah

4.4 Proyeksi dan Rencana Strategis

Dalam memastikan setiap kebijakan dan program LPDP tetap selaras dengan arah pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045, proyeksi dan sasaran strategis menjadi elemen penting. Dengan proyeksi yang terukur, LPDP dapat mengelola dana abadi secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta sektor-sektor prioritas.

Sasaran strategis ini tidak hanya memperkuat transparansi dan akuntabilitas lembaga dalam pelaporan kinerja kepada publik dan para pemangku kepentingan. Hal ini juga menjadi dasar pengembangan layanan yang adaptif terhadap dinamika global, mulai dari tren pendidikan, kebutuhan tenaga ahli, hingga tantangan sosial-ekonomi. Melalui pendekatan berbasis data dan inovasi kebijakan, LPDP menempatkan diri sebagai penggerak ekosistem talenta nasional yang berkontribusi pada lahirnya SDM unggul lintas sektor di Indonesia.

A. Sasaran Program Kemenkeu pada LPDP

Dalam Rencana Strategis Kementerian Keuangan (Renstra Kemenkeu) 2020–2024, program LPDP dikategorikan dalam kerangka Efektivitas Pelaksanaan Tugas Khusus, yang menjadi indikator utama kinerja LPDP sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Sasaran ini bertujuan mengukur keberhasilan pelaksanaan mandat strategis yang diberikan kepada LPDP.

Ada tiga komponen utama yang tercakup dalam indikator ini:

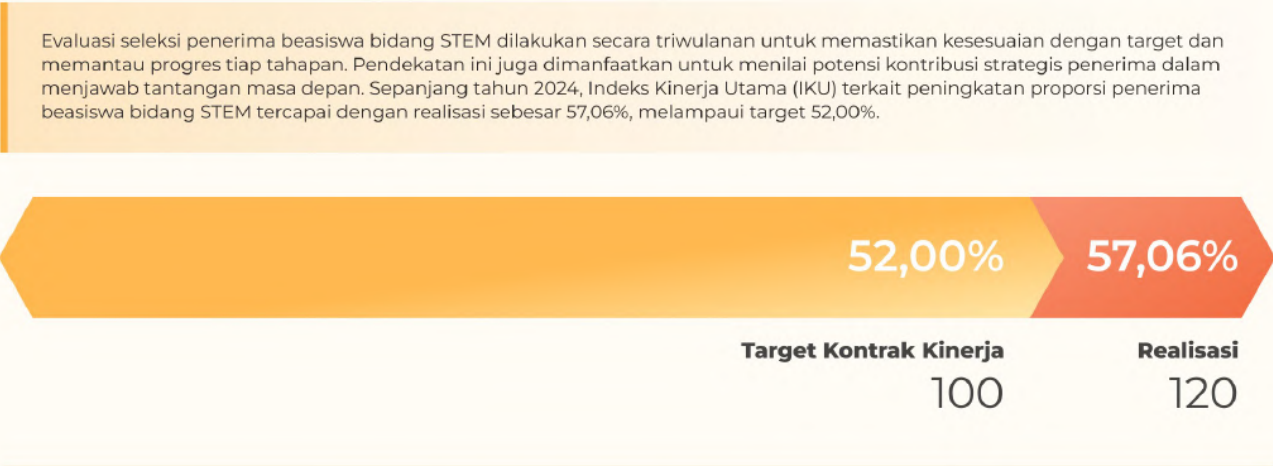
- **Persentase penerima beasiswa bidang STEM**
 Mengukur keberhasilan LPDP dalam memenuhi amanat Dewan Penyalutun untuk meningkatkan jumlah penerima beasiswa di bidang sains, teknologi, rekayasa, dan matematika
- **Persentase penyelesaian program *joint degree/co-funding***
 Mengukur realisasi kerja sama dengan universitas mitra dalam skema beasiswa *joint degree* atau *co-funding* yang mendukung program prioritas pemerintah
- **Indeks Talenta dan Luaran Riset yang Berkualitas**
 Mengukur dan memastikan kualitas serta dampak dari hasil riset serta pengembangan talenta, mulai sejak calon *awardee* diterima, melaksanakan perkuliahan sesuai tenggat waktu, dan kembali berkontribusi kepada masyarakat

a. Persentase Penerima Beasiswa Bidang STEM

Sesuai dengan arahan Dewan Penyantun, LPDP menetapkan target proporsi penerima beasiswa di bidang sains (*science*), teknologi (*technology*), rekayasa (*engineering*), dan matematika (*mathematics*) atau STEM sebesar 52% pada tahun 2024.

Bidang-bidang ini dipandang strategis dalam mendorong inovasi dan kemajuan teknologi nasional yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang serta peningkatan daya saing Indonesia secara global.

Realisasi IKU atas Target Kontrak Kinerja peningkatan persentase penerima beasiswa bidang STEM 2024



b. Persentase Penyelesaian Program Joint Degree/Co-Funding

Indikator ini mengukur tingkat keberhasilan penyelesaian program *joint degree* atau *co-funding* yang dijalankan bersama universitas atau negara mitra. Program ini memungkinkan skema pembiayaan bersama dengan universitas atau mitra. Dengan demikian, LPDP mampu mengalokasikan dana yang lebih efisien dan efektif guna menambah penerima beasiswa untuk studi di bidang prioritas.

Dengan demikian, indikator ini tidak hanya mencerminkan kinerja penyelesaian program, tetapi juga menjadi ukuran efektivitas investasi LPDP dalam pembangunan SDM unggul di sektor strategis.

Peran strategis skema ini ada pada perluasan akses pendidikan tinggi di bidang prioritas pemerintah, seperti kerja sama dengan universitas di Tiongkok untuk bidang teknik metalurgi, guna mendukung pengembangan ekosistem hilirisasi nikel. Selain mengoptimalkan alokasi dana abadi, program ini juga memperkuat daya saing dan kapasitas inovasi nasional.

Sepanjang tahun 2024, IKU persentase penyelesaian program *joint degree/co-funding* tercapai dengan baik, ditandai dengan telah ditandatanganinya seluruh 18 PKS.

Dua kerja sama dengan Washington University dan Tsinghua University belum menyelenggarakan seleksi. Secara keseluruhan, realisasi IKU mencapai 117,78% dari target.

Sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat 18 program *co-funding*:

1	Beasiswa LPDP-Georgetown University Executive Master's in Diplomacy and International Affairs (EMDA)	11	Beasiswa LPDP-Campus France Program Master Tahun 2024
2	Beasiswa LPDP-NUS Program Master Tahun 2024	12	Beasiswa Indonesia-Tiongkok di USTB Program Master Tahun 2024
3	Beasiswa LPDP-NTU Program MBA Tahun 2024	13	Beasiswa Indonesia-Tiongkok di NEU Program Master Tahun 2024
4	Beasiswa LPDP-NTU Program Doktor Tahun 2024	14	Beasiswa Indonesia-Tiongkok di CSU Program Master Tahun 2024
5	Beasiswa Indonesia-NTU Singapore Talent Programme (INSTEP) Program Master Tahun 2024	15	Beasiswa LPDP-UST Korea Selatan Program Master-Doktor Tahun 2024
6	Beasiswa LPDP-NUS Business School Program Master Tahun 2024	16	Beasiswa LPDP - University of Dundee Program PhD Tahun 2024
7	Beasiswa Diktiristek-LPDP-Netherlands Program Master Tahun 2024	17	Beasiswa LPDP – Washington University (Doktor bidang Green, Blue Economy, Digital, dan bidang unggulan lain)*
8	Beasiswa LPDP-UNSW Program Doktor Tahun 2024	18	Beasiswa LPDP - Tsinghua Master of Finance Tahun 2024*
9	Beasiswa LPDP-AAS Program Master Tahun 2024		
10	Beasiswa LPDP-UC Davis Program Doktor Tahun 2024		

*belum dilakukan seleksi pada tahun 2024

Realisasi IKU atas Target Kontrak Kinerja persentase penyelesaian program *joint degree/co-funding* 2024



c. Indeks Talenta dan Luaran Riset yang Berkualitas

Indeks ini digunakan untuk mengukur kualitas dan dampak dari talenta serta riset yang dihasilkan oleh penerima beasiswa LPDP dalam mendorong inovasi dan penguatan ilmu pengetahuan. Penilaian dilakukan melalui indeksasi ulang capaian dari dua komponen utama:

- Indeks Talenta yang Berkualitas
- Indeks Luaran Riset yang Berkualitas

Berdasarkan proses bisnis yang terjadi sepanjang tahun 2024, Indeks Talenta yang Berkualitas telah menghasilkan beberapa pencapaian:

- Sebanyak 3.839 dari 3.964 penerima beasiswa telah mendapatkan LoA
- Persentase kelulusan penerima beasiswa tepat waktu:
 - Doktor: 35,71%
 - Magister: 82,46%
 - Dokter Spesialis: 71,95%
- Jumlah Alumni yang berkontribusi: 8.851 Alumni

Realisasi IKU atas Target Rencana Strategis dan Kontrak
Kinerja Talenta yang Berkualitas periode 2020-2024



IKU Luaran Riset yang Berkualitas pada tahun 2024 mencapai skor 155*, melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan dua komponen utama pengukuran di samping:

*Realisasi IKU yang melebihi 120 hanya dapat dilaporkan maksimal 120

- Dari 59 proyek RISPRO Kompetisi dan Invitasi yang telah menyelesaikan pendanaan hingga 31 Desember 2024, 51 proyek (86%) berhasil mencapai luaran strategis berupa *product launch*, naskah akademik, model, atau tata kelola yang direkomendasikan atau telah diimplementasikan.
- Dari 54 hasil riset yang selesai pada tahun 2023, sebanyak 40 riset (74%) menunjukkan keberlanjutan dalam bentuk riset lanjutan, komersialisasi produk, atau adopsi teknologi oleh pemangku kepentingan.

Realisasi IKU atas Target Rencana Strategis dan Kontrak
Kinerja Luaran Riset yang Berkualitas periode 2020-2024



B. Sasaran Program Kemenkeu pada LPDP

Memasuki tahun 2025, LPDP menatap masa depan dengan semangat baru dan arah strategis yang semakin terarah. Penyusunan Renstra Bisnis LPDP menjadi pijakan penting dalam menjawab dinamika dan tantangan yang akan dihadapi dalam periode 2025–2030.

Dokumen ini memuat hasil analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi, yang dirumuskan melalui pendekatan SWOT: Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), serta Ancaman (*Threats*) yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan lembaga.

Strengths (Kekuatan)

S.1	Status Kelembagaan LPDP sebagai BLU Penuh
S.2	Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan semakin besar dengan proyeksi penambahan Rp25 triliun tiap tahunnya
S.3	Networking luas pada sektor dan lingkup organisasi yang beragam dan bersifat menguatkan

Weaknesses (Kelemahan)

W.1	Kekurangan SDM menyebabkan beberapa proses bisnis berjalan dengan kurang optimal
W.2	Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan semakin besar dengan proyeksi penambahan Rp25 triliun tiap tahunnya
W.3	Networking luas pada sektor dan lingkup organisasi yang beragam dan bersifat menguatkan

Opportunities (Peluang)

O.1	Meningkatnya minat kementerian/lembaga (K/L) melakukan kerja sama program kolaborasi beasiswa
O.2	Meningkatnya minat industri, K/L, mitra untuk melakukan program kerja sama pendanaan riset
O.3	Potensi perluasan layanan semacam bantuan biaya pendidikan (<i>student loan</i>)
O.4	Potensi kerja sama penerimaan hibah dari lembaga filantropi global
O.5	Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2024 terkait Pembentukan Dana Abadi Daerah

Threats (Ancaman)

T.1	Belanja beasiswa menjadi lebih besar, pendapatan Rp9T dan belanja Rp12T pada tahun 2024
T.2	Risiko investasi LPDP
T.3	Potensi pemberitaan negatif yang berpengaruh terhadap reputasi LPDP
T.4	Belum ada roadmap pengembangan SDM Indonesia sebagai acuan pelaksanaan beasiswa
T.5	Tingkat suku bunga investasi tidak tetap
T.6	Depresiasi nilai Rupiah terhadap mata uang asing

Strategi Bisnis LPDP secara umum diarahkan pada dua area utama, yaitu pengelolaan dana dan penyaluran dana. Keduanya dirancang untuk menjamin keberlanjutan pendanaan pendidikan, riset, dan kebudayaan secara strategis dan berkelanjutan.

Di bidang pengelolaan dana, LPDP menjalankan strategi peningkatan dana kelolaan melalui kerja sama dan jejaring global sebagai alternatif sumber dana di luar APBN. Upaya ini diikuti oleh optimalisasi pendapatan untuk menjamin likuiditas layanan, diversifikasi bauran portofolio investasi, penguatan tata kelola investasi, serta peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi yang mendukung manajemen investasi secara efisien dan transparan.

Sementara itu, di bidang penyaluran dana, strategi bisnis LPDP mencakup empat sektor utama: layanan beasiswa, pendanaan riset, peningkatan daya saing perguruan tinggi, serta pemajuan kebudayaan.

Berikut strategi bisnis atas tiap-tiap layanan LPDP:

- Strategi Bisnis pada layanan beasiswa meliputi penguatan kajian bidang prioritas untuk program Beasiswa LPDP termasuk penajaman daerah pada Beasiswa Daerah Afirmasi, peningkatan kerja sama dengan stakeholder untuk program Beasiswa Targeted dan Co-Funding, peningkatan koordinasi dan interoperabilitas teknologi informasi pada program Beasiswa Kolaborasi dengan K/L teknis, serta program pengelolaan alumni LPDP.
- Strategi Bisnis pada layanan pendanaan riset meliputi optimalisasi kerja sama dengan institusi riset guna mendukung ekosistem riset yang inklusif dan kolaboratif yang berorientasi pada tujuan nasional serta peningkatan efektifitas pendanaan riset kolaborasi dengan K/L teknis.
- Strategi Bisnis dukungan peningkatan peringkat dunia universitas diarahkan pada pengawasan dan evaluasi berdasarkan kriteria penilaian *World Class University* pada PTN-BH.
- Strategi Bisnis dukungan kegiatan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pengawasan dan evaluasi pendanaan berdasarkan Program Pembangunan Nasional di Bidang Kebudayaan.

C. Strategi Pada Unit Layanan

Sebagai turunan dari strategi bisnis LPDP, setiap unit layanan merumuskan pendekatan khusus untuk memastikan manfaat pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tersalurkan secara optimal. Strategi ini meliputi empat bidang utama: pendidikan, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan.

a. Pendidikan

Sepanjang tahun 2024, LPDP menerapkan serangkaian strategi di layanan pendidikan untuk memperkuat dampak, inklusivitas, dan efisiensi program beasiswa. Fokus utama diarahkan pada kemudahan akses, sinergi antar-lembaga, serta pemantauan kontribusi alumni terhadap pembangunan nasional. Keempat strategi berikut dirancang untuk menjadi fondasi penting dalam mengarahkan pengembangan program beasiswa nasional yang lebih strategis, adil, berdampak dan berkelanjutan.

- **Peningkatan inklusivitas dan efisiensi program beasiswa**
LPDP berupaya mengurangi beban administratif dan finansial bagi pendaftar, khususnya peserta dari kelompok afirmasi. Optimalisasi distribusi beasiswa juga dilakukan melalui diversifikasi tujuan studi ke perguruan tinggi di berbagai negara, tanpa mengorbankan standar mutu. Selain itu, perluasan akses ke bidang studi prioritas difasilitasi melalui skema *co-funding* dengan mitra strategis, sejalan dengan peluncuran skema pendanaan baru di 2024.
- **Penyederhanaan persyaratan bagi peserta beasiswa afirmasi**
Komitmen LPDP untuk terus meningkatkan keadilan akses tercermin dalam kebijakan penghapusan syarat kemampuan bahasa asing bagi peserta afirmasi yang memilih studi di dalam negeri.
- **Optimalisasi layanan beasiswa kolaborasi**
Kolaborasi dengan Kemendikbudristek (kemudian Kemendiktisaintek dan Kemendikdasmen) serta Kementerian Agama terus ditingkatkan, baik dalam aspek penyederhanaan proses bisnis maupun peningkatan kualitas layanan bagi *awardee*. Tujuannya adalah mendorong penyelesaian studi yang tepat waktu dan penguatan kapasitas layanan.
- **Penyusunan kajian dampak alumni beasiswa LPDP**
Untuk mengukur kontribusi alumni terhadap masyarakat, LPDP melakukan kajian dampak berbasis data kuantitatif dan kualitatif. Studi ini menasar aspek ekonomi dan sosial, serta melibatkan pengguna alumni di berbagai sektor. Hasil kajian menjadi masukan strategis dalam penyusunan arah kebijakan beasiswa nasional ke depan.

b. Riset

Pada tahun 2024, LPDP memainkan peran strategis dalam pendanaan riset melalui kolaborasi bersama Kemendikbudristek, BRIN, dan Kemenag. Peran ini mencakup penyusunan konsep, tata kelola, pelaksanaan, serta penguatan sistem pemantauan dan evaluasi program. Beberapa skema pendanaan utama yang dijalankan meliputi Program Riset Pembangunan Berkelanjutan (PRPB) bersama Kemendikbudristek, RIIM bersama BRIN, dan MORA Air Fund bersama Kementerian Agama.

Fokus strategi pendanaan riset LPDP pada tahun 2024 terbagi ke dalam beberapa pendekatan utama:

- **Pendanaan Riset Berbasis Prioritas Nasional**
Pada 2024, strategi pendanaan ini difokuskan pada isu-isu strategis nasional yang disalurkan melalui skema-skema berikut:
 - RIIM Invitasi Strategis Nasional, kolaborasi LPDP dan BRIN untuk mendanai lima proyek riset dengan total komitmen Rp135,45 miliar.
 - PRPB Prioritas Riset Nasional, mendanai tiga proyek riset dengan nilai total Rp4,08 miliar.
- **Pendanaan Riset Berbasis Kebutuhan Industri dan Institusi**
Strategi pendanaan ini mendukung pengembangan riset terapan dan kerja sama lintas sektor dengan skema-skema berikut:
 - **RIIM Kompetisi**, mendukung institusi/ lembaga riset dalam pencarian kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan implementasi oleh pemangku kepentingan. Total pendanaan sejak 2022 hingga 2024 mencapai Rp563,2 miliar.
 - **RIIM Perusahaan Pemula Berbasis Riset**, bertujuan untuk menciptakan ekosistem riset dan inovasi yang optimal bagi perusahaan rintisan berbasis riset untuk pengembangan di Indonesia. Sampai dengan tahun 2024, total pendanaan mencapai Rp6,63 miliar untuk 19 startup.

- **PRPB Kolaborasi Perguruan Tinggi dengan Institusi Pemerintah atau Industri**, mendanai riset yang menjawab kebutuhan institusi pemerintah dan industri di level nasional maupun daerah. Pada tahun 2024, total nilai pendanaan sebesar Rp4,72 milyar bagi dua proyek riset.
- **Pendanaan Riset Berbasis Inklusivitas**
Strategi ini berfokus pada pemerataan akses pendanaan riset yang seluas-luasnya bagi para talenta peneliti Indonesia. Implementasi strategi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:
 - **Pendanaan riset responsif gender melalui skema Steminist**
Skema ini ditujukan bagi tim riset implementatif yang dipimpin peneliti perempuan di bidang STEM. Pada 2024, 12 proyek terdani dengan total Rp9,38 miliar.
 - **Pendanaan riset inklusivitas untuk perguruan tinggi Indonesia timur**
Bekerja sama dengan Kemendikbudristek, skema ini diselenggarakan untuk memberikan kemudahan akses pendanaan riset bagi para peneliti perguruan tinggi negeri di wilayah Indonesia timur. Sebanyak 10 judul riset menerima pendanaan sebesar Rp17,32 miliar di 2024.
 - **Pendanaan riset inklusivitas untuk Perguruan Tinggi Swasta**
Berfokus pada talenta riset nasional yang belum pernah menerima pendanaan dari LPDP sebelumnya, skema ini dibuka bagi perguruan tinggi swasta Indonesia terbaik berdasarkan peringkat QS WUR tahun 2023. Terdapat enam judul riset yang terpilih sebagai penerima dengan nilai total pendanaan mencapai Rp13,76 miliar.

- **Pendanaan Riset kolaborasi Internasional**
Strategi ini diarahkan untuk meningkatkan jejaring riset internasional dan mengembangkan kapasitas periset dalam negeri, dilaksanakan melalui sejumlah skema kolaborasi pendanaan LPDP dengan sejumlah institusi:
 - **Kemendikbudristek**
 - PRIME, dengan University of Melbourne
 - UKICIS, dengan sejumlah perguruan tinggi di Inggris Raya
 - INSPIRASI, dengan NTU Singapura
 - **BRIN, melalui skema RIIM Kolaborasi Internasional**
 - Proyek riset kolaborasi rekayasa genetika pisang dengan institusi riset dari lima negara
 - Kolaborasi dengan KONEKSI Australia
 - Konsorsium riset e-Asia
 - Program Joint Fund Scheme South East Asia – Europe (JFS SEA-EU)

Selain itu, program PRPB skema kolaborasi internasional juga dimulai pada tahun 2024.

- **Diversifikasi Sumber Pendanaan Non-APBN**
Sejalan dengan amanat Perpres 111 Tahun 2021, LPDP mulai mengembangkan skema pendanaan riset yang bersumber dari luar APBN, termasuk filantropi luar negeri. Salah satu bentuk nyatanya yaitu hibah dari Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) pada tahun 2023. Dari total komitmen pendanaan sebesar 5,4 juta dolar AS, 2,2 juta dolar AS telah dicairkan untuk LPDP.

Pendanaan riset ini bertujuan untuk menghasilkan bibit pisang unggul dengan basis keanekaragaman hayati Indonesia, sebagai alternatif pangan dan untuk membantu masyarakat miskin di Afrika Sub-Sahara. Riset ini melibatkan BRIN selaku main grantee dan pengelola program melalui skema RIIM Kolaborasi, institusi riset dari enam negara lain sebagai *sub-awardee* (Australia, Belanda, Belgia, Ceko, Italia, dan Tanzania), serta LPDP selaku *fiscal agent*.

c. Perguruan Tinggi

Sebagai bagian dari upaya strategis dalam mendorong perguruan tinggi Indonesia mencapai standar global, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi terus mengembangkan skema dana abadi untuk perguruan tinggi (DAPT). Skema ini merupakan implementasi dari amanat Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang meliputi empat pilar: pendidikan, penelitian, kebudayaan, dan perguruan tinggi.

d. Kebudayaan

Pembentukan DAKB yang merupakan dana abadi di bidang seni dan kebudayaan merupakan implementasi dari amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Pasal 49 mengatur bahwa Pemerintah Pusat membentuk dana perwalian kebudayaan sebagai bagian dari strategi pemajuan kebudayaan. Ketentuan ini diperkuat melalui Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan, yang menetapkan bahwa dana perwalian tersebut dikelola dalam bentuk Dana Abadi Kebudayaan. Selanjutnya, Perpres Nomor 114 Tahun 2022 tentang Strategi Kebudayaan menegaskan bahwa dana perwalian menjadi salah satu sumber pendanaan utama dalam mendukung inisiatif pemajuan kebudayaan yang diprakarsai oleh masyarakat.

Sejalan dengan mandat tersebut, pemanfaatan hasil kelola DAKB pada tahun 2024 difokuskan untuk mendukung kegiatan-kegiatan kebudayaan berbasis komunitas, atas prakarsa masyarakat. Terdapat empat program layanan yang menjadi fokus pendanaan:

- Fasilitasi bidang kebudayaan
- Produksi kegiatan kebudayaan
- Produksi media
- Program lain sesuai arahan Dewan Penyantun

Empat layanan tersebut kemudian terbagi lagi ke dalam tujuh kategori program:

- Dukungan Institusional Bagi Organisasi Kebudayaan
- Kegiatan Strategis
- Pendayagunaan Ruang Publik
- Sinema Mikro
- Penciptaan Karya Kreatif Inovatif
- Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro
- Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan

Pendanaan berasal dari hasil pengembangan DAPT yang dikelola oleh pemerintah dan digunakan dalam bentuk layanan dana padanan (matching fund). Dana ini dialokasikan untuk mendukung peningkatan peringkat perguruan tinggi Indonesia menuju World Class University, termasuk optimalisasi kualitas dan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi internasional.

Enam dari tujuh kategori ini dibuka untuk publik melalui sistem seleksi terbuka, sementara kategori Kegiatan Strategis dilaksanakan melalui jalur undangan khusus.

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip inklusivitas, program DAKB juga menetapkan sejumlah kriteria afirmasi dalam seleksinya:

- Daerah 3T
- Provinsi dengan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) di bawah rata-rata nasional
- Keterlibatan penyandang disabilitas
- Inklusivitas gender
- Keterlibatan kelompok usia remaja dan lansia
- Keberagaman suku, agama, dan ras

Melalui pendekatan ini, DAKB tidak hanya mendukung pelestarian dan pengembangan kebudayaan, tetapi juga memperluas partisipasi masyarakat dalam ekosistem budaya yang inklusif dan berkelanjutan.



05

Tata Kelola

Di tengah lanskap pengelolaan dana abadi, tata kelola yang kuat adalah fondasi utama yang memastikan keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas. Seperti sebuah menara kokoh yang tersusun dari elemen-elemen geometri yang presisi, LPDP membangun sistem tata kelola untuk memastikan setiap keputusan, proses, dan pengelolaan dana berjalan dengan integritas tinggi.

5.1 Pengembangan Dashboard GRC Terintegrasi

Dalam rangka implementasi GRC (*governance, risk, compliance*) yang terintegrasi, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) telah mengembangkan instrumen penilaian yang terdiri dari 22 parameter yang telah melewati uji validitas parameter dan uji relevansi antara instrumen yang disusun dengan konteks peraturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Kementerian Keuangan.

Bagi jajaran pimpinan dan manajemen LPDP, *dashboard* GRC Terintegrasi berperan sebagai platform untuk memantau progres penerapan GRC Terintegrasi di lingkungan LPDP.

Dashboard ini memungkinkan pimpinan untuk menilai kondisi penerapan GRC di lapangan, mengidentifikasi kendala dalam penerapannya, dan memberikan masukan dan arahan agar penerapan GRC Terintegrasi LPDP menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Dashboard GRC Terintegrasi bersifat *web-based* sehingga bisa diakses kapan saja dan di mana saja oleh pimpinan dan manajemen LPDP. Inisiatif ini dikembangkan dalam rangka penyempurnaan berkelanjutan atas aspek GRC dalam pelaksanaan proses bisnis dan fungsi utama LPDP.

5.2 Hasil Penilaian Mandiri atas Implementasi GRC Terintegrasi LPDP

Pada tahun 2024, LPDP telah melakukan penilaian mandiri atas penerapan GRC Terintegrasi LPDP menggunakan data tahun 2023. Hasil penilaian menunjukkan bahwa LPDP telah mencapai predikat "Sangat Baik".

Terlepas dari hasil penilaian yang baik, LPDP tetap berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terutama pada empat area penilaian di samping:

- Aspek kepatuhan untuk segera menindaklanjuti hasil pemeriksaan/pengawasan agar akar permasalahan (*root cause*) suatu permasalahan dapat segera dikoreksi dan tidak menjadi temuan berulang di kemudian hari
- Area kepatuhan pelaksanaan pemantauan risiko oleh pemilik proses bisnis
- Area penguatan integritas pegawai melalui pelaksanaan *Know Your Employee* secara lebih sistematis
- Area perencanaan kinerja dan anggaran

5.3 Pengembangan Kerangka Kerja GRC Terintegrasi LPDP Sesuai *Leading Practices*

Implementasi GRC Terintegrasi di LPDP bersifat dinamis menyesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal yang melingkupi organisasi. LPDP terus mengembangkan kerangka kerja GRC Terintegrasi yang telah dibangun agar senantiasa relevan dengan konteks organisasi dan juga mengikuti perkembangan terbaru atas kerangka kerja dan praktik-praktik terbaik di organisasi lain.

Pada tahun 2023, Open Compliance and Ethics Group (OCEG) telah menerbitkan kerangka kerja GRC Terintegrasi versi 3.5 yang merupakan pengembangan dari kerangka kerja GRC Terintegrasi versi 3.0 yang digunakan oleh LPDP dalam mengembangkan *dashboard* GRC Terintegrasi.

Seiring dengan perubahan ini, LPDP melakukan analisis untuk mengevaluasi kerangka kerja GRC Terintegrasi yang dimiliki LPDP masih relevan dengan OCEG GRC Terintegrasi versi 3.5.

Berdasarkan hasil analisis, LPDP menghasilkan Kerangka Kerja GRC Terintegrasi LPDP terbaru yang memuat integrasi atas komponen *governance*, *risk* dan *compliance* LPDP ke dalam suatu matriks keterkaitan antara *key performance indicator* (KPI)-*key risk indicator* (KRI)-*key compliance indicator* (KCI). Pemutakhiran kerangka kerja ini diharapkan dapat mempermudah pemantauan atas parameter-parameter GRC LPDP oleh pimpinan dan manajemen LPDP dan meningkatkan kualitas penerapan GRC Terintegrasi LPDP.

5.4 Audit Internal dan Eksternal

Dalam mendukung, menyelidiki, dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi, LPDP memiliki Satuan Pemeriksaan Intern (SPI). Satuan ini merupakan unit kerja yang berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada, Direktur Utama.

Tugas SPI:

- Menyusun dan melaksanakan tugas sesuai dengan kebijakan pengawasan dan program kerja pemeriksaan tahunan yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama LPDP
- Melaksanakan audit berbasis risiko pada aktivitas proses bisnis LPDP
- Melakukan *review* terhadap laporan keuangan untuk meyakinkan bahwa isi, penyajian, dan pengungkapannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan standar akuntansi keuangan yang berlaku

Pada tahun 2024, SPI berfokus pada audit atas program beasiswa kolaborasi karena memiliki risiko yang paling tinggi dengan jumlah stakeholder yang beragam. Selain itu SPI juga bersinergi dalam melakukan

- Pengawasan bersama atau *joint monitoring* untuk program Dana Abadi Kebudayaan (DAKB),
- Pendampingan untuk monitoring dan evaluasi program Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH),
- Pengawasan program kolaborasi riset,
- Pengembangan sistem audit berkelanjutan atau *continuous audit* (CA),
- Reviu Laporan Keuangan,
- Pendampingan pengawasan eksternal Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan, dan
- Penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi audit eksternal maupun internal.

Audit atas program beasiswa kolaborasi sudah diinisiasi sejak tahun 2023 dan dilanjutkan pada awal tahun 2024. SPI telah menginisiasi adanya pertemuan antara para Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) baik dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk melakukan kerja sama pengawasan. Inisiasi ini telah ditindaklanjuti dengan terlaksananya enam pengawasan atas program kolaborasi dengan Kemendikbudristek:

- Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)
- Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)
- Kampus Merdeka (KM)
- Indonesia Jaya
- Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB)
- Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Keenam pengawasan tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi perbaikan tata kelola, perbaikan manajemen pelaksanaan program, serta perbaikan monitoring dan evaluasi (*money*) program yang belum optimal.

Selain pengawasan atas program kolaborasi pada Kemendikbudristek, SPI juga melakukan pengawasan mandiri atas program beasiswa kolaborasi pada Kementerian Agama, yaitu pengawasan pada Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) dan persiapan beasiswa pada sebelas perguruan tinggi mitra. Pengawasan tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi perbaikan tata kelola berupa perbaikan petunjuk teknis (*juknis*) dan sosialisasi atas *juknis* kepada perguruan tinggi mitra, perbaikan komponen biaya, pelaksanaan monitoring atas mahasiswa yang belum optimal dilakukan oleh pengelola program di Kementerian Agama serta perguruan tinggi mitra, serta beberapa capaian skor peserta pada program persiapan beasiswa yang belum optimal sehingga belum bisa digunakan untuk melanjutkan studi.

Selanjutnya, selain berfokus pada pengawasan program beasiswa kolaborasi, SPI juga melakukan pengawasan atas proses bisnis lainnya di LPDP, salah satunya dalam pengelolaan program DAKB. SPI bersinergi dalam melakukan *joint monitoring* dengan APIP Kemenkeu serta *money* bersama Divisi Evaluasi Pendanaan Riset LPDP. Selama 2024, kurang lebih telah dilakukan pengawasan atas 12 penerima manfaat DAKB dari skema Penciptaan Karya Kreatif dan Inovatif (PKKI) dan Kegiatan Strategis, Pendayagunaan Ruang Publik, serta Dokumentasi Karya Maestro.

Berikut beberapa catatan yang dapat menjadi perhatian:

- Beberapa penerima manfaat belum memahami pengelolaan dan administrasi pelaporan pertanggungjawaban keuangan dengan baik.
- Perbaikan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Pendokumentasian output DAKB serta pelaksanaan *money* masih belum optimal dilakukan oleh pengelola program di Kemendikbudristek dan juga di LPDP.

Dalam rangka pengawasan pengelolaan dana pada program DAPT pada PTN-BH, SPI turut serta melakukan pendampingan untuk *money* program yang dilakukan oleh LPDP dan Kolaborasi Pengawasan bersama APIP Kementerian Keuangan pada 12 dari 21 PTN-BH yang menerima pendanaan tahun 2023. Pengawasan tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi perbaikan tata kelola berupa perbaikan *juknis*, perbaikan RAB sesuai dengan aturan yang berlaku, dan pertanggungjawaban penggunaan dana yang masih belum teradministrasi dengan baik serta kesesuaian dengan panduan.

Pengawasan SPI tidak hanya berfokus pada pengelolaan dana abadi, baik pemanfaatan untuk riset, beasiswa, maupun perguruan tinggi. Pada tahun 2024, SPI juga melakukan pengawasan pada program kolaborasi riset, antara lain Riset Inovatif Produktif (RISPRO) Mandatori UKICIS dan INSPIRASI.

Hasil pengawasan yang perlu menjadi perhatian:

- perbaikan pada kepatuhan terhadap penggunaan dana yang masih belum disampaikan dengan lengkap,
- luaran riset yang masih belum sesuai dengan kontrak dan/atau *juknis*,
- penyempurnaan ketentuan terkait RISPRO Mandatori oleh pihak yang berwenang, serta
- pelaksanaan *money* yang belum optimal.

Pengawasan-pengawasan yang telah dilakukan SPI sepanjang tahun 2024, baik program kolaborasi beasiswa, kolaborasi riset, maupun pengelolaan dana abadi, secara garis besar menjadi evaluasi bagi LPDP dan pengelola program di kementerian serta mitra di masa mendatang.

Dari segi perencanaan, rekomendasi yang sama masih berlaku pada perencanaan program yang belum komprehensif. Masih terdapat petunjuk teknis yang kurang terstruktur dengan baik dan masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

Dari segi pelaksanaan program, baik LPDP maupun pengelola program perlu proaktif dalam melakukan pengendalian dan/atau pengawasan sejak tahap perencanaan. Penguatan mekanisme kontrol perlu dilakukan sejak tahap awal. Penerapan sistem pengawasan yang tidak hanya dilakukan di pertengahan program tapi dimulai di awal dapat memitigasi risiko ketidaktercapaian *output*.

Dari segi pertanggungjawaban, terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan:

-  Kepatuhan terhadap regulasi
-  Penggunaan anggaran yang transparan
-  Pelaporan yang sistematis
-  Keterlibatan pemangku kepentingan
-  Capaian kinerja yang terukur
-  Tata kelola risiko
-  Evaluasi dan umpan balik
-  Penyelesaian kewajiban dan tanggung jawab

Indikator-indikator ini memastikan program berjalan efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun moral.

Selain pengawasan-pengawasan tersebut, SPI dengan bantuan dari Subdivisi Teknologi Informasi (TI) Direktorat Keuangan Umum (KU) mengembangkan sistem audit berkelanjutan/CA sebagai upaya peningkatan kualitas pengawasan terhadap transaksi penyaluran dana beasiswa LPDP. Sistem CA menggunakan formula pengujian tertentu atas transaksi penyaluran dana beasiswa untuk komponen

-  biaya hidup (*living allowance*),
-  biaya buku (*book allowance*), dan
-  tunjangan keluarga (*family allowance*).

Pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa besaran nilai beasiswa yang disalurkan telah sesuai dengan ketentuan terkait standar biaya yang berlaku di LPDP. Hasil pengujian akan diinformasikan kepada Direktorat Beasiswa dan Direktorat Keuangan dan Umum untuk ditindaklanjuti dalam bentuk koreksi pada realisasi penyaluran dan pencatatan keuangan.

Selanjutnya, dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa isi, penyajian, dan pengungkapan Laporan Keuangan 2024 LPDP telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan standar akuntansi keuangan yang berlaku, SPI juga melakukan reviu atas Laporan Keuangan LPDP. Reviu Laporan Keuangan tersebut kemudian dituangkan dalam Catatan Hasil Reviu (CHR) yang ditandatangani oleh Divisi Keuangan dan Kepala SPI, serta penyampaian Laporan Hasil Reviu dan Pernyataan Telah Direviu (PYTD) kepada Direktur Keuangan dan Umum.

Selain itu, SPI juga melakukan tugas pendampingan pemeriksaan oleh pihak eksternal, antara lain KAP, BPK, dan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Keuangan. Pendampingan pemeriksaan oleh KAP dan BPK dilakukan dalam rangka pemeriksaan atas Laporan Keuangan *unaudited* tahun 2024. Pendampingan ini dilakukan agar para pemeriksa eksternal mendapatkan pemahaman yang menyeluruh sehingga diharapkan rekomendasi pengawasan eksternal nantinya akan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Kinerja SPI LPDP di atas tak akan lengkap tanpa diukur dari penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi audit eksternal maupun internal. SPI LPDP bekerja sama dengan Itjen Kemenkeu dalam menindaklanjutinya. Capaian kinerja dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi audit eksternal maupun internal pada tahun 2024 adalah 100% dari target 100%. Pada akhirnya, semua kegiatan yang telah dilaksanakan dan kinerja yang telah dicapai oleh SPI selama tahun 2024 adalah agar tata kelola LPDP semakin baik di tahun-tahun yang akan datang.

5.5 Sistem Pengendalian Internal – Laporan WISE Kemenkeu

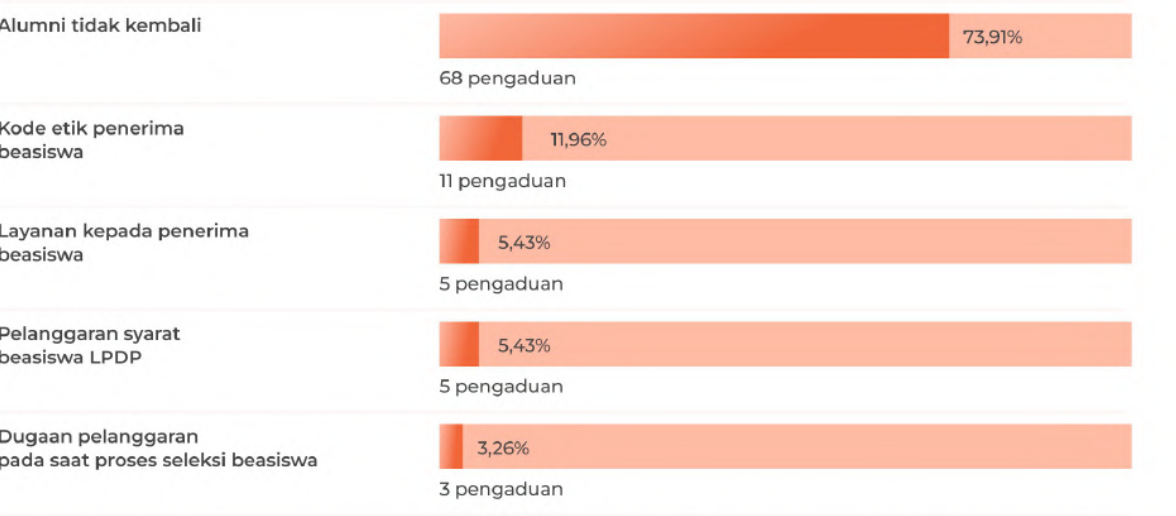
Sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang merupakan bagian dari unit kerja di bawah Kemenkeu, sistem pelaporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat/pegawai Kemenkeu di LPDP juga memanfaatkan aplikasi Whistleblowing System Kementerian Keuangan yang kemudian dikenal sebagai WISE Kemenkeu.

Seluruh informasi pengaduan yang masuk ke aplikasi WISE Kemenkeu akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Itjen Kemenkeu dengan rekomendasi sebagai berikut:

-  Usulan kepada pejabat yang berwenang untuk menjatuhkan hukuman disiplin kepada pegawai yang terbukti melanggar disiplin sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
-  Pengembalian uang
-  Pelimpahan kasus oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI) kepada Inspektorat Bidang Investigasi (IBI), apabila dalam penanganan pengaduan ternyata terdapat dugaan pelanggaran disiplin berat
-  Pelimpahan kasus oleh Itjen kepada Aparat Penegak Hukum, dalam hal ditemukan dugaan tindak pidana

Sepanjang tahun 2024, LPDP menerima pelimpahan informasi pengaduan dan telah memproses pengaduan masyarakat yang umumnya

terkait dengan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh 92 orang *awardee* dan alumni LPDP dengan rincian sebagai berikut.



Pelaporan dugaan pelanggaran melalui WISE Kemenkeu merupakan bagian penting dari upaya LPDP untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel. Dengan memberikan saluran yang aman untuk pelaporan dan memastikan perlindungan bagi pelapor, LPDP mendukung integritas dan mencegah pelanggaran.

Proses yang terstruktur untuk pengajuan, verifikasi, investigasi, dan tindak lanjut membantu memastikan bahwa laporan ditangani secara serius dan bahwa pelanggaran dapat ditindak dengan tepat.

5.6 Manajemen Risiko

Dalam rangka penjagaan dan penciptaan nilai dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi, LPDP telah menerapkan manajemen risiko organisasi atau *enterprise risk management* (ERM) pada seluruh unit kerja dan proses bisnis di lingkungan LPDP. Penerapan ERM mengacu pada PMK-222/PMK.01/2021 tentang Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Negara dan KMK-105/KMK.01/2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Negara di Lingkungan Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2024, LPDP selaku Unit Pengelola Risiko Tingkat II (UPR-Two) telah memetakan, menganalisis, mengevaluasi, memantau 28 kejadian risiko serta melaporkan hasil pengelolaan risiko tersebut kepada Biro Umum Sekretariat Jenderal selaku Unit Pengelola Risiko Tingkat I (UPR-One) secara triwulanan sesuai ketentuan yang berlaku. Kejadian risiko tersebut terdiri atas beberapa kategori:

- ▲ Risiko Kekayaan Negara sesuai karakteristik LPDP sebagai BLU Pengelola Dana sekaligus Operator Investasi Pemerintah
- ▲ Risiko Reputasi
- ▲ Risiko Kebijakan
- ▲ Risiko Operasional (mencakup risiko kegagalan sistem dan *human error* dalam rangka penyelenggaraan layanan kepada masyarakat dalam bentuk layanan beasiswa dan layanan pendanaan riset; risiko terkait integritas pegawai, dan risiko terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan)

Dari 28 kejadian risiko yang dikelola pada tahun 2024, LPDP telah berhasil menurunkan Besaran Risiko Residual LPDP atas 27 kejadian risiko. Terdapat satu *upside risk* terkait dengan investasi yang menunjukkan bahwa LPDP telah berkomitmen untuk memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang dapat berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Mitigasi risiko telah dirancang secara memadai dan dilaksanakan secara efektif, terstruktur, dan sistematis sehingga pada akhir tahun 2024 berhasil memanfaatkan peluang dengan optimal sehingga besaran risiko *residual upside risk* meningkat pada akhir tahun.

Pada tahun 2024, LPDP merupakan salah satu unit kerja *special mission vehicle* (SMV)/BLU di lingkungan Kementerian Keuangan yang dinilai tingkat kematangan penerapan manajemen risikonya. Sekretariat Jenderal telah melaksanakan Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko (Penilaian TKPMR) LPDP pada Triwulan III Tahun 2024 dengan hasil LPDP memperoleh skor 4,45.

Selanjutnya, Inspektorat Jenderal juga telah melaksanakan *quality assurance* atas hasil penilaian Sekretariat Jenderal dengan hasil bahwa LPDP telah memperoleh predikat kematangan penerapan manajemen risiko Level 4–*Risk Managed*. Predikat tersebut menunjukkan bahwa LPDP telah berhasil mendefinisikan risiko dengan baik, menyusun mitigasi risiko yang komprehensif dan efektif untuk mengelola risiko, memiliki strategi pengelolaan risiko yang komprehensif dan telah terintegrasi, serta dapat beradaptasi terhadap sebagian dinamika perubahan pada lingkungan eksternal yang memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

Selain mengelola ERM, LPDP juga mengelola risiko terkait investasi sesuai kerangka PMK-53/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Investasi Pemerintah. Terdapat tujuh kejadian risiko terkait investasi pada tahun 2024 yang telah dipetakan, dianalisis, dan dikelola LPDP pada tahun 2024. Hasil pengelolaan risiko terkait investasi tersebut telah dilaporkan secara semesteran kepada Komite Investasi Pemerintah sesuai ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya, LPDP telah menerapkan manajemen risiko yang sistematis pada area Sistem Manajemen Keamanan Informasi sesuai ISO 27001 (2022) dan pada area Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai ISO 37001 (2016). Penerapan manajemen risiko yang integratif dan komprehensif pada kedua area tersebut turut berkontribusi dalam pencapaian predikat ISO 27001 (2022) dan ISO 37001 (2016) yang diperoleh LPDP pada tahun 2024.

5.7 Sistem Pengendalian Internal

LPDP tetap berkomitmen untuk menjalankan sistem pengendalian intern yang kokoh guna menjamin tata kelola yang optimal, transparansi, serta akuntabilitas dalam setiap pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Penerapan sistem pengendalian intern di LPDP didasarkan pada pendekatan Model Tiga Lini sebagai kerangka kerja utama.

▲ Lini Pertama (*First Line*): Manajemen Operasional

Lini pertama terdiri dari unit kerja operasional yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di LPDP. Setiap unit memiliki peran dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko operasional.

Tugas Lini Pertama ini meliputi *Tone at the Top*, *Walk the Talk*, *Know Your Employee*, pengawasan atasan langsung, penerapan manajemen risiko, implementasi nilai-nilai Kementerian Keuangan dan Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai, dan lain-lain.

▲ Lini Kedua (*Second Line*): Fungsi Pemantauan dan Kepatuhan

Lini Kedua berperan dalam memantau pelaksanaan efektivitas pengendalian intern yang diterapkan oleh Lini Pertama. Fungsi ini dilakukan oleh UKI. Lini kedua memiliki tugas diantaranya pemantauan disiplin,

kode etik, dan kode perilaku pegawai, pemantauan pengendalian internal proses bisnis secara *risk-based*, profiling pegawai, pemantauan risiko *fraud*, dan sebagainya.

▲ Lini Ketiga (*Third Line*): Audit Internal

Sebagai Lini Ketiga, fungsi audit internal oleh SPI berperan dalam memberikan penilaian objektif terhadap efektivitas sistem pengendalian intern secara keseluruhan. Audit internal melakukan pemeriksaan berkala untuk memastikan bahwa seluruh proses di LPDP telah dijalankan secara efisien dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Tugas Lini Ketiga ini mencakup audit, penerapan *continuous auditing* dan *continuous monitoring*, pendampingan auditor eksternal, dan *helpdesk* media pencegahan *fraud*.

Dengan penerapan Model Tiga Lini, LPDP terus berupaya untuk memperbaiki tata kelola organisasi, memperkuat manajemen risiko, serta memastikan keberlanjutan program-program organisasi berjalan secara efektif.

5.8 Keberlanjutan Program Kerja ZI-WBBM

Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, disingkat menjadi ZI-WBBM, merupakan predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. ZI-WBBM merupakan predikat tertinggi yang diberikan kepada unit kerja yang memiliki layanan utama kepada pengguna layanan eksternal secara langsung.

Pada 6 Desember 2023, LPDP berhasil mendapatkan predikat ZI-WBBM pada kegiatan Apresiasi dan Penganugerahan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM “RB Xperience” Tahun 2023 di Bali Nusa Convention Center.

Pencapaian ini merupakan awal bagi LPDP untuk terus berkomitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan yang prima.

Setahun setelah meraih predikat ZI-WBBM, berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat terus menjaga keberlanjutan ZI-WBBM tanpa mengurangi sedikitpun kualitas dari komponen pengungkit maupun hasil, sebagaimana telah ditentukan dalam KMK-395/KM.1/2024 mengenai Pedoman Pembangunan, Penilaian, serta Pemantauan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Keuangan.

Membangun budaya kerja yang berintegritas melalui komitmen pimpinan, pembentukan tim kerja, serta sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai antikorupsi di LPDP sebagai berikut:

Manajemen Perubahan

Membangun budaya kerja yang berintegritas melalui komitmen pimpinan, pembentukan tim kerja, serta sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai antikorupsi di LPDP

Penataan Tata Laksana

Mengoptimalkan prosedur operasional melalui penyederhanaan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan di LPDP

Penataan Sistem Manajemen SDM

Mengelola sumber daya manusia (SDM) yang profesional dengan perencanaan kebutuhan pegawai, sistem rekrutmen berbasis kompetensi, pengembangan kapasitas, serta penerapan sistem penilaian kinerja yang objektif

Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi melalui perencanaan strategis yang jelas, pengukuran kinerja yang berbasis hasil, serta transparansi dalam pelaporan kinerja LPDP

Penguatan Pengawasan

Meningkatkan pengawasan yang efektif dengan penerapan sistem pengendalian intern, pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta pencegahan dan penindakan terhadap praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang

Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Berfokus pada peningkatan kualitas layanan LPDP kepada masyarakat melalui inovasi, kemudahan akses, kepuasan pengguna, serta pemanfaatan teknologi untuk pelayanan yang cepat, transparan, dan responsif

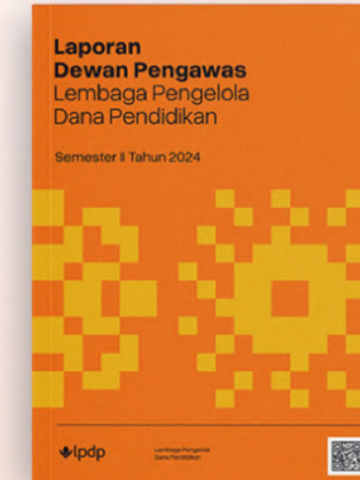
LPDP secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program ZI-WBBM untuk memastikan efektivitas dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan. Mekanisme pengaduan dan umpan balik dari masyarakat juga menjadi bagian penting dalam penguatan sistem pengawasan dan perbaikan layanan.

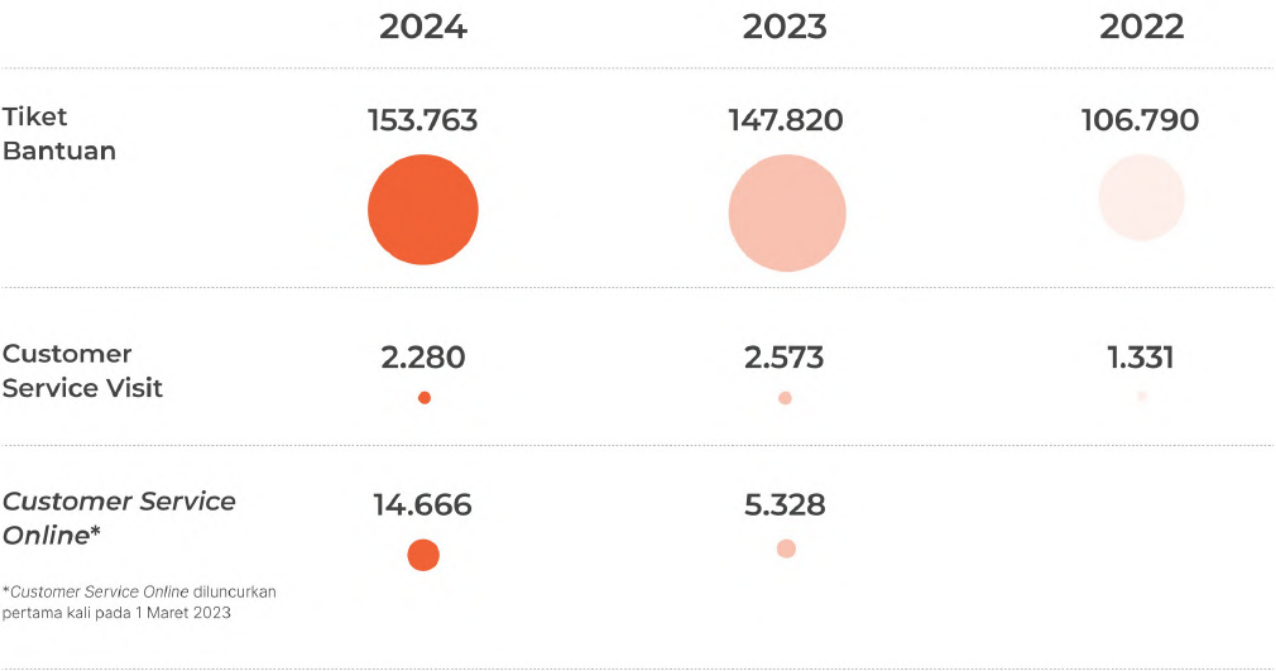
Melalui keberlanjutan Program Kerja ZI-WBBM ini, LPDP menegaskan komitmennya untuk terus melawan korupsi, suap, dan gratifikasi, serta bekerja sepenuh hati untuk terus mendukung anak negeri meraih mimpi dan mendorong riset strategis dan inovatif.

5.9 Keterbukaan Informasi Publik

Sebagai salah satu lembaga publik yang memberikan layanan langsung kepada masyarakat, LPDP mengedepankan transparansi informasi sebagai prinsip mendasar. Dalam menjalankan komitmen tersebut, LPDP secara konsisten menerapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik sebagai landasan utama dalam menyediakan informasi yang jelas, merata, dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Informasi ini terbuka bagi masyarakat umum, calon penerima beasiswa, dan pihak yang mengakses dukungan pendanaan riset dari LPDP.

Sebagai bentuk akuntabilitas, LPDP secara rutin menerbitkan dan menyampaikan informasi kepada publik melalui berbagai laporan, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja, dan laporan-laporan lainnya yang dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi lpdp.kemenkeu.go.id.





Selain melalui publikasi laporan, penyebarluasan informasi LPDP juga dilakukan secara aktif melalui berbagai platform digital seperti Instagram, Facebook, X, TikTok, LinkedIn, serta laman resmi LPDP. Interaksi media sosial di 2024 mencapai total 109.499. Upaya ini diperkuat dengan penyelenggaraan kegiatan sosialisasi, baik secara daring maupun luring. Sepanjang 2024 telah terlaksana 174 kegiatan sosialisasi.

Dalam hal pelayanan informasi dan penanganan keluhan, LPDP memanfaatkan sistem Tiket Bantuan, pusat kontak layanan, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan *customer service* baik visit maupun daring. Melalui sistem yang terintegrasi ini, LPDP berupaya memastikan setiap permintaan informasi dan pengaduan masyarakat ditangani secara cepat, tepat, dan efisien, demi meningkatkan kualitas dan kepuasan layanan publik.

5.10 Survei Kepuasan Publik

Sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban publik, LPDP melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Publik atas Layanan LPDP sesuai dengan standar Indeks Kepuasan Publik pada Kementerian Keuangan. LPDP melaksanakan Survei Kepuasan Publik atas Layanan (SKPL) tahun 2024 bekerja sama dengan konsultan independen dari IPB University.

Survei dilaksanakan pada penerima beasiswa dan pendanaan riset, serta kinerja operasional perkantoran LPDP. Survei bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan para penerima layanan LPDP, yang pada akhirnya akan menjadi masukan bagi LPDP dalam penyempurnaan layanan. Survei dilaksanakan dengan metode daring, baik untuk penyebaran kuesioner maupun *focus group discussion* (FGD) yang juga dilaksanakan secara daring.

Indeks Kepuasan Publik atas layanan-layanan LPDP di tahun 2024



Jenis Layanan	Indeks 2024	Indeks 2023	Indeks 2022
Beasiswa	4,36	4,20	4,24
RISPRO	4,24	4,51	4,48
LPDP Keseluruhan	4,30	4,36	4,36



06

Kontribusi Penerima Manfaat

Kontribusi para *awardee* dan *grantee* menjadi bukti nyata bagaimana ilmu dan inovasi diterapkan untuk terciptanya perubahan besar demi kemajuan negeri. Layaknya kombinasi persegi dan lingkaran yang membentuk suryakanta, bab ini akan memperbesar jejak kontribusi yang membentuk dampak nyata bagi negeri.



6.1 Pendahuluan

Sebagai salah satu lembaga strategis pemerintah, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memainkan peran krusial dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang berpendidikan tinggi, khususnya pada jenjang magister (S2) dan doktor (S3). Melalui skema pembiayaan pendidikan dalam dan luar negeri, LPDP sebagai special mission vehicle (SMV) di bawah Kementerian Keuangan bertujuan meningkatkan rasio penduduk Indonesia yang menempuh pendidikan tinggi, sekaligus mencetak individu unggul yang mampu menjadi pemecah masalah bangsa, pencipta lapangan kerja, serta penggerak pembangunan di berbagai sektor.

Alumni LPDP kini tengah berkontribusi nyata di bidangnya masing-masing, mulai dari pendidikan, teknologi, kesehatan, hingga kewirausahaan.

Hal ini menjadi bukti bahwa investasi dalam pendidikan tidak hanya melahirkan lulusan, tetapi juga mencetak agen perubahan bagi kemajuan Indonesia.

Manfaat kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan juga dirasakan melalui dukungan terhadap inovasi riset ilmiah dan pelestarian kebudayaan nasional. Riset yang didanai tidak hanya berorientasi pada kebaruan, tetapi juga memastikan kebermanfaatan luas—baik dalam bentuk produk luaran maupun naskah akademik sebagai rujukan pengambilan kebijakan pemerintah.

Di sisi lain, pemberian hibah kepada pelaku seni budaya menjadi bentuk komitmen terhadap keberlanjutan ekosistem kebudayaan. Dukungan ini turut membuka akses masyarakat terhadap kreativitas, sekaligus mendorong roda ekonomi yang tumbuh di sekelilingnya.

6.2 Kontribusi Alumni dan Grantee

A. Bidang Pendidikan, Pemberdayaan dan Kewirausahaan

Para alumni LPDP turut mengambil peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional, baik sebagai dosen, peneliti, tenaga pendidik, pengembang kurikulum, maupun inovator di bidang teknologi pembelajaran. Mereka berkiprah di berbagai jenjang pendidikan, dari daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) hingga institusi pendidikan tinggi ternama, dengan membawa semangat perubahan yang mereka kembangkan selama studi.

Tak hanya bergerak secara individu, para alumni membentuk jejaring kontribusi yang luas dan saling menguatkan. Dalam semangat kolaborasi, ribuan alumni berhimpun dalam organisasi Mata Garuda, yang menjadi wadah resmi untuk bertukar gagasan, memperluas jaringan profesional, serta merancang langkah-langkah strategis demi memajukan bangsa.



01 Festif Rudolf Hoinbala

English Lecturer at Universitas Kristen Artha Wacana Kupang



Westfälische Wilhelms-Universität Münster, Jerman
Doktor
Empirical and Applied Linguistics

Bagi Dr. Festif Rudolf Hoinbala, pendidikan sejak awal adalah kemewahan. Lahir dan tumbuh dalam keluarga prasejahtera di Kupang, Nusa Tenggara Timur, Festif menjalani masa muda yang penuh keterbatasan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, keluarganya harus berjuang. Jauh dari gemerlap Pulau Jawa, perjuangan Festif untuk mengenyam pendidikan tinggi yang layak dimulai dari dasar kemiskinan struktural.

Setelah lulus SMA, Festif menunda impiannya melanjutkan kuliah. Ia bekerja sebagai penjaga toko selama empat tahun demi membantu keluarga, sembari sedikit demi sedikit menyisihkan penghasilan untuk mewujudkan impian menimba ilmu. Harapan itu akhirnya terwujud saat ia diterima di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang.

Tekad dan kegigihan Festif membuka jalan. Usai meraih gelar sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, Festif mendapat kesempatan melanjutkan studi ke Belanda dengan beasiswa StuNed. Sepulang dari sana, ia kembali ke almamaternya dan berkarya sebagai dosen. Keinginan untuk terus belajar dan mengabdikan mendorong Festif melanjutkan studi S3 melalui

Beasiswa Afirmasi LPDP di University of Münster, Jerman, di bidang Empirical and Applied Linguistics.

Meski sempat menerima tawaran karier di luar negeri, Festif memilih kembali ke Kupang. Ia merasa terpanggil untuk menjadi sosok panutan dan penggerak harapan yang ia sendiri butuhkan saat muda. Festif pada akhirnya memutuskan untuk terus mengabdikan diri sebagai dosen dan inspirasi bagi anak-anak muda dari latar belakang serupa.

Bersama istri dan kedua putranya, Festif kini menikmati kehidupan yang lebih baik. Namun, lebih dari itu, kisahnya membuktikan bahwa pendidikan adalah instrumen paling kuat untuk meningkatkan kualitas hidup, memperluas kesempatan, dan menciptakan dampak nyata bagi komunitas. Festif hanyalah satu dari ribuan alumni LPDP yang menunjukkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Uang Kita benar-benar hadir untuk masa depan Indonesia.

02

Mukhanif Yasin Yusup

Founder Difapedia,
Guru Inklusi



Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Magister
Ilmu Sastra

Mukhanif Yasin Yusup, M. S. merupakan Alumni LPDP PK-78 dari program Beasiswa Alumni Bidik Misi tujuan kampus dalam negeri. Sejak usia 10 tahun, ia kehilangan kemampuan pendengaran di kedua telinga. Namun keterbatasan itu tak menghalangi Hanif untuk menjadi penggerak inklusi digital. Ia mendirikan Difapedia, platform yang mendorong keterlibatan penyandang disabilitas di sektor digital dan kreatif, sekaligus aktif memperkenalkan pendidikan inklusif di almamater SMA-nya di Purbalingga. Melalui karyanya, Hanif menunjukkan bahwa akses dan partisipasi di era digital adalah hak semua warga negara, tanpa kecuali.

04

Yulianta Siregar

Guru Besar Universitas
Sumatera Utara



Kanazawa University, Jepang
Doktor
Electrical Engineering
and Computer Science

Prof. Ir. Yulianta Siregar, S.T., M.T., Ph.D. Eng., IPM merupakan alumni Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) program doktor luar negeri LPDP yang kini menjabat sebagai Guru Besar Teknik Elektro di Universitas Sumatera Utara. Ia aktif menjalankan tri dharma perguruan tinggi—mengajar, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat—dengan melibatkan mahasiswa dalam berbagai inisiatif berbasis teknologi. Selain itu, Yulianta juga memimpin komunitas alumni sebagai Ketua Mata Garuda Sumatra Utara, memperkuat jejaring kontribusi LPDP di wilayah tersebut.

05

Deni Parlindungan Lumbantoruan

Wakil Bupati
Tapanuli Utara



King's College London, Inggris Raya
Doktor
Telecommunications

Dr. Deni Parlindungan Lumbantoruan, M.Eng., alumni Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) LPDP, mengawali kontribusinya sebagai dosen dan pimpinan di Institut Teknologi Del, termasuk menjabat sebagai Wakil Rektor III dan Koordinator (2014 - 2016) di Toba Digital Valley sebagai pusat inovasi digital di Sumatra Utara. Usai menyelesaikan studi S3 di luar negeri, ia melanjutkan kiprahnya di sektor publik dan kini dipercaya sebagai Wakil Bupati Tapanuli Utara periode 2024–2029. Perjalanan Deni mencerminkan transformasi akademik menjadi kepemimpinan daerah yang berdampak luas.

06

Qonita Kurnia Anjani

Dosen Universitas Hasanuddin,
Top 2% Scientists Global 2024



Queen's University Belfast, Inggris Raya
Doktor
Pharmaceutical Technology

Qonita Kurnia Anjani, Ph.D. merupakan alumni LPDP PK-113 dari program reguler tujuan kampus luar negeri. Ia menjadi perempuan pertama asal Palu yang masuk dalam daftar Top 2% Scientists Global 2024, sebuah pengakuan atas kontribusi risetnya yang inovatif dan berpengaruh secara global. Usai menyelesaikan studi, Qonita sempat mengajar di Universitas Hasanuddin dan kini menjalani program *postdoctoral* sebagai *research fellow* di Queen's University Belfast, Inggris, dengan fokus pada teknologi farmasi seperti nanopartikel dan kromatografi cair kinerja tinggi (HPLC). Kiprahnya menjadi bukti daya saing ilmuwan Indonesia di panggung internasional.

07

Voni Blesia

Chief Student Life Officer
Papua Hope
Language Institute (PHLI)



University of Westminster, Belanda
Doktor
Science and Technology

Voni Blesia, Ph.D. lahir di Sorong dan tumbuh di Timika, terinspirasi dari sang ayah yang meski hidup dalam keterbatasan, percaya pada pentingnya pendidikan. Usai menyelesaikan studi S3 pada 2020, Voni mengabdikan di Papua Hope Language Institute (PHLI) sebagai pengajar kelas matrikulasi bagi para lulusan SMA asli Papua yang dipersiapkan untuk studi sarjana ke luar negeri. Ia juga menjabat sebagai Kepala Student Life dan turut membantu pengurusan administratif lembaga. Melalui perannya, Voni membuka jalan bagi generasi muda Papua untuk menjangkau pendidikan global tanpa kehilangan akar lokalnya.

08

Putri Husna

Founder dan Owner
PT. Garuda Tri Eka



Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Magister
Teknologi Pendidikan

Putri Husna, S.S.T., M.Pd., alumni LPDP PK-19 program reguler tujuan kampus dalam negeri, memulai kontribusinya sebagai Kepala Sekolah di Avicenna Jagakarsa Junior High School yang berada di bawah manajemen yayasan milik Medco Foundation sebelum kembali ke tanah kelahirannya di Aceh. Tahun 2021 ia mendirikan sebuah perusahaan bernama PT Garuda Tri Eka yang bergerak di bidang *software development* dan *human resource development*, mulai dari pengembangan aplikasi digital hingga pelatihan dan konsultasi sumber daya manusia (SDM). Lewat inisiatif ini, Putri membawa solusi teknologi dan peningkatan kapasitas yang relevan dengan kebutuhan lokal dan nasional. Pada tahun 2024 perusahaan ini berkiprah secara nasional bertempat di Jakarta untuk membantu pemerintah untuk mendorong pertumbuhan digitalisasi dan talenta SDM di Indonesia.

09

Aldian Giovanno

Business Owner
Jinawi Natural



Wageningen University & Research, Belanda
Magister
Environmental Engineering
Technology

Aldian Giovanno, M.Sc. menyelesaikan studi magister di bidang Teknologi Lingkungan di Wageningen University & Research, Belanda, melalui Beasiswa LPDP. Usai studi, ia mendirikan Jinawi Natural, bisnis kosmetika yang fokus pada produk sabun dan sampo khusus bagi penderita eksim dan alergi di Indonesia. Melalui pendekatan ilmiah dan kewirausahaan, Aldian menghadirkan solusi nyata yang menjawab kebutuhan kesehatan kulit masyarakat sekaligus mendorong produk lokal yang berdaya saing.

10

Latifah Maurinta Wigati

Founder Sekolah
Menulis Cantik



Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
Magister
Pendidikan Bahasa Indonesia

Latifah Maurinta Wigati, M.A., penerima Beasiswa LPDP untuk penyandang disabilitas tahun seleksi 2019, menempuh studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Sebagai novelis, Latifah telah menulis 15 novel yang mengangkat sosok perempuan cerdas dan berkarakter, serta aktif mengangkat isu keberagaman dan pluralisme. Ia juga mendirikan Sekolah Menulis Cantik, yaitu ruang bimbingan literasi yang membina penulis pemula dalam memahami teknis penulisan secara mendalam. Karyanya menjadi suara yang menyuarakan inklusi, literasi, dan toleransi di tengah masyarakat.

12

Marthella Sirait

CEO Konekin



University of Birmingham, Inggris Raya
Magister
Policy into Practice

Marthella Rivera Roidatua, M.A. adalah pendiri dan CEO Koneksi Indonesia Inklusif (Konekin), sebuah platform digital yang menjembatani penyandang disabilitas dengan berbagai peluang pengembangan diri dan karier. Melalui inisiatif ini, Marthella konsisten mendorong terbentuknya ekosistem inklusi yang berkelanjutan, salah satunya lewat Pesta Inklusif. Bertepatan dengan Hari Disabilitas Internasional, acara tahunan ini menjadi titik temu komunitas disabilitas, mitra dunia kerja, dan pemangku kebijakan dalam semangat kolaborasi.

14

Aishah Prastowo

Guru dan Kepala Sekolah
di Praxis High School



University of Oxford, Inggris Raya
Doktor
Engineering Science

Aishah Prastowo, D.Phil. adalah lulusan S3 Oxford University di bidang mikrofluida yang kini mengabdikan diri sebagai guru dan kepala sekolah di Praxis High School, sebuah SMA alternatif dengan pendekatan kurikulum berbasis STEAM (*science, technology, engineering, arts, dan mathematics*). Pilihan Aishah untuk berkiprah di pendidikan menengah mencerminkan komitmennya menerjemahkan ilmu tingkat tinggi ke dalam pembelajaran sejak bangku sekolah dasar.

16

Kevin Lijaya Lukman

Business Development Manager
di PT Indo Mineral Research



Imperial College London, Inggris Raya
Magister
Metal and Energy Finance

Kevin Lijaya Lukman, M.Sc. adalah lulusan Imperial College London di bidang Metal and Energy Finance dengan predikat Distinction. Tesisnya mengenai model bisnis pertambangan nikel meraih The Curry MSc Prize dari Geological Society UK sebagai tesis terbaik bidang geologi se-Inggris Raya. Saat ini, Kevin berkontribusi di sektor energi nasional sebagai Business Development Manager di PT Indo Mineral Research, perusahaan pertambangan dalam negeri.

11

Leonardo Henry Gavaza

Direktur Keuangan
PT Askrindo



New York University, Amerika Serikat
Magister
Business Administration (Finance)

Leonardo Henry Gavaza, MBA merupakan alumni LPDP tahun 2016 asal Jambi. Setelah menamatkan pendidikan sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, ia melanjutkan studi S2 di bidang keuangan di New York University. Sekembalinya ke Indonesia, ia membangun karier di berbagai perusahaan nasional dan multinasional, termasuk Indonesia Financial Group (IFG), McKinsey & Company, dan Bahana Sekuritas. Kini, Leonardo menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Askrindo, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan penting dalam menjamin kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kontribusinya menunjukkan bagaimana pendidikan dan pengalaman global dapat digunakan untuk memperkuat sektor strategis dalam negeri.

13

Yoni Herdian Yogaswara

Kepala Laboratorium Senjata
dan Amunisi di Dinas Penelitian
dan Pengembangan TNI AU



Korea Advanced Institute of Science and Technology, Korea Selatan
Doktor
Aerospace, Aeronautical and Astronautical/Space Engineering

Y.H. Yogaswara, Ph.D. adalah prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU) yang mengabdikan diri sebagai peneliti dalam bidang teknologi pertahanan. Ia berkontribusi dalam pengembangan sistem persenjataan udara sekaligus memperkuat tata kelola riset di lingkungan militer. Dengan pangkat Letnan Kolonel, ia kini menjabat sebagai Kepala Dinas Penelitian dan Pengembangan TNI AU di Bandung, memimpin berbagai inovasi strategis dalam modernisasi alat utama sistem senjata nasional.

15

Ubaidillah Fatawi

Kepala SMA
Bumi Cendekia



Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Magister
Teknologi Pendidikan

Ubaidillah Fatawi, atau akrab disapa Ubed, adalah pendidik muda asal Pati yang konsisten mengembangkan pendekatan pendidikan alternatif yang humanis dan kontekstual. Bekal pengalamannya di Sanggar Anak Alam (SALAM), Yogyakarta membentuk pandangan Ubed akan pentingnya ekosistem belajar yang memerdekakan anak, bukan menyeragamkan. Kini, Ubed memimpin SMA Bumi Cendekia di Sleman dan menerapkan prinsip-prinsip pendidikan yang membebaskan dan memberdayakan. Ia memilih menempuh studi magister Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta agar ia tetap dekat dan dapat berkontribusi langsung dalam pengembangan komunitasnya.

17

Salamun Taofik

Digital Research and
Innovation Consultant



Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Magister
Perencanaan Wilayah dan Kota

Salamun Taofik, alumni LPDP kampus dalam negeri di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung, aktif mendorong inovasi kebijakan publik dan pembangunan berkelanjutan. Ia memfasilitasi lokakarya *Design Thinking for Public Policy* bagi hampir 500 anggota DPRD di berbagai provinsi, guna membantu mereka merancang kebijakan berbasis data dan empati untuk lima tahun ke depan. Di tingkat global, Taofik terpilih sebagai anggota Expert Research Advisory Group (RAG) untuk *Climate Skills Programme* yang didukung British Council dan Green Box, dan berperan memastikan riset keterampilan anak muda untuk pekerjaan hijau di lima negara, termasuk Indonesia, berlangsung inklusif dan kontekstual.

B. Bidang Penelitian dan Inovasi

Untuk mendorong kemajuan bangsa melalui pengembangan ilmu pengetahuan, LPDP secara konsisten mendukung riset-riset strategis lewat skema pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO). Program ini dirancang untuk meningkatkan daya saing nasional dengan mendorong hilirisasi hasil penelitian, baik dalam bentuk produk dan teknologi yang bernilai komersial, kebijakan publik yang berbasis bukti, maupun publikasi ilmiah yang berkualitas.

Melalui RISPRO, LPDP menjembatani potensi riset dengan dampak nyata, memastikan ilmu yang dikembangkan tidak berhenti di laboratorium, tetapi hadir dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional.

01 Trem Solo



Masalah kepadatan lalu lintas di kota-kota besar Indonesia mendorong pencarian solusi transportasi massal yang efisien dan ramah lingkungan. Salah satu upaya menjawab tantangan ini datang dari Prof. Dr. Bambang Riyanto Trilaksono, Guru Besar Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) Institut Teknologi Bandung, yang bersama timnya mengembangkan trem otonom bertenaga baterai.

Trem Solo dirancang untuk dapat beroperasi di jalur lalu lintas campuran tanpa memerlukan instalasi Listrik Aliran Atas (LAA), menjadikannya lebih fleksibel dan efisien untuk perkotaan yang padat. Prototipe trem dikembangkan bersama PT Industri Kereta Api Indonesia (INKA) Madiun dan telah sukses diuji coba di lintasan kereta campuran di Surakarta, menandai langkah penting dalam inovasi angkutan massal berbasis teknologi dalam negeri.

02 Ret InnoQ



Retinopati diabetik (RD), komplikasi diabetes melitus yang dapat menyebabkan kebutaan permanen, masih menjadi tantangan besar di Indonesia karena keterbatasan alat deteksi dini yang terjangkau. Menjawab tantangan ini, Prof. dr. Muhammad Bayu Sasongko, Ph.D., M.Epid., Sp.M dan tim dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKMK) Universitas Gadjah Mada mengembangkan Ret-InnoQ, sebuah fundus kamera portabel yang praktis dan ekonomis untuk skrining RD sejak tahap awal. Riset RD ini telah berlangsung sejak 2012. Pendanaan RISPRO LPDP memungkinkan akselerasi pengembangan alat skrining lokal yang lebih murah dibandingkan teknologi impor. Dapat dioperasikan di pelosok-pelosok daerah, Ret-InnoQ diharapkan menjadi solusi nyata dalam menekan risiko kebutaan permanen akibat diabetes secara nasional.

03 Alat Pemisah Sawit



Sejauh ini industri kelapa sawit Indonesia masih menggunakan cara tradisional dan mengandalkan tenaga manusia dalam proses sortasi dan *grading* Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit. Dr. Minarni M. Sc. seorang Guru Besar di Universitas Riau yang ahli dalam bidang Fotonik dan Plasma mengembangkan alat pemilah kualitas buah kelapa sawit yang bernama Smart Machine Vision dalam skala industri.

04 DiTenun



Tenun merupakan warisan budaya Indonesia yang sarat nilai dan simbol, diwariskan lewat proses kreatif yang khas di setiap daerah. Untuk mendukung pelestarian sekaligus inovasi dalam wastra nusantara, Dr. Arlinta Barus, S.T., M.InfoTech, dari Institut Teknologi DEL bersama timnya mengembangkan DiTenun, sebuah aplikasi digital berbasis pemrosesan gambar dan kecerdasan buatan. DiTenun mampu menciptakan motif ulos baru tanpa meninggalkan nilai-nilai pada motif tradisional, serta menghasilkan lembar kerja kristik berupa pola kotak-kotak yang mempermudah proses pembuatan kain. Aplikasi ini tidak diciptakan untuk menggantikan proses tradisional, melainkan menjadi alat bantu untuk merangsang kreativitas para penenun nusantara di era digital.

05 Sativa Pasta Gigi



Lama dikenal memiliki khasiat kesehatan, habatussauda alias jintan hitam (*Nigella sativa*) rupanya juga bermanfaat bagi perawatan gigi dan mulut. Hal ini mendorong Prof. Dr. Erni Maduratna, drg., M.Kes., Sp.Perio dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk meriset sekaligus menciptakan pasta gigi berbasis jintan hitam yang kemudian diberi nama Sativa Pasta Gigi. Produk ini mengandalkan sifat antioksidan, antiinflamasi, dan antibakteri alami dari jintan hitam untuk mengatasi masalah gigi dan mulut seperti karies dan penyakit gusi. Riset ini memperlihatkan bagaimana kearifan lokal dapat dikembangkan menjadi solusi kesehatan yang terjangkau dan berbasis sains.

C. Bidang Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif

Dana Abadi Kebudayaan (DAKB) merupakan inisiatif strategis pemerintah yang dikelola oleh LPDP untuk memperkuat ekosistem kebudayaan dan ekonomi kreatif di Indonesia. Sejak mulai disalurkan pada 2022, DAKB telah mendukung berbagai program berskala nasional hingga internasional, dari pelestarian warisan budaya hingga penciptaan karya inovatif yang berpotensi ekonomi. Kehadiran DAKB menjadi tonggak penting dalam menjaga keberlanjutan ekspresi budaya sekaligus mendorong pelaku seni dan budaya untuk mengembangkan karya yang berdampak sosial dan bernilai ekonomi di tingkat lokal maupun global.

01 Indonesia Dance Festival Yayasan Loka Tari Nusantara



Indonesian Dance Festival (IDF) merupakan program biennial yang dikelola oleh Yayasan Loka Tari Nusantara sebagai ruang laboratorium dalam ekosistem tari kontemporer Indonesia. Festival ini mendorong pertumbuhan koreografer lokal sekaligus menjalin koneksi dengan tokoh-tokoh tari dari berbagai negara. Sejak 2022, IDF menerima dukungan DAKB LPDP dengan skema *multiyear* selama tiga tahun.

Selain menyuguhkan pertunjukan artistik di panggung dalam negeri maupun mancanegara, IDF juga menyelenggarakan berbagai program pengembangan kapasitas seperti diskusi, lokakarya, hingga *masterclass* bersama maestro seni tari dunia.

02 **Pertunjukan Bakar Batu** Indonesia Art Movement



Merefleksikan pesta adat besar suku Dani di Papua, pertunjukan Bakar Batu yang digelar oleh Indonesia Art Movement (IAM) menampilkan tarian yang menggambarkan ritual memasak bersama sebagai bentuk syukur. Simbol kebersamaan dan keharmonisan ini disajikan dalam pertunjukan edukatif yang memukau pada 20 Oktober 2024 di auditorium Galeri Indonesia Kaya, Jakarta. IAM sendiri merupakan kolektif seniman yang berdiri di Jayapura sejak 2016 untuk memperkuat ekosistem seni budaya Papua secara profesional dan kolaboratif. Sejak 2023, IAM mendapat dukungan DAKB LPDP untuk memperluas dampak karyanya melalui pengembangan program publik, sarana prasarana, serta kegiatan residensi, lokakarya, dan kolaborasi lintas daerah.

03 **Borobudur Writers and Readers Festival** BWCF Society



Borobudur Writers and Cultural Festival (BWCF) merupakan forum tahunan yang mempertemukan penulis fiksi dan nonfiksi, kreator konten, pegiat budaya, serta tokoh lintas agama dalam semangat menggali kekayaan pemikiran sastra, seni, dan spiritualitas Nusantara. Sejak menerima pendanaan DAKB LPDP pada 2022, BWCF mengalami perluasan skala dan jangkauan. Dari yang semula berfokus di kawasan Borobudur, Jawa Tengah, BWCF kini berkembang menjadi festival urban yang hadir di berbagai kota dengan kekayaan warisan budaya unik, menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

04 **Disafest** Yayasan Penyandang Disabilitas Naeema



Ajang inklusif Disafest diselenggarakan sebagai ruang apresiasi dan perayaan karya seni budaya dari para penyandang disabilitas. Acara yang digelar di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, ini menjadi titik temu kreatif yang memperkuat posisi pelaku seni disabilitas dalam ekosistem budaya nasional. Disafest merupakan salah satu program unggulan Yayasan Penyandang Disabilitas Naeema, yang sejak Desember 2023 menerima pendanaan DAKB LPDP dengan fokus pada penciptaan karya seni yang memberdayakan. Program yang telah dinikmati publik luas ini terus membuka jalan bagi tumbuhnya berbagai inisiatif inklusif di masa mendatang.

05 **Sokola Institute** Festival Budaya Hodana



Keberagaman bahasa daerah Indonesia, termasuk Bahasa Laboya di Sumba Barat, terancam punah. Menyadari hal ini, Sokola Institute yang dipimpin Butet Manurung memanfaatkan DAKB untuk menyusun modul pembelajaran berbasis etnografi. Guru-guru lokal mengembangkan materi yang mengintegrasikan Bahasa Laboya dan budaya setempat. Upaya ini berpuncak pada Festival Budaya Hosana di Kampung Hodana, Juli 2024, yang menampilkan peluncuran modul kontekstual, kamus budaya, film, seni pertunjukan, hingga kuliner lokal sebagai bentuk pelestarian identitas komunitas.



07

Laporan Keuangan

Kunci punya dua makna, yakni menjaga yang berharga dan membuka pintu kesempatan. Begitu pula laporan keuangan LPDP, yang bukan sekadar angka, tetapi amanah yang dijaga dengan presisi. Setiap lekuk dari kunci mencerminkan keseimbangan antara ketelitian dan keteguhan dalam mengelola dana abadi, memastikan keberlanjutan untuk generasi mendatang.





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
GEDUNG DANADYAKSA, JALAN CIKINI RAYA NO 01, JAKARTA 10330
TELEPON (021) 23951607, FAX (021) 21232510, LAMAN: lpdp.kemenkeu.go.id
PUSAT KONTAK LAYANAN KEMENTERIAN KEUANGAN TELEPON: 134 dan SUREL: kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
BADAN LAYANAN UMUM LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andin Hadiyanto
Alamat Kantor : Gedung J.B. Sumarlin Lantai 7-8. Jl. Dr. Wahidin Raya No.1 Jakarta
Nomor Telepon : 021-23951607
Jabatan : Plt. Direktur Utama

Nama : Emmanuel Agust Hartono
Alamat Kantor : Gedung J.B. Sumarlin Lantai 7-8. Jl. Dr. Wahidin Raya No.1 Jakarta
Nomor Telepon : 021-23951607
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

Dalam hal ini bertindak selaku manajemen Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
2. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tersebut dalam Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Mei 2025

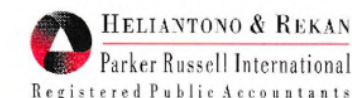
Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

Plt. Direktur Utama

Direktur Keuangan dan Umum

Andin Hadiyanto

Emmanuel Agust Hartono



Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | info@heliantonorekan.com | www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

No. 00748/2.0459/AU.5/11/0469-1/1/V/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pengawas, dan Direksi
Badan Layanan Umum
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan ("LPDP"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca LPDP tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap LPDP sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

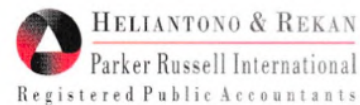
Laporan keuangan LPDP tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Mei 2024.

Laporan pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan dan evaluasi pengendalian internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen melalui Nomor 00096/2.0459/RA/11/0469-1/1/V/2025 dan Nomor 00095/2.0459/RA/11/0469-1/1/V/2025 tanggal 15 Mei 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan LPDP dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi LPDP atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan LPDP.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal LPDP.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan LPDP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.



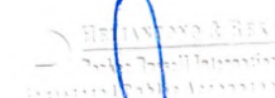
Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan LPDP tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Heliantono & Rekan



Dr. Heliantono

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0469

15 Mei 2025

7.1 Lampiran 1

Laporan Realisasi Anggaran
per 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Negara Dan Hibah					
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	B.1.1	10.402.269.750.000	11.281.978.886.883	108,46	9.333.252.912.056
Jumlah Pendapatan Negara Dan Hibah		10.402.269.750.000	11.281.978.886.883	108,46	9.333.252.912.056
Belanja					
Belanja Barang	B.2.1	13.235.380.985.000	11.853.911.158.288	89,56	9.837.383.554.259
Belanja Modal	B.2.2	7.672.311.000	5.466.104.000	71,24	7.880.116.868
Jumlah Belanja		13.243.053.296.000	11.859.377.262.288	89,55	9.845.263.671.127
Surplus (Defisit) Anggaran	B.3	(2.840.783.546.000)	(577.398.375.405)	20,33	(512.010.759.071)
Pembiayaan	B.4	0	0	0,00	0
Jumlah Pembiayaan		0	0	0,00	0
Selisih Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran	B.5	(2.840.783.546.000)	(577.398.375.405)	20,33	(512.010.759.071)

7.2 Lampiran 2

Laporan Perubahan Saldo Anggaran
Lebih per 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92
Penggunaan SAL	C.2	0	0	0	0,00
Sub Total		5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C.3	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.619.440.511)	12,77
Penyesuaian Transaksi BLU Dengan BUN	C.4	0	0	0	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	C.5	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.619.440.511)	12,77
Subtotal		5.372.002.936.532	5.949.429.413.877	(577.658.301.522)	-9,71
Koreksi					
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0	0,00
Lain-lain	C.6	(331.990.997.767)	0	(331.990.997.767)	-100,00
Subtotal		(331.990.997.767)	0	(331.990.997.767)	-100,0
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	C.7	5.040.011.938.765	5.949.429.413.877	(909.649.299.289)	-15,29

7.3 Lampiran 3

Neraca per 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah (Rp)	Persentase (%)
ASET					
ASET LANCAR	D.1.1				
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.1.1	0	0	0	0,00
Kas pada Badan Layanan Umum (BLU)	D.1.1.2	4.607.486.991.206	3.022.889.508.177	1.584.597.483.029	52,42
Investasi Jangka Pendek BLU	D.1.1.3	410.485.957.445	2.891.155.823.369	(2.480.669.865.924)	-85,80
Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	D.1.1.4	1.290.258.058.059	1.357.410.725.985	(67.152.667.926)	-4,95
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	D.1.1.5	883.928.597.938	803.731.693.873	80.196.904.065	9,98
Piutang dari Kegiatan Nonoperasional BLU	D.1.1.6	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	27,94
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Nonoperasional BLU	D.1.1.7	(5.804.441.003)	(4.782.633.685)	(1.021.807.318)	21,36
Persediaan	D.1.1.8	0	101.237.700	(101.237.700)	-100,0
Jumlah Aset Lancar		7.194.478.453.015	8.076.855.758.405	(882.377.305.390)	-10,92
INVESTASI JANGKA PANJANG	D.1.2				
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya	D.1.2.1	117.471.804.386.734	140.037.133.951.947	(22.565.329.565.213)	-16,11
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya	D.1.2.2	(955.257.621.375)	(896.074.228.316)	(59.183.393.059)	6,60
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya (Neto)		116.516.546.765.359	139.141.059.723.631	(22.624.512.958.272)	-16,26
Jumlah Investasi Jangka Panjang		116.516.546.765.359	139.141.059.723.631	(22.624.512.958.272)	-16,26
ASET TETAP	D.1.3				
Tanah	D.1.3.1	0	0	0	0,00
Peralatan dan Mesin	D.1.3.2	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25
Gedung dan Bangunan	D.1.3.3	0	0	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	D.1.3.4	25.696.500	25.696.500	0	0,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	D.1.3.5	0	0	0	0,00
Akumulasi Penyusutan	D.1.3.6	(11.847.211.928)	(10.717.081.417)	(1.130.130.511)	10,55
Jumlah Aset Tetap		10.056.017.441	7.502.068.952	2.553.948.489	34,04

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah (Rp)	Persentase (%)
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	D.1.4.1	5.758.094.401	5.758.094.401	0	0,00
Dana Kelolaan BLU	D.1.4.2	37.731.110.629.716	0	37.731.110.629.716	100,00
Aset Lain-lain	D.1.4.3	0	0	0	0,00
Aset Lain-lain pada BLU	D.1.4.4	23.441.196.514	35.355.980.391	(11.914.783.877)	-33,70
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	D.1.4.5	(4.680.443.026)	(3.962.008.776)	(718.434.250)	18,13
Jumlah Aset Lainnya		37.755.629.477.605	(3.962.008.776)	37.718.477.411.589	101524,58
JUMLAH ASET	D.1.1.6	161.476.710.713.420	147.262.569.617.004	14.214.141.096.416	9,65
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang Kepada Pihak Ketiga	D.2.1.1	14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	D.2.2.1	154.107.700.000.000	139.107.700.000.000	15.000.000.000.000	10,78
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		154.107.700.000.000	139.107.700.000.000	15.000.000.000.000	10,65
JUMLAH KEWAJIBAN		154.122.412.369.391	139.288.908.626.318	14.833.503.743.073	10,65
EKUITAS DANA					
EKUITAS					
Ekuitas	D.3.1.1	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77
Jumlah Ekuitas Dana		7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		161.476.710.713.420	147.262.569.617.004	14.214.141.096.416	9,65

7.4 Lampiran 4

Laporan Operasional untuk periode
yang berakhir pada 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah (Rp)	Persentase (%)
KEGIATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Operasional	E.1.1				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.1.1.1	10.969.944.363.619	9.257.840.738.768	1.684.620.455.360	18,49
Pendapatan BLU Lainnya	E.1.1.2	3.002.864.535	(512.010.759.071)	(65.619.440.511)	-92,24
Jumlah Pendapatan Operasional		10.972.947.228.154	10.945.464.058.663	1.676.432.843.792	18,03
Beban Operasional	E.1.2				
Beban Pegawai	E.1.2.1	84.188.594.817	73.711.308.072	10.477.286.745	14,21
Beban Persediaan	E.1.2.2	162.125.508	61.853.306	100.272.202	162,11
Beban Barang dan Jasa	E.1.2.3	11.586.669.474.652	9.081.920.010.812	2.504.749.463.840	27,58
Beban Pemeliharaan	E.1.2.4	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15
Beban Perjalanan Dinas	E.1.2.5	83.022.108.309	71.526.012.748	11.496.095.561	16,07
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.1.2.6	3.630.589.761	2.904.997.544	725.592.217	24,98
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.1.2.7	763.254.546	858.054.201	(94.799.655)	-11,05
Beban Lain-lain	E.1.2.8	0	0	0	0,00
Jumlah Beban		11.759.062.651.294	9.231.601.645.081	2.527.461.006.213	27,38
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Operasional		(786.115.423.140)	64.912.739.281	(851.028.162.421)	-1311,03

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah (Rp)	Persentase (%)
KEGIATAN NONOPERASIONAL					
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar					
Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar	E.2.1	0	0	0	0,00
Beban Pelepasan Aset Nonlancar	E.2.1	0	0	0	0,00
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar	E.2.1	0	0	0	0,00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Nonoperasional Lainnya					
Pendapatan Kegiatan Nonoperasional Lainnya	E.2.2	164.212.040.726	74.234.531.007	89.977.509.719	121,21
Beban Kegiatan Nonoperasional Lainnya	E.2.2	0	5.819.116.261	(5.819.116.261)	-100,00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Nonoperasional Lain	E.2.2	164.212.040.726	68.415.414.746	95.796.625.908	140,02
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Nonoperasional	E.2	164.212.040.726	68.415.414.746	95.796.625.980	140,02
SURPLUS /(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45
POS LUAR BIASA	E.3	0	0	0	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	E.4	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45

7.5 Lampiran 5

Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah (Rp)	Persentase (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1				
Arus Masuk Kas					
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	F.1.1.1	11.221.738.457.321	9.250.096.193.021	1.971.642.264.300	21,31
Pendapatan Lainnya	F.1.1.2	60.240.429.562	48.201.031.611	12.039.397.951	24,98
Pendapatan Hibah	F.1.1.3	0	34.955.687.424	(34.955.687.424)	-100,00
Jumlah Arus Masuk Kas		11.281.978.886.883	9.333.252.912.056	1.948.725.974.827	20,88
Arus Keluar Kas					
Pembayaran Pegawai	F.1.2.1	80.961.958.903	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84
Pembayaran Barang	F.1.2.2	34.307.413.017	30.719.352.868	3.588.060.149	11,68
Pembayaran Jasa	F.1.2.3	115.862.055.127	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54
Pembayaran Pemeliharaan	F.1.2.4	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.1.2.5	83.010.135.809	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40
Pembayaran Barang dan Jasa Khusus BLU	F.1.2.6	11.539.082.203.923	9.570.914.260.621	1.968.167.943.302	20,56
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.1.2.7	60.887.808	49.116.756	11.771.052	23,97
Jumlah Arus Keluar Kas		11.853.911.158.288	9.837.383.554.259	(22.624.512.958.272)	20,50
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		(571.932.271.405)	(504.130.642.203)	(67.801.629.202)	13,45
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2				
Arus Masuk Kas	F.2.1				
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.1.1	0	0	0	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas		0	0	0	0,00
Arus Keluar Kas	F.2.2				
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.2.2.1	5.466.104.000	4.332.081.128	1.134.022.872	26,18
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.2.2.2	0	3.548.035.740	(3.548.035.740)	-100,00
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.2.3	15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00
Jumlah Arus Keluar Kas		15.005.466.104.000	20.007.880.116.868	(5.002.414.012.868)	-25,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(15.005.466.104.000)	(10.717.081.417)	(1.130.130.511)	-25,00

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah (Rp)	Persentase (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.3				
Arus Masuk Kas	F.3.1				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.3.1.1	15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00
Jumlah Arus Masuk Kas		15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00
Arus Keluar Kas					
Jumlah Arus Keluar Kas	F.3.2	0	0	0	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		15.000.000.000.000	20.000.000.000.000	(5.000.000.000.000)	-25,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4				
Arus Masuk Kas	F.4.1				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.1.1	0	0	0	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas		0	0	0	0,00
Arus Keluar Kas	F.4.2				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.2.1	0	0	0	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas		0	0	0	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		0	0	0	0,00
KENAIKAN/(PENURUNAN)	F.5	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	F.6	1.402.206.400	(28.101.940)	1.430.308.340	-5089,71
SALDO AWAL KAS	F.7	5.949.401.311.937	6.461.440.172.948	(512.038.861.011)	-7,92
KOREKSI SALDO KAS	F.8	(331.990.997.767)	0	(331.990.997.767)	-100,00
SALDO AKHIR KAS	F.9	5.041.414.145.165	5.949.401.311.937	(907.987.166.772)	-15,26
Rincian Saldo Akhir Kas:					
Saldo Akhir Kas pada BLU		4.607.486.991.206	3.022.889.508.177	1.584.597.483.029	52,42
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		0	0	0	0,00
Investasi Jangka Pendek BLU		410.485.957.445	2.891.155.823.369	(2.480.669.865.924)	-85,80
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		23.441.196.514	35.355.980.391	(11.914.783.877)	-33,70
Jumlah Rincian Saldo		5.041.414.145.165	5.949.401.311.937	(907.987.166.772)	-15,26

7.6 Lampiran 6

Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah (Rp)	Persentase (%)
EKUITAS AWAL	G.1	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81
Surplus/(Defisit)-LO	G.2	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS					
Koreksi Nilai Aset Nonrevaluasi	G.3	0	0	0	0,00
Koreksi Lain-lain	G.3	2.540.735.757	(172.323.483.393)	174.864.219.150	-101,47
Jumlah Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	G.3	2.540.735.757	(172.323.483.393)	174.864.219.150	-101,47
TRANSAKSI ANTARENTITAS	G.4	0	(108.314.254.815)	108.314.254.815	-100,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.5	(619.362.646.657)	(147.309.584.181)	(472.053.062.476)	320,45
EKUITAS AKHIR	G.6	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77

7.7 Lampiran 7

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

I. B - Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.281.978.886.883, lebih tinggi sebesar Rp1.948.725.974.827 atau 20,88% dari periode sebelumnya yang sebesar Rp9.333.252.912.056 per 31 Desember 2023.

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pendapatan yang telah diterima pada rekening LPDP secara riil sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.281.464.365.622 dan Untung Selisih Kurs Sudah Terealisasi sebesar Rp514.521.261.

Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) LPDP yang telah disahkan s.d 31 Desember 2024 sebesar Rp11.281.978.886.883 atau 108,46% dari target Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 sebesar Rp10.402.269.750.000.

Rincian PNBP sampai dengan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 (Rp)	Persentase Realisasi dari Total (%)	Sudah Disahkan per 31 Desember 2024 (Rp)	Belum Disahkan per 31 Desember 2024
Dana Abadi Pendidikan (DAP)	9.141.556.225.117	81,03	9.141.556.225.117	-
Deposito	2.857.455.057.558	25,33	2.857.455.057.558	-
Obligasi Negara	6.002.524.370.843	53,21	6.002.524.370.843	-
Obligasi Korporasi	235.107.242.088	2,08	235.107.242.088	-
Giro	2.419.488.428	0,02	2.419.488.428	-
Lainnya	44.050.066.200	0,39	44.050.066.200	-

Uraian	Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 (Rp)	Persentase dari Total (%)	Sudah Disahkan per 31 Desember 2024 (Rp)	Belum Disahkan per 31 Desember 2024
Dana Abadi Penelitian (DAPL)	992.125.727.084	8,79	992.125.727.084	-
Deposito	246.414.918.256	2,18	246.414.918.256	-
Obligasi Negara	726.331.874.502	6,44	726.331.874.502	-
Obligasi Korporasi	16.269.939.774	0,14	16.269.939.774	-
Lainnya	3.108.994.552	0,03	3.108.994.552	-
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	760.871.893.038	6,74	760.871.893.038	-
Deposito	153.820.893.536	1,36	153.820.893.536	-
Obligasi Negara	586.443.584.215	5,20	586.443.584.215	-
Obligasi Korporasi	12.325.954.623	0,11	12.325.954.623	-
Lainnya	8.281.460.664	0,07	8.281.460.664	-
Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)	385.059.052.389	3,41	385.059.052.389	-
Deposito	99.580.962.002	0,88	99.580.962.002	-
Obligasi Negara	272.900.239.540	2,42	272.900.239.540	-
Obligasi Korporasi	10.711.952.390	0,09	10.711.952.390	-
Lainnya	1.865.898.457	0,02	1.865.898.457	-
Nondana Abadi (Non-DA)	2.365.989.255	0,02	2.365.989.255	-
Deposito	1.851.467.994	0,02	1.851.467.994	-
Pendapatan Hibah	0	0,00	0	-
Giro	0	0,00	0	-
Untung Selisih Kurs Terealisasi	514.521.261	0,00	514.521.261	-
Total	11.281.978.886.883	100,00	11.281.978.886.883	-
Target DIPA	10.402.269.750.000		10.402.269.750.000	
Persentase Pencapaian dari DIPA	108,46%		108,46%	

Pendapatan-LRA sebesar Rp11.281.747.062.706 merupakan kalkulasi atas pendapatan bruto yang menjadi hak LPDP sampai dengan periode *cut off* pengesahan pada periode pelaporan keuangan ini.

Perbandingan Pendapatan-LRA PNBP yang disahkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi Tahun 2024		Realisasi Tahun 2023		Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase dari Tahun Sebelumnya (%)
	Akumulasi per 31 Desember 2024 (Rp)	Persentase dari Total Realisasi (%)	Akumulasi per 31 Desember 2023 (Rp)	Persentase dari Total Realisasi (%)		
Dana Abadi Pendidikan (DAP)	9.141.556.225.117	81,03	7.542.112.514.042	80,81	1.599.443.711.075	21,21
Deposito	2.857.455.057.558	25,33	2.424.855.895.284	25,98	432.599.162.274	17,84
Obligasi Negara	6.002.524.370.843	53,21	4.935.576.138.631	52,88	1.066.948.232.212	21,62
Obligasi Korporasi	235.107.242.088	2,08	143.986.532.000	1,54	91.120.710.088	63,28
Giro	2.419.488.428	0,02	3.532.300.834	0,04	(1.112.812.406)	-31,50
Lain-lain	44.050.066.200	0,39	34.161.647.293	0,37	9.888.418.907	28,95
Dana Abadi Penelitian (DAPL)	992.125.727.084	8,79	811.581.323.142	8,70	180.544.403.942	22,25
Deposito	246.414.918.256	2,18	226.557.769.797	2,43	19.857.148.459	8,76
Obligasi Negara	726.331.874.502	6,44	576.647.670.698	6,18	149.684.203.804	25,96
Obligasi Korporasi	16.269.939.774	0,14	8.300.162.667	0,09	7.969.777.107	96,02
Lain-lain	3.108.994.552	0,03	75.719.980	0,00	3.033.274.572	4005,91
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	760.871.893.038	6,74	641.497.878.281	6,87	119.374.014.757	18,61
Deposito	153.820.893.536	1,36	130.021.611.777	1,39	23.799.281.759	18,30
Obligasi Negara	586.443.584.215	5,20	493.601.285.951	5,29	92.842.298.264	18,81
Obligasi Korporasi	12.325.954.623	0,11	8.083.106.667	0,09	4.242.847.956	52,49
Lain-lain	8.281.460.664	0,07	9.791.873.886	0,10	(1.510.413.222)	-15,43
Dana Abadi Dan Kebudayaan (DAKB)	385.059.052.389	3,41	303.104.678.200	3,25	81.954.374.189	27,04
Deposito	99.580.962.002	0,88	81.311.168.267	0,87	18.269.793.735	22,47
Obligasi Negara	272.900.239.540	2,42	213.184.352.615	2,28	59.715.886.925	28,01
Obligasi Korporasi	10.711.952.390	0,09	7.970.498.667	0,09	2.741.453.723	34,40
Lain-lain	1.865.898.457	0,02	638.658.651	0,01	1.227.239.806	192,16

Uraian	Realisasi Tahun 2024		Realisasi Tahun 2023		Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase dari Tahun Sebelumnya (%)
	Akumulasi Per 31 Desember 2024 (Rp)	Persentase dari Total Realisasi (%)	Akumulasi Per 31 Desember 2023 (Rp)	Persentase dari Total Realisasi (%)		
Nondana Abadi (Non-DA)	2.365.989.255	0,02	34.956.518.392	0,37	(32.590.529.137)	-93,23
Deposito	1.851.467.994	0,02	0	0,00	1.851.467.994	100,00
Pendapatan Hibah	0	0,00	34.955.687.424	0,37	(34.955.687.424)	-100,00
Giro	0	0,00	830.968	0,00	(830.968)	-100,00
Untung Selisih Kurs Terealisasi	514.521.261	0,00	0	0,00	514.521.261	100,00
Total	11.281.978.886.883	100,00	9.333.252.912.056	100,00	1.948.725.974.827	20,88
Target DIPA	10.402.269.750.000		8.014.759.998.000			
Persentase Pencapaian dari DIPA	108,46%		116,46%			

Berikut penjelasan rinci terkait pendapatan bruto BLU LPDP:

Pendapatan deposito sebesar Rp3.359.123.299.347 terdiri dari	Pendapatan obligasi negara sebesar Rp7.588.200.069.099 terdiri dari	Pendapatan obligasi korporasi sebesar Rp274.415.088.875 terdiri dari
Pendapatan deposito Dana Abadi Pendidikan (DAP) sebesar Rp. 2.857.455.057.558,	Pendapatan Surat Berharga Negara (SBN) DAP sebesar Rp6.002.524.370.843,	Pendapatan obligasi korporasi DAP sebesar Rp235.107.242.088,
Pendapatan Dana Abadi Penelitian (DAPL) sebesar Rp. 246.414.918.256,	Pendapatan SBN DAPL sebesar Rp726.331.874.502,	Pendapatan obligasi korporasi DAPL sebesar Rp16.269.939.774,
Pendapatan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) sebesar Rp. 153.820.893.536,	Pendapatan SBN DAPT sebesar Rp586.443.584.215, dan	Pendapatan obligasi korporasi DAPT sebesar Rp. 12.325.954.623, dan
Pendapatan Dana Abadi Kebudayaan (DAKB) sebesar Rp. 99.580.962.002, dan	Pendapatan SBN DAKB sebesar Rp272.900.239.540.	Pendapatan obligasi korporasi DAKB sebesar Rp10.711.952.390.
Pendapatan Nondana Abadi (Non-DA) sebesar Rp. 1.851.467.994.		

Pendapatan Lain-lain sebesar Rp57.589.116.957, yang terdiri dari

- Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) Riset sebesar Rp20.752.672.693 dan Pengembalian Belanja TAYL Beasiswa sebesar Rp35.970.371.073,
 - Pendapatan Penjualan Aset sebesar Rp531.997.100,
- Pendapatan Denda sebesar Rp51.379.007, dan
 - Untung Selisih Kurs Yang Sudah Terealisasi akibat Hibah Bill & Melinda Gates Foundation (BMGF) sebesar Rp514.421.261.

Pendapatan Giro sebesar Rp2.419.488.428 yang bersumber dari Rekening Pendapatan dan Rekening Pengeluaran BLU LPDP.

Pendapatan per Rincian Akun sampai dengan 31 Desember 2024

Rincian Akun	Total Pendapatan Riil (Rp)	Pendapatan Disahkan (Pendapatan-LRA) (Rp)	Pendapatan Belum Disahkan
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.221.738.457.321	11.221.738.457.321	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.419.488.428	2.419.488.428	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)	56.723.043.766	56.723.043.766	-
Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	531.997.100	531.997.100	-
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	51.379.007	51.379.007	-
Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU (424914)	514.521.261	514.521.261	-
Total	11.281.978.886.883	11.281.978.886.883	-
Pagu DIPA	10.402.269.750.000	10.402.269.750.000	
Persentase Realisasi	108,46%	108,46%	

Dalam rangka optimalisasi pendapatan tahun 2024, dilakukan shifting instrumen investasi dari deposito ke obligasi dengan nilai perolehan awal termasuk diskon, premium, dan bunga berjalan sebagai berikut.

Rincian *Shifting* Deposito ke Obligasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024

Uraian	Shifting Obligasi Negara (Rp)	Shifting Obligasi Korporasi (Rp)	Total (Rp)	Persentase Dari Total <i>Shifting</i> (%)
Dana Abadi Pendidikan (DAP)	5.687.465.220.121	5.066.501.726.485	10.753.966.946.606	92,90
Dana Abadi Penelitian (DAPL)	193.721.371.245	212.365.111.914	406.086.483.159	3,51
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	122.168.534.199	125.261.250.081	247.429.784.280	2,14
Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)	82.437.440.772	86.520.911.520	168.958.352.292	1,46
TOTAL	6.085.792.566.337	5.490.649.000.000	11.576.441.566.337	100,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja-LRA berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta II sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp11.859.377.262.288 atau mencapai 89,55% dari pagu anggaran sebesar Rp13.243.053.296.000. Realisasi belanja riil per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.859.377.262.288 atau 89,55%.

Belanja per Rincian *Output* sampai dengan 31 Desember 2024

Rincian Output	Total Belanja Riil (Rp)	Belanja Disahkan (Belanja-LRA) (Rp)	Belanja Belum Disahkan
PNBP/Imbal Hasil Kelolaan Dana BLU	5.157.352.776	5.157.352.776	-
Beasiswa Dokter Spesialis	4.323.000.000	4.323.000.000	-
Pendanaan untuk Penyaluran Beasiswa	10.922.953.643.757	10.922.953.643.757	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Riset	443.831.590.483	443.831.590.483	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Kebudayaan	222.707.688.706	222.707.688.706	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Perguruan Tinggi	108.145.900.000	108.145.900.000	-
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.656.990.000	1.656.990.000	-
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	135.114.000	135.114.000	-
Kendaraan Bermotor	3.674.000.000	3.674.000.000	-
Kerumahtanggaan	53.900.820.278	53.900.820.278	-
Layanan Perkantoran	92.891.162.288	92.891.162.288	-
Total	11.859.377.262.288	11.859.377.262.288	-
Pagu DIPA	13.243.053.296.000	13.243.053.296.000	
Persentase Realisasi	89,55%	89,55%	

Belanja per Rincian Akun sampai dengan 31 Desember 2024

Rincian Akun	Total Belanja Riil (Rp)	Belanja Disahkan (Belanja-LRA) (Rp)	Belanja Belum Disahkan
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	80.961.958.903	80.961.958.903	-
Beban Barang (525112)	34.307.413.017	34.307.413.017	-
Beban Jasa (525113)	115.862.055.127	115.862.055.127	-
Beban Pemeliharaan (525114)	626.503.701	626.503.701	-
Beban Perjalanan (525115)	83.010.135.809	83.010.135.809	-
Beban atas Pengelolaan <i>Endowment Fund</i> (525116)	11.539.082.203.923	11.539.082.203.923	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (525121)	60.887.808	60.887.808	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	5.466.104.000	5.466.104.000	-
Total	11.859.377.262.288	11.859.377.262.288	-
Pagu DIPA	13.243.053.296.000	13.243.053.296.000	
Persentase Realisasi	89,55%	89,55%	

Sementara itu, Realisasi Belanja-LRA terdiri dari Belanja Barang dan Belanja Modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Belanja Pegawai	0	0	0	0,00
Belanja Barang	11.853.911.158.288	9.837.383.554.259	2.016.527.604.029	20,50
Belanja Modal	5.466.104.000	7.880.116.868	(2.414.012.868)	-30,63
Jumlah	11.859.377.262.288	9.845.263.671.127	2.014.113.591.161	20,46

Penjelasan atas kenaikan belanja yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya dapat dilihat dari masing-masing kategori layanan yang dijalankan oleh LPDP sebagaimana tertuang pada tabel belanja riil berikut.

Rincian Realisasi Belanja Per Jenis Layanan LPDP
sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

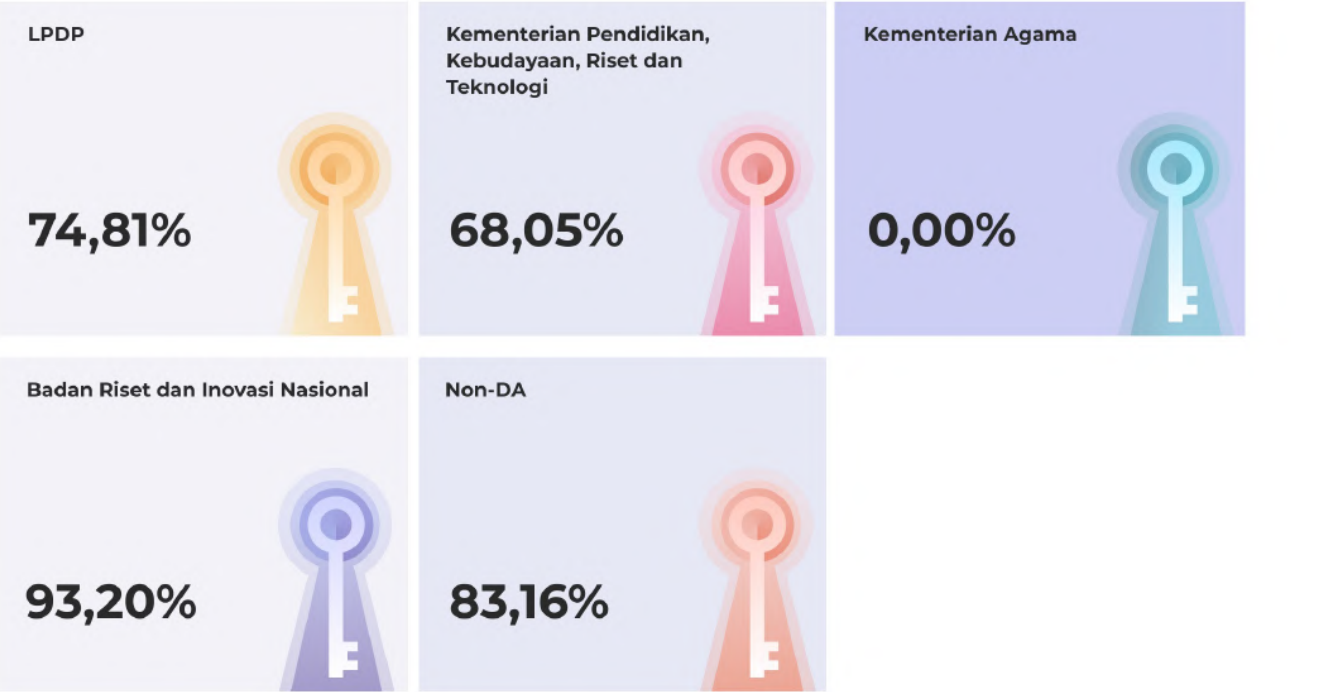
Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Per 31 Desember 2024 (Rp)	Persentase Total Anggaran (%)	Realisasi Per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase dari Tahun Sebelumnya (%)
A. LAYANAN	13.021.839.825.000	11.701.961.822.946	89,86	9.716.406.966.608	1.985.554.856.338	20,44
Beasiswa	12.104.299.145.000	10.927.276.643.757	90,28	8.863.641.520.142	2.063.635.123.615	23,28
Beasiswa LPDP	7.327.933.747.000	6.513.946.456.951	88,89	4.361.244.061.178	2.152.702.395.773	49,36
Beasiswa Kemendikbudristek	4.036.248.444.000	3.760.478.912.882	93,17	4.122.607.356.980	(362.128.444.098)	-8,78
Beasiswa Kementerian Agama	740.116.954.000	652.851.273.923	88,21	379.790.101.984	273.061.171.939	71,90
Pendanaan Riset	560.254.767.000	443.831.590.483	79,22	349.698.702.720	94.132.887.763	26,92
Riset LPDP	81.439.317.000	60.920.964.062	74,81	91.829.375.031	(30.908.410.969)	-33,66
Riset Kemendikbudristek	219.344.230.000	149.263.646.628	68,05	139.461.053.794	9.802.592.834	7,03
Riset Kementerian Agama	7.000.000.000	0	0,00	0	0	0,00
Riset BRIN	235.900.220.000	219.866.454.718	93,20	118.408.273.895	101.458.180.823	85,69
Riset Non-DA	16.571.000.000	13.780.525.075	83,16	0	13.780.525.075	0,00
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	119.285.913.000	108.145.900.000	90,66	458.311.000.000	(350.165.100.000)	-76,40
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	238.000.000.000	222.707.688.706	93,57	44.755.743.746	177.951.944.960	397,61
B. OPERASIONAL	221.213.471.000	157.415.439.342	71,16	128.856.704.517	28.558.734.825	22,16
Pengelolaan Dana	7.788.986.000	5.157.352.776	66,21	6.451.653.997	(1.294.301.221)	-20,06
Layanan Perkantoran	134.948.447.000	92.959.522.332	68,89	99.037.906.790	(6.078.384.458)	-6,14
Dukungan Manajemen	70.803.727.000	53.832.460.234	76,03	15.487.026.861	38.345.433.373	247,60
Belanja Modal	7.672.311.000	5.466.104.000	71,24	7.880.116.869	(2.414.012.869)	-30,63
TOTAL	13.243.053.296.000	11.859.377.262.288	89,55	9.845.263.671.127	2.014.113.591.161	20,46

Catatan atas belanja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belanja beasiswa terealisasi sebesar 90,28% dari total anggaran dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP 88,89%, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) 93,17%, dan Kementerian Agama (Kemenag) 88,21%.

Realisasi terbesar beasiswa LPDP antara lain	Realisasi terbesar beasiswa Kolaborasi Kemendikbudristek antara lain	Realisasi terbesar beasiswa kolaborasi Kemenag antara lain
● LPDP Luar Negeri sebesar Rp5.320,33 miliar,	● Gelar - Beasiswa Indonesia Maju (BIM) sebesar Rp704,65 miliar,	● Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) sebesar Rp122,58 miliar,
● LPDP Dalam Negeri sebesar Rp997,57 miliar, dan	● Gelar - Dalam Negeri sebesar Rp 673,23 miliar,	● Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar Rp116,18 miliar,
● Persiapan Bahasa sebesar Rp51,43 miliar.	● Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebesar Rp 506,72 miliar,	● Beasiswa Magister (S2) Reguler Dalam Negeri sebesar Rp65,45 miliar,
	● Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebesar 405,23, dan	● Program 5000 Doktor (<i>Ongoing</i>) sebesar Rp58,9 miliar, dan
	● Gelar - Luar Negeri sebesar Rp339,62 miliar.	● Beasiswa Doktor (S3) Dalam Negeri sebesar Rp57,34 miliar.

2. Belanja riset terealisasi sebesar 79,22% dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA:



- Realisasi terbesar program riset LPDP antara lain Riset Inovatif Produktif (RISPRO) Invitasi sebesar Rp42,21 miliar, RISPRO Kompetisi sebesar Rp8,1 miliar, dan RISPRO Kolaborasi Internasional sebesar Rp4,8 miliar.
- Realisasi terbesar program riset Kemendikbudristek yaitu RISPRO Mandatori PRIME sebesar Rp585 juta.
- Realisasi terbesar program riset BRIN yaitu RISPRO Mandatori Riset dan Inovasi menuju Indonesia Maju (RIIM) sebesar Rp217 miliar.
- Realisasi dari Riset Non-DA adalah riset pisang yang didanai oleh BMGF sebesar Rp13,78 miliar.

3. Layanan DAPT terealisasi sebesar Rp108,14 miliar atau 90,66% dari pagu DIPA.
4. Layanan DAKB terealisasi sebesar Rp222,7 miliar atau 93,57% dari pagu DIPA.

B.2.1 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp11.853.911.158.288 dan Rp9.837.383.554.259 atau naik Rp2.016.527.604.032 (20,50%).

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Barang BLU periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Mata Anggaran (MA)	Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (LRA) (Rp)	Persentase (%)	Realisasi 31 Desember 2023 (LRA) (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
						Rp	%
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	119.844.792.000	80.961.958.903	67,56	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84
525112	Belanja Barang	45.597.938.000	34.307.413.017	75,24	30.718.302.968	3.589.110.049	11,68
525113	Belanja Jasa	126.002.868.000	115.862.055.127	91,95	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54
525114	Belanja Pemeliharaan	893.599.000	626.503.701	70,11	619.408.398	7.095.303	1,15
525115	Belanja Perjalanan	101.031.800.000	83.010.135.809	82,16	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40
525116	Belanja Atas Endowment Fund	12.841.834.988.000	11.539.082.203.923	89,86	9.570.914.260.618	1.968.167.943.305	20,56
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	175.000.000	60.887.808	34,79	49.116.756	11.771.052	23,97
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	0,00	400.000	(400.000)	-100,00
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtable BLU	0	0	0,00	649.900	(649.900)	-100,00
TOTAL		13.235.380.985.000	11.853.911.158.288	89,56	9.837.383.554.259	2.016.527.604.032	20,50

Kenaikan Belanja Barang yang signifikan pada periode ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berdasarkan kategori akun dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Beban Gaji dan Tunjangan (525111) naik 9,84% karena jumlah pegawai semakin bertambah seiring waktu untuk meningkatkan pelayanan.
- Beban Perjalanan Dinas (525115) naik 15,40% karena sebagian besar kegiatan operasional layanan maupun dukungan manajemen telah dilaksanakan secara luring.
- Beban Jasa (525113) naik 29,54% karena kenaikan jumlah honor interviewer dalam proses seleksi beasiswa seiring dengan bertambahnya jumlah peserta dari tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Beban atas Pengelolaan Endowment Fund (525116) naik sebesar 20,56% yang merupakan akun belanja layanan pendanaan beasiswa, riset, DAPT, dan DAKB. Belanja untuk keempat layanan tersebut adalah sebagai berikut.

Rincian Perbandingan Kenaikan Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* (525116) Per Jenis Layanan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase (%)
Layanan Beasiswa	10.770.111.883.729	8.723.195.631.472	2.046.916.252.257	23,47
Layanan Riset	438.116.731.488	344.651.885.400	93.464.846.088	27,12
Layanan Perguruan Tinggi	108.145.900.000	458.311.000.000	(350.165.100.000)	-76,40
Layanan Kebudayaan	222.707.688.706	44.755.743.746	177.951.944.960	397,61
TOTAL	11.539.082.203.923	9.570.914.260.618	1.968.167.943.305	20,56

B.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal tahun 2024 sebesar Rp5.446.104.000, mengalami penurunan sebesar Rp2.414.012.868 (30,63%) dari tahun 2023 yang sebesar Rp7.880.116.868.

Rincian Realisasi Belanja Modal Tahun 2024

Mata Anggaran (MA)	Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (LRA) (Rp)	Persentase (%)	Realisasi 31 Desember 2023 (LRA) (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
						Rp	%
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.672.311.000	5.466.104.000	71,24	4.332.081.128	1.134.022.872	26,18
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00	3.548.035.740	(3.548.035.740)	-100,00
TOTAL		7.672.311.000	5.466.104.000	71,24	7.880.116.868	(2.414.012.868)	-30,63

B.3 Surplus (Defisit) Anggaran

Pendapatan-LRA s.d. 31 Desember 2024 mengalami defisit sebesar (Rp577.630.199.582). Hal ini disebabkan jumlah belanja disahkan (Belanja-LRA) pada tahun anggaran 2024 melebihi pendapatan disahkan (Pendapatan-LRA) dengan rincian sebagai berikut

Surplus Anggaran sampai dengan 31 Desember 2024

Jenis Dana Abadi	Pendapatan-LRA (Rp)	Belanja-LRA (Rp)	Surplus/(Defisit) (Rp)
Dana Abadi Pendidikan (DAP)	9.141.556.225.117	11.294.876.693.789	(2.153.320.468.672)
Dana Abadi Penelitian (DAPL)	992.125.727.084	219.866.454.718	772.259.272.366
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	760.871.893.038	108.145.900.000	652.725.993.038
Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)	385.059.052.389	222.707.688.706	162.351.363.683
Non-Dana Abadi (Non-DA)	2.365.989.255	13.780.525.075	(11.414.535.820)
TOTAL	11.281.978.886.883	11.859.377.262.288	(577.398.375.405)

B.4 Pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2024, transaksi Pembiayaan BLU disajikan nihil.

B.5 Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran

Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp577.398.375.405) dan (Rp512.010.759.071). SiLPA/SiKPA 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar (Rp65.387.616.334) dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

Rincian Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan-LRA	11.281.747.062.706	9.333.252.912.056	1.948.494.150.650	20,88
Belanja-LRA	11.859.377.262.288	9.845.263.671.127	2.014.113.591.161	20,46
Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	(577.630.199.582)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77

II. C - Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Nilai SAL Awal periode 31 Desember 2024 sebesar Rp5.949.401.311.937. SAL Awal merupakan Saldo BLU akhir tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut.

Rincian SAL Periode 31 Desember 2024 yang Menjadi SAL Awal Tahun 2024

Uraian	DAP	DAPL	DAPT	DAKB	Non-DA	Seluruh Dana Abadi
Posisi SAL	Rp3.793.396.389.255	Rp1.311.302.371.254	Rp428.968.628.482	Rp380.777.111.588	Rp34.956.811.358	Rp5.949.401.311.937
Reinvestasi	Rp3.791.528.942.386	Rp1.311.009.037.054	Rp421.670.863.468	Rp380.679.989.759	Rp34.955.687.424	Rp5.939.844.520.091
Persentase Reinvestasi (%)	99,95%	99,98%	98,30%	99,97%	100,00%	99,84%
Kas	Rp1.895.548.809	Rp293.334.200	Rp7.297.765.014	Rp97.121.830	Rp1.123.935	Rp9.584.893.787
Persentase Kas (%)	0,05%	0,02%	1,70%	0,03%	0,00%	0,16%

C.2 Penggunaan SAL

Penggunaan SAL merupakan penggunaan dana SAL pada BLU dalam rangka penerimaan pembiayaan BLU melalui pengesahan SP3B/SP2B BLU. Sampai dengan 31 Desember 2024 penggunaan SAL BLU adalah sebesar nihil.

C.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar (Rp577.398.375.405) yang merupakan selisih kurang antara pendapatan yang disahkan dengan belanja yang disahkan sampai dengan 31 Desember 2024.

C.4 Penyesuaian Transaksi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Bendahara Umum Negara (BUN)

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat penyesuaian transaksi BLU dengan Bendahara Umum Negara (BUN) baik berupa pendapatan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang merupakan penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni, penyetoran PNPB ke Kas Negara, maupun penyetoran surplus BLU ke Kas Negara.

C.5 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2024 setelah penyesuaian tidak mengalami perubahan dari surplus tahun berjalan yaitu sebesar (Rp577.398.375.405)

C.6 Koreksi

Pos ini merupakan pos untuk menyajikan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya antara lain transaksi reklasifikasi pendefinitifan atas Kas dan Bank BLU Belum Disahkan menjadi Kas dan Bank BLU. Koreksi pada sub lain-lain terdapat koreksi sebesar (Rp331.990.997.767) pada kas Bank dan BLU karena pendapatan SBN diakui secara bruto yang terdiri dari Accrued Interest sebesar (Rp114.596.584.695,00) dan Amortisasi Premium sebesar (Rp217.394.413.072,00).

C.7 SAL Akhir

SAL Akhir periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.040.011.938.765, terdiri dari saldo surplus atas hasil pengelolaan seluruh Dana Abadi di Bidang Pendidikan.

Rincian SAL Akhir Berdasarkan Jenis Dana Abadi
Per 31 Desember 2024

Uraian	DAP	DAPL	DAPT	DAKB	Non-DA	Seluruh Dana Abadi
Saldo Awal (Rp)	3.793.396.389.255	1.311.302.371.254	428.968.628.482	380.777.111.588	34.956.811.358	5.949.401.311.937
Pendapatan (Rp)	9.141.556.225.117	992.125.727.084	760.871.893.038	385.059.052.389	2.365.989.255	11.281.978.886.883
Koreksi Kas - Accrued dan Amortisasi Premium (Rp)	294.590.919.098	17.568.866.167	12.908.945.565	6.922.266.936	0	331.990.997.767
Belanja (Rp)	11.294.876.693.789	219.866.454.718	108.145.900.000	222.707.688.706	13.780.525.075	11.859.377.262.288
Surplus/ (Defisit) (Rp)	(2.447.911.387.770)	754.690.406.199	639.817.047.473	155.429.096.746	(11.414.535.820)	(909.389.373.172)
Saldo Akhir	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765

Posisi Surplus	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765
Reinvestasi (Rp)	1.326.243.142.210	2.060.259.412.212	1.059.568.737.306	534.476.277.734	23.128.317.818	5.003.675.887.280
Persentase Reinvestasi (%)	98,57	99,72	99,14	99,68	98,24	99,28
Kas (Rp)	19.269.961.215	5.733.365.241	9.216.938.648	1.729.930.602	182.133.544	36.132.329.250
Persentase Kas (%)	1,43	0,28	0,86	0,32	0,77	0,72
Saldo Akhir	1.345.485.001.485	2.065.992.777.453	1.068.785.675.955	536.206.208.334	23.542.275.538	5.040.011.938.765

III. D - Penjelasan atas Pos-Pos Neraca

- D.1 Aset
- D.1.1 Aset Lancar
- D.1.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas
- D.1.1.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan saldo dana masuk pada rekening operasional BLU yang belum diketahui peruntukannya. Per 31 Desember 2024, saldo Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar nihil.

Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) adalah keseluruhan kas yang disimpan dalam bentuk tunai dan giro pada bank umum yang digunakan untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Saldo Kas pada BLU sebesar Rp4.607.486.991.206 mengalami kenaikan sebesar Rp1.584.597.483.029 atau 52,42% dari periode 31 Desember 2023.

Rincian Kas pada BLU per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Kas Tunai Dan Giro BLU	35.849.632.163	9.584.893.789	26.264.738.374	274,02
Kas di Rekening Pendapatan Konvensional	1.824.531.661	823.621.675	1.000.909.986	121,53
Kas di Rekening Hibah Konvensional	0	106.165.858	(106.165.858)	-100,00
Kas di Rekening Belanja Konvensional	35.034.313.766	5.422.540.129	29.611.773.637	546,09
Kas di Rekening Belanja Syariah	79.869.940	3.016.787.638	(2.936.917.698)	-97,35
Kas di Rekening Escrow Pendapatan Konvensional	(1.089.308.340)	207.747.488	(1.297.055.828)	-624,34
Kas di Rekening Dana Abadi	221.557	0	221.557	100,00
Kas Tunai	3.579	8.031.001	(8.027.422)	-99,96
Setara Kas Lainnya – BLU Hasil Kelolaan Dana Abadi Di Bidang Pendidikan	4.570.094.017.636	3.013.348.804.651	1.556.745.212.985	51,66
Reklasifikasi Ke Kas BLU Yang Dibatasi Penggunaannya	0	(292.969)	292.969	-100,00
Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi Kas Dan Bank BLU	1.028.820.144	(43.897.294)	1.072.717.438	-2443,70
Pendapatan Selisih Kurs Yang Sudah Terealisasi	514.521.264	0	514.521.264	100,00
TOTAL	4.607.486.991.206	3.022.889.508.177	1.584.597.483.029	52,42

Rincian Kas pada BLU per Jenis Dana Abadi per 31 Desember 2024

Jenis Dana	Kas Pada BLU		Jumlah (Rp)	Persentase Terhadap Total Kas Pada BLU (%)
	Kas Tunai Dan Giro (Rp)	Setara Kas Lainnya (Rp)		
Dana Abadi Pendidikan (DAP)	19.269.961.215	1.325.400.000.000	1.344.669.961.215	29,19
Dana Abadi Penelitian (DAPL)	5.733.365.241	1.976.053.790.779	1.981.787.156.020	43,02
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	9.216.938.648	921.304.113.129	930.521.051.777	20,20
Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)	1.729.930.602	347.336.113.728	349.066.044.330	7,58
Non-Dana Abadi	413.957.721	0	413.957.721	0,01
TOTAL	36.364.153.427	4.570.094.017.636	4.606.458.171.062,67	100,00

Terdapat kenaikan kas Tunai dan Giro berasal dari Untung Selisih Kurs yang sudah Terealisasi akibat Hibah BMGF sebesar Rp514.521.264. Kenaikan dari Selisih Kurs yang belum terealisasi sebesar Rp1.028.820.144.

D.1.1.3 Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek-BLU yang disajikan dalam laporan keuangan ini berasal dari saldo akhir Investasi Jangka Pendek-BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi jangka pendek dengan menggunakan Kas dan Bank BLU yang telah disahkan, baik yang berasal dari pendapatan tahun berjalan maupun surplus tahun sebelumnya.

Investasi yang dilakukan LPDP atas dana operasional ini digolongkan dalam investasi jangka pendek dengan karakteristik antara lain:

- dapat segera diperjualbelikan/dicairkan;
- dalam rangka manajemen kas; dan
- berisiko rendah.

Kenaikan Investasi Jangka Pendek BLU per 31 Desember 2024 sebesar Rp410.485.957.445 mengalami penurunan sebesar (Rp2.480.669.865.924) atau (85,80%).

Perbandingan Investasi Jangka Pendek-BLU per Jenis Dana Abadi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024		31 Desember 2023		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah (Rp)	Persentase Dari Total (%)	Jumlah (Rp)	Persentase Dari Total (%)	Rp	%
Deposito Dana Abadi Pendidikan	843.142.210	0,21	1.580.619.734.996	54,67	(1.579.776.592.786)	-99,95
Deposito Dana Abadi Penelitian	84.205.621.433	20,52	931.494.977.926	32,22	(847.289.356.493)	-90,96
Deposito Dana Abadi Perguruan Tinggi	138.264.624.177	33,69	141.920.863.468	4,91	(3.656.239.291)	-2,58
Deposito Dana Abadi Kebudayaan	187.140.164.006	45,59	237.104.451.626	8,20	(49.964.287.620)	-21,07
TOTAL	410.453.551.826	100,00	2.891.140.028.016	100,00	(2.480.686.476.190)	-85,80

Terdapat kenaikan nilai investasi jangka pendek dari pendapatan selisih kurs belum terealisasi sebesar Rp32.405.620.

D.1.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka digunakan untuk mencatat pengeluaran yang telah dapat ditentukan penggunaannya, namun entitas belum menerima manfaat atas pengeluaran tersebut. Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2024 sebesar Rp1.290.258.058.059 mengalami penurunan sebesar (Rp67.152.667.926) atau (4,95%) dari periode 31 Desember 2023.

Perbandingan Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Saldo		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Rp	%
Belanja Layanan	1.288.174.473.928	1.355.323.021.067	(67.148.547.139)	-4,95
Belanja Operasional	2.083.584.131	2.087.704.918	(4.120.787)	-0,20
JUMLAH	1.290.258.058.059	1.357.410.725.985	(67.152.667.926)	-4,95

Penjelasan atas Saldo Belanja Dibayar di Muka:

- Operasional: Pembayaran di muka biaya sewa aset kantor LPDP kepada BLU Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).
- Layanan terdiri dari Belanja Beasiswa baik Native maupun Kolaborasi.

D.1.1.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima (accrued income) adalah pendapatan yang sudah berhak diakui dalam tetapi belum diterima pada saat periode pelaporan karena belum jatuh tempo. Pendapatan yang Masih Harus Diterima ini merupakan nilai pendapatan hasil investasi dari obligasi dan deposito. Pendapatan yang masih harus diterima pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp883.928.597.938. Terdapat penambahan jurnal manual pada 06 Mei 2025 karena koreksi dari KAP sebesar Rp27.483.169.491 atas hari akrual obligasi rincian sebagai berikut.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima dari Kegiatan Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024		31 Desember 2023		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah (Rp)	Persentase Dari Total (%)	Jumlah (Rp)	Persentase Dari Total (%)	Rp	%
PENDAPATAN						
Pendapatan Deposito	80.423.516.329	9,10	122.344.705.125	15,22	(41.921.188.796)	-34,26
Pendapatan Obligasi Negara	725.639.720.073	82,09	663.461.319.191	82,55	62.178.400.882	9,37
Pendapatan Obligasi Korporasi	58.818.435.004	6,65	17.925.669.557	2,23	40.892.765.447	228,12
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	19.046.926.532	2,15	0	0,00	19.046.926.532	100,00
TOTAL	883.928.597.938	100,00	803.731.693.873	100,00	80.196.904.065	9,98

D.1.1.6 Piutang dari Kegiatan Nonoperasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Nonoperasional BLU adalah adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan nonoperasional BLU. Saldo piutang bersih pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp2.318.848.367 atau mengalami kenaikan sebesar Rp752.079.066 atau 48,00% dari periode 31 Desember 2023 karena adanya penetapan piutang baru pada 2024. Piutang ini merupakan piutang tagihan kepada awardee yang telah diberhentikan atas sanksi pelanggaran peraturan beasiswa, dan sanksi kepada alumni yang tidak pulang ke Indonesia, serta dari layanan riset yang belum mengembalikan sisa dana riset pada tahun 2024.

Perbandingan Saldo Piutang Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase (%)
Piutang Tagihan Pengembalian Dana Beasiswa	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	27,94
Jumlah	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	27,94
Penyisihan Piutang	(5.804.441.003)	(4.782.633.685)	(1.021.807.318)	21,36
Piutang Bersih	2.318.848.367	1.566.769.301	752.079.066	48,00

Rincian perubahan saldo piutang dari beberapa debitur sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Perubahan Saldo Piutang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Piutang 31 Desember 2023 (Rp)	Perubahan Saldo (Rp)	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	0	Macet
AAB	332.600.795	347.694.804	(15.094.009)	Macet
I	292.314.041	292.314.041	0	Macet
NF	47.585.000	114.900.000	(67.315.000)	Macet
A	217.400.000	217.400.000	0	Macet
AH	1.198.138.389	1.224.472.025	(26.333.636)	Macet
SS	1.369.389.963	1.471.632.693	(102.242.730)	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	0	Diragukan
RPH	786.749.623	786.749.623	0	Macet

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Piutang 31 Desember 2023 (Rp)	Perubahan Saldo (Rp)	Kategori
MN	74.574.800	88.557.800	(13.983.000)	Lancar
JR	72.400.000	83.400.000	(11.000.000)	Macet
GDP	0	1.200.000	(1.200.000)	Lunas
CTW	423.755.573	0	423.755.573	Kurang Lancar
MIRP	774.211.307	0	774.211.307	Diragukan
RKP	0	0	0	Lunas
EZN	10.800.000	0	10.800.000	Diragukan
EER	20.717.000	0	20.717.000	Lancar
AK	0	25.800.000	(25.800.000)	Lunas
RK	0	14.100.000	(14.100.000)	Lunas
MA	0	4.300.000	(4.300.000)	Lunas
RN	0	12.900.000	(12.900.000)	Lunas
TII	0	55.062.000	(55.062.000)	Lunas
AKR	774.909.029	0	774.909.029	Kurang Lancar
FP	101.440.000	0	101.440.000	Lancar
KR	17.383.850	0	17.383.850	Lancar
TOTAL	8.123.289.370	6.349.402.986	1.773.886.384	

Berikut penjelasan atas piutang selama tahun 2024:

- Terdapat penambahan piutang baru dari debitur atas nama AKR, FP, dan KR sebesar Rp 893.732.879.
- Terdapat pelunasan piutang dari debitur dengan atas nama GDP, AK, RK, MA, RN, dan TII sebesar Rp 113.362.000.

D.1.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Nonoperasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Nonoperasional BLU adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan nonoperasional BLU. Penyisihan Piutang dari Kegiatan Nonoperasional BLU pada 31 Desember 2024

sebesar (Rp5.804.441.003) mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp1.021.807.318) disebabkan adanya kenaikan kualitas piutang.

Rincian Piutang Berdasarkan Kategori Kualitas Ketertagihan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kategori Kualitas Ketertagihan Piutang	Jumlah Piutang		Persentase Tak Tertagih (%)	Jumlah Diperkirakan Tak Tertagih	
	Rp	%		Rp	%
Macet	4.656.498.811	57,32	100	4.656.498.811	80,22
Diragukan	2.054.010.307	25,29	50	1.027.005.154	17,69
Kurang Lancar	1.198.664.602	14,76	10	119.866.460	2,07
Lancar	214.115.650	2,64	0,50	1.070.578	0,02
TOTAL	8.123.289.370	100,00		5.804.441.003	100,00

Porsi terbesar piutang memiliki kualitas penagihan “Macet”, yaitu sebesar 57,32% dari total piutang.

Rincian Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Debitur per 31 Desember 2024

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Piutang 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Penyisihan 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Penyisihan 31 Desember 2023 (Rp)	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet
AAB	332.600.795	347.694.804	332.600.795	347.694.804	Macet
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet
NF	47.585.000	114.900.000	47.585.000	74.900.000	Macet
A	217.400.000	217.400.000	217.400.000	108.700.000	Macet
AH	1.198.138.389	1.224.472.025	1.198.138.389	1.224.472.025	Macet
SS	1.369.389.963	1.471.632.693	1.369.389.963	1.471.632.693	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	634.499.500	126.899.900	Diragukan
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Piutang 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Penyisihan 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Penyisihan 31 Desember 2023 (Rp)	Kategori
MN	74.574.800	88.557.800	372.874	442.789	Lancar
JR	72.400.000	83.400.000	72.400.000	8.340.000	Macet
GDP	0	1.200.000	0	6.000	Lunas
CTW	423.755.573	0	42.375.557	0	Kurang Lancar
MIRP	774.211.307	0	387.105.654	0	Diragukan
RKP	0	0	0	0	Lunas
EZN	10.800.000	0	5.400.000	0	Diragukan
EER	20.717.000	0	103.585	0	Lancar
AK	0	25.800.000	0	129.000	Lunas
RK	0	14.100.000	0	70.500	Lunas
MA	0	4.300.000	0	21.500	Lunas
RN	0	12.900.000	0	64.500	Lunas
TII	0	55.062.000	0	275.310	Lunas
AKR	774.909.029	0	77.490.903	0	Kurang Lancar
FP	101.440.000	0	507.200	0	Lancar
KR	17.383.850	0	86.919	0	Lancar
TOTAL	8.123.289.370	6.349.402.986	5.804.441.003	4.782.633.685	

D.1.1.8 Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Persediaan	0	101.237.700	(101.237.700)	-100,00
TOTAL	0	101.237.700	(101.237.700)	-100,00

Persediaan BLU LPDP pada 31 Desember 2024 sebesar nihil. Saldo Persediaan mengalami penurunan disebabkan optimalisasi penggunaan persediaan diutamakan untuk menggunakan stok yang sudah tersedia.

D.1.2 Investasi Jangka Panjang

Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum, LPDP menyajikan investasi yang sumber dananya berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebagai Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya dalam Laporan Keuangan.

D.1.2.1 Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya (Bruto)

Saldo Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2024 sebesar Rp117.471.804.386.734 mengalami penurunan sebesar (Rp22.565.329.565.213) atau (16,11%) dari periode sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

untuk memisahkan instrumen deposito dibawah 12 bulan yang berasal dari pokok dana abadi atau Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) menjadi instrumen investasi jangka pendek pada aset lainnya yaitu Dana Kelolaan BLU.

Rincian Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Deposito Dari Pokok Dana Kelolaan	0	34.292.400.229.705	(34.292.400.229.705)	-100,00
Deposito	0	34.292.400.229.705	(34.292.400.229.705)	-100,00
Obligasi Dari Pokok Dana Kelolaan	117.538.569.701.651	105.744.733.722.242	11.793.835.979.409	11,15
a. Obligasi Negara-HTM (<i>Held To Maturity</i>)	109.886.670.701.651	103.583.483.722.242	6.303.186.979.409	6,09
b. Obligasi Korporasi-HTM	7.651.899.000.000	2.161.250.000.000	5.490.649.000.000	254,05
c. Obligasi Korporasi-AFS (<i>Available For Sale</i>)	0	0	0	0,00
Pencairan Obligasi - Premium	66.765.314.917	0	66.765.314.917	100,00
Pencairan Surat Utang Negara (SUN) Premium	66.765.314.917	0	66.765.314.917	100,00
Portofolio Dari Pokok Dana Kelolaan (Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Nonpermanen Lainnya Bruto)	117.471.804.386.734	140.037.133.951.947	(22.565.329.565.213)	-16,11

Terdapat pencairan Obligasi Negara–Held to Maturity (HTM) secara premium FR0070 yang sudah jatuh tempo pada 15 Maret 2024. Pada saat jatuh tempo Investasi Nonpermanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik HTM diperoleh secara premium, kas yang diterima sebesar nilai nominal diakui, dicatat dan disajikan sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan dan menghapus nilai investasinya sebesar nilai nominal, serta pada saat yang bersamaan menghapus nilai Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya dengan menghapus nilai Investasi sebesar nilai premiumnya di Neraca.

Klasifikasi Investasi LPDP Berdasarkan PSAP 06 per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Klasifikasi	Instrumen	Jumlah (Rp)	Sumber Dana
Investasi Jangka Pendek			
Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek	Deposito	0	Dana Abadi Pendidikan (DAP)
		0	Dana Abadi Penelitian (DAPL)
		0	Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)
		0	Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)
Total Investasi Jangka Pendek		0	
Investasi Jangka Panjang			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Surat Utang Negara (SUN)	86.954.898.014.950	Dana Abadi Pendidikan (DAP)
		10.510.401.645.267	Dana Abadi Penelitian (DAPL)
		8.467.425.846.785	Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)
		3.953.945.194.650	Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)
	Obligasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	6.840.299.938.994	Dana Abadi Pendidikan (DAP)
		355.998.888.565	Dana Abadi Penelitian (DAPL)
		251.651.354.912	Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)
		203.948.817.529	Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)
Total Investasi Jangka Panjang		117.538.569.701.651	
Pencairan Surat Utang Negara		66.765.314.917	
Total Portofolio Investasi LPDP		117.538.569.701.651	

D.1.2.2 Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya

Saldo Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2024 sebesar (Rp955.257.621.375), mengalami kenaikan sebesar (Rp59.183.393.059) atau (6,60%).

Perbandingan Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase (%)
Akumulasi Amortisasi Investasi HTM	(1.006.889.218.952)	(896.074.228.316)	(110.814.990.636)	12,37
Akumulasi Amortisasi Premium	(1.143.261.855.912)	(925.867.442.840)	(217.394.413.072)	23,48
Akumulasi Amortisasi Diskon	65.601.203.250	29.793.214.524	35.807.988.726	120,19
Selisih Kurs Belum Terealisasi	70.771.433.710	0	70.771.433.710	100,00
Unrealized Holding Gain/(Loss) Investasi AFS	(15.133.717.340)	0	(15.133.717.340)	100,00
Unrealized Holding Gain Investasi SRBI - AFS	(15.133.717.340)	0	(15.133.717.340)	100,00
Pencairan SUN - Premium	66.765.314.917	0	66.765.314.917	100,00
Pencairan Obligasi Negara - Premium	66.765.314.917	0	66.765.314.917	100,00
IJP Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(955.257.621.375)	(896.074.228.316)	(59.183.393.059)	6,60

Berikut asal Saldo Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya pada periode 31 Desember 2024:

1. Akumulasi amortisasi kas bagian premium portofolio investasi yang dikategorikan sebagai Held to Maturity (HTM) dengan metode garis lurus sebesar (Rp1.143.261.855.912)
2. Akumulasi amortisasi diskon portofolio investasi yang dikategorikan sebagai HTM dengan metode garis lurus sebesar Rp65.601.203.250
3. Selisih Kurs yang Belum Terealisasi sebesar Rp70.771.433.710
4. Unrealized Holding Gain Investasi SRBI - AFS sebesar Rp15.133.717.340
5. Pencairan Obligasi Negara secara Premium pada tahun 2024 sebesar Rp66.765.314.917

Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya (Neto) Per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya (Bruto)	117.471.804.386.734	140.037.133.951.947	(22.565.329.565.213)	-16,11
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(955.257.621.375)	(896.074.228.316)	(59.183.393.059)	6,60
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Lainnya (Neto)	116.516.546.765.359	139.141.059.723.631	(22.624.512.958.272)	-16,26

D.1.3 Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo Aset Tetap Netto per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.056.017.441.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	0	0	0	0,00
Peralatan dan Mesin	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	25.696.500	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0,00
Total Aset Tetap	21.903.229.369	18.219.150.369	3.684.079.000	20,22
Akumulasi Penyusutan	(11.847.211.928)	(10.717.081.417)	(1.130.130.511)	10,55
Total Aset Tetap (Netto)	10.056.017.441	7.502.068.952	2.553.948.489	34,04

D.1.3.1 Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2024 adalah nihil tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya 31 Desember 2023.

Rincian Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	0	0	0	0,00
Saldo Akhir	0	0	0	0,00

D.1.3.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp21.877.532.869 mengalami kenaikan sebesar Rp3.684.079.000 atau 20,25% dari periode tahun sebelumnya karena adanya pembelian laptop pada periode semester I 2024 dan pembelian kendaraan roda empat untuk keperluan operasional kantor.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Peralatan dan Mesin	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25
Saldo Akhir	21.877.532.869	18.193.453.869	3.684.079.000	20,25

D.1.3.3 Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah nihil, tidak mengalami perubahan dari periode 31 Desember 2023.

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Saldo Akhir	0	0	0	0,00

D.1.3.4 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp25.696.500, tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Alat Musik/Band	25.696.500	25.696.500	0	0,00
Saldo Akhir	25.696.500	25.696.500	0	0,00

D.1.3.5 Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 sebesar nihil, tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0	0,00
TOTAL	0	0	0	0,00

D.1.3.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2024 sebesar (Rp11.847.211.928), mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar (Rp1.130.130.511) atau (10,55%).

Mutasi Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	(11.826.676.028)	(10.696.545.517)	(1.130.130.511)	10,57
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	(20.535.900)	(20.535.900)	0	0,00
TOTAL	(11.847.211.928)	(10.717.081.417)	(1.130.130.511)	10,55

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2024 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Aset Tetap Lainnya.

Rincian Nilai Buku Aset Tetap BLU per 31 Desember 2024

Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Peralatan dan Mesin	21.877.532.869	(11.826.676.028)	10.050.856.841
Gedung dan Bangunan	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	(20.535.900)	5.160.600
TOTAL	21.903.229.369	(11.847.211.928)	10.056.017.441

D.1.4. Aset Lainnya

D.1.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp5.758.094.401 atau tidak mengalami perubahan pada periode 31 Desember 2023. Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada LPDP berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Software	5.758.094.401	5.758.094.401	0	0,00
TOTAL	5.758.094.401	5.758.094.401	0	0,00

Catatan:

- Sistem aplikasi keuangan terintegrasi sebesar Rp2.500.000.000
- Sistem feeder beasiswa kolaborasi LPDP sebesar Rp188.700.000
- Sistem aplikasi talent hub untuk pengelolaan alumni sebesar Rp185.037.000.

D.1.4.2. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum

Saldo dana kelolaan yang belum digulirkan adalah investasi jangka pendek yang bersumber dari Dana Abadi. Seluruh bentuk saldo tersebut adalah Deposito dengan maksimal jangka waktu 12 bulan. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 sebesar Rp37.731.110.629.716. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Dana Kelolaan yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Dana Kelolaan Badan Layanan Umum	37.731.110.629.716	0	37.731.110.629.716	100,00
Deposito DPPN	34.743.783.115.228	0	34.743.783.115.228	100,00
SRBI	2.972.175.548.140	0	2.972.175.548.140	100,00
Selisih Kurs Belum Terealisasi	18.249.008	0	18.249.008	100,00
Unrealized Holding Gain Investasi SRBI - AFS	15.133.717.340	0	15.133.717.340	100,00
TOTAL	37.731.110.629.716	0	37.731.110.629.716	100,00

D.1.4.3 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah aset yang muncul karena adanya lelang kendaraan roda empat dari akun aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan (166112). Selama periode 31 Desember 2024 aset lain-lain sebesar nihil.

D.1.4.4 Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum

Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum adalah aset yang dibatasi penggunaannya pada LPDP per 31 Desember 2024 sebesar Rp23.441.196.514.

Rincian Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Bill & Melinda Gates Foundation (BMGF)	34.955.687.424	34.955.687.424	0	0,00
PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)	0	400.292.967	(400.292.967)	-100,00
Reinvestasi BMGF	1.953.155.469	0	1.953.155.469	100,00
Selisih Kurs Belum Terealisasi Reinvestasi BMGF	312.878.696	0	312.878.696	100,00
Penggunaan Dana untuk Riset Pisang	(13.780.525.075)	0	(13.780.525.075)	100,00
TOTAL	23.441.196.514	35.355.980.391	(11.914.783.877)	-33,70

Catatan atas rincian aset tak berwujud:

- LPDP menerima pendapatan hibah dari BMGF sebesar \$2.257.536 atau senilai Rp34.955.687.424. Dana tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan Program Pendanaan Riset Pisang.
- Reinvestasi dari dana hibah BMGF sebesar Rp1.953.155.469.
- Selisih Kurs Belum Terealisasi sebesar Rp312.878.696
- Penggunaan Dana Riset Pisang sebesar (Rp13.780.525.075)

D.1.4.5 Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp4.680.443.026), mengalami kenaikan pada periode sebelumnya sebesar (Rp718.434.250) atau (18,13%).

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (Software)	(4.680.443.026)	(3.962.008.776)	(718.434.250)	18,13
TOTAL	(4.680.443.026)	(3.962.008.776)	(718.434.250)	18,13

D.2 Kewajiban

D.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

D.2.1.1 Utang kepada Pihak Ketiga BLU

Utang Pihak Ketiga merupakan kewajiban akrual atas belanja layanan dan operasional LPDP. Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.712.369.391, terdiri dari utang pihak ketiga dan dana pihak ketiga yang mengalami penurunan sebesar (Rp166.496.256.927) atau (91,88%) pada periode sebelumnya 31 Desember 2023.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Utang Ke Pihak Ketiga	14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88
Beban Gaji dan Tunjangan	3.226.635.914	0	3.226.635.914	0,00
Beban Barang	0	0	0	0,00
Beban Jasa	0	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan	0	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	11.972.500	0	11.972.500	0,00
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund - Layanan Beasiswa	11.473.760.977	181.208.626.318	(169.734.865.341)	-93,67
Utang Ke Pihak Ketiga	0	0	0	100,00
TOTAL	14.712.369.391	181.208.626.318	(166.496.256.927)	-91,88

D.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

D.2.2.1 Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN

Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN 999.03. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN merupakan alokasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP.

Saldo Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2024 sebesar Rp154.107.700.000.000, atau meningkat Rp15 triliun dari saldo 31 Desember 2023 karena LPDP telah menerima alokasi tambahan dari BUN berupa Dana Abadi Pendidikan (DAP) pada Maret 2024. Alokasi dana investasi dari BA BUN Investasi kepada LPDP dapat dilihat pada rincian berikut.

Rincian Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2024

Uraian	Akumulasi 31 Desember 2023 (Rp)	Pencairan 2024 (Rp)	Tanggal Pencairan	Akumulasi 30 Desember 2024 (Rp)
Dana Kelolaan				
A. Dana Abadi Pendidikan (DAP)	111.117.700.000.000	15.000.000.000.000	Maret 2024	126.117.700.000.000
B. Dana Abadi Penelitian (DAPL)	11.990.000.000.000	-	-	11.990.000.000.000
C. Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	11.000.000.000.000	-	-	11.000.000.000.000
D. Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)	5.000.000.000.000	-	-	5.000.000.000.000
Akumulasi Dana Abadi	139.107.700.000.000	-	-	154.107.700.000.000

D.3 Ekuitas Dana

D.3.1 Ekuitas

D.3.1.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 disajikan sebesar Rp7.354.298.344.029, mengalami penurunan sebesar (Rp619.362.646.657) atau (7,77%) dari posisi 31 Desember 2023. Hal ini salah satunya disebabkan oleh nstrum anggaran tahun berjalan.

IV. E - Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional (LO)

E.1 Kegiatan Operasional

E.1.1. Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.972.947.228.154, terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sebesar Rp10.972.947.228.154 dan Pendapatan BLU Lainnya sebesar Rp3.002.864.535. Pendapatan Operasional lebih tinggi Rp1.676.432.843.792 atau 18,03% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena diantaranya:

- Sepanjang 2023 s.d. 2024 dilakukan shifting instrumen investasi dari deposito ke obligasi negara dan obligasi korporasi.
- Terdapat kenaikan suku bunga deposito.
- Terdapat tambahan DAP sebesar Rp15 triliun pada 26 Maret 2024.

Penjelasan LRA dan LO Pendapatan Periode 31 Desember 2024

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA (Rp)	Nilai LO (Rp)	Selisih (Rp)	Penjelasan
1	424137	Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	11.221.738.457.321	10.969.944.363.619	(251.794.093.702)	Penyesuaian atas Pendapatan yang Masih Harus diterima dan Penyesuaian Premium dan Accrued
2	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.419.488.428	2.419.488.428	0	-
3	424913	Komisi, Potongan, dan/ atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	51.379.007	51.379.007	0	-
4	424914	Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU	514.521.261	0	(514.521.261)	Pendapatan LO - Nonoperasional
5	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu	56.723.043.766	0	(56.723.043.766)	Pendapatan LO - Nonoperasional
6	424919	Pendapatan lain-lain	531.997.100	531.997.100	0	-
Total			11.281.978.886.883	10.972.947.228.154	(309.031.658.729)	

Rincian Pendapatan Operasional Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.221.738.457.321	1.790.694.373.773	2.042.488.467.475	10.969.944.363.619
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.419.488.428	0	0	2.419.488.428
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	51.379.007	0	0	51.379.007
Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU (424914)	514.521.261	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu (424915)	56.723.043.766	1.513.426.536	1.591.467.875	0
Pendapatan lain-lain (424919)	531.997.100	0	0	531.997.100
Total	11.281.978.886.883	1.792.207.800.309	2.044.079.935.350	10.972.947.228.154

E.1.1.1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan atas kegiatan utama LPDP, yaitu pengelolaan dana investasi dengan sumber dana kelolaan definitif LPDP yaitu Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat periode 31 Desember 2024 sebesar Rp10.969.944.363.619. Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuian (Rp)		LO (Rp)
		Akrual 2024 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	11.221.738.457.321	1.790.694.373.773	2.042.488.467.475	10.969.944.363.619
Deposito	3.359.123.299.347	253.134.577.926	276.008.840.190	3.336.249.037.083
SBN	7.588.200.069.099	1.454.370.732.202	1.724.183.329.088	7.318.387.472.213
Obligasi Korporasi	274.415.088.875	83.189.063.646	42.296.298.198	315.307.854.323

Atas Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat basis kas periode Desember 2024 sebesar Rp11.221.738.457.321, terdapat rincian penambahan dan pengurangan akrual dengan rincian sebagai berikut.

Penambahan Akrual pada Akun 424137 di LO s.d. 31 Des 2024

Uraian	PYMHD* Juni 2024 (Rp)	PYMHD* Desember 2024 (Rp)	Jurnal Balik Premium Dan <i>Accrued</i> (Rp)	Total (Rp)
Deposito	153.664.135.065	99.470.442.861	0	253.134.577.926
SBN	591.237.052.655	725.639.720.073	137.493.959.474	1.454.370.732.202
Obligasi Korporasi	24.370.628.641	58.818.435.004	0	83.189.063.646
TOTAL	769.271.816.361	883.928.597.938	137.493.959.474	1.790.694.373.773

Pengurangan Akrual pada Akun 424137 di LO s.d. 31 Des 2024

Uraian	PYMHD* Januari 2023 (Rp)	PYMHD* Juni 2024 (Rp)	Jurnal Balik Premium Dan <i>Accrued</i> (Rp)	Reklasifikasi Premium Dan <i>Accrued</i> (Rp)	Total (Rp)
Deposito	122.344.705.125	153.664.135.065	0	0	276.008.840.190
SBN	663.461.319.191	591.237.052.655	137.493.959.474	331.990.997.767	1.724.183.329.088
Obligasi Korporasi	17.925.669.556	24.370.628.641	0	0	42.296.298.198
TOTAL	803.731.693.873	769.271.816.361	137.493.959.474	331.990.997.767	2.042.488.467.475

E.1.1.2 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2024 sebesar Rp3.002.864.535. Pendapatan BLU lainnya terdiri dari pendapatan hibah, jasa giro, denda yang bersumber dari pengadaan, dan pendapatan lain-lain.

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuian (Rp)		LO (Rp)CC
		Akrual 2024 (+)	Akrual 2023 (-)	
Pendapatan BLU Lainnya	3.002.864.535	0	0	3.002.864.535
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.419.488.428	0	0	2.419.488.428
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	51.379.007	0	0	51.379.007
Pendapatan lain-lain (424919)	531.997.100	0	0	531.997.100

E.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.759.062.651.294. Beban Operasional periode 31 Desember 2024 terdiri beberapa rincian sebagai berikut.

Penjelasan LRA dan LO Beban Periode 31 Desember 2024

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA (Rp)	Nilai LO (Rp)	Selisih (Rp)	Penjelasan
1	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	80.961.958.903	84.188.594.817	3.226.635.914	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Gaji Pegawai
2	525112	Beban Barang	34.307.413.017	32.223.828.886	(2.083.584.131)	Penyesuaian Belanja di Bayar di Muka dan Utang ke Pihak Ketiga
3	525113	Beban Jasa	115.862.055.127	115.862.055.127	0	-
4	525114	Beban Pemeliharaan	626.503.701	626.503.701	0	-
5	525115	Beban Perjalanan	83.010.135.809	83.022.108.309	11.972.500	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Perjalanan Dinas
6	525116	Beban atas Pengelolaan Endowment Fund	11.539.082.203.923	11.438.583.590.639	(100.498.613.284)	Penyesuaian Belanja di Bayar di Muka dan Utang ke Pihak Ketiga
7	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	60.887.808	0	(60.887.808)	-
8	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.466.104.000	0	(5.466.104.000)	-
9	591111	Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2.912.155.511	2.912.155.511	-
10	591411	Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	-
11	592115	Belanja Amortisasi <i>Software</i>	0	718.434.250	718.434.250	-
12	593111	Beban Persediaan Konsumsi	0	162.125.508	162.125.508	-
13	594791	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	763.254.546	763.254.546	-
14	595122	Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin – BLU	0	0	0	-

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA (Rp)	Nilai LO (Rp)	Selisih (Rp)	Penjelasan
15	596211	Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	-
16	596212	Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi - BLU	0	0	0	-
17	596221	Belanja Penyesuaian Nilai Investasi	0	0	0	-
TOTAL			11.859.377.262.288	11.759.062.651.294	(100.314.610.994)	-

Rincian Beban Operasional 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	80.961.958.903	3.226.635.914	0	84.188.594.817
Beban Barang (525112)	34.307.413.017	1.579.480.576	3.663.064.707	32.223.828.886
Beban Jasa (525113)	115.862.055.127	0	0	115.862.055.127
Beban Pemeliharaan (525114)	626.503.701	0	0	626.503.701
Beban Perjalanan (525115)	83.010.135.809	1.522.083.060	1.510.110.560	83.022.108.309
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	11.539.082.203.923	2.571.639.378.573	2.672.137.991.857	11.438.583.590.639
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (525121)	60.887.808	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	5.466.104.000	0	0	0
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	0	2.912.155.511	0	2.912.155.511
Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya (591411)	0	0	0	0
Belanja Amortisasi <i>Software</i> (592115)	0	718.434.250	0	718.434.250
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	162.125.508	0	162.125.508
Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU (594791)	0	763.254.546	0	763.254.546
Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin – BLU (595122)	0	0	0	0
Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi (596211)	0	0	0	0
Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi - BLU (596212)	0	0	0	0

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Belanja Penyesuaian Nilai Investasi (596221)	0	0	0	0
TOTAL	11.859.377.262.288	2.582.523.547.938	2.677.311.167.124	11.759.062.651.294

Penyesuaian tambah dan kurang tersebut antara lain disebabkan penyesuaian pencatatan akrual pada periode sebelumnya dan periode tahun berjalan.

E.1.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai BLU Profesional Non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dan honor-honor terkait kegiatan. Beban Pegawai periode 31 Desember 2024 sebesar Rp84.188.594.817 naik sebesar Rp10.477.286.745 atau 14,21% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Perhitungan Beban Pegawai adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Pegawai Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	80.961.958.903	3.226.635.914	0	84.188.594.817

Kenaikan atas penyesuaian tambah Beban Gaji dan Tunjangan disebabkan terdapat tambahan atas utang pihak ketiga karena biaya operasional beban gaji dan tunjangan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp3.226.635.914.

E.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Beban Persediaan 31 Desember 2024 sebesar Rp162.125.508, lebih tinggi Rp100.272.202 atau 162,11%. Perhitungan Beban Persediaan adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Persediaan Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	162.125.508	0	162.125.508

E.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban barang dan jasa LPDP terdiri beban operasional dukungan manajemen, beban layanan, pengembangan dana LPDP selain belanja perjalanan. Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2024 sebesar Rp11.586.669.474.652, lebih tinggi Rp2.504.749.463.840 atau 27,58% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rinciannya adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Beban Barang (525112)	34.307.413.017	1.579.480.576	3.663.064.707	32.223.828.886
Beban Jasa (525113)	115.862.055.127	0	0	115.862.055.127
Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	11.539.082.203.923	2.571.639.378.573	2.672.137.991.857	11.438.583.590.639
TOTAL	11.689.251.672.067	2.573.218.859.149	2.675.801.056.564	11.586.669.474.652

Beban Barang dan Jasa salah satunya terdiri dari akun Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund. Terjadi kenaikan Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund berupa belanja layanan beasiswa akibat peningkatan belanja beasiswa native LPDP mengingat jumlah mahasiswa berangkat meningkat dari tahun sebelumnya, semakin bervariasinya program kolaborasi dengan Kemendikbudristek dan Kemenag, sudah adanya pencairan program layanan Dana Abadi Kebudayaan dan Dana Abadi Perguruan Tinggi yang berkontribusi terhadap Beban Barang dan Jasa BLU. Rincian atas Penambahan dan Pengurangan Akrual Beban Barang dan Jasa sebagai berikut.

Rincian Penambahan dan Pengurangan Akrual Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024

Uraian	BDDM		Utang Ke Pihak Ketiga		Total	
	Penambahan	Pengurangan	Penambahan	Pengurangan	Penambahan	Pengurangan
Beban Barang (525112)	1.333.086.237	3.416.670.368	246.394.339	246.394.339	1.579.480.576	3.663.064.707
Beban Jasa (525113)	0	0	0	0	0	0
Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	2.450.661.154.836	2.381.424.902.779	120.978.223.737	290.713.089.078	2.571.639.378.573	2.672.137.991.857
TOTAL	2.451.994.241.073	2.384.841.573.147	121.224.618.076	290.959.483.417	2.573.218.859.149	2.675.801.056.564

E.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah merupakan beban yang terjadi untuk pemeliharaan peralatan kantor, pemeliharaan gedung, dan pemeliharaan kendaraan dinas. Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp626.503.701, lebih tinggi Rp7.095.303 atau 1,15% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Rincian Beban Pegawai Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Beban Pemeliharaan (525114)	626.503.701	0	0	626.503.701
TOTAL	626.503.701	0	0	626.503.701

E.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2024 sebesar Rp83.022.108.309, lebih tinggi Rp11.496.095.561 atau 16,07% dari periode yang sama tahun sebelumnya. LPDP telah banyak melakukan kegiatan secara luring untuk proses bisnis utama (seleksi, monitoring, evaluasi, coaching reviewer) untuk layanan beasiswa dan riset, persiapan keberangkatan penerima beasiswa, maupun dukungan manajemen seperti pemantauan dan audit.

Rincian Beban Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Beban Perjalanan (525115)	83.010.135.809	1.522.083.060	1.510.110.560	83.022.108.309
Total	83.010.135.809	1.522.083.060	1.510.110.560	83.022.108.309

Penambahan dan Pengurangan Akrual atas Beban Perjalanan Dinas diakibatkan karena Utang kepada pihak ketiga. Penambahan selama 2024 sebesar Rp1.522.083.060 dan pengurangan sebesar Rp1.510.110.560.

E.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Beban Amortisasi pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp3.630.589.761, naik sebesar Rp725.592.217 atau 24,98% dari periode sebelumnya.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Periode 31 Desember 2024

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	0	2.912.155.511	0	2.912.155.511
Belanja Amortisasi Software (592115)	0	718.434.250	0	718.434.250
Total	0	3.630.589.761	0	3.630.589.761

E.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp763.254.546 atau turun sebesar (Rp94.799.655) atau (11,05%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Piutang 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Penyisihan 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Penyisihan 31 Desember 2023 (Rp)	Kategori	Beban Penyisihan Piutang
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet	0
AAB	347.694.804	332.600.795	347.694.804	332.600.795	Macet	(15.094.009)

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Piutang 31 Desember 2023 (Rp)	Saldo Penyisihan 31 Desember 2024 (Rp)	Saldo Penyisihan 31 Desember 2023 (Rp)	Kategori	Beban Penyisihan Piutang
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet	0
NF	114.900.000	47.585.000	74.900.000	47.585.000	Macet	(27.315.000)
A	217.400.000	217.400.000	108.700.000	217.400.000	Macet	108.700.000
AH	1.224.472.025	1.198.138.389	1.224.472.025	1.198.138.389	Macet	(26.333.636)
SS	1.471.632.693	1.369.389.963	1.471.632.693	1.369.389.963	Macet	(102.242.730)
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	126.899.900	634.499.500	Diragukan	507.599.600
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet	0
MN	88.557.800	74.574.800	442.789	372.874	Lancar	(69.915)
JR	83.400.000	72.400.000	8.340.000	72.400.000	Macet	64.060.000
GDP	1.200.000	0	6.000	0	Lunas	(6.000)
CTW	0	423.755.573	0	42.375.557	Kurang Lancar	42.375.557
MIRP	0	774.211.307	0	387.105.654	Diragukan	128.552.881
RKP	0	0	0	0	Lunas	0
EZN	0	10.800.000	0	5.400.000	Diragukan	5.400.000
EER	0	20.717.000	0	103.585	Lancar	103.585
AK	25.800.000	0	129.000	0	Lunas	(129.000)
RK	14.100.000	0	70.500	0	Lunas	(70.500)
MA	4.300.000	0	21.500	0	Lunas	(21.500)
RN	12.900.000	0	64.500	0	Lunas	(64.500)
TII	55.062.000	0	275.310	0	Lunas	(275.310)
AKR	0	774.909.029	0	77.490.903	Kurang Lancar	77.490.903
FP	0	101.440.000	0	507.200	Lancar	507.200
KR	0	17.383.850	0	86.919,25	Lancar	86.919
TOTAL	6.349.402.986	8.123.289.370	4.782.633.685	5.804.441.003		763.254.546

E.2 Kegiatan Nonoperasional

E.2.1 Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar

Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar maupun Beban Pelepasan Aset Nonlancar. Tidak terdapat transaksi penjualan aset nonlancar.

E.2.2 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Nonoperasional Lainnya

Pos Surplus dari Kegiatan Nonoperasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) Kegiatan Nonoperasional Lainnya periode 31 Desember 2024 sebesar Rp164.212.040.726 lebih tinggi sebesar Rp89.977.509.719 atau (121,21%) dari periode yang sama sebelumnya.

Perbandingan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Nonoperasional Lainnya Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	LRA (Rp)	Penyesuaian (Rp)		LO (Rp)
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Kegiatan Nonoperasional Lainnya	57.237.565.027	107.052.517.038	78.041.339	164.212.040.726
Pendapatan dari Pengembalian Belanja TAYL	56.723.043.766	0	78.041.339	56.645.002.427
Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi - Amortisasi Diskon Obligasi HTM	0	34.860.627.918,00	0	34.860.627.918
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi BLU	0	72.191.889.120	0	72.191.889.120
Pendapatan Selisih Kurs yang Sudah Terealisasi BLU	514.521.261	0	0	514.521.261
Beban Kegiatan Nonoperasional Lainnya	0	0	0	0
Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0
Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi - BLU	0	0	0	0
TOTAL	57.237.565.027	107.052.517.038	78.041.339	164.212.040.726

E.3 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Pada 31 Desember 2024, tidak terdapat Pos Luar biasa.

E.4 Surplus/(Defisit) - LO

Surplus/(Defisit) – LO untuk 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp621.903.382.414) turun sebesar (Rp755.231.536.441) atau (566,45%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami defisit disebabkan pendapatan pada tahun berjalan lebih kecil daripada beban tahun berjalan.

V. F - Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas (LAK)

F.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar (Rp571.932.271.405) mengalami penurunan sebesar (Rp67.801.629.202) atau (13,45%) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

F.1.1 Arus Masuk Kas

F.1.1.1 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat merupakan pendapatan yang diperoleh dari layanan investasi LPDP. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.221.738.457.321 dan Rp9.250.096.193.021, atau naik sebesar Rp1.971.642.264.300 (21,31%).

Perbandingan Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi Tahun 2024		Realisasi Tahun 2023		Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Dari Tahun Sebelumnya (Rp)
	Akumulasi Per 31 Desember 2024 (Rp)	Persentase Dari Total Realisasi (Rp)	Akumulasi Per 31 Desember 2023 (Rp)	Persentase Dari Total Realisasi (Rp)		
Dana Abadi Pendidikan (DAP)	9.095.086.670.489	81,05	7.504.418.565.915	81,05	1.590.668.104.574	21,20
Deposito	2.857.455.057.558	25,46	2.424.855.895.284	26,21	432.599.162.274	17,84
Obligasi Negara	6.002.524.370.843	53,49	4.935.576.138.631	53,36	1.066.948.232.212	21,62
Obligasi Korporasi	235.107.242.088	2,10	143.986.532.000	1,56	91.120.710.088	63,28
Dana Abadi Penelitian (DAPL)	989.016.732.532	8,81	811.505.603.162	8,77	177.511.129.370	21,87
Deposito	246.414.918.256	2,20	226.557.769.797	2,45	19.857.148.459	8,76
Obligasi Negara	726.331.874.502	6,47	576.647.670.698	6,23	149.684.203.804	100,00
Obligasi Korporasi	16.269.939.774	0,14	8.300.162.667	0,09	7.969.777.107	96,02
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	752.590.432.374	6,71	631.706.004.395	6,83	120.884.427.979	19,14
Deposito	153.820.893.536	1,37	130.021.611.777	1,41	23.799.281.759	18,30
Obligasi Negara	586.443.584.215	5,23	493.601.285.951	5,34	92.842.298.264	100,00
Obligasi Korporasi	12.325.954.623	0,11	8.083.106.667	0,09	4.242.847.956	52,49

Uraian	Realisasi Tahun 2024		Realisasi Tahun 2023		Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Dari Tahun Sebelumnya (Rp)
	Akumulasi Per 31 Desember 2024 (Rp)	Persentase Dari Total Realisasi (Rp)	Akumulasi Per 31 Desember 2023 (Rp)	Persentase Dari Total Realisasi (Rp)		
Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)	383.193.153.932	3,41	302.466.019.549	3,27	80.727.134.383	26,69
Deposito	99.580.962.002	0,89	81.311.168.267	0,88	18.269.793.735	22,47
Obligasi Negara	272.900.239.540	2,43	213.184.352.615	2,30	59.715.886.925	100,00
Obligasi Korporasi	10.711.952.390	0,10	7.970.498.667	0,09	2.741.453.723	34,40
Nondana Abadi (Non-DA)	1.851.467.994	0,02	0	0,00	1.851.467.994	100,00
Deposito	1.851.467.994	0,02	0	0,00	0	100,00
Total	11.221.738.457.321	100,00	9.250.096.193.021	100,00	1.971.642.264.300	21,31
Target DIPA	10.402.269.750.000		8.014.759.998.000			
Persentase Pencapaian Dari DIPA	107,88%		115,41%			

F.1.1.2 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama LPDP yaitu investasi, melainkan dari kegiatan operasional lainnya. Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60.240.429.562 dan Rp48.201.031.611, mengalami kenaikan sebesar Rp12.039.397.951 atau 24,98% dengan perbandingan dengan periode sebelumnya.

Perbandingan Pendapatan BLU Lainnya Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Usaha Lainnya	3.517.385.796	3.717.958.170	(200.572.374)	-5,39
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	56.723.043.766	44.483.073.441	12.239.970.325	27,52
TOTAL	60.240.429.562	48.201.031.611	12.039.397.951	24,98

Rincian Pendapatan Usaha Lainnya sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp 2.419.488.428.
- Pendapatan Denda sebesar Rp51.379.007.
- Pendapatan Selisih Kurs Sudah Terealisasi sebesar Rp514.521.261.
- Pendapatan atas Lelang Kendaraan Roda 4 sebesar Rp531.997.100.

F.1.1.3 Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah BLU merupakan penerimaan hibah dalam bentuk barang, jasa, atau uang dari pihak lain yang diterima oleh BLU. Pendapatan Hibah pada periode 31 Desember 2024 sebesar nihil.

Perbandingan Pendapatan Hibah Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Hibah	0	34.955.687.424	(34.955.687.424)	-100,00
TOTAL	0	34.955.732.715	(34.955.732.715)	-100,00

F.1.2 Arus Keluar Kas

F.1.2.1 Pembayaran Pegawai

Pembayaran pegawai merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pegawai yang terdiri dari Gaji/Remunerasi, insentif, iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan uang makan pejabat pengelola dan pegawai LPDP.

Pembayaran Pegawai periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp80.961.958.903 dan Rp73.711.308.072, naik sebesar Rp7.250.650.831 atau (9,84%).

Perbandingan Pembayaran Pegawai Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pegawai	80.961.958.903	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84
TOTAL	80.961.958.903	73.711.308.072	7.250.650.831	9,84

F.1.2.2 Pembayaran Barang

Pembayaran barang merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja barang dan operasional kegiatan LPDP diluar belanja perjalanan dinas dan belanja jasa LPDP. Pembayaran Barang periode 31 Desember 2024 sebesar Rp34.307.413.017 mengalami kenaikan sebesar Rp3.588.060.149 atau (11,68%) dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Pembayaran Barang Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 GG	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang	34.307.413.017	30.719.352.868	3.588.060.149	11,68
TOTAL	34.307.413.017	30.719.352.868	3.588.060.149	11,68

F.1.2.3 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja jasa seperti jasa kustodian, jasa konsultan, jasa sewa peralatan, jasa call center, jasa honor narasumber, dan lain sebagainya. Pembayaran Jasa periode 31 Desember 2024 sebesar Rp115.862.055.127 mengalami kenaikan sebesar Rp26.423.658.230 atau 29,54% dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Pembayaran Jasa Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Jasa	115.862.055.127	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54
TOTAL	115.862.055.127	89.438.396.897	26.423.658.230	29,54

Kenaikan signifikan belanja jasa bersumber dari pembayaran jasa honor narasumber proses bisnis utama layanan seperti seleksi beasiswa, yang jumlah pesertanya pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga memerlukan lebih banyak interviewer.

F.1.2.4 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pemeliharaan baik berupa peralatan kantor, gedung dan bangunan, maupun kendaraan. Periode 31 Desember 2024 sebesar Rp626.503.701, mengalami kenaikan sebesar Rp7.095.303 atau (1,15%) dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pemeliharaan	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15
TOTAL	626.503.701	619.408.398	7.095.303	1,15

F.1.2.5 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja perjalanan dinas pejabat/pegawai LPDP serta pihak-pihak lain dalam rangka kegiatan dan fungsi LPDP. Angka pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp83.010.135.809, mengalami kenaikan sebesar Rp11.078.425.162 atau (15,40%).

Perbandingan Pembayaran Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Perjalanan Dinas	83.010.135.809	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40
TOTAL	83.010.135.809	71.931.710.647	11.078.425.162	15,40

Peningkatan Pembayaran Perjalanan Dinas yang sangat signifikan disebabkan LPDP melaksanakan banyak kegiatan secara luring, meliputi proses bisnis utama seperti seleksi dan monev beasiswa, monev riset, persiapan keberangkatan penerima beasiswa, serta kegiatan dukungan manajemen seperti pemantauan proses bisnis utama, audit, dan kegiatan pelatihan.

F.1.2.6 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja layanan LPDP yang bersifat direct atau langsung. Layanan tersebut terdiri dari penyaluran beasiswa dan pendanaan riset. Angka pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp11.539.082.203.923, mengalami kenaikan sebesar Rp1.968.167.943.302 atau (20,56%).

Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan Badan Layanan Umum (BLU)				
Layanan Beasiswa	10.770.111.883.729	8.723.195.631.472		23,47
Layanan Riset	438.116.731.488	344.651.885.400	93.464.846.088	27,12
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	108.145.900.000	458.311.000.000	(350.165.100.000)	100,00
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	222.707.688.706	44.755.743.746	177.951.944.960	100,00
TOTAL	11.539.082.203.923	9.570.914.260.621	1.968.167.943.302	20,56

F.1.2.7 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan merupakan pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dengan anggaran khusus 525121 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU). Angka pada periode 31 Desember 2024 sebesar Rp60.887.808, mengalami kenaikan sebesar Rp11.771.052 atau (23,97%) dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	60.887.808	49.116.756	11.771.052	23,97
TOTAL	60.887.808	49.116.756	11.771.052	23,97

F.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp15.005.466.104.000 merupakan hasil Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebesar Rp15.000.000.000.000 dan Perolehan atas peralatan dan Mesin sebesar Rp5.466.104.000 dari Arus Keluar Kas.

F.2.1 Arus Masuk Kas

Pada periode 31 Desember 2024, Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar nihil.

F.2.1.1. Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) pada LPDP periode 31 Desember 2024 sebesar Nihil.

F.2.2 Arus Keluar Kas

F.2.2.1 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.466.104.000.

F.2.2.2 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.

F.2.2.3 Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) periode 31 Desember 2024 yaitu sejumlah Rp15.000.000.000.000. LPDP menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp15.000.000.000.000 tersebut pada tanggal 26 Maret 2024.

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp15.000.000.000.000 yang merupakan alokasi dana Investasi Pemerintah berupa Dana Abadi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi).

F.3.1 Arus Masuk Kas

F.3.1.1 Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Pada periode 31 Desember 2024, LPDP telah menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sehubungan dengan alokasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan jumlah pencairan sebesar Rp15.000.000.000.000.

Rincian Pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tahun 2024

Jenis Dana Abadi	Alokasi Pada APBN 2024 (Rp)	Pencairan 2024 (Rp)	Persentase Realisasi Pencairan (%)	Tanggal Pencairan
Dana Abadi Pendidikan (DAP)	15.000.000.000.000	15.000.000.000.000	100	Maret 2024
Dana Abadi Penelitian (DAPL)	4.000.000.000.000	0	0	-
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	4.000.000.000.000	0	0	-
Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)	2.000.000.000.000	0	0	-
TOTAL	25.000.000.000.000	15.000.000.000.000	60	

F.3.2 Arus Keluar Kas

Pada periode 31 Desember 2024 tidak terdapat pembayaran berkaitan aktivitas pendanaan.

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar nihil.

F.4.1 Arus Masuk Kas

F.4.1.1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Pada periode 31 Desember 2024, Dana Pihak ketiga yang telah diterima LPDP sebesar nihil.

F.4.2 Arus Keluar Kas

F.4.2.1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga

Pada periode 31 Desember 2024, Pengeluaran Dana Pihak Ketiga LPDP sebesar nihil.

F.5 Kenaikan/Penurunan Kas

Pada periode 31 Desember 2024, nilai Kenaikan/Penurunan Kas sebesar (Rp577.398.375.405) merupakan hasil penjumlahan atas arus bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas transitoris.

Perbandingan Kenaikan/Penurunan Kas Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Kenaikan/Penurunan Kas	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77
TOTAL	(577.398.375.405)	(512.010.759.071)	(65.387.616.334)	12,77

F.6. Penyesuaian Atas Selisih Kurs

Pada periode 31 Desember 2024, Penyesuaian Atas Selisih Kurs sebesar Rp1.402.206.400. Angka pada periode 31 Desember 2023 sebesar (Rp28.101.940), sehingga Penyesuaian Atas Selisih Kurs pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.374.104.459.

F.7. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas sebesar Rp5.949.401.311.937.

F.8. Koreksi Saldo Kas

Koreksi Saldo Kas BLU LPDP diakibatkan karena Pendapatan SBN LPDP disahkan dan diakui secara bruto. Accrued Interest sebesar (Rp114.596.584.695) dan Amortisasi Premium sebesar (Rp217.394.413.072), sehingga total Koreksi Kas per 31 Desember 2024 sebesar (Rp331.990.997.767).

F.9. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2024 sebesar Rp5.041.414.145.165 mengalami penurunan sebesar (Rp907.987.166.772) atau (15,26%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Rincian Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)
1. Saldo SAL Awal TA 2023	5.949.401.311.937
A. Pendapatan	11.281.978.886.883
B. Belanja	11.859.377.262.288
2. SiLPA/SiKPA (A-B)	(577.398.375.405)
3. Selisih Kurs Belum Terealisasi	1.402.206.400
4. Koreksi Saldo Kas	(331.990.997.767)
5. Saldo SAL Akhir (1+2+3+4)	5.041.414.145.165
i. Saldo Akhir Kas pada BLU (Giro dan Setara Kas)	4.607.486.991.206
ii. Investasi Jangka Pendek BLU	410.485.957.447
iii. Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	23.441.196.512
iv. Kas pada BLU Belum Disahkan (i+ ii-3)	0

VI. G - Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

G.1 Ekuitas Awal

Perbandingan ekuitas awal masing-masing periode pelaporan ini adalah sebagai berikut.

Perbandingan Ekuitas Awal Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81
TOTAL	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81

G.2 Surplus (Defisit)-LO

Jumlah Surplus/(Defisit) - LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar (Rp621.903.382.414) mengalami penurunan sebesar (Rp755.231.536.441) atau (566,45%) dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Surplus/(Defisit) - LO merupakan selisih kurang antara surplus/(defisit) kegiatan operasional, surplus/(defisit) kegiatan nonoperasional, dan pos luar biasa. Defisit disebabkan diantaranya secara akrual, pendapatan tahun berjalan jauh lebih rendah dari belanjanya.

Perbandingan Surplus/(Defisit) - LO Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Surplus/(Defisit)-Laporan Operasional (LO)	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45
TOTAL	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45

G.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas mencerminkan koreksi atas transaksi yang terjadi akibat adanya perubahan kebijakan yang berdampak menambah/mengurangi ekuitas. Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.540.735.757 yang terdiri dari Koreksi dari Piutang Tahun Lalu sebesar Rp1.593.374.951 dan koreksi atas amortisasi diskon tahun lalu sebesar Rp947.360.806.

G.4 Transaksi Antarentitas

Pada periode 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.

G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas adalah Saldo Penambahan/Pengurangan Ekuitas akibat adanya pendapatan operasional dan belanja operasional. Kenaikan/Penurunan Ekuitas periode 31 Desember 2024 sebesar (Rp619.362.646.657) atau mengalami penurunan ekuitas sebesar (Rp472.053.062.476) atau (320,45%) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Perbandingan Kenaikan/Penurunan Ekuitas Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Koreksi Lain-Lain	2.540.735.757	(172.323.483.393)	174.864.219.150	-101,47
Surplus/(Defisit) LO	(621.903.382.414)	133.328.154.027	(755.231.536.441)	-566,45
Transaksi Antarentitas	0	(108.314.254.815)	108.314.254.815	-100,00
Transfer Masuk Laptop dari Pusintek	0	708.658.125	(708.658.125)	-100,00
Transfer Keluar ke Biro Umum (BA-1/SJ.8/2023)	0	(109.022.912.940)	109.022.912.940	-100,00
TOTAL	(619.362.646.657)	(147.309.584.181)	(472.053.062.476)	320,45

G.6 Ekuitas Akhir

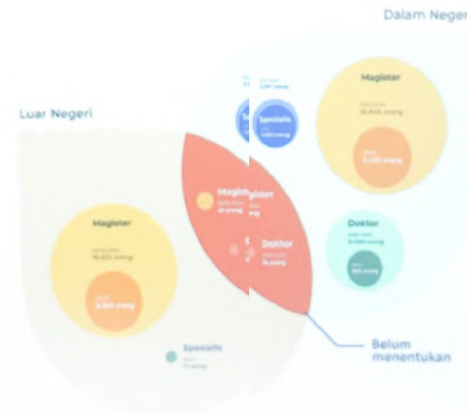
Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2024 sebesar Rp7.354.298.344.029, mengalami penurunan sebesar (Rp619.362.646.657) atau (7,77%).

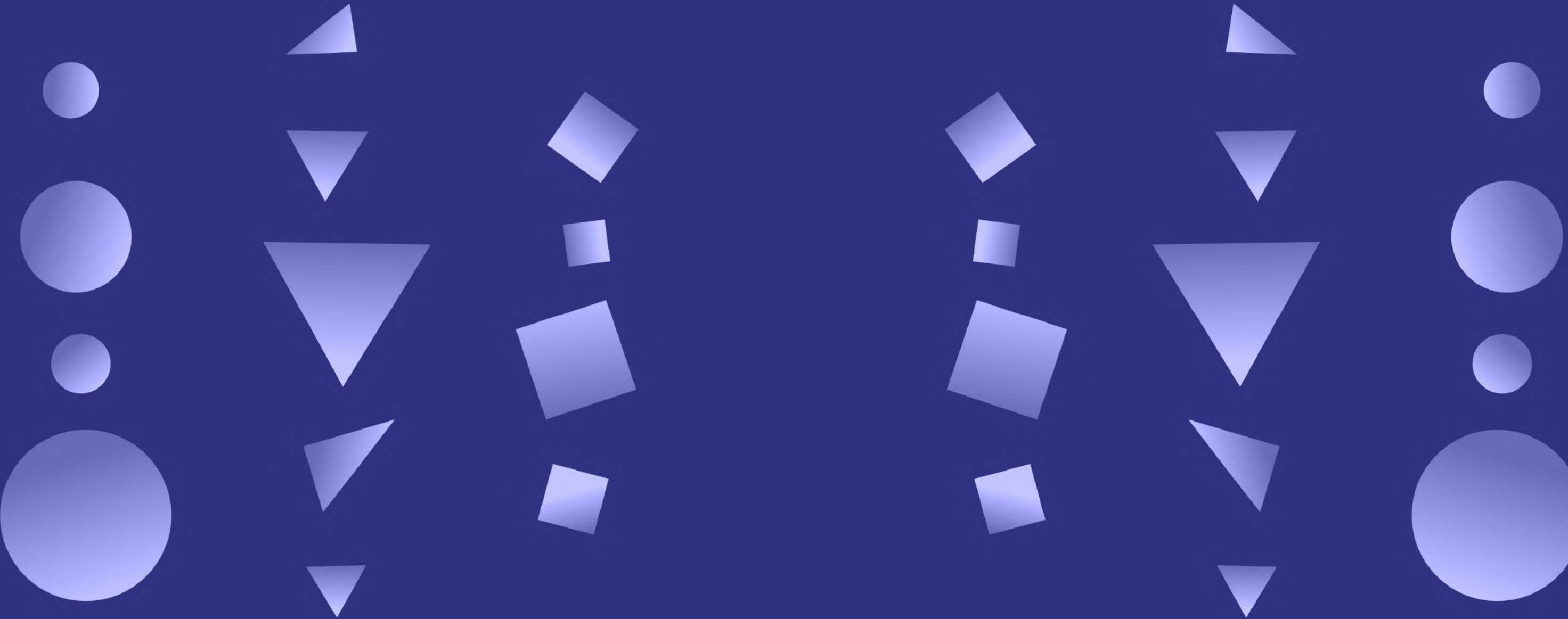
Perbandingan Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	7.973.660.990.686	8.120.970.574.867	(147.309.584.181)	-1,81
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(619.362.646.657)	(147.309.584.181)	(472.053.062.476)	320,45
TOTAL	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77



Perbandingan jumlah penerima beasiswa LPDP di dalam dan luar negeri 2023 - 2024





Profil Talenta Laporan Tahunan 2024 LPDP



Cakra Yudi Putra

PK 176
Universitas Indonesia
Umum

Cakra adalah analis kebijakan publik dan Tenaga Ahli Tim Akselerasi Kebijakan di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK). Sebelumnya, ia mengabdikan lima tahun di Kantor Staf Khusus Presiden, berfokus pada isu inklusi sosial dan disabilitas. Lulusan Magister Perencanaan Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan dari Universitas Indonesia ini aktif mendorong kebijakan inklusif di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan reformasi birokrasi. Pada 2024, ia mewakili Indonesia dalam program pertukaran profesional IVLP dari Pemerintah Amerika Serikat. Ia juga mendirikan Total Politik, platform kolaboratif untuk menghubungkan pemerintah, media, akademisi, dan masyarakat sipil demi pembangunan yang lebih partisipatif dan berdampak.



Annisa Hana Ramadhani

PK 256
Columbia University
Umum

Hana adalah Risk Consulting Associate di KPMG Indonesia dan lulusan *double degree* Universitas Indonesia dan The University of Melbourne. Tertarik pada Sustainability Management dan prinsip ESG (*environmental, social, governance*), Hana percaya peran penting dalam mewujudkan Indonesia yang lebih hijau. Kecintaannya pada alam tumbuh sejak kecil lewat pengalaman mendaki bersama sang ayah. Dengan dukungan Beasiswa LPDP, Hana akan menempuh studi MSc in Sustainability Management di Columbia University pada 2025. Ia bertekad membangun ekosistem pembiayaan yang mendorong pencapaian target *Nationally Determined Contributions* (NDC) Indonesia dan menciptakan masa depan berkelanjutan bagi generasi mendatang.



Barak Voster De Soysa

PK 176
University of Leeds
Afirmasi

Tumbuh di Ambon menjadikan Barak pribadi tangguh yang berorientasi pada perubahan. Ia bercita-cita menjadi sumber daya unggul bagi tanah kelahiran dan menjadi panutan bagi generasi muda Maluku. Lulusan Master of Science in Management dari University of Leeds ini kini berkarier di Bank Negara Indonesia (BNI), menangani transaksi dan relasi nasabah internasional. Pengalaman tersebut memperluas wawasannya tentang ekosistem keuangan global. Bagi Barak, kontribusi untuk Indonesia Timur dan mendukung visi Indonesia Emas 2045 bukan sekadar impian, melainkan panggilan jiwa yang ia wujudkan lewat kerja nyata dan semangat belajar yang tak henti.



Dina Marcelina

PK 252
Yonsei University
Umum

Lulusan Global MBA dari Yonsei University, Dina adalah seorang *marketing strategist* yang fokus pada pemasaran digital untuk UMKM. Selama studi, Dina memperdalam keahlian dalam strategi konten dan pengembangan bisnis lintas budaya. Sekembalinya ke Indonesia, ia mendirikan Noethera Studio, agensi pemasaran yang mendampingi puluhan UMKM di Jakarta dan Bali dalam memperkuat branding dan distribusi digital. Dina percaya bahwa komunikasi yang kreatif dan terjangkau adalah kunci agar pelaku usaha tetap relevan di tengah pasar yang dinamis. Melalui Noethera, ia ingin terus menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi lokal dengan dampak nyata.



Ilham Fikri Ma'arif

PK 221
Universitas PTIQ Jakarta
Targeted

Ilham merupakan lulusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang kini tengah melanjutkan studi magister di Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) sembari mengikuti Pendidikan Kader Ulama Masjid Istiqlal hasil kerja sama dengan LPDP. Ilham aktif sebagai penulis di berbagai media keislaman dan pernah bergabung dalam tim redaksi MUI Digital. Ia juga pernah menjabat sebagai Asisten Dewan Pengawas Syariah (DPS) di PT Pegadaian. Berangkat dari latar kehidupan sebagai santri dan semangat kebhinekaan Indonesia, Ilham berkomitmen menyuarakan Islam yang moderat, terbuka, dan relevan dengan tantangan zaman.



Masithoh Sobron Jamila

PK 252
Duke University
Targeted

Lahir di kaki Gunung Sumbing, Masithoh adalah bukti bahwa pendidikan mampu menembus batas dan membawa perubahan. Lulusan STAN ini telah lebih dari satu dekade berkarier di Kementerian Keuangan sebagai Analis Perbendaharaan di BLU pengelola dana abadi pendidikan. Ia berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan negara, serta pengembangan strategi optimalisasi kas dan investasi. Sebagai Bendahara Negara tersertifikasi dan pemegang gelar profesional Chartered Accountant (CA), kini ia melanjutkan studi Master of International Development Policy (MIDP) di Duke University, fokus pada Public Finance dan Applied Development Economics. Ia berharap pengelolaan keuangan negara kian efisien dan berdampak bagi layanan publik.

Profil Talenta Laporan Tahunan 2024 LPDP



Moh Afrillian Ramadhan

PK 255
University of Illinois at
Urbana-Champaign
Afirmasi

Afrillian adalah PNS di Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian, salah satu perpustakaan pertanian tertua di Indonesia. Selama tujuh tahun, ia terlibat dalam pengembangan katalog daring, portal informasi, dan prototipe aplikasi perpustakaan cerdas. Ketertinggalan teknologi di institusinya mendorongnya melanjutkan studi di University of Illinois Urbana-Champaign, mengambil Master of Science in Information Management dengan fokus Data Science and Analytics. Usai studi, ia berkomitmen memanfaatkan kecerdasan buatan dan *big data* untuk meningkatkan akses informasi serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data di sektor publik, khususnya bidang pertanian.



Waitatiri

PK 191
Harvard University
Umum

Waitatiri aktif memperjuangkan pendidikan yang aman dan bebas dari kekerasan bagi anak-anak. Sebagai penyintas perundungan, ia mendalami pendidikan informal anak di Harvard University dengan fokus pada isu *bullying*. Ia menulis *The Missing Colors*, buku anak yang diadaptasi menjadi kurikulum *anti-bullying* di AS dan Indonesia, serta buku *Katanya, Bullying Melatih Mental* untuk melawan normalisasi kekerasan di sekolah. Dengan pengalaman lebih dari tujuh tahun di bidang *creative marketing*, Wai kini menjabat sebagai Head of Marketing di Smartick Indonesia—platform pembelajaran literasi numerasi yang terpersonalisasi bagi anak-anak Indonesia.



Muhammad Reza Al Faathiansyah

PK 212
University College London
Umum

Lahir dan besar di Bontang, Kalimantan Timur, Reza tumbuh dalam keluarga yang menjunjung tinggi pendidikan dan nilai religius. Setelah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Fikri, ia melanjutkan studi Farmasi di Management and Science University Malaysia dan Profesi Apoteker di Universitas Airlangga. Ia memulai karier di PT Dixa Medica dan mengembangkan minat pada riset farmasi dan herbal. Pada 2023, ia lolos beasiswa LPDP dan memilih University College London (UCL) untuk program Drug Discovery and Development. Lulus dengan predikat *Distinction* pada 2024, kini Reza berkiprah sebagai Formulation Scientist di R&D PT Kalbe Farma Tbk, berkontribusi dalam pengembangan obat untuk Indonesia.



Reynold Habel Suwae

PK 259
Boston University
Afirmasi

Reynold adalah seorang putra asli Papua lulusan Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sejak mahasiswa, ia aktif di bidang branding dan sempat terlibat dalam program Branding Bahagia UNESCO untuk mendampingi UMKM di sekitar Candi Borobudur. Setelah lulus, Reynold berkarir di Cimory Group, perusahaan FMCG (*fast-moving consumer goods*) terkemuka. Ia kini bersiap melanjutkan studi Master of Science in Global Marketing Management di Boston University. Reynold memegang teguh prinsip hidupnya, “*diberkati untuk memberkati*,” dan bercita-cita memberdayakan UMKM lokal di Papua melalui ilmu dan pengalamannya di bidang pemasaran global.



Rosa Maria Suwarni Yiw'Wiyouf

PB 1 2025
University of Glasgow
Afirmasi

Rosa adalah perawat teregistrasi yang telah mengabdikan diri di RSUD Perpetua J. Safanpo, Asmat, Papua Selatan sejak 2019. Di tengah keterbatasan fasilitas dan tantangan geografis, Rosa tetap teguh melayani masyarakat. Pengalamannya saat tergabung dalam tim percepatan penanganan Covid-19 memicu ketertarikan mendalam terhadap perawatan pasien kritis, khususnya dalam kondisi darurat dan penggunaan ventilator. Ia terinspirasi menerapkan intervensi berbasis bukti untuk menstabilkan kondisi pasien secara efektif. Komitmennya dalam pengembangan layanan critical care mendorongnya menempuh studi S2 di University of Glasgow, dengan fokus pada penanganan sepsis dan *multi-organ failure*.



Rivaldy Armando Kamal

PK 236
Universitas Indonesia
Targeted

Rivaldy adalah Perwira Penerbang TNI AU lulusan Akademi Angkatan Udara 2022 dengan predikat *Cumlaude* dalam Sarjana Terapan Pertahanan. Saat ini, ia menempuh studi magister di Universitas Indonesia dengan fokus Kajian Ketahanan Nasional melalui Beasiswa LPDP Targeted PNS/TNI/POLRI. Bagi Rivaldy, sinergi antara keterampilan teknis dan pemahaman akademik adalah kunci membangun pertahanan negara yang adaptif terhadap dinamika global. Berpegang pada semangat *tanggap, tanggon, trengginas*, ia terus mengasah ilmu dan pengalaman sebagai bekal pengabdian. Rivaldy berharap perjalanannya dapat menginspirasi generasi muda untuk bermimpi besar dan berkontribusi nyata bagi Indonesia.

Profil Talenta Laporan Tahunan 2024 LPDP

13 	14 	15 	16 	17 	18 
Saika Faradila PK 206 University of Warwick Umum Lulus dari Biologi Universitas Indonesia di tengah pandemi, Saika memulai karier sebagai analis di laboratorium molekuler Covid-19. Pengalaman tersebut memperkuat tekadnya mendalami bioteknologi kesehatan. Dengan dukungan LPDP, ia meraih gelar master di bidang Medical Biotechnology and Business Management dari University of Warwick. Kini, Saika bekerja di <i>contract research organization</i> (CRO) internasional yang mendukung uji klinis perusahaan farmasi dan bioteknologi. Ia berharap ekosistem uji klinis di Indonesia terus berkembang demi peningkatan kualitas hidup, kemajuan ilmu pengetahuan, dan kemandirian bangsa dalam sektor kesehatan.	Riefchi Wicaksono Haris PK 192 University College London Umum Haris adalah <i>hydrographer</i> yang berkiprah di industri <i>subsea cable engineering</i>. Ia menyelesaikan studi S1 Ilmu Kelautan di Universitas Diponegoro dan S2 Geospatial Science (<i>Hydrographic Surveying</i>) di University College London. Tumbuh di komunitas pesisir, Haris meyakini bahwa laut adalah kunci kejayaan bangsa. Sejak 2019, ia aktif dalam proyek mitigasi bencana dan pengamatan lingkungan di pesisir Pantura Jawa. Kini, ia terlibat sebagai <i>hydrographer</i> dan <i>route engineer</i> dalam proyek kabel telekomunikasi bawah laut. Haris percaya kontribusi pemuda di bidang maritim—dari konservasi hingga teknologi—akan membawa Indonesia menuju visi besar sebagai kekuatan maritim dunia.	Sakina Rachmianty PK 114 The University of Sydney Umum Sakina adalah pegawai Bank Indonesia yang bergabung melalui program Pendidikan Calon Pegawai Muda (PCPM) pada 2021. Ia merupakan lulusan Master of Commerce dari The University of Sydney, dengan spesialisasi di bidang <i>Finance and Accounting</i>. Sebelumnya, Sakina berkarier sebagai auditor di salah satu kantor akuntan publik big four. Kini, ia berperan dalam pengawasan dan perumusan kebijakan sistem pembayaran, memastikan kepatuhan industri terhadap regulasi dan mendorong inovasi berbasis praktik terbaik. Sakina berharap dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem sistem pembayaran Indonesia yang aman, inklusif, dan mendukung percepatan transformasi ekonomi digital.	Shafia Nabila PK 212 University College London Umum Shafia adalah analis bisnis dengan ketertarikan pada pemanfaatan teknologi dan data untuk memecahkan tantangan bisnis. Lulusan Manajemen Universitas Indonesia ini memulai karier di Deloitte Consulting, yang memperkuat minatnya pada <i>data-driven decision-making</i>. Melalui beasiswa LPDP, ia menempuh MSc in Business Analytics di University College London dan lulus pada 2024. Di sana, ia mendalami analisis data, statistik, dan <i>machine learning</i> untuk kebutuhan bisnis. Shafia sempat magang sebagai Performance Marketing Executive di perusahaan teknologi Popsa, London. Kini, ia bekerja sebagai Projects Specialist di Shopee Express dan berharap dapat mendorong kemajuan sosial-ekonomi Indonesia lewat teknologi yang inklusif dan berdampak.	Victoria Ester Mote PK 250 Universitas Indonesia Afirmasi Victoria adalah mahasiswi Magister Kenotariatan Universitas Indonesia yang berasal dari Merauke, Papua Selatan. Pengalaman keluarganya kehilangan tanah karena minimnya pengetahuan hukum, serta penutupan sekolahnya akibat sengketa tanah, memotivasinya mendalami hukum pertanahan. Sebelum melanjutkan studi di Universitas Indonesia, ia meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada dengan predikat <i>Cumlaude</i>. Victoria bercita-cita kembali ke daerah asalnya sebagai Notaris/PPAT untuk membantu masyarakat memperoleh kepastian hukum atas tanah. Bagi Victoria, hukum bukan sekadar profesi, melainkan alat untuk memperjuangkan keadilan, memberdayakan masyarakat, dan membangun masa depan yang lebih adil di Papua.	Nanda Lucky Prasetya PK 59 Harvard Medical School Umum Setelah kehilangan kakeknya karena tuberkulosis di daerah terpencil, Nanda bertekad memperjuangkan akses kesehatan bahkan sejak ia kecil. Lulus dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada usia 19, ia mengabdikan di pulau-pulau terluar Indonesia sebelum melanjutkan studi master di Harvard Medical School melalui beasiswa LPDP. Sejak 2019, Nanda terus menjalankan misi kemanusiaannya, mulai dari rumah sakit, BUMN farmasi, perusahaan teknologi kesehatan Fortune Global 500, hingga fakultas kedokteran dan development bank. Baginya, makna hidup terwujud dalam upaya meredakan penderitaan manusia akibat penyakit dan meningkatkan kualitas hidup, terutama bagi mereka yang paling membutuhkan.

Glosarium

A

AFS	<i>Available for Sale</i>
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APIP	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah
APS	Angka Partisipasi Sekolah
ASN	Aparatur Sipil Negara
AUM	<i>Asset Under Management</i>

B

BBM	Bahan Bakar Minyak
BI	Bank Indonesia
BIB	Beasiswa Indonesia Bangkit
BIM	Beasiswa Indonesia Maju
BIB	Beasiswa Indonesia Bangkit
BLU	Badan Layanan Umum
BMGF	Bill and Melinda Gates Foundation
BMN	Barang Milik Negara
BOJ	Bank of Japan
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPS	Badan Pusat Statistik
BRIN	Badan Riset dan Inovasi Nasional
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
BUN	Bendahara Umum Negara

C

CA	<i>Continuous Audit</i>
CAR	<i>Capital Adequacy Ratio</i>

CRM	<i>Customer Relationship Management</i>
c-to-c	<i>Cumulative-to-cumulative</i> (pertumbuhan ekonomi)
CA	<i>Continuous Audit</i>
CaLK	Catatan atas Laporan Keuangan
CHR	Catatan Hasil Reviu
CSO	<i>Customer Service Officers</i>
CSU	Central South University (Tiongkok)

D

DAKB	Dana Abadi Kebudayaan
DAP	Dana Abadi Pendidikan
DAPL	Dana Abadi Penelitian
DAPT	Dana Abadi Perguruan Tinggi
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DPPN	Dana Pengembangan Pendidikan Nasional
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
DUDI	Dunia Usaha dan Dunia Industri

E

ECB	European Central Bank
ERM	<i>Enterprise Risk Management</i>

F

FFR	<i>Fed Fund Rate</i>
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>

G

GII	<i>Global Innovation Index</i>
GRC	<i>Governance, Risk, Compliance</i>

H

HTM	<i>Held to Maturity</i>
------------	-------------------------

I

IBI	Inspektorat Bidang Investigasi
IFG	Indonesia Financial Group
IHDI	<i>Inequality-adjusted Human Development Index</i>
IHK	Indeks Harga Konsumen
IHT	<i>In-House Training</i>
IISMA	Indonesian International Student Mobility Awards
IJP	Imbal Jasa Penjaminan
IKPA	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IKU	Indikator Kinerja Utama
IPB	Institut Pertanian Bogor (IPB University)
IPK	Indeks Pembangunan Kebudayaan
IPM	Indeks Pembangunan Manusia
ITB	Institut Teknologi Bandung
ITS	Institut Teknologi Sepuluh Nopember

J

Juknis	Petunjuk Teknis
---------------	-----------------

K

K/L	Kementerian/Lembaga
KAP	Kantor Akuntan Publik
KCI	<i>Key Compliance Indicator</i>

Kemendikbudristek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kemenag	Kementerian Agama
Kemendikdasmen	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Kemendiktisaintek	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Kemenkeu	Kementerian Keuangan
Kemenko PMK	Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
KIP	Kartu Indonesia Pintar
KM	Kampus Merdeka
MKM	Keputusan Menteri Keuangan
KNM	Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang
KPI	<i>Key Performance Indicator</i>
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
KRI	Kampus Merdeka

L

LAK	Laporan Arus Kas
LMAN	Lembaga Manajemen Aset Negara
LO	Laporan Operasional
LoA	<i>Letter of Acceptance</i>
LRA	Laporan Realisasi Anggaran

M

MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MSIB	Magang dan Studi Independen Bersertifikat
MURI	Museum Rekor Indonesia

N

NCE	<i>No Cost Extension</i>
NKO	Nilai Kinerja Organisasi
NTU	Nanyang Technological University (Singapura)
NUS	National University of Singapore

O

OIP	Operator Investasi Pemerintah
ORI	Ombudsman Republik Indonesia

P

PBSB	Program Beasiswa Santri Berprestasi
PDB	Produk Domestik Bruto
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto
Penilaian TKPMR	Penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko
Perpres	Peraturan Presiden
PK	Persiapan Keberangkatan
PKKI	Penciptaan Karya Kreatif dan Inovatif
PKS	Perjanjian Kerja Sama
PMK	Peraturan Menteri Keuangan
PMM	Pertukaran Mahasiswa Merdeka
PN	Prioritas Nasional
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
POLRI	Polisi Republik Indonesia
PP	Peraturan Pemerintah
PPG	Pendidikan Profesi Guru
PPID	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
PRIME	Partnership in Research Indonesia and Melbourne
PRPB	Program Riset Pembangunan Berkelanjutan
PT	Perguruan Tinggi
PTN-BH	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PTPPPV	Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi
PYMHD	Pendapatan yang Masih Harus Diterima
PYTD	Pernyataan Telah Direviu

Q

q-to-q	Quarter-to-quarter (pertumbuhan ekonomi)
---------------	--

R

RAB	Rencana Anggaran Biaya
RBA	Rencana Bisnis dan Anggaran
RIIM	Riset Inovasi untuk Indonesia Maju
RISPRO	Riset Inovatif Produktif
RLS	Rata-rata Lama Sekolah
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJPN	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
RSB	Rencana Strategis Bisnis

S

SBN	Surat Berharga Negara
SDM	Sumber Daya Manusia
SiKPA	Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran
SiLPA	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran
SKPL	Survei Kepuasan Publik atas Layanan
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMV	Special Mision Vehicle
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana
SPI	Satuan Pemeriksaan Intern
SRBI	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
SS	Sasaran Strategis
STEAM	Science (Sains), Technology (Teknologi), Engineering (Rekayasa), Arts (Seni), dan Mathematics (Matematika)

STEM	Science (Sains), Technology (Teknologi), Engineering (Rekayasa), dan Mathematics (Matematika)
SUN	Surat Utang Negara

T

TYAL	Tahun Anggaran Yang Lalu
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka

U

UGM	Universitas Gadjah Mada
UI	Universitas Indonesia
UKI	Unit Kepatuhan Internal
UKICIS	UK-Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences
UNAIR	Universitas Airlangga
UNDP	United Nations Development Programme
UNHAS	Universitas Hasanuddin
UNS	Universitas Sebelas Maret
USTB	University of Science and Technology Beijing
UUD	Undang-Undang Dasar

W

WBK	Wilayah Birokrasi Bersih
WISE Kemenkeu	Whistleblowing System Kementerian Keuangan

Y

y-o-y	Year-on-year
YTD	Year-to-date

Z

ZI-WBBM	Zona Integritas - Wilayah Birokrasi Bersih Melayani
ZI-WBK	Asumsi Dasar Ekonomi Makro

3T

3T	Tertinggal, terdepan, dan terluar (wilayah)
-----------	---



Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia

Terima Kasih Telah Membersamai Perjalanan Ini

Laporan Tahunan 2024 LPDP kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, sekaligus penghormatan bagi semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan kami di usia yang kedua belas tahun. Kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti, kepada para penerima manfaat yang menginspirasi lewat keberanian bermimpi dan berkarya, serta kepada mitra strategis yang setia melangkah bersama. Tak lupa, apresiasi mendalam kami sampaikan kepada keluarga besar LPDP—dari staf hingga jajaran pimpinan—yang senantiasa menjaga nyala semangat agar tak padam oleh waktu dan rintangan.

Berbagai peristiwa dan catatan penting sepanjang tahun 2024 kami rangkum dalam tema *Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia*, sebuah refleksi atas semangat kolektif untuk terus menggali potensi terbaik anak bangsa di tengah dinamika global yang penuh tantangan. Pada tahun ini, LPDP mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp154,11 triliun, menyalurkan beasiswa kepada 8.592 penerima, menyelesaikan 1.074 judul riset, memberikan Rp3,7 miliar dalam bentuk apresiasi kepada ilmuwan terbaik, menyalurkan Rp108,15 miliar untuk mendukung 20 PTN-BH menuju *World Class University* (WCU), serta menjangkau 314 penerima manfaat dana abadi di bidang seni dan kebudayaan.

Setiap program, beasiswa, dan pendanaan riset yang dijalankan bukanlah semata investasi keilmuan, melainkan benih harapan untuk membangun peradaban unggul di masa depan. Di balik setiap nama dan kisah penerima manfaat, tercermin cita-cita besar kita bersama: Indonesia yang cerdas, tangguh, dan siap menjawab tantangan zaman. Semoga laporan ini menjadi pengingat bahwa membangun bangsa adalah perjalanan panjang yang tak dapat ditempuh sendiri. Hanya dengan tekad yang sama dan visi yang seirama, kita bisa menjelajahi cakrawala potensi tanpa batas dan menghadapi dunia dengan kepala tegak serta hati yang teguh.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Tahunan 2024 LPDP belum sempurna. Maka, dengan rendah hati kami membuka diri terhadap setiap masukan, kritik, dan saran yang membangun. Kami percaya bahwa evaluasi dan refleksi adalah bagian tak terpisahkan dari pertumbuhan yang berkelanjutan. Terima kasih atas setiap langkah yang telah menyertai. Mari terus bergandeng tangan, mengejar mimpi-mimpi besar bangsa Indonesia.

Diterbitkan oleh **Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)**

Penanggung jawab: **Andin Hadiyanto** (Direktur Utama)

Pengarah: **Emmanuel Agust Hartono** (Direktur Keuangan dan Umum), **M. Lukmanul Hakim** (Kepala Divisi Hukum dan Komunikasi), **Ari R. Kuncoro** (Kepala Subdivisi Komunikasi)

Pengisi narasi: **Dimas Wahyudi, Tony Firman**

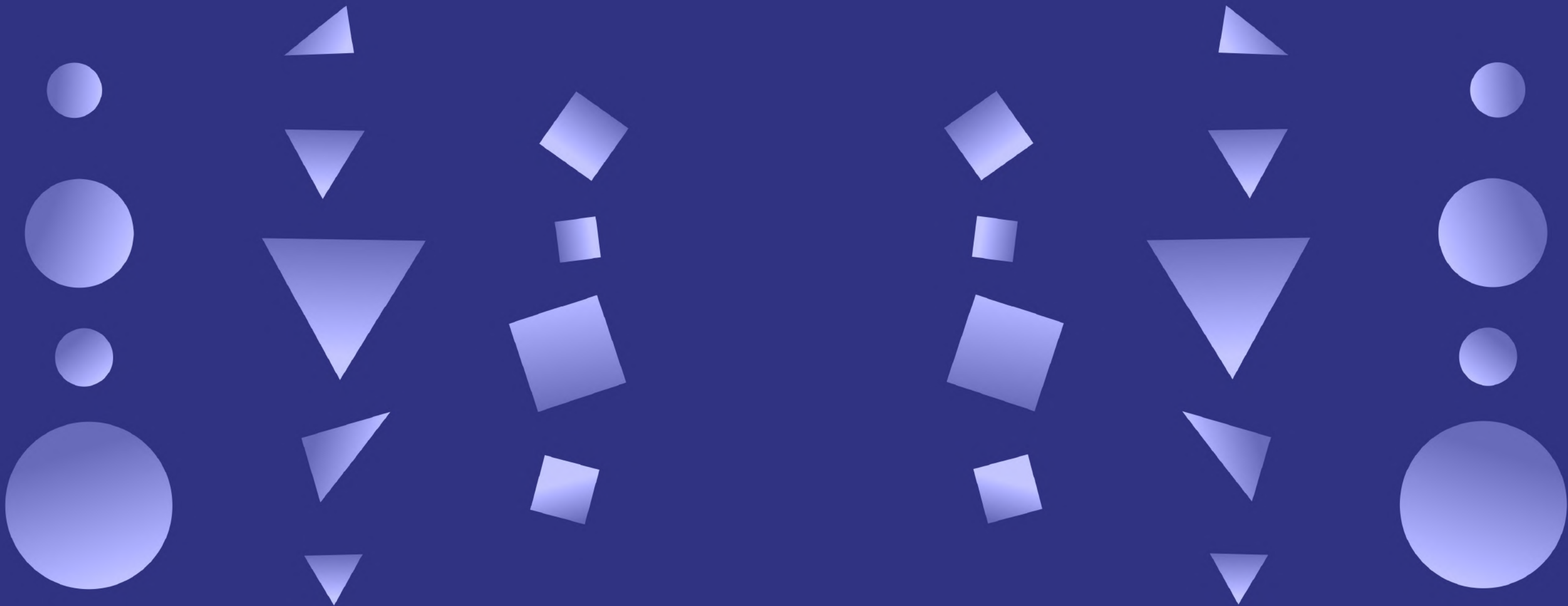
Pengumpul data: **Berliana Abidah Oktoviani, Indra Nurhafidh Hikmat**

Penata artistik: **Chilman Hasya Aminullah**

Desain, tata letak, visualisasi data, dan produksi oleh **Selaksa**
sapa@selaksa.co

© 2024 Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

Seluruh hak cipta dipegang oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Dilarang memproduksi ulang atau memindahkan dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, baik secara elektronis atau mekanis, termasuk fotokopi, merekam, menyimpan dan mengunduh informasi lainnya tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.



Laporan Tahunan 2024
Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

